



LAPORAN TAHUNAN

2024

BALAI POM DI PALU

TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU TAHUN 2024

Penanggung Jawab : Mardianto, S.Farm., Apt.
Ketua : Novi Yanti Rahmi, S.Farm., Apt.
Sekretaris : Emil Syachrul, S.Si., Apt.
Anggota : Dra. Patmawati Kadir, Apt.
lis Febriyani, S.Farm., Apt., M.Sc.
Intan Komala Rustanti, S.Farm, Apt.
Andi Dian Suriani, S.Farm., Apt.
Nur Muthiawati, S.Si., Apt., M.Kes.
Yasinta Sirau Mallisa, S.Farm.
Selvi Markus, S.Kom.
Putu Ayu Warmadewi, S.T.P.
Eka Mardekawati, A.Md.
Mitasari Guntur Putri, S.Si.
Rivaldo Barchelino, S.E.
Lidya Santiara, S.T.P.
Suhartini Lestari A. Liputo, S.Farm., Apt.
Apt. Julio Valentino Kentjem, S.Si.
Rupianus Lebang, S.Si., Apt.
Indriana Putri, S.Si.
Sari Kusuma Wardani, S.T.P.
Frando Gunawan Manik, S.Si.
Annisa Damayanti, S.T.
Oksandi, S.K.M.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayah-Nyalah, sehingga penyusunan Laporan Tahunan Balai POM di Palu tahun 2024 ini dapat diselesaikan. Pembuatan Laporan Tahunan ini merupakan wujud pertanggungjawaban serta bentuk transparansi atas kegiatan pengawasan yang dilakukan Balai POM di Palu selama tahun anggaran 2024.

Balai POM di Palu sebagai unit pelaksana teknis BPOM senantiasa melakukan pelayanan publik bagi masyarakat khususnya dalam menjamin Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing sesuai dengan visi dari Badan POM.

Dalam mewujudkan visi tersebut, banyak tantangan yang dihadapi pada bidang pengawasan Obat dan Makanan. Masalah ini merupakan masalah yang serius yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan salah satunya yaitu pelayanan publik. Balai POM di Palu tetap wajib memberikan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat guna pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Palu yang berkualitas dan efektif bagi masyarakat.

Pengawasan Obat dan Makanan bersifat strategis karena berdampak bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara luas. Tentunya hal ini tidak bisa dilakukan sendiri oleh Badan POM, diperlukan kerja sama dengan Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota.

Untuk memperluas jangkauan pengawasan Obat dan Makanan diperlukan peran lintas sektor khususnya Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dimana keseriusan Balai POM di Palu dibuktikan dengan adanya Dana Alokasi Khusus (DAK) nonfisik kepada daerah untuk kegiatan pengawasan fasilitas kefarmasian dan pengawasan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT).

Peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan sangat diharapkan. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu dilakukan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Obat dan Makanan sehingga masyarakat menjadi konsumen cerdas dalam melindungi diri sendiri terhadap Obat dan Makanan yang tidak aman bagi kesehatan serta mampu memilih produk yang baik yang memenuhi persyaratan untuk dikonsumsi.

Pengawasan Obat dan Makanan dilakukan terhadap sarana produksi, distribusi serta pelayanan kesehatan yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah oleh Balai POM di Palu. Selain itu dilakukan juga pengawasan iklan dan penandaan produk Obat dan Makanan, termasuk pelanggaran kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Pengujian produk obat, pangan, obat tradisional, kosmetik serta suplemen kesehatan dilakukan oleh laboratorium Balai POM di Palu untuk memastikan mutu, keamanan dan kemanfaatan atau khasiat dari produk beredar merupakan bagian dari pengawasan *post market*.

Terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pegawai Balai POM di Palu atas segala dedikasi, kerjasama yang baik sehingga target yang direncanakan tahun 2024 dapat kita capai dengan baik. Penghargaan kepada tim penyusun Laporan Tahunan 2024 yang telah bekerja keras menyusun dan menyelesaikan Laporan Tahunan 2024.

Demikianlah semoga laporan tahunan Balai POM di Palu tahun 2024 dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warakhmatullahi wabarakaatuhu.

Palu, 24 Maret 2025
Kepala Balai POM di Palu,



Mardianto, S.Farm., Apt.

Penghargaan

Balai POM di Palu berhasil memperoleh berbagai penghargaan sebagai salah satu bukti kinerja. Beberapa penghargaan yang diperoleh Balai POM di Palu Tahun 2024:



Predikat WBK 2024

BPOM Palu meraih predikat wilayah bebas korupsi (WBK) 2024 sebagai bukti komitmen dan kerja keras dalam mewujudkan birokrasi bersih dan pelayanan publik berkualitas.

Pemenuhan 14 Standar Pelayanan

BPOM Palu menerima penghargaan dari Ombudsman Sulawesi Tengah sebagai bentuk pengakuan atas pemenuhan 14 standar pelayanan publik, bukti nyata dedikasi dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.



Sertifikat

SNI ISO/IEC 17025:2017

BPOM Palu menerima sertifikat SNI ISO/IEC 17025 : 2017 hasil reakreditasi, yang akan berlaku hingga 17 November 2029.

Penilaian Kinerja Organisasi

Kinerja luar biasa BPOM Palu dalam menjalankan tugas dan fungsinya diakui dengan penghargaan sebagai Unit Kerja dengan Kinerja Organisasi Tertinggi ke-2 kategori Balai Tahun 2024 di internal Badan POM.



Badan Publik Informatif

BPOM Palu meraih penghargaan sebagai Badan Publik Informatif kategori PPID Pelaksana UPT Balai POM di lingkungan BPOM. Bukti komitmen dalam memberikan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel, serta memberikan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat.



Pelayanan Publik Prima

Atas komitmen dalam memberikan pelayanan publik terbaik, BPOM Palu meraih penghargaan sebagai unit penyelenggara pelayanan publik dengan Indeks Pelayanan Publik kategori "Pelayanan Prima".



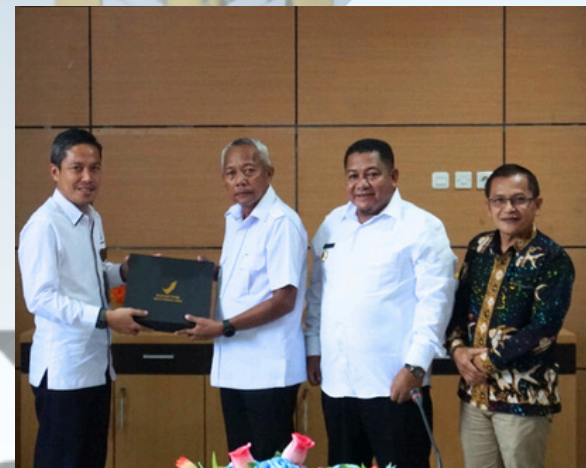


Program Keamanan Pangan Nasional: Koordinasi di Kabupaten Poso

Balai POM Palu berkoordinasi dengan lintas sektor Kabupaten Poso untuk persiapan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu 2024. Koordinasi ini menentukan lokus intervensi GKPD, PPABK, dan PJAS Aman di 4 desa, 1 pasar, dan 14 sekolah, serta pengumpulan data *stunting* dan sasaran intervensi lainnya.

Koordinasi ProPN Keamanan Pangan Banggai Laut

BPOM Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai melaksanakan audiensi dengan Bupati Banggai Laut terkait Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan. Disepakati intervensi di 3 desa, 8 sekolah, dan Pasar Baru Banggai pada tahun 2024.



HUT BPOM KE-23

Memperingati HUT BPOM ke-23, BPOM Palu mengadakan serangkaian kegiatan sebagai ungkapan syukur atas dedikasi dalam pengawasan Obat dan Makanan. Upaya ini dimulai dengan aksi donor darah untuk meningkatkan kepedulian masyarakat, diikuti lomba internal guna memperkuat soliditas antar pegawai.



BPOM Palu Semarakkan dengan Penuh Kebersamaan

Puncak perayaan pada 31 Januari menampilkan syukuran dan *Town Hall Meeting* yang melibatkan seluruh UPT BPOM. Setelahnya, kemeriahan terus berlanjut melalui bazar murah, poundfit, pemeriksaan kesehatan gratis, dan lomba mewarnai untuk masyarakat, sebelum akhirnya ditutup dengan kegiatan *funwalk*.





Sosialisasi PJAS Aman: Wujudkan Budaya Pangan Aman di Sekolah

B POM Palu menggelar Sosialisasi PJAS Aman Perluasan Cakupan kepada 25 sekolah di Kota Palu. Melalui kegiatan ini, komunitas sekolah diharapkan mampu mengenali dan memilih pangan aman, yang pada akhirnya akan membentuk SDM bermutu, berkualitas, serta berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045.



B POM Palu Tingkatkan Pengawasan Kosmetik

Balai POM di Palu melaksanakan intensifikasi pengawasan kosmetik di wilayah Kota Palu dan Donggala. Dalam kegiatan tersebut, ditemukan produk Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) yang kemudian telah dimusnahkan. B POM Palu akan terus melakukan pengawasan dan pembinaan kepada pelaku usaha untuk melindungi masyarakat dari peredaran kosmetik berisiko.



Forum Advokasi BPOM-Pemda Banggai Laut: Keamanan Pangan Prioritas

BPOM Palu bersama Loka POM di Kabupaten Banggai menggelar forum advokasi keamanan pangan terpadu di Banggai Laut, dibuka oleh Wakil Bupati dan dihadiri OPD terkait, camat, kepala desa, kepala sekolah, serta kepala pasar.

Program keamanan pangan terpadu yang akan dilaksanakan meliputi Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK).



BPOM di Palu Awasi Keamanan Takjil Ramadan

BPOM di Palu melaksanakan pengawasan keamanan pangan di pasar Ramadan Kota Palu yang dibuka Walikota dan dihadiri Kepala BPOM di Palu. BPOM di Palu melakukan pengujian terhadap 28 sampel takjil dan hasil pengujian tidak ditemukan bahan berbahaya berdasarkan parameter yang diuji. Selain itu dilakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan pangan dan tips memilih takjil yang aman.



Audit Assesment Reakreditasi SNI ISO 17025: 2017

Laboratorium pengujian BPOM di Palu telah menjalani audit asesmen reakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017, sebuah kegiatan rutin dalam siklus akreditasi. Asesmen ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan konsistensi penerapan sistem manajemen mutu laboratorium, yang penting untuk menjamin kualitas pengujian dan keabsahan hasilnya sebagai dasar pengambilan keputusan pengawasan obat dan makanan yang tepat sasaran.



Tingkatkan Kualitas Pelayanan Publik, BPOM di Palu Gelar Forum Konsultasi Publik

BPOM di Palu menggelar Forum Konsultasi Publik (FKP). Kegiatan yang dibuka perwakilan Gubernur Sulawesi Tengah ini menjadi wadah bagi BPOM mendengarkan aspirasi *stakeholder* demi perbaikan pelayanan, menghadirkan narasumber dari Ombudsman Sulteng, dan menghasilkan kesepakatan bersama untuk peningkatan layanan.

Bersamaan dengan ini, BPOM di Palu dan Fakultas MIPA Universitas Tadulako menandatangani perjanjian kerja sama. Komitmen ini bertujuan memperkuat pengetahuan dan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan, sekaligus mendukung kebijakan Merdeka Belajar.





BPOM di Palu Laksanakan Bimtek CPPOB

BPOM di Palu menggelar Bimbingan Teknis CPPOB bagi pelaku UMK pangan olahan se-Sulawesi Tengah di aula Posintomu BPOM di Palu. Kegiatan ini mendukung UMK menerapkan CPPOB agar memenuhi standar keamanan dan mutu, sehingga meningkatkan daya saing produk mereka.



BPOM di Palu Ramaikan Sulteng Expo 2024

Memeriahkan Sulteng Expo, BPOM di Palu turut berpartisipasi dengan memberikan edukasi Obat dan Makanan serta layanan publik. BPOM juga menguji 20 sampel jajanan UMKM menggunakan *test kit*, memastikan bebas dari Rhodamin B, *Methanyl Yellow*, Boraks, dan Formalin. Hasil pengujian menunjukkan seluruh sampel aman.



Forum Advokasi Keamanan Pangan dengan Kabupaten Poso

BPOM di Palu menggelar Forum Advokasi di Poso terkait Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu, melalui GKPD, PJAS, dan PPABK. Forum ini menetapkan 4 desa/kelurahan, 14 sekolah, dan Pasar Siwagilemba sebagai lokus intervensi. Dibuka oleh perwakilan Bupati, acara ini menghadirkan narasumber dari BPOM dan dinas terkait, dilanjutkan penandatanganan komitmen Pemda Poso untuk mendukung dan melaksanakan program keamanan pangan secara mandiri dan berkelanjutan.

Verifikasi Lapangan Lomba PJAS Aman Nasional di MTsN 2 Tolitoli

Lolos seleksi, MTsN 2 Tolitoli mengikuti verifikasi lapangan daring Lomba Sekolah PJAS Aman 2024 oleh tim Badan POM dan kementerian terkait. Kegiatan ini dihadiri lintas sektor Pemda, meliputi wawancara, tinjauan kantin, dan verifikasi sarana prasarana pendukung program keamanan pangan sekolah.



Pengawasan Bersama Tim Jejaring Keamanan Pangan

Sebagai Tim Jejaring Keamanan Pangan Segar Daerah Provinsi Sulawesi Tengah, BPOM Palu bersama lintas sektor melakukan pengawasan pangan segar di Pasar Masomba, Manonda, dan Lasoani. Tim mengambil sampel untuk diuji formalin, untuk memastikan keamanan pangan.



Sinergi BPOM Palu Sukseskan Inovasi Tetrapandu di Sulawesi Tengah

BPOM di Palu berkolaborasi dengan Bappeda dan Dinas PMD Provinsi Sulawesi Tengah melaksanakan KIE implementasi inovasi Tetra Pandu di Desa Labuan, Kecamatan Lage, Poso. Kegiatan yang dibuka Sekretaris Kecamatan ini diikuti tim penggerak PKK dari Desa Labuan, Toyado, dan Silanca, yang merupakan lokus rawan pangan dan *stunting*. Edukasi fokus pada 5 kunci keamanan pangan keluarga untuk mendukung penurunan *stunting*.





Edukasi Obat dan Makanan Aman: Sinergi BPOM Palu dan KKN Universitas Tadulako

Balai POM di Palu kembali berkolaborasi dengan Universitas Tadulako dalam KAFE OM, program pengabdian masyarakat melalui edukasi keamanan Obat dan Makanan. Sebanyak 100 mahasiswa dilatih sebagai fasilitator untuk mengedukasi 5000 komunitas di Sulawesi Tengah. Setelah pelatihan, mahasiswa KKN diterjunkan ke berbagai lokasi untuk memberikan informasi cara memilih Obat dan Makanan aman, dengan harapan meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat demi kesehatan yang lebih baik.



BPOM Palu Perkuat Pemahaman Disiplin dan Etika Pegawai

BPOM di Palu mengadakan Internalisasi Peraturan terkait disiplin PNS, kode etik, dan penanganan pengaduan bagi seluruh pegawai. Pembahasan kode etik dan perilaku ASN meliputi nilai dasar organisasi, penerapan, pembentukan Majelis Kode Etik, serta sanksi. Dugaan pelanggaran dapat dilaporkan melalui Whistle Blowing System, pengaduan masyarakat, temuan BPK/KASN/Aparat Penegak Hukum, dan media terpercaya lainnya.





Laboratorium BPOM Palu Ikut Uji Profisiensi Deteksi Pseudomonas aeruginosa

BPOM di Palu mengikuti Uji Profisiensi "Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada Sediaan Auricular,"



bagi Laboratorium Mikrobiologi BPOM Palu tahun 2024. Rangkaian uji dan pelaporan menunjukkan upaya BPOM Palu mempertahankan Jaminan Mutu Hasil Pengujian (JMHP) secara konsisten, menjaga validitas hasil, dan mengevaluasi kompetensi laboratorium. Diharapkan hasil *inlier* akan meningkatkan kredibilitas Laboratorium Mikrobiologi BPOM Palu.



Inovasi Ra Banua Pompie Dukung Pemberdayaan Warga Binaan Pemasarakatan Lapas Palu

BPOM di Palu mengunjungi Sarana Produksi cemilan yang bertempat di Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Kelas IIA Palu yang merupakan UMKM binaan Balai POM di Palu pada kegiatan Inovasi Ra Banua Pompie yang bertujuan untuk mendukung percepatan pengembangan usaha pangan olahan melalui kegiatan pendampingan izin edar.



Produk pangan olahan warga binaan pemasarakatan ini akan dipasarkan secara luas melalui kerjasama pemasar-an lanjutan.





Advokasi Ra Banua Pompie: Dorong Kemajuan UMKM Pangan Olahan

BPOM di Palu menggelar advokasi Inovasi Ra Banua POMPIE di Aula Posintomu. Kegiatan ini bertujuan mempercepat pengembangan usaha UMKM pangan olahan melalui pendampingan izin edar. Advokasi ini mengundang lintas sektor, retail modern, toko oleh-oleh, Kader POMPIE, dan media, dengan harapan memperkuat kolaborasi demi pertumbuhan dan daya saing UMKM pangan olahan Sulawesi Tengah.

BPOM di Palu Laksanakan Pelatihan ICP-MS

Laboratorium Kimia Pangan Olahan dan Air BPOM di Palu mengadakan pelatihan internal "Penetapan Kadar Multielemen dalam Minyak Goreng dan Margarin secara ICP-MS" untuk meningkatkan kompetensi personel pengujian. Pengembangan kompetensi berkala penting sebagai dasar ilmiah pengambilan keputusan, menjamin mutu hasil pengujian, serta meningkatkan kapasitas laboratorium dalam mendukung daya saing produk dan pelayanan publik.



Perkuat Kapasitas, BPOM Palu Kolaborasi dengan Dunia Pendidikan



Kepala BPOM di Palu dan Koordinator Prodi Kimia Untad bertemu membahas kerjasama Tri Dharma dan program MBKM. Kerjasama ini akan mewujudkan magang mahasiswa di laboratorium kimia yang telah terakreditasi GLP milik BPOM Palu. Inisiatif ini memperkuat sinergi BPOM dengan akademisi dalam mewujudkan organisasi pembelajar dan meningkatkan kompetensi mahasiswa.

KIE dan Pengujian PJAS: Sinergi BPOM Palu dan SAKA POM



Tim BPOM di Palu dan SAKA POM Kwarcab Kota Palu melakukan KIE tentang bahan berbahaya pada pangan kepada pedagang kantin di beberapa sekolah di Kota Palu. Selain itu, tim melakukan *sampling* dan pengujian kimia PJAS menggunakan *rapid test kit* (formalin, boraks, rhodamin B, *methanyl yellow*), dengan hasil seluruh sampel Memenuhi Syarat (MS).





Pembinaan Kompetensi JF PFM di Palu

Balai POM di Palu dan PPSDM POM melaksanakan pemetaan kompetensi dan pembinaan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan (JF PFM) bagi pegawai BPOM dan Pemda se-Sulawesi Tengah. Kegiatan ini bertujuan mengidentifikasi, mengukur, dan mengembangkan kompetensi JF PFM sesuai tuntutan pekerjaan dan regulasi terkini. Kepala BPOM Palu berharap pegawai mendapat informasi terbaru, sementara Kepala PPSDM POM menekankan investasi SDM untuk kemajuan organisasi. Widyaiswara PPSDM POM menjabarkan visi JF PFM hingga 2045. Peserta antusias berdiskusi mengenai tugas dan fungsi JF PFM di daerah.





BPOM Palu Gelar Bimtek CDOB bagi Industri Farmasi

Balai POM di Palu menyelenggarakan bimbingan teknis CDOB yang diikuti 35 peserta dari seluruh instalasi farmasi kabupaten/kota dan 7 pedagang besar farmasi di Sulawesi Tengah. Kegiatan ini merupakan bagian dari program MEGALIT CDOB IFP. Materi CDOB disampaikan oleh Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan ONPP Badan POM. Peserta antusias berdiskusi mengenai kendala distribusi. Dilakukan juga evaluasi CAPA untuk IFP Parigi Moutong dan Sigi. Dengan adanya kegiatan ini baik petugas maupun penanggungjawab akan mengimplementasikan CDOB di sarana distribusi untuk menjaga keamanan dan mutu sediaan farmasi



Audit Surveilans Sistem Manajemen Anti Penyuapan

BPOM di Palu berhasil mempertahankan sertifikat ISO 37001:2016 setelah Audit Surveilans SMAP oleh Sucofindo. Audit *on-site* melibatkan manajemen puncak, Tim FKAP, Tim Penerap SMAP, dan seluruh subbagian. Hasil audit tidak menemukan ketidaksesuaian mayor maupun minor. BPOM Palu berkomitmen dalam menerapkan dan mendokumentasikan persyaratan ISO 37001:2016 serta regulasi terkait. Audit ini diharapkan terus meningkatkan efektivitas SMAP BPOM Palu.





Kepala Balai POM Palu Ajak Calon Dokter Peduli Keamanan Pangan

Kepala BPOM di Palu memberikan kuliah umum kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako tentang "Sistem Pengawasan Keamanan Pangan di Indonesia". Pentingnya peran seluruh lapisan masyarakat, dari produsen hingga konsumen, dalam menjaga keamanan pangan. Kegiatan ini sejalan dengan upaya BPOM meningkatkan kesadaran keamanan pangan sejak dini.



BPOM Palu Tingkatkan Kompetensi Uji DNA

BPOM Palu tingkatkan pengawasan keamanan pangan melalui Bimbingan Teknis Verifikasi Isolasi dan Deteksi DNA Spesies produk olahan daging, demi jaminan mutu pangan masyarakat.



BPOM Palu Dampingi Lapas Kolonodale Ajukan Izin Edar AMDK

BPOM Palu mendampingi unit usaha Lapas Kelas III Kolonodale, dalam pengajuan izin edar AMDK. Kunjungan memastikan produksi sesuai CPPOB. Kalapas mengapresiasi dukungan BPOM dalam membina warga binaan. Sinergi ini diharapkan memperlancar izin edar, memperluas pasar AMDK Lapas, dan menginspirasi lembaga lain mengembangkan usaha produktif.



BPOM Palu Audiensi Pemkab Donggala Bahas Program Keamanan Pangan 2025

BPOM Palu melaksanakan audiensi dengan OPD Kabupaten Donggala perkuat sinergi Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu 2025, meliputi Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, serta koordinasi pengawasan obat dan makanan, termasuk persiapan Program Makan Bergizi Gratis.



Kolaborasi Cegah Resistansi Antimikroba, BPOM Palu Gelar Sosialisasi

BPOM Palu menggelar sosialisasi Awareness Resistansi Antimikroba dan Farmakovigilans, dibuka oleh Kadinkes Sulteng, I Komang Adi Sujendera, yang menekankan urgensi kolaborasi mencegah resistansi antimikroba sebagai ancaman kesehatan global yang meningkatkan risiko kematian dan biaya perawatan.



Sosialisasi ini memberikan pemahaman komprehensif melalui materi kebijakan pengawasan, mekanisme resistansi dan pencegahannya, peran farmakovigilans, serta penerapannya dalam praktik kesehatan, diikuti lebih dari 100 peserta luring dan daring dari berbagai instansi, menunjukkan tingginya kesadaran akan isu krusial ini. Diharapkan kegiatan ini meningkatkan pemahaman dan mendorong upaya bersama untuk menekan beban kesehatan akibat infeksi resisten.



BPOM Palu Gelar Kemah Bakti Sekaligus Terima Anggota Baru SAKA POM

Balai POM di Palu menggelar kemah bakti dan penerimaan calon anggota baru Satuan Karya POM (SAKA POM) di Taman Hutan Raya Kapopo, Sigi. Kegiatan ini membekali peserta dengan pengetahuan pengawasan Obat dan Makanan melalui pelatihan dan kegiatan *outdoor*. Kegiatan ini juga menjadi momentum bagi BPOM Palu untuk memperkuat kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk Kwarcab Pramuka, dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengawasan Obat dan Makanan.





Sosialisasi Penyalahgunaan Obat-obat Tertentu

BPOM Palu sosialisasikan penyalahgunaan obat tertentu kepada mahasiswa farmasi, sesuai Peraturan BPOM No. 10/2019. Sosialisasi ini diharapkan meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab mahasiswa dalam penggunaan obat yang aman dan tepat.



Serah Terima Arsip BPOM Palu: Upaya Jaga Memori Institusi

BPOM di Palu menyerahkan arsip statis berupa laporan tahunan dan kinerja kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. Langkah ini sesuai UU Kearsipan No. 43/2009 untuk pelestarian dokumen bernilai sejarah dan hukum. Kepala BPOM berharap arsip ini

bermanfaat bagi masyarakat dan peneliti, disambut baik oleh Kepala Dinas Kearsipan yang menjamin pengelolaan sesuai standar nasional.



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN LAPTAH	II
KATA PENGANTAR	III
HIGHLIGHT	V
DAFTAR ISI	XXI
DAFTAR TABEL	XXIII
DAFTAR GAMBAR	XXIV
DAFTAR LAMPIRAN	XXVII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum Institusi	1
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	9
2.1 Lingkungan Eksternal	9
2.2 Lingkungan Internal	11
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	23
3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat	23
3.2 Pengawasan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)	31
3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional	32

3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Suplemen Kesehatan	35
3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Kosmetik	37
3.6 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	40
3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan	74
3.8 Pemantauan Iklan dan Label	76
3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	81
3.10 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	83
3.11 Dukungan Manajemen	95

BAB IV PERMASALAHAN 109

BAB V PENUTUP 113

5.1 Simpulan	113
5.2 Saran	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Target dan Capaian Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2024	5
Tabel 2	Data Kendaraan Roda 4	13
Tabel 3	Data Kendaraan Roda 2	14
Tabel 4	Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024	15
Tabel 5	Profil Ruang Lingkup Pengujian yang terakreditasi oleh KAN	17
Tabel 6	Profil Peta Kemampuan Pengujian Tahun 2024 sesuai SRL PPPOMN	18
Tabel 7	Jumlah Sampel Obat Tahun 2024	24
Tabel 8	Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan DIPA	41
Tabel 9	Profil Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga Pangan	43
Tabel 10	Data Pemantauan Iklan	76
Tabel 11	Rentang Nilai Reformasi Birokrasi	96
Tabel 12	Hasil Evaluasi PMPZI Balai POM di Palu Tahun 2024	96
Tabel 13	Kategori Penilaian SAKIP	98
Tabel 14	Penilaian AKIP Balai POM di Palu Tahun 2024	99
Tabel 15	Kategori Penilaian Hasil Pengawasan Kearsipan	100
Tabel 16	Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Balai POM di Palu Tahun 2024	101
Tabel 17	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Balai POM di Palu Tahun 2024	103
Tabel 18	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Balai POM di Palu Tahun 2024	105
Tabel 19	Kategori Tingkat Profesionalitas ASN	106
Tabel 20	Pengukuran Indeks Profesionalitas (IP) Balai POM di Palu Tahun 2024	106

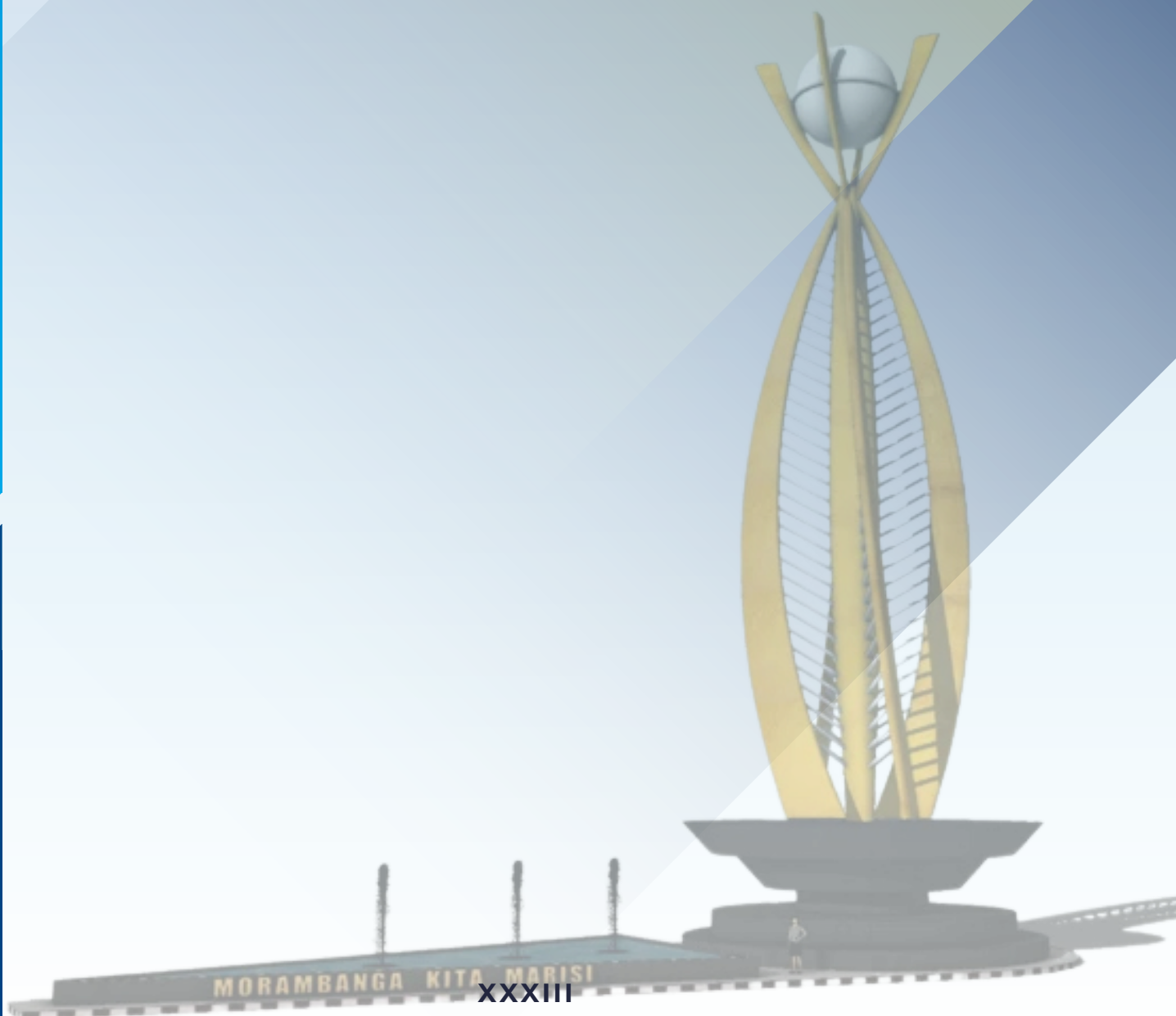
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Balai POM di Palu	1
Gambar 2	Visi Balai POM di Palu	3
Gambar 3	Misi Balai POM di Palu	3
Gambar 4	Budaya Organisasi Balai POM di Palu	4
Gambar 5	8 Area Perubahan Reformasi Birokrasi Balai POM di Palu	4
Gambar 6	Peta Wilayah Kerja Balai POM di Palu	9
Gambar 7	Bangunan Kantor Balai POM di Palu	12
Gambar 8	Rumah Dinas Balai POM di Palu	12
Gambar 9	Sarana Komunikasi dan Informasi Balai POM di Palu	13
Gambar 10	Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024	14
Gambar 11	Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024	15
Gambar 12	Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Usia Tahun 2024	16
Gambar 13	Profil Hasil <i>Sampling</i> Produk Obat	24
Gambar 14	Profil Hasil Pengujian Obat	25
Gambar 15	Profil Hasil Pengawasan Sarana PBF	26
Gambar 16	Profil Hasil Pengawasan Sarana IFP	27
Gambar 17	Profil Hasil Pengawasan Rumah Sakit	28
Gambar 18	Profil Hasil Pengawasan Sarana Apotek	28
Gambar 19	Profil Hasil Pengawasan Sarana Klinik	29
Gambar 20	Profil Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat Berizin	30
Gambar 21	Profil Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas	30
Gambar 22	Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian	31
Gambar 23	Profil Hasil Uji Sampel NAPZA	31
Gambar 24	Profil Hasil <i>Sampling</i> Produk Obat Tradisional	32
Gambar 25	Profil Hasil <i>Sampling</i> Produk Obat Kuasi	32
Gambar 26	Profil Hasil Pengujian Produk Obat Tradisional	33
Gambar 27	Profil Hasil Pengujian Produk Obat Kuasi	33
Gambar 28	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional	34
Gambar 29	Profil Hasil <i>Sampling</i> Produk Suplemen Kesehatan	35
Gambar 30	Profil Hasil Pengujian Produk Suplemen Kesehatan	36
Gambar 31	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	36
Gambar 32	Profil Hasil <i>Sampling</i> Produk Kosmetik	37

Gambar 33	Profil Hasil Pengujian Sampel Rutin Produk Kosmetik	38
Gambar 34	Profil Hasil Pengujian Sampel Non Rutin Produk Kosmetik	38
Gambar 35	Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik	39
Gambar 36	Profil Hasil Intensifikasi Pengawasan Klinik Kecantikan	40
Gambar 37	Profil <i>Sampling</i> Produk Pangan dan Kemasan Pangan	40
Gambar 38	Profil Pengujian Rutin Produk Pangan dan Bahan Berbahaya Sampel DIPA (<i>Sampling</i> Balai POM di Palu)	42
Gambar 39	Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan	45
Gambar 40	Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Sarana Industri Pangan	45
Gambar 41	Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan	46
Gambar 42	Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Minuman Beralkohol	47
Gambar 43	Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	48
Gambar 44	Profil Hasil Pemeriksaan Sarana dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Hari Raya Idul Fitri/Lebaran	49
Gambar 45	Profil Hasil Pemeriksaan Sarana dalam rangka intensifikasi Natal dan Tahun Baru 2025	49
Gambar 46	Kegiatan Intensifikasi Pangan	50
Gambar 47	Tahapan Pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa	51
Gambar 48	Kegiatan Advokasi Kelembagaan Desa/Kelurahan di Kabupaten Poso	52
Gambar 49	Kegiatan Advokasi Kelembagaan Desa/Kelurahan di Kabupaten Banggai Laut	52
Gambar 50	Pelatihan Kader Keamanan Pangan di Kabupaten Poso	53
Gambar 51	Pelatihan Kader Keamanan Pangan di Kabupaten Banggai Laut	53
Gambar 52	Kegiatan Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa di Kabupaten Poso	54
Gambar 53	Kegiatan Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa di Kabupaten Banggai Laut	54
Gambar 54	Kegiatan Monev Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu di Kabupaten Poso	55
Gambar 55	Kegiatan Monev Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu di Kabupaten Banggai Laut	56
Gambar 56	Kegiatan Survei Pasar	59
Gambar 57	Pelatihan Fasilitator dan Bimtek Petugas Pasar	59
Gambar 58	Monitoring dan Evaluasi Pasar Tahap I	60

Gambar 59	Penyuluhan kepada Komunitas Pasar Pangan Aman	61
Gambar 60	Kampanye Pasar Pangan Aman	61
Gambar 61	Monitoring dan Evaluasi Pasar Tahap II	62
Gambar 62	Advokasi Program Keamanan Pangan Terpadu	65
Gambar 63	Sosialisasi Keamanan Pangan	66
Gambar 64	Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan	66
Gambar 65	Monitoring Pemberdayaan Komunitas Sekolah oleh Kader PKS	67
Gambar 66	Pemberian Sertifikat Sekolah Pangan Aman Kabupaten Poso	68
Gambar 67	Pemberian Sertifikat Sekolah Pangan Aman Kabupaten Banggai Laut	68
Gambar 68	Pemberian Apresiasi Sekolah dengan PJAS Aman Tingkat Nasional	69
Gambar 69	Kasus Keracunan Berdasarkan Jenis Penyebab Tahun 2024	71
Gambar 70	Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2024	72
Gambar 71	Kasus Keracunan Berdasarkan Frekuensi Kejadian	72
Gambar 72	Kasus KLB-KP Berdasarkan Frekuensi Kejadian	73
Gambar 73	Jenis Kegiatan saat berlangsung KLB-KP	73
Gambar 74	Lokasi KLB-KP Tahun 2024	74
Gambar 75	Pelaksanaan Kegiatan Sertifikasi CPPOB	75
Gambar 76	Profil Layanan Sertifikasi	75
Gambar 77	Profil Pemantauan Iklan	76
Gambar 78	Profil Pemantauan Label Produk Obat	77
Gambar 79	Profil Pemantauan Label Produk Obat Tradisional	78
Gambar 80	Profil Pemantauan Label Produk Suplemen Kesehatan	78
Gambar 81	Profil Pemantauan Label Produk Obat Kuasi	79
Gambar 82	Profil Pemantauan Label Produk Kosmetik	79
Gambar 83	Profil Pemantauan Label Produk Pangan	80
Gambar 84	Profil Pemantauan Label Produk Rokok/ Tembakau	80
Gambar 85	Data Rawan Kasus dan Perkara yang ditangani PPNS Balai POM di Palu	81
Gambar 86	Laporan Operasi Intelijen	82
Gambar 87	Maklumat Pelayanan	84
Gambar 88	Jumlah layanan yang diselesaikan Sesuai SLA	85
Gambar 89	Profil Penggolongan Konsumen Menurut Profesi	86
Gambar 90	Kegiatan KIE Obat dan Makanan Keliling Bulan Ramadan dan Pengujian Cepat di Mobil Laboratorium Keliling	87

Gambar 91	Kegiatan KIE Keliling di Acara Pameran	88
Gambar 92	Pelatihan Agen Edukasi Inovasi KAFE OM	88
Gambar 93	KIE Kemah Bakti dan Penerimaan Peserta Didik Baru SAKA POM	88
Gambar 94	Penyuluhan dan Pendampingan Pelaku Usaha UMKM (Inovasi RA BANUA POMPIE)	88
Gambar 95	KIE melalui Media Elektronik	89
Gambar 96	KIE melalui Media Sosial (Instagram, X, Tiktok, Facebook)	90
Gambar 97	Halaman <i>Subsite</i> Balai POM di Palu	90
Gambar 98	Halaman Layanan <i>Subsite</i> Balai POM di Palu	91
Gambar 99	Ruang Unit Layanan Pengaduan dan Informasi Konsumen dan Fasilitas di Area Pelayanan Publik	93
Gambar 100	Realisasi dan Capaian IK “Indeks RB Balai POM di Palu” Tahun 2020 s.d Tahun 2024	97
Gambar 101	Realisasi dan Capaian IK “Nilai AKIP Balai POM di Palu” Tahun 2020 s.d Tahun 2024	99

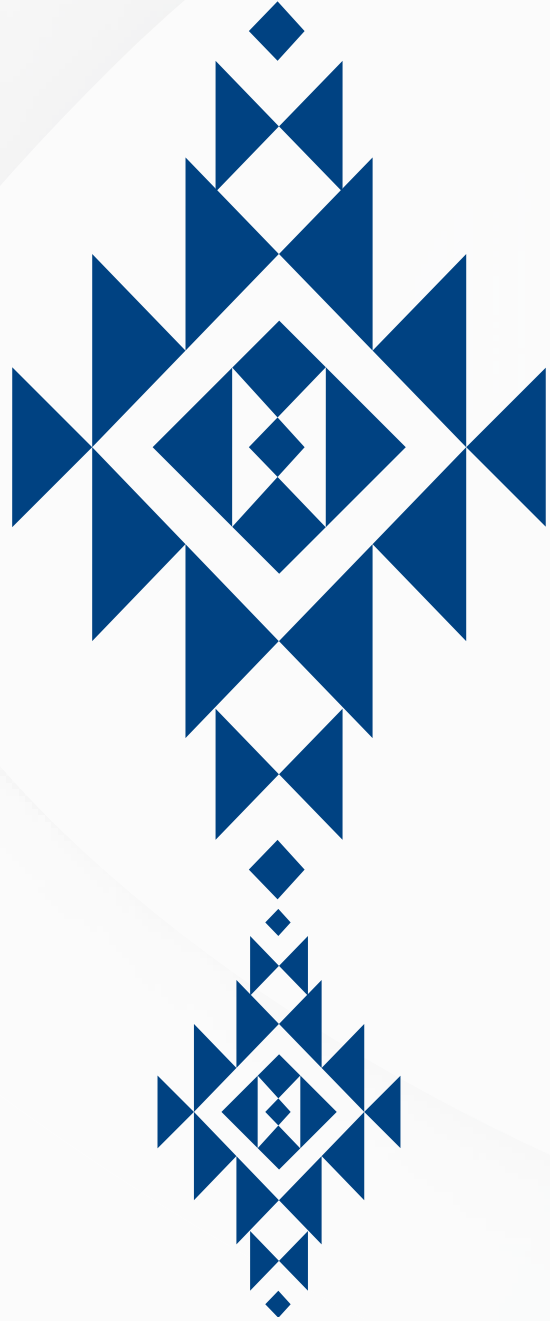


DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan <i>Rapid Test Kit</i>
Tabel 1D	Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2E	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas <i>Sampling</i> Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas <i>Sampling</i> Obat Tradisional
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas <i>Sampling</i> Obat Kuasi
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas <i>Sampling</i> Suplemen Kesehatan
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas <i>Sampling</i> Kosmetik
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas <i>Sampling</i> Pangan dan Kemasan Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

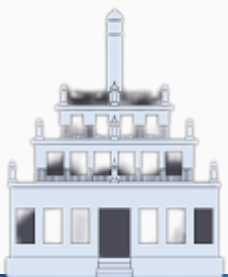
Tabel 8A	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 8B	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 9	Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Tabel 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Tabel 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18	Sarana Yang Dipergunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Tabel 19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 19C	Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 19D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 20A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 20B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21C	Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Tabel 21D	Hasil <i>Sampling</i> dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Tabel 22B	Hasil <i>Sampling</i> dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Tabel 23A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Tabel 23B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 23C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 25	Jumlah Penduduk
Tabel 26	Sarana dan Prasarana
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 29A	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 29B	Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Tabel 30	Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Tabel 31A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 31B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Tabel 32	Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 33A	Kerja Sama
Tabel 33B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Tabel 34	Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 35	Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 36	Laporan Penerimaan PNB
Tabel 37	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Tabel 38	Data Produk Obat dan Makanan Beredar



Bab I

Pendahuluan



BAB I PENDAHULUAN

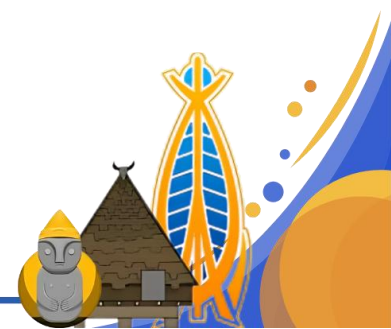
1.1 GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Balai POM di Palu diklasifikasikan sebagai Balai POM. Selain itu, terdapat 23 Loka POM yang tersebar di kabupaten/kota di seluruh Indonesia, salah satunya di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah.

Balai POM di Palu dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM. Dalam pelaksanaan tugasnya, secara teknis Balai POM di Palu dibina oleh Deputy dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Balai POM di Palu beralamat di Jl. Undata No. 3, Kota Palu. Secara struktur organisasi Balai POM di Palu dipimpin oleh Kepala Balai dengan tingkat eselon IIIa dan membawahi 1 Subbagian Tata Usaha yang dipimpin oleh Kepala Subbagian Tata Usaha dengan tingkat eselon IVa serta 4 Fungsi, yaitu Fungsi Pengujian, Fungsi Pemeriksaan, Fungsi Penindakan dan Fungsi Informasi dan Komunikasi yang terdiri dari pejabat fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM), sedangkan di subbagian tata usaha terdiri dari 1 orang Kepala Subbagian Tata Usaha serta pejabat fungsional tertentu lainnya (fungsional SDM Aparatur, Pengelola Keuangan APBN, Pranata Komputer, Penata Laksana Barang) dan Pejabat Fungsional Umum.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai POM di Palu



A. Tugas Pokok dan Fungsi

Balai POM di Palu mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Balai POM di Palu menyelenggarakan fungsi yang mencakup berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
8. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
9. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

B. Visi dan Misi

Visi dan Misi pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN 2020-2024). Visi pembangunan Nasional Indonesia 2020-2024 adalah: berdaulat, maju, adil, dan makmur.



Selaras atau sejalan dengan visi misi tersebut maka Balai POM di Palu mempunyai visi, misi dan budaya organisasi sebagai berikut:

Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Gambar 2. Visi Balai POM di Palu

Misi

- Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
- Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
- Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
- Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Gambar 3. Misi Balai POM di Palu



C. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Budaya Organisasi Badan POM adalah PIKKIR, sebagai berikut:

Budaya Organisasi

Profesional : menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

Integritas : konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

Kredibilitas : dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

Kerjasama tim : mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

Inovatif : mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

Responsif : antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.
/Cepat Tanggap

Gambar 4. Budaya Organisasi Balai POM di Palu

D. Area Perubahan Reformasi Birokrasi

8 Area Perubahan Reformasi Birokrasi

Manajemen Perubahan;

Sistem Pengawasan;

Penguatan Akuntabilitas Kinerja;

Penguatan Kelembagaan;

Penguatan Tata Laksana;

Sistem Manajemen SDM Aparatur;

Penguatan Peraturan Perundang-undangan/Deregulasi Kebijakan;

Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Gambar 5. 8 Area Perubahan Reformasi Birokrasi Balai POM di Palu



E. Kegiatan Utama

Sesuai yang tercantum dalam revidi rencana strategis Balai POM di Palu Tahun 2022-2024 dan penetapan kinerja Balai POM di Palu Tahun 2024 memuat 11 (sebelas) sasaran kegiatan sebagai berikut:

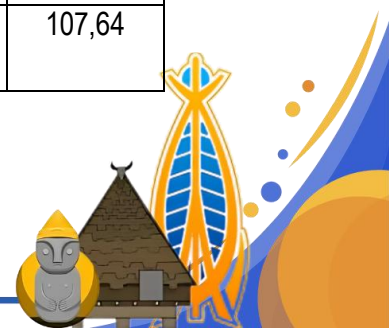
1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu.
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu.
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu.
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu.
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu.
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu.
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palu yang optimal.
9. Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal.
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan.
11. Terkelolanya keuangan Balai POM di Palu secara akuntabel.

F. Kegiatan Prioritas

Berdasarkan kegiatan utama tersebut ditetapkan kegiatan prioritas dengan indikator kinerja serta target yang dilaksanakan selama tahun 2024 serta telah dituangkan dalam perjanjian kinerja Balai POM di Palu serta capaiannya sebagai berikut:

Tabel 1. Data Target dan Capaian Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%Capaian
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,10	94,29	97,10
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86,20	92,78	107,64



No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%Capaian
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,00	94,67	101,80
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,70	89,81	100,12
5.	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	90,00	90,59	100,65
6.	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	85,00	84,52	99,44
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97,50	97,80	100,31
8.	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	75,01	82,90	110,52
9.	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Palu	95,25	98,02	102,91
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00
11.	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	89,30	94,48	105,80
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	76,27	117,34
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85,50	90,91	106,33
15.	Indeks pelayanan publik Balai POM di Palu	4,55	4,76	104,62
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik	100,00	100,00	100,00
17.	Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	99,80	105,05



No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%Capaian
18.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	96,00	97,17	101,22
19.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	106	106	100,00
20.	Jumlah desa pangan aman	32	32	100,00
21.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10	10	100,00
22.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00
23.	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00
24.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85,00	91,00	107,06
25.	Indeks RB Balai POM di Palu	92,24	90,08	97,66
26.	Nilai AKIP Balai POM di Palu	83,21	81,92	98,45
27.	Nilai Pengelolaan Kearsipan	88,88	95,33	107,26
28.	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu	90,62	87,12	96,14
29.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	86,00	87,77	102,06
30.	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal	3,00	3,00	100,00
31.	Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu	89,83	92,88	103,39
32.	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	92,33	100	108,31
33.	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	91,00	98,82	108,59
34.	Persentase Penggunaan Produk dalam Negeri	60,00	79,84	133,07

G. Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG)

Dalam Pedoman Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional (Lampiran Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000) disebutkan bahwa Pengarusutamaan Gender adalah strategi yang dibangun untuk mengintegrasikan gender menjadi satu dimensi integral dari perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan nasional. Tujuan pengarusutamaan gender adalah terselenggaranya perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan, pemantauan dan

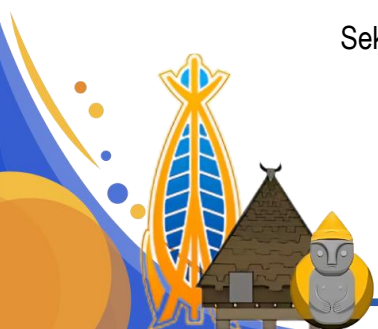


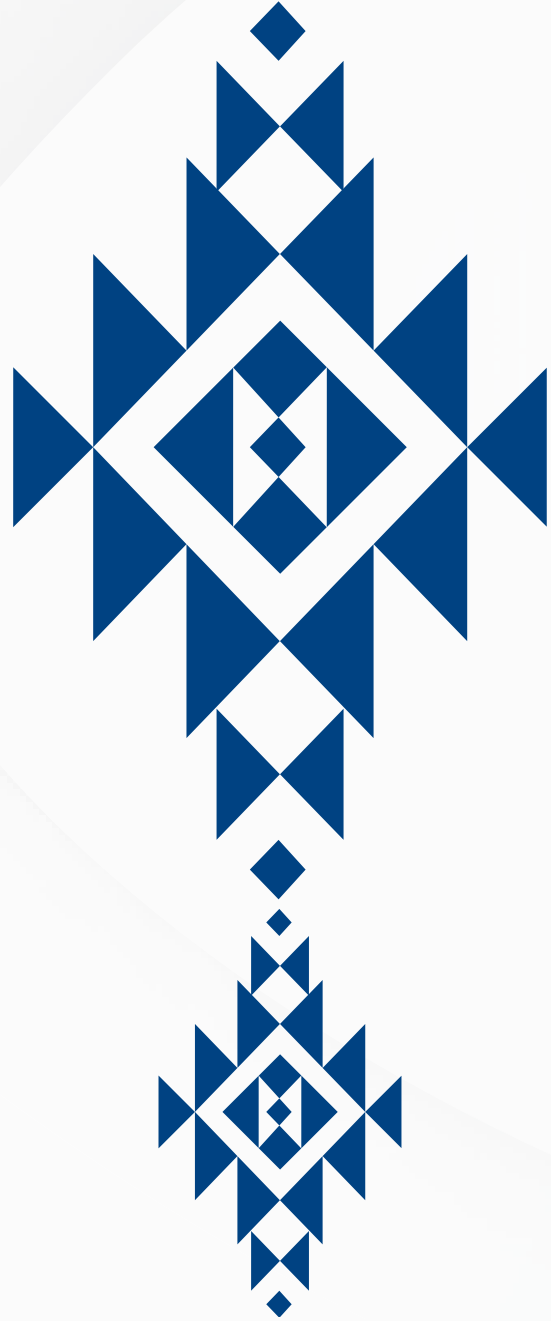
evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan nasional yang berperspektif gender dalam rangka mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan demikian Pengarusutamaan Gender merupakan strategi atau pendekatan dalam pembangunan yang mengintegrasikan permasalahan, pengalaman dan kebutuhan baik perempuan maupun laki-laki dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi terhadap seluruh kebijakan dan program pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan.

Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) BPOM di Palu tahun 2024 diawali dengan tahapan Pelembagaan PUG di lingkungan Balai POM di Palu merupakan langkah implementasi yang ditempuh untuk memastikan setiap kebijakan yang responsif gender di Balai POM di Palu dapat dilaksanakan secara harmonis, efektif, dan berkesinambungan. Selanjutnya penyusunan PPRG di daerah dapat dilakukan melalui analisis gender dengan Gender Analysis Pathway (GAP), penyusunan Gender Budget Statement (GBS) dan mengintegrasikan hasil GAP, GBS dalam penyusunan Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) dan Rencana Kerja dan Anggaran Balai POM di Palu.

Untuk meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan PPRG, diperlukan konsolidasi antara anggota Kelompok Kerja pengarusutamaan gender BPOM, anggota Sub Kelompok Kerja pengarusutamaan gender Satuan Kerja, dan pegawai unit kerja yang melaksanakan tugas perencanaan dan penganggaran serta tugas teknis dan juga tata usaha/tata operasional, dalam hal penentuan Rincian Output yang akan dilakukan penandaan Anggaran Responsif Gender dan selanjutnya disusun Gender Action Budget (GAB)/ Kerangka Acuan Kerja responsif gender. Pelaksanaan kegiatan mengacu pada Kerangka Acuan Kerja responsif gender yang telah disusun, dengan secara berkala melakukan pemantauan, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam penyempurnaan rencana aksi dan pencapaian indikator output dan outcome (sesuai analisis gender). Pada pelaksanaan kegiatan yang direncanakan responsif gender, media/ produk yang digunakan dalam kegiatan tersebut perlu dicantumkan logo setara berdaya.

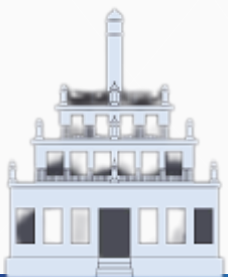
Dalam rencana aksi PUGIS BPOM di Palu, diimplementasikan pada layanan publik Balai POM di Palu, pelaksanaan KIE dan pelaksanaan program nasional keamanan pangan yaitu pada program Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.





Bab II

Keadaan Umum dan Lingkungan



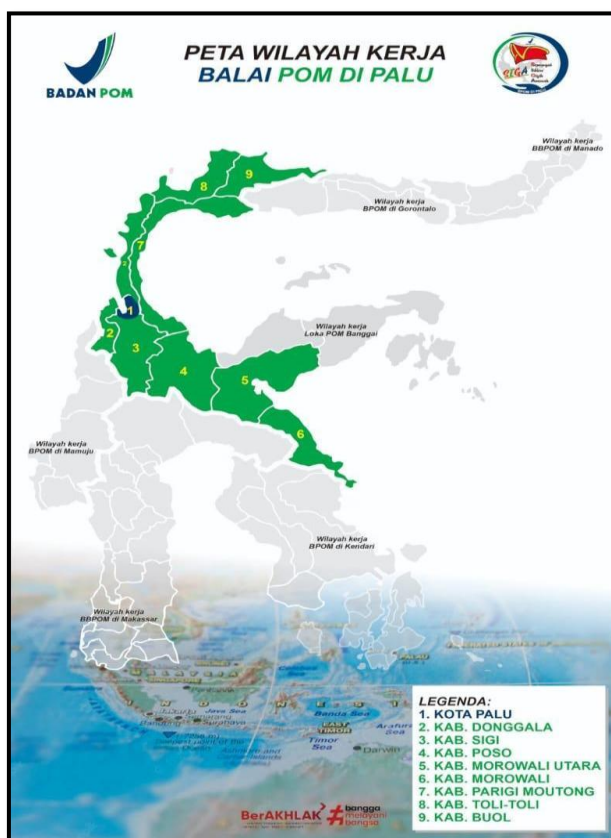
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL

A. Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas Wilayah Kerja

Balai POM di Palu memiliki luas wilayah kerja 43.232,98 km² yang terdiri dari delapan wilayah kabupaten dan satu wilayah kota dengan 121 kecamatan, 111 kelurahan dan 1.214 desa.



Gambar 6. Peta Wilayah Kerja Balai POM di Palu

2. Jumlah Kabupaten/Kota

Kota	: 1 (Satu)
Kabupaten	: 8 (Delapan)
Kecamatan	: 121 (Seratus Dua Puluh Satu)
Kelurahan	: 111 (Seratus Sebelas)
Desa	: 1.214 (Seribu Dua Ratus Empat Belas).



3. Pola Transportasi

Untuk mencapai lokasi sarana, petugas Balai POM di Palu umumnya menggunakan transportasi darat (99%) dan transportasi laut (1%). Lokasi sarana yang dapat dicapai dengan transportasi udara diantaranya adalah Kabupaten Buol, Kabupaten Tolitoli, Kabupaten Morowali dan Kabupaten Morowali Utara, sedangkan lokasi sarana yang memerlukan transportasi laut yaitu Kabupaten Morowali.

4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja yang akan dikunjungi bervariasi tergantung jarak tempuh dan medan yang akan dilalui, waktu tempuh tercepat dari kantor Balai POM di Palu dapat ditempuh dalam waktu \pm 30 menit dengan kendaraan umum, sedangkan waktu tempuh terjauh ke perbatasan wilayah Provinsi Gorontalo selama \pm 18 jam yaitu Kecamatan Paleleh, Kabupaten Buol. Jarak dan waktu tempuh perjalanan ke wilayah kerja dapat dilihat pada lampiran tabel 24.

5. Waktu yang diperlukan di Satu Wilayah Kerja

Pelaksanaan tugas di satu wilayah kerja menyesuaikan dengan kebutuhan tugas, namun rata-rata sesuai dengan jam kerja pemerintah daerah yaitu 07.30-16.00. Namun, pada kondisi tertentu khususnya pemeriksaan klinik sehingga pelaksanaan tugas disesuaikan dengan jadwal pelayanan klinik tersebut.

B. Sasaran Pengawasan

1. Jumlah industri farmasi = 0 Sarana
2. Jumlah fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit transfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca) = 11 Sarana
3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) = 0 sarana
4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) = 0 sarana
5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) = 0 sarana
6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) = 1 sarana
7. Jumlah industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan = 0 sarana
8. Jumlah industri farmasi yang memproduksi obat kuasi = 0 sarana
9. Jumlah industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan = 0 sarana
10. Jumlah industri kosmetik (UMKM Kosmetik) = 0 Sarana
11. Jumlah industri farmasi yang memproduksi kosmetik = 0 sarana
12. Jumlah industri pangan (MD) = 44 sarana



13. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) = 1.140 sarana
14. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF) = 25 sarana
15. Jumlah apotek = 610 sarana
16. Jumlah toko obat = 108 sarana
17. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) = 10 sarana
18. Jumlah rumah sakit = 32 sarana
19. Jumlah puskesmas = 163 sarana
20. Jumlah klinik = 114 sarana
21. Jumlah lain lain (praktek dokter dan bidan) = 0 sarana
22. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan = 2 sarana
23. Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional = 553 sarana
24. Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan = 498 sarana
25. Jumlah fasilitas distribusi kosmetik = 959 sarana
26. Jumlah klinik kecantikan = 13 sarana
27. Jumlah fasilitas distribusi pangan olahan = 1194 sarana
28. Jumlah sekolah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA) = 4.913 sekolah
29. Jumlah penduduk Provinsi Sulawesi Tengah sasaran pengawasan tagging PUG = jumlah penduduk laki-laki di Sulawesi Tengah sebanyak 1.572.085 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuannya sebanyak 1.451.03 ribu jiwa.

2.2 LINGKUNGAN INTERNAL

A. Luas Tanah

Tanah Kantor Balai POM di Palu berlokasi di Jalan Undata No. 3, Kota Palu, Kelurahan Besusu Barat, Kecamatan Palu Timur dengan luas 4.361 m².

B. Luas Bangunan

Gedung Kantor Balai POM di Palu berdiri di atas tanah seluas 4.361m² yang beralamat di Jalan Undata No. 3 Kelurahan Besusu Barat, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu dengan luas bangunan 2.899 m².





Gambar 7. Bangunan Kantor Balai POM di Palu

C. Status Kepemilikan Tanah

Telah mendapatkan sertifikat hak pakai atas nama Pemerintah RI c.q Badan POM pada tahun 2017 dengan No. sertifikat 19.05.01.04.4.00042.

D. Rumah Dinas

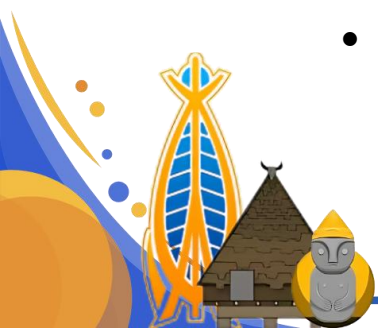
Rumah dinas yang dimiliki Balai POM di Palu 1 unit dengan luas tanah 283 m² dan luas bangunan 70 m² beralamat di Jl. Angkasa I No. 2, Kota Palu dengan status rumah hak pakai.



Gambar 8. Rumah Dinas Balai POM di Palu

E. Penerangan

- Listrik dari PLN = 209,5 KVA
- Generator = 100 KVA & 250 KVA



F. Sarana Komunikasi



Gambar 9. Sarana Komunikasi dan Informasi Balai POM di Palu

G. Sumber Air

Sumber air yang digunakan adalah air PDAM dan air sumur dalam dengan pengolahan sederhana. Air untuk keperluan laboratorium menggunakan alat Purified Water yang berada di masing-masing laboratorium.

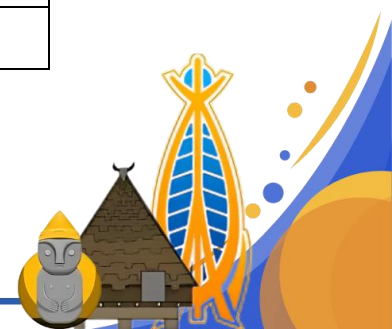
H. Kendaraan

1. Kendaraan Roda 4

Pada tahun 2024 Balai POM di Palu memiliki 4 unit kendaraan operasional roda 4, diantaranya terdapat 2 unit mobil laboratorium keliling yang digunakan untuk mendukung tupoksi antara lain kegiatan PJAS, *Food Security* dan pengujian setempat.

Tabel 2. Data Kendaraan Roda 4

No	Merk	Tahun Pengadaan	Kondisi
1	Isuzu	2013	Baik
2	Isuzu	2013	Baik
3	Toyota Innova	2015	Baik
4	Toyota Innova	2019	Baik



2. Kendaraan Roda 2

Kendaraan roda 2 sebanyak 1 unit digunakan sebagai kendaraan operasional Balai POM di Palu.

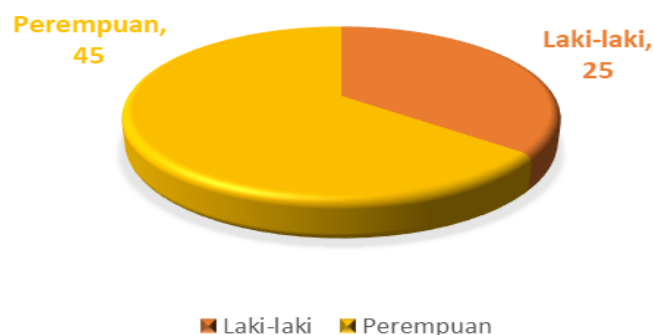
Tabel 3. Data Kendaraan Roda 2

No	Merk	Tahun Pengadaan	Kondisi
1	Honda Revo	2010	Baik

I. Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2024, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan (PPPK) di Balai POM di Palu sebanyak 70 orang (45 Perempuan dan 25 Laki-laki) terdiri dari 6 orang berpendidikan S2, 23 orang Apoteker, 31 orang Sarjana (6 Sarjana Farmasi, 7 Sarjana Teknologi Pangan, 5 Sarjana Kimia, 5 Sarjana Biologi, 2 Sarjana Komputer, 3 Sarjana Akuntansi, 1 Sarjana Sosial/ Kriminologi, 1 Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, dan 1 Sarjana Teknik Kimia), 2 orang D3 Akuntansi, 3 orang D3 Farmasi/Analisis, 1 orang D3 Administrasi, 1 orang D3 Teknik Informatika, 1 orang D1 Analisis Farmasi dan 2 orang Sekolah Menengah Farmasi. Balai POM di Palu juga memiliki Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) sebanyak 3 orang dan *Outsourcing* 20 orang terdiri dari 6 orang satpam, 5 orang tenaga *cleaning service*, 5 orang pramulab, 2 orang supir, 1 resepsionis dan 1 orang Pemelihara Sarpras.

**PROFIL PEGAWAI BALAI POM DI PALU
BERDASARKAN JENIS KELAMIN**



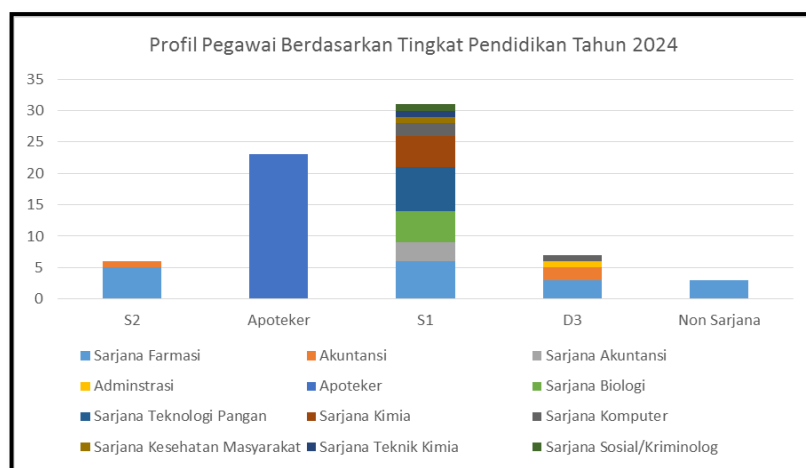
Gambar 10. Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024



Adapun profil pegawai Balai POM di Palu berdasarkan tingkat pendidikan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 4. Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024

No	Unit Kerja	S2	Apoteker / Profesi	S1	D3	Non Sarjana	Jumlah
1	Subbagian Tata Usaha	1	1	5	4	1	11
2	Substansi Pengujian	2	10	17	2	0	31
3	Substansi Pemeriksaan	1	7	3	1	1	13
4	Substansi Penindakan	1	2	2	0	1	6
5	Substansi Informasi dan Komunikasi	1	3	4	0	0	8
TOTAL		6	23	31	7	3	70



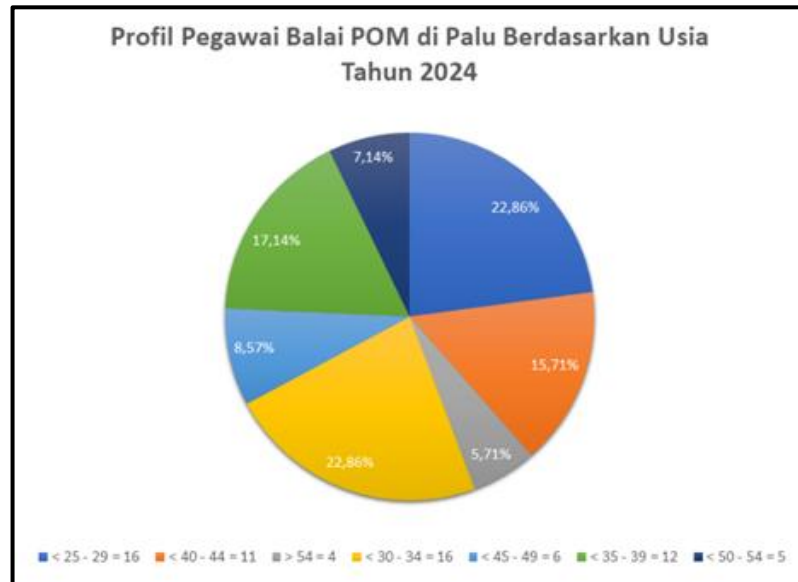
Gambar 11. Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024

Dari gambar di atas diketahui terdapat 67 orang (95,71%) pegawai dengan pendidikan *Magister/sarjana/diploma* dan 3 orang (4,29%) pegawai adalah *non Magister/sarjana/diploma*. Peningkatan kapasitas SDM melalui jalur pendidikan terus dilakukan dengan memberi kesempatan kepada pegawai untuk menempuh pendidikan tingkat S1 dan S2 melalui jalur tugas belajar, untuk tahun 2024 terdapat 3 orang pegawai yang mengikuti tugas belajar peningkatan pendidikan ke S1 dan 3 orang mengikuti tugas belajar peningkatan pendidikan ke jenjang S2. Di samping pendidikan formal kompetensi



teknis dan manajerial pegawai terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan organisasi. Walaupun tahun 2024 terdapat beberapa tantangan, namun upaya untuk meningkatkan kompetensi SDM tetap dilakukan melalui pelatihan teknis dan manajerial secara online menggunakan aplikasi *zoom*.

SDM yang dimiliki Balai POM di Palu bervariasi menurut umur. Profil pegawai menurut umur dapat dilihat pada gambar 12 di bawah ini:



Gambar 12. Profil Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2024

J. Pengembangan Kompetensi SDM

Pengembangan kompetensi SDM adalah hal yang harus dipenuhi untuk menunjang kinerja Balai POM di Palu dalam menghadapi tuntutan masyarakat yang semakin tinggi terhadap pengawasan Obat dan Makanan. Jumlah pegawai yang telah dikembangkan kompetensinya dan memenuhi 20 jam pelajaran pada tahun 2024 adalah sebanyak 70 orang artinya 100% pegawai di Balai POM di Palu telah mengikuti pengembangan kompetensi SDM yang dilakukan secara luring maupun daring.

Selain itu, pengembangan kompetensi dilakukan dengan memberi kesempatan kepada pegawai untuk menempuh pendidikan tingkat S1 dan S2 melalui jalur tugas belajar. Disamping itu, upaya peningkatan kompetensi SDM juga dilakukan melalui pelatihan teknis, sosial kultural dan manajemen baik melalui *inhouse training* maupun diklat eksternal yang dilakukan di semua substansi.



K. Profil Kemampuan Tenaga Penguji

Pada tahun 2024, Balai POM di Palu memiliki 30 orang personel pengujian yang tersebar di 2 laboratorium yaitu 23 personel di Laboratorium Kimia dan 7 personel di Laboratorium Mikrobiologi (1 penyelia dan 6 penguji). Adapun di Laboratorium Kimia secara rinci terdapat 1 penyelia dan 4 penguji di Laboratorium Obat; 1 penyelia dan 6 penguji di Laboratorium Kosmetik; 1 penyelia dan 4 penguji di Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan; 1 penyelia dan 5 penguji di Laboratorium Pangan. Penyelia tidak melakukan pengujian, sehingga pengujian obat dan makanan dilakukan oleh 25 personel penguji. Kemampuan tenaga penguji berdasarkan pembagian sampel pada tahun 2024 yaitu Laboratorium Obat/NAPZA sebanyak 196 sampel per orang per tahun dengan 736 parameter uji, Laboratorium Obat Tradisional/Kosmetik/Suplemen Kesehatan sebanyak 117 sampel per orang per tahun dengan 379 parameter uji. Laboratorium Pangan sebanyak 272 sampel per orang per tahun dengan 850 parameter uji. Laboratorium Mikrobiologi sebanyak 206 sampel per orang per tahun dengan 569 parameter uji. Profil kemampuan tenaga penguji dapat dilihat pada lampiran tabel 29A.

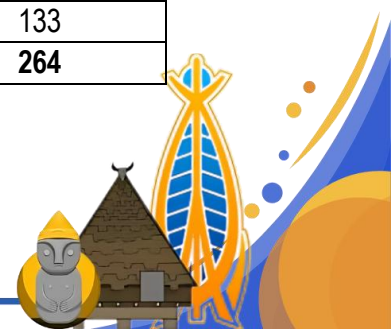
L. Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Penguji

Balai POM di Palu memiliki laboratorium yang telah terakreditasi oleh KAN-BSN (Komite Akreditasi Nasional-Badan Standardisasi Nasional) dalam menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO/IEC 17025:2017 dengan sertifikat nomor LP-580-IDN. Sertifikat akreditasi berlaku hingga 17 November 2029. Surveilans akan dilaksanakan pada bulan ke-15 sampai dengan bulan ke-18 sejak sertifikat diterbitkan.

Ruang Lingkup pengujian Balai POM di Palu yang telah terakreditasi oleh KAN dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Profil Ruang Lingkup Pengujian yang terakreditasi oleh KAN

No	Laboratorium	Jumlah Kategori/ Komoditi/ zat aktif	Jumlah parameter
1	Obat	9	10
2	NAPZA	5	7
3	Kosmetik	23	59
4	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	3	25
5	Pangan	14	30
6	Mikrobiologi	27	133
Jumlah		81	264



Peta kemampuan pengujian Balai POM di Palu berdasarkan metode analisa yang ditentukan oleh PPPOMN (Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Profil Peta Kemampuan Pengujian Tahun 2024 sesuai SRL PPPOMN

No	Laboratorium	Jumlah SRL PPPOMN	Jumlah Peta Kemampuan		% pemenuhan 2024
			2023	2024	
1	Obat dan Napza	400	319	330	82,50
2	Kosmetika	110	103	107	97,27
3	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	129	118	125	96,90
4	Pangan	117	87	103	88,03
5	Mikrobiologi	100	87	87	87,00
Jumlah		856	714	752	90,34

M. Pelatihan Uji Profisiensi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi penguji laboratorium dan penambahan ruang lingkup yang terakreditasi, maka Balai POM di Palu mengikuti total 14 kali kegiatan baik uji profisiensi, uji kolaborasi, maupun uji banding dari *provider* PPPOMN (Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional), 1 kali dari *provider* BBPOM di Makassar, 1 kali dari *provider* BBPOM di Padang. Uji profisiensi, uji kolaborasi dan uji banding ini dilaksanakan oleh semua laboratorium pengujian Balai POM di Palu yaitu 3 bidang terapetik dan NAPZA, 2 bidang obat tradisional/suplemen kesehatan, 3 bidang kosmetik, 2 bidang pangan, 4 bidang mikrobiologi. Uji profisiensi, uji kolaborasi, dan uji banding yang diikuti Balai POM di Palu mendapatkan 12 hasil *inlier*/memuaskan dan 1 baik. Hasil uji profisiensi dapat dilihat pada lampiran tabel 30.

N. Jumlah Peralatan Laboratorium

Untuk menunjang pelaksanaan pengujian, Balai POM di Palu perlu dilengkapi dengan peralatan laboratorium yang mempunyai tingkat sensitivitas dan akurasi yang memadai agar dapat menghasilkan hasil uji yang valid dan dapat dipercaya. Sampai dengan tahun 2024, Balai POM di Palu memiliki 404 peralatan yang terdiri dari 166 peralatan laboratorium Mikrobiologi dan 238 peralatan laboratorium kimia. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 470



Tahun 2023 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dan Balai Pengawas Obat dan Makanan, maka Balai POM di Palu masih perlu melengkapi peralatan laboratorium agar sesuai dengan standar minimal. Daftar peralatan laboratorium dapat dilihat pada lampiran tabel 31A, dan 31B.

O. Daftar Inventaris Kantor

Pelaksanaan kegiatan di Balai POM di Palu tidak terlepas dari adanya peralatan pendukung yang berupa inventaris kantor atau sarana dan prasarana yang memadai. Pada tahun 2024 terdapat penambahan barang inventaris kantor untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka memperlancar kegiatan perkantoran seiring dengan bertambahnya pegawai di Balai POM di Palu. Daftar barang inventaris kantor dapat dilihat pada lampiran tabel 26.

P. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

Dalam melaksanakan penjaminan mutu kegiatan, Balai POM di Palu telah menerapkan sistem manajemen terintegrasi. Pada tahun 2024 telah dilaksanakan Resertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dan memperoleh sertifikat dengan nomor QSC 01806 dengan masa berlaku sampai 17 November 2027. Pada tanggal 6-9 Maret 2024 telah dilaksanakan reakreditasi laboratorium dengan menggunakan ISO/IEC 17025:2017 oleh Auditor KAN-BSN dan memperoleh sertifikat dengan nomor LP-580-IDN dengan masa berlaku sampai 17 November 2029. Pada tanggal 23 September 2024 telah dilaksanakan audit Surveilien ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan oleh Auditor Sucofindo. Hasil audit menunjukkan tidak ditemukan ketidaksesuaian yang bersifat mayor maupun minor. Dengan demikian Balai POM di Palu berhak mempertahankan sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang mengacu pada Standar ISO 37001:2016.

Balai POM di Palu pada Tahun 2024 juga meraih sertifikat penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dengan indeks pelayanan publik kategori “**Pelayanan Prima**” dan mendapatkan predikat “**Informatif**” kategori penyelenggara PPID Pelaksana BPOM dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM.

Dalam pelaksanaan anggaran Balai POM di Palu meraih sertifikat penghargaan atas Satker pengguna Digipay Terbaik Pertama Triwulan II Tahun 2024 dari Kepala KPPN Palu.



Dalam pelaksanaan kegiatan program nasional keamanan pangan terpadu, Balai POM di Palu meraih penghargaan juara lomba program PJAS Aman area Indonesia Timur yang diselenggarakan oleh Badan POM. Selain itu Balai POM di Palu mendapatkan penghargaan apresiasi dari pemerintah Kabupaten Poso dan Banggai Laut terkait inisiasi pelaksanaan program nasional tersebut.

Polda Sulteng memberikan apresiasi kepada BPOM di Palu atas kerjasamanya dalam pelayanan pengujian barang bukti Tindak Pidana Narkotika di Wilayah Sulawesi Tengah 2024.

LPPM Universitas Tadulako memberikan penghargaan sebagai mitra kerjasama dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2024 kepada BPOM di Palu.

Ombusman memberikan penghargaan kepada BPOM di Palu sebagai satker yang telah memenuhi 14 standar Pelayanan sesuai UU No.25 Tahun 2009 tentang pelayanan Publik Tahun 2024.

Q. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Dalam rangka dukungan dan perkuatan komitmen dengan lintas sektor dalam kegiatan pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Palu telah membangun kerjasama dengan berbagai lintas sektor. Beberapa Surat Keputusan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan dan Perjanjian Kerjasama yang sudah ditandatangani pada tahun 2024.

Adapun Surat Keputusan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan yang telah ditandatangani adalah dengan pemerintah Kabupaten Sigi, sedangkan Perjanjian Kerjasama yang sudah ditandatangani adalah dengan Fakultas MIPA Universitas Tadulako yang dilanjutkan adanya Kesepakatan Implementasi Kerjasama (KIK) dengan program studi Farmasi dan Kimia.

Selain itu Balai POM di Palu terlibat dalam tim penurunan *stunting* Provinsi Sulawesi Tengah, tim teknis Kota Palu dan tim pembina provinsi kegiatan Pasar Pangan Segar Aman, tim pengawasan jejaring keamanan pangan provinsi, tim pelaksana Inovasi Terminal dan Transportasi Pangan Terpadu dan Program Terpadu Percepatan Penurunan Stunting Dan Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Perangkat Daerah (Tangguh Bersinar).



R. Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang dan jasa dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 16 tahun 2018 Tentang pengadaan barang/jasa pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Presiden Nomor 16 tahun 2018 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah dengan pelaku pengadaan terdiri dari 2 orang Pejabat Pembuat Komitmen, 2 orang Pejabat Pengadaan untuk pengadaan barang dan jasa non tender serta Kelompok Kerja (Pokja) pemilihan barang dan jasa yang berasal dari Unit Kerja Pengadaan Barang/jasa (UKPBJ) Badan POM untuk pengadaan tender. Jumlah paket non tender yang dilaksanakan dengan Kontrak berbentuk SPK adalah sebanyak 33 paket dimana paket tersebut dilaksanakan dengan metode *E-Purchasing* sehingga di tahun 2024 untuk Pelaksanaan Pengadaan dengan metode tender pada Balai POM di Palu tidak tersedia untuk paket pengadaannya. Adapun rincian paket pengadaan tersebut sebagaimana terlampir pada Tabel 34 Pengadaan Barang dan Jasa.

S. Implementasi PUG

Dalam rencana aksi PUGIS BPOM di Palu, diimplementasikan pada layanan publik Balai POM di Palu, pelaksanaan KIE dan pelaksanaan program nasional keamanan pangan yaitu pada program Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Rencana aksi yang dilakukan antara lain menyediakan fasilitas layanan publik yang ramah kelompok rentan, melaksanakan KIE tema stunting yang melibatkan ibu rumah tangga, pelaksanaan program nasional keamanan pangan dengan melibatkan peserta laki-laki dan perempuan secara proporsional khususnya dalam pemilihan kader keamanan pangan.

T. Anggaran

Pada tahun 2024 pagu anggaran Balai POM di Palu sesuai dengan Perjanjian Kinerja awal Balai POM di Palu tahun 2024 adalah sebesar Rp26.396.633.000,00. Selama periode berjalan, Balai POM di Palu telah melakukan revisi anggaran sebanyak sepuluh kali dari DIPA awal. Revisi tersebut antara lain penyesuaian pagu terkait pergeseran belanja barang dan belanja modal serta penambahan *automatic adjustment* belanja kementerian/Lembaga TA 2024. Selain itu terdapat penurunan pagu anggaran sebesar Rp700.000.000 yang merupakan pemotongan anggaran belanja pegawai, sehingga anggaran Balai POM di Palu menjadi Rp25.696.633.000,00.



Realisasi anggaran pada tahun 2024 adalah sebesar Rp24.752.532.843,00 atau 96,33% dari pagu anggaran sebesar Rp25.696.633.000,00. Berdasarkan jenis belanja, realisasi anggaran 2024 terdiri dari anggaran Rupiah Murni Rp23.495.789.187,00 dan anggaran PNBPNP Rp1.256.743.656,00. Rincian realisasi anggaran adalah sebagai berikut:

- Belanja Pegawai : Rp10.310.666.139,00
- Belanja Barang : Rp10.986.104.175,00
- Belanja Modal : Rp3.455.762.529,00

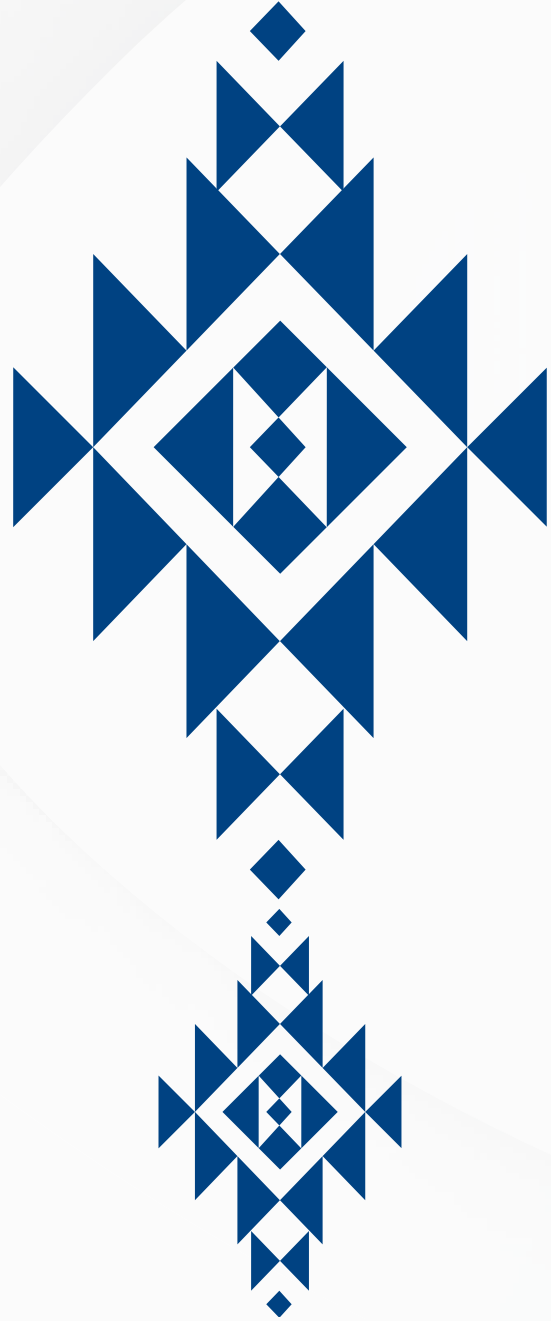
Rincian rencana dan realisasi anggaran dapat dilihat pada lampiran tabel 35.

U. Laporan Penerimaan PNBPNP

Sumber Pendapatan Negara Bukan Pajak diperoleh dari tarif yang dikenakan kepada pelanggan eksternal (pihak ketiga) untuk biaya pengujian sampel Obat dan Makanan sesuai dengan tarif yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2017, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 73 Tahun 2024 dan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 489 Tahun 2024.

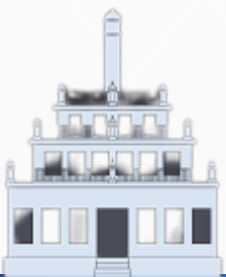
Jumlah seluruh sampel pihak ketiga selama tahun 2024 adalah 626 sampel dengan jumlah parameter uji 2.609 dan jumlah layanan sertifikasi (SKE) sebanyak 5 surat keterangan, sehingga Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBPNP) yang diperoleh pada TA 2024 adalah sebesar Rp823.670.596,00 (lampiran tabel 36).





Bab III

Hasil Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan



BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

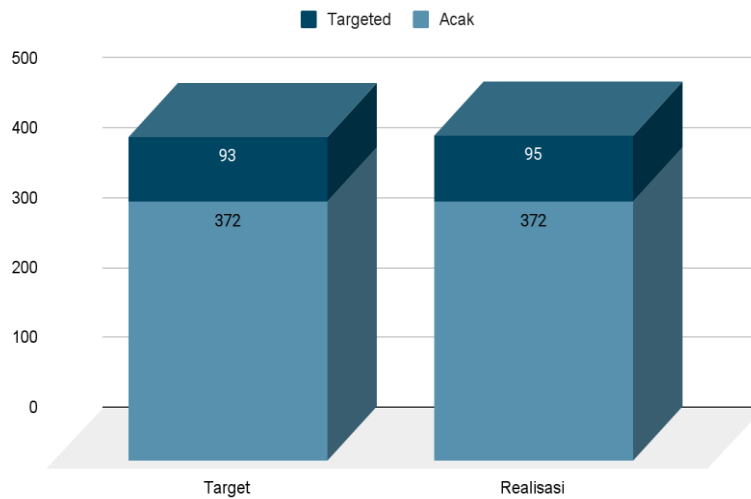
3.1 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT

Kedudukan Badan POM sebagai lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pengawasan Obat dan Makanan perlu memastikan rantai peredaran produk Obat dan Makanan berkualitas secara konsisten. Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam hal ini Balai dan Loka POM melakukan pengawasan terhadap produk beredar bertujuan untuk melindungi masyarakat dari penggunaan Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat dan mutu. Pengawasan dilaksanakan secara komprehensif dimulai dari pengawasan mutu produk yang beredar di masyarakat, sarana produksi, sarana distribusi dan pengawasan label/penandaan dan iklan. Pengawasan mutu produk yang beredar dilakukan dengan cara *sampling* dan pengujian. Produk yang *disampling* harus berdasarkan risiko dan mewakili produk yang beredar kemudian dilakukan uji laboratorium.

A. *Sampling* Obat

Di tahun 2024, metode *sampling* dilaksanakan secara *purposive-targeted* yaitu melalui pendekatan analisis risiko dan acak/*random*. Pelaksanaan *sampling* obat di sarana pelayanan kefarmasian publik semakin diintensifkan seiring dengan diterapkannya sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia. *Sampling* yang dilakukan secara *targeted* terbagi atas *sampling* kasus, ruang lingkup dan *sampling* yang berada di hulu rantai distribusi. Jenis obat yang akan di *sampling* ditentukan berdasarkan kelas terapi dengan proporsi yang telah ditentukan. *Sampling* rutin terdiri atas *sampling* obat JKN dan Non-JKN. Pengambilan sampel dilakukan secara acak/*random* untuk memenuhi keterwakilan (*representative*) terhadap produk yang beredar. Metode acak dilakukan mulai dari pengacakan kabupaten/kota, sarana yang di *sampling*, zat aktif yang akan *disampling*, hingga merek produk yang akan diambil. Seluruh pengacakan tersebut dilakukan secara mandiri berdasarkan kondisi di lapangan dengan realisasi total *sampling* 467 sampel dari 465 sampel (100,43%) yang ditargetkan di tahun 2024, terdiri dari 372 sampel acak dan 95 sampel *targeted* (lampiran tabel 6A). Profil hasil *sampling* produk obat dapat dilihat pada gambar berikut:





Gambar 13. Profil Hasil Sampling Produk Obat

B. Hasil Pengujian Obat

Berdasarkan kebijakan Badan POM, saat ini laboratorium menerapkan sistem regionalisasi dalam melaksanakan pengujian. Laboratorium Badan POM terbagi dalam 7 region dengan pembagian berdasarkan kedekatan secara geografis. Laboratorium obat Balai POM di Palu tergabung dalam Regional VI (Regional Manado) dengan anggota terdiri dari : BBPOM di Manado, Balai POM di Gorontalo, Balai POM di Palu, Balai POM di Sofifi, Balai POM di Ambon, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai, Loka POM di Kabupaten Banggai dan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Tahun 2024 Laboratorium obat di Palu menerima dan menguji sampel obat sebanyak 495 sampel dengan kategori kelas terapi yaitu sistem saraf pusat, sistem kardiovaskuler, sediaan hormon sistemik (tidak termasuk hormon seks) dan kategori lain-lain. Tabel di bawah berikut menunjukkan jumlah sampel yang diperoleh dari regional VI.

Tabel 7. Jumlah Sampel Obat Tahun 2024

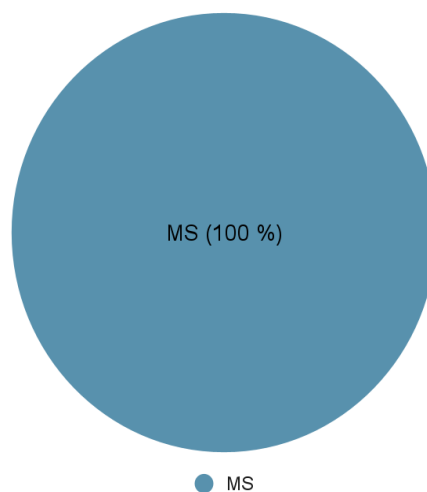
No.	Regional VI	Jumlah Sampel diuji
1	Balai Besar POM di Manado	91
2	Balai POM di Ambon	103
3	Balai POM di Gorontalo	78



No.	Regional VI	Jumlah Sampel diuji
4	Balai POM di Sofifi	30
5	Balai POM di Palu	138
6	Loka POM Kabupaten Banggai	11
7	Loka POM Kabupaten Kepulauan Morotai	8
8	Loka POM Kabupaten Kepulauan Sangihe	25
9	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	11
Total		495

Hasil pengujian produk obat sebanyak 495 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan ditunjukkan oleh grafik di bawah ini:

Profil Hasil Pengujian Obat



Gambar 14. Profil Hasil Pengujian Obat

C. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

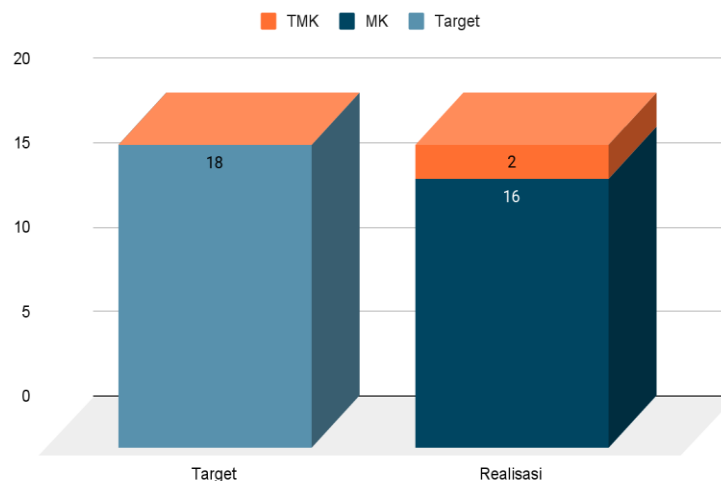
Pada wilayah pengawasan Balai POM di Palu tidak terdapat Industri Farmasi untuk produksi obat. Sehingga, Balai POM di Palu tidak melakukan pemeriksaan sarana produksi Obat.



D. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat

a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Hasil pengawasan 18 sarana PBF dari 18 sarana yang telah ditargetkan diperoleh hasil yaitu 16 sarana (88,89%) memenuhi ketentuan dan 2 sarana (11,11%) tidak memenuhi ketentuan (lampiran tabel 7A). Temuan sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu adanya pengelolaan obat yang tidak sesuai dengan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) antara lain penyimpanan obat yang belum mematuhi standar, penanggung jawab yang belum melakukan evaluasi kewajaran jumlah pemesanan obat dan pelaporan penyaluran obat secara rutin kepada BPOM. Berdasarkan pedoman tindak lanjut untuk sarana distribusi obat, tindakan yang dilakukan berupa pembinaan, peringatan dan peringatan keras untuk sarana distribusi yang memenuhi ketentuan dan tidak memenuhi ketentuan. Pedagang Besar Farmasi diharuskan mengirimkan laporan CAPA sebagai bukti perbaikan dari hasil pemeriksaan. Profil hasil pengawasan sarana PBF dapat dilihat pada gambar berikut:



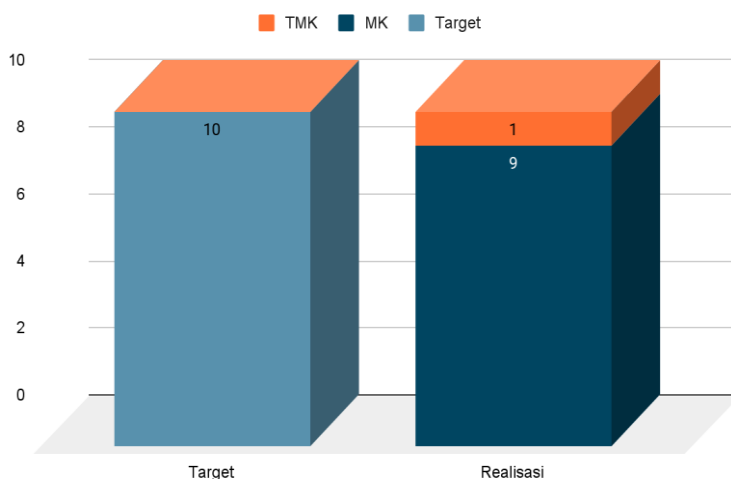
Gambar 15. Profil Hasil Pengawasan Sarana PBF

b. Instalasi Farmasi Pemerintah

Hasil pengawasan terhadap 10 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (9 sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota dan 1 sarana Instalasi Farmasi Provinsi), dari 10 sarana yang ditargetkan diperoleh 1 sarana tidak memenuhi ketentuan (10%) dan 9 sarana memenuhi ketentuan (90%) (lampiran tabel 7A). Jenis temuan untuk sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu penyimpanan produk obat yang



belum sesuai. Tindak lanjut dari hasil pemeriksaan berupa pembinaan, peringatan dan peringatan keras serta Instalasi Farmasi Pemerintah diharuskan mengirimkan laporan CAPA sebagai bukti perbaikan. Profil hasil pengawasan sarana Instalasi Farmasi Pemerintah dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 16. Profil Hasil Pengawasan Sarana IFP

E. Pemeriksaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

a. Rumah Sakit

Hasil pengawasan terhadap 25 sarana Rumah Sakit yang ditargetkan diperoleh hasil yaitu 22 sarana (88,00%) memenuhi ketentuan dan 3 sarana (12,00%) tidak memenuhi ketentuan (lampiran tabel 7A). Adapun aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu pencatatan suhu penyimpanan produk *Cold Chain Product* (CCP) tidak dilakukan secara tertib, penggunaan alat pengukur suhu belum memenuhi standar dan pencatatan pemasukan dan penyerahan obat yang belum rutin dilakukan. Tindak lanjut hasil pengawasan untuk tahun 2024 pada sarana Rumah Sakit berupa pembinaan, peringatan dan peringatan keras. Apoteker Penanggung Jawab Instalasi Farmasi Rumah Sakit diharuskan mengirimkan laporan tindakan perbaikan dan pencegahan sebagai bukti perbaikan. Profil hasil pengawasan sarana rumah sakit dapat dilihat pada gambar berikut:

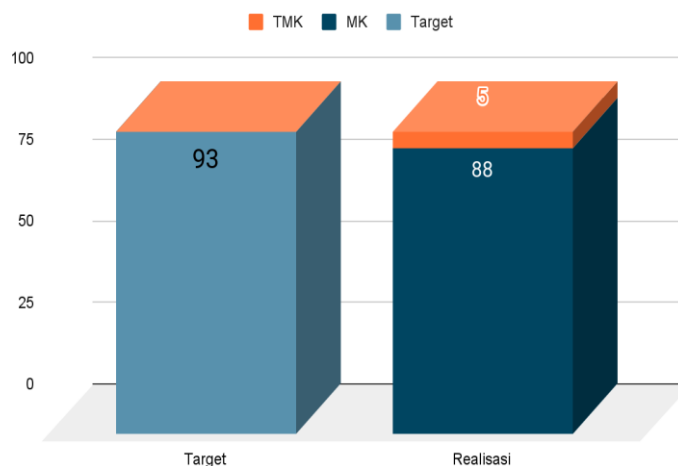




Gambar 17. Profil Hasil Pengawasan Rumah Sakit

b. Apotek

Hasil pengawasan untuk sarana apotek sebanyak 93 sarana yang menjadi target pada tahun 2024 diperoleh hasil 88 sarana (94,62%) memenuhi ketentuan dan 5 sarana (5,38%) tidak memenuhi ketentuan (lampiran tabel 7A). Aspek yang menjadi ketidaksesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain dokumentasi pengadaan obat yang belum sesuai ketentuan, penyimpanan produk obat belum sesuai dengan ketentuan, alat pengukur suhu untuk penyimpanan produk tertentu belum memenuhi standar. Hasil pemeriksaan untuk sarana apotek berupa pembinaan, peringatan maupun peringatan keras dituangkan pada Surat Tindak lanjut yang ditujukan kepada penanggung jawab sarana untuk dapat dilakukan perbaikan serta mengirimkan laporan CAPA sebagai bukti perbaikan. Profil hasil pengawasan sarana apotek dapat dilihat pada gambar berikut:

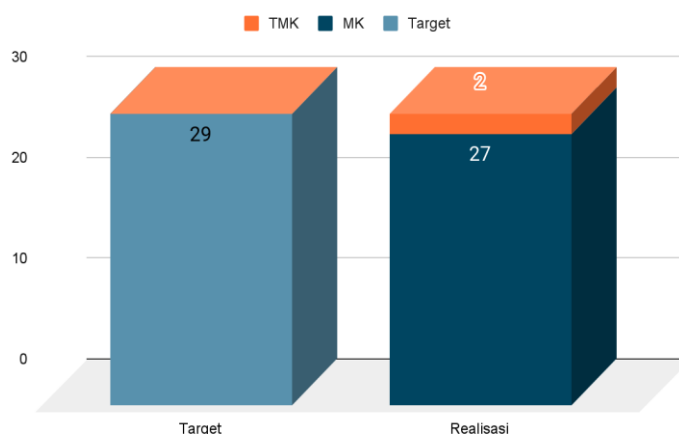


Gambar 18. Profil Hasil Pengawasan Sarana Apotek



c. Klinik

Terdapat 29 klinik yang menjadi target sarana pemeriksaan pada tahun 2024 dan diperoleh hasil yaitu 27 sarana (93,10%) memenuhi ketentuan dan 2 sarana (6,90%) tidak memenuhi ketentuan (lampiran tabel 7A). Aspek yang menjadi ketidaksesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain penyimpanan Cold Chain Produk yang belum memenuhi ketentuan serta pengadaan obat yang belum sesuai dengan ketentuan. Hasil pemeriksaan untuk sarana klinik berupa pembinaan, peringatan maupun peringatan keras dituangkan pada Surat Tindak lanjut yang ditujukan kepada penanggung jawab sarana untuk dapat dilakukan perbaikan serta mengirimkan laporan CAPA sebagai bukti perbaikan. Profil hasil pengawasan sarana klinik dapat dilihat pada gambar berikut:

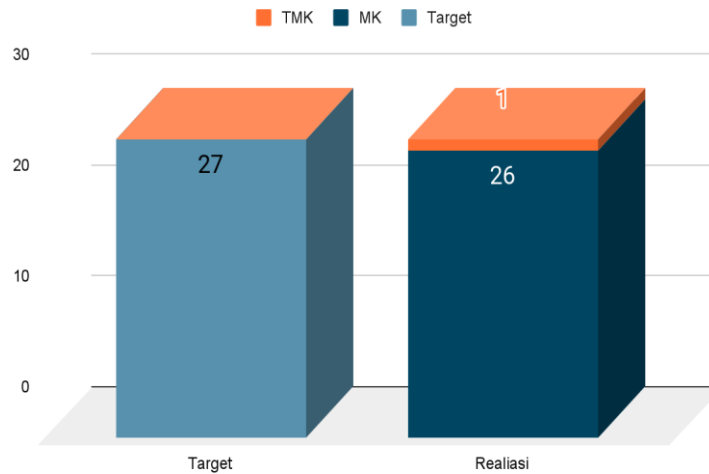


Gambar 19. Profil Hasil Pengawasan Sarana Klinik

d. Toko Obat Berizin

Hasil pengawasan terhadap 27 sarana toko obat berizin yang menjadi target tahun 2024 diperoleh hasil yaitu 26 sarana (96,30%) memenuhi ketentuan dan 1 sarana (3,70%) tidak memenuhi ketentuan (lampiran tabel 7A). Temuan ketidaksesuaian hasil pemeriksaan berupa masa berlaku izin sarana telah habis tetapi masih melakukan pelayanan kefarmasian. Hasil pemeriksaan berupa pembinaan, peringatan dan peringatan keras diuraikan dalam surat tindak lanjut yang akan ditujukan untuk penanggung jawab sarana untuk dapat dilakukan perbaikan serta mengirimkan laporan CAPA sebagai bukti perbaikan. Profil hasil pengawasan sarana Toko Obat Berizin dapat dilihat pada gambar berikut:

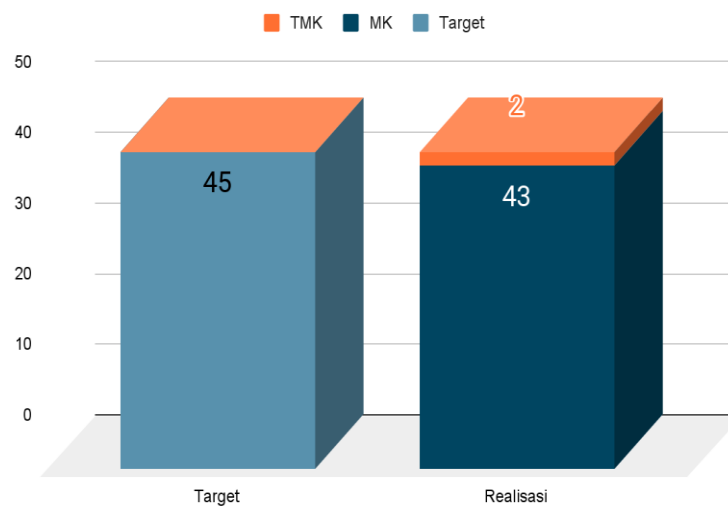




Gambar 20. Profil Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat Berizin

e. Puskesmas

Berdasarkan pengawasan terhadap 45 Puskesmas yang menjadi target diperoleh hasil yaitu 43 sarana (95,56%) memenuhi ketentuan dan 2 sarana (4,44%) tidak memenuhi ketentuan (lampiran tabel 7A). Temuan ketidaksesuaian hasil pemeriksaan berupa tempat penyimpanan *Cold Chain Product* belum sesuai dengan ketentuan dan alat pengukur suhu yang digunakan belum memenuhi persyaratan. Hasil pemeriksaan dituangkan pada surat tindak lanjut yang diberikan kepada penanggung jawab sarana untuk dapat dilakukan perbaikan serta mengirimkan laporan CAPA sebagai bukti perbaikan. Profil hasil pengawasan sarana puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 21. Profil Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas



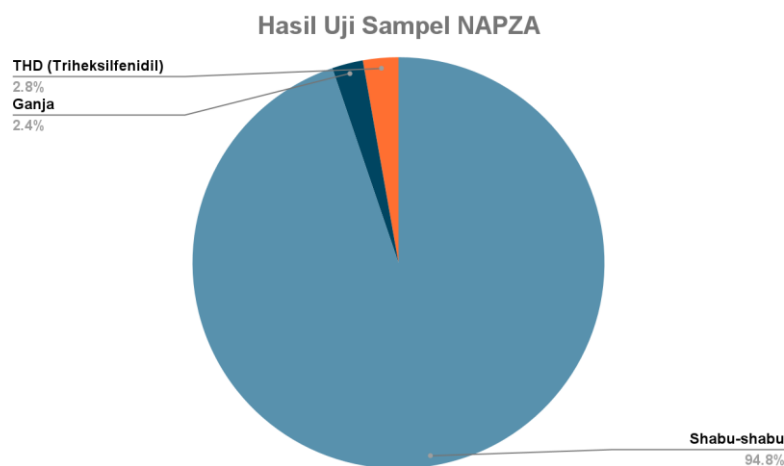
Berdasarkan hasil pengawasan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian tahun 2024, persentase sarana yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 16 sarana (6,48%) dari 247 sarana dan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dengan persentase sarana tidak memenuhi ketentuan pada tahun 2023 sebanyak 22 sarana (9,32%). Hal ini karena beberapa sarana telah konsisten menerapkan cara pengelolaan obat di fasilitas distribusi dan pelayanan kefarmasian yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.



Gambar 22. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian

3.2 PENGAWASAN NAPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKUSOR DAN ZAT ADIKTIF)

Selama tahun 2024, Balai POM di Palu telah menerima dan melakukan uji laboratorium terhadap 288 barang bukti kasus NAPZA dari Kepolisian, BNN, dan Substansi Penindakan Balai POM di Palu. Sampel terdiri dari 273 sampel (94,8%) diduga metamfetamin/shabu-shabu, 7 sampel (2,4%) diduga ganja, dan 8 sampel (2,8%) diduga Trihexyphenidyl HCl. Profil hasil uji sampel NAPZA dapat dilihat pada gambar berikut:



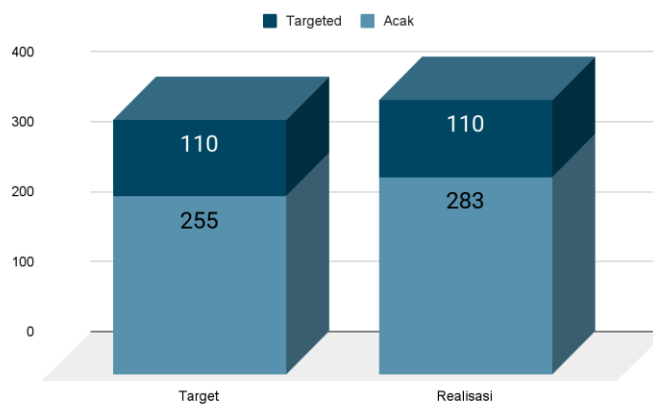
Gambar 23. Profil Hasil Uji Sampel NAPZA



3.3 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL

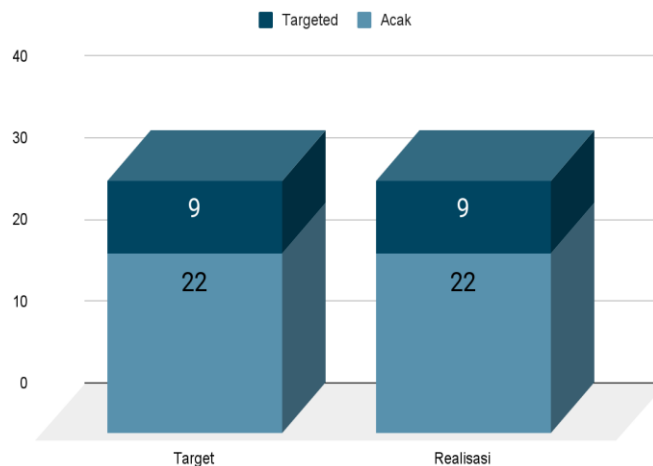
A. *Sampling* Obat Tradisional dan Obat Kuasi

Pengawasan keamanan, mutu dan kemanfaatan obat tradisional dan obat kuasi dilakukan melalui kegiatan *sampling* pada sarana distribusi. Selama Tahun 2024, Balai POM di Palu telah melakukan *sampling* sebanyak 393 sampel obat tradisional dari 365 sampel yang ditargetkan (107,67%), yang terdiri dari 110 sampel *purposive* dan 283 sampel acak (lampiran tabel 4B). Profil hasil *sampling* produk obat tradisional dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 24. Profil Hasil *Sampling* Produk Obat Tradisional

Balai POM di Palu telah melakukan *sampling* Obat Kuasi sebanyak 31 sampel dari 31 sampel yang ditargetkan, yang terdiri dari 9 sampel *purposive* dan 22 sampel acak (lampiran tabel 4C). Profil hasil *sampling* produk obat kuasi dapat dilihat pada gambar berikut:

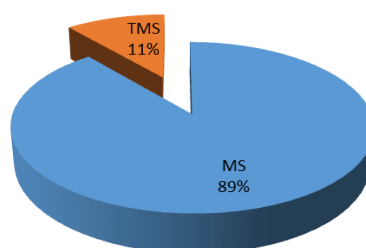


Gambar 25. Profil Hasil *Sampling* Produk Obat Kuasi



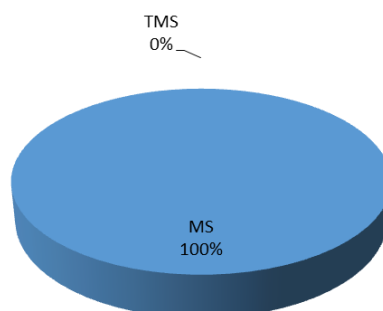
B. Pengujian Laboratorium Obat Tradisional dan Obat Kuasi

Produk obat tradisional yang diuji pada tahun 2024 sebanyak 428 sampel obat tradisional, yang terdiri dari 393 sampel rutin (reguler/DIPA) Balai POM di Palu dan 35 sampel Loka POM di Kabupaten Banggai. Hasil pengujian sampel obat tradisional yang memenuhi syarat sebanyak 381 sampel (89%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 47 sampel (11%). Kategori sampel yang tidak memenuhi syarat yaitu tidak memenuhi ketentuan penandaan sebanyak 20 sampel dan tidak memenuhi syarat mutu sebanyak 23 sampel, serta 4 sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan sekaligus syarat mutu. Hasil pengujian laboratorium yang tidak memenuhi syarat mutu yaitu sampel mengandung kafein, tadalafil, tidak memenuhi syarat kadar air, tidak memenuhi syarat kadar kadmium, tidak memenuhi syarat angka lempeng total (ALT) dan angka kapang khamir (AKK), serta tidak memenuhi syarat angka *Enterobacteriaceae*. Profil hasil pengujian produk obat tradisional dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 26. Profil Hasil Pengujian Produk Obat Tradisional

Balai POM di Palu juga melakukan pengujian terhadap sampel Obat Kuasi pada tahun 2024 sebanyak 32 sampel yang terdiri dari sampel rutin (reguler/DIPA) Balai POM di Palu sebanyak 31 sampel dan sampel Loka POM di Kabupaten Banggai sebanyak 1 sampel. Hasil pengujian sampel obat kuasi menunjukkan semua sampel memenuhi syarat (100%). Profil hasil pengujian produk obat kuasi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 27. Profil Hasil Pengujian Produk Obat Kuasi



C. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

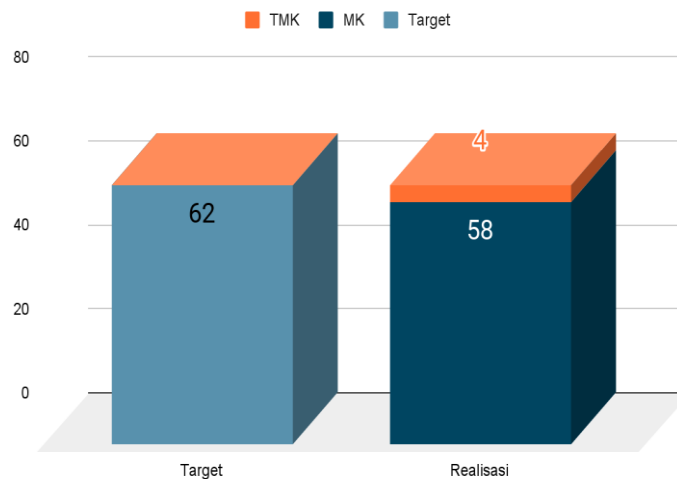
Pada tahun 2024 belum dilakukan pemeriksaan sarana produksi obat tradisional.

D. Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Pada tahun 2024 pengawasan terhadap sarana distribusi obat tradisional terdiri atas pemeriksaan rutin terhadap sarana distribusi obat tradisional dan intensifikasi pengawasan obat tradisional dan suplemen kesehatan ilegal dan/atau mengandung bahan kimia obat.

a. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Untuk fasilitas sarana distribusi Obat Tradisional hasil pengawasan Balai POM di Palu pada tahun 2024 sebanyak 62 sarana. Hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional yaitu 58 sarana memenuhi ketentuan dan 4 sarana tidak memenuhi ketentuan (lampiran tabel 7B). Temuan ketidaksesuaian hasil pemeriksaan berupa temuan produk tanpa izin edar (TIE). Tindak lanjut pengawasan berupa pemusnahan produk dan pemberian surat peringatan kepada pemilik sarana. Profil pengawasan sarana distribusi obat tradisional dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 28. Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

b. Program Intensifikasi Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Ilegal dan/atau Mengandung BKO

Pada tahun 2024 dilakukan peningkatan pengawasan dengan kegiatan intensifikasi pengawasan obat tradisional dan suplemen kesehatan ilegal dan/atau mengandung BKO. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus terhadap 11 sarana obat tradisional dan suplemen kesehatan di wilayah pengawasan Balai POM

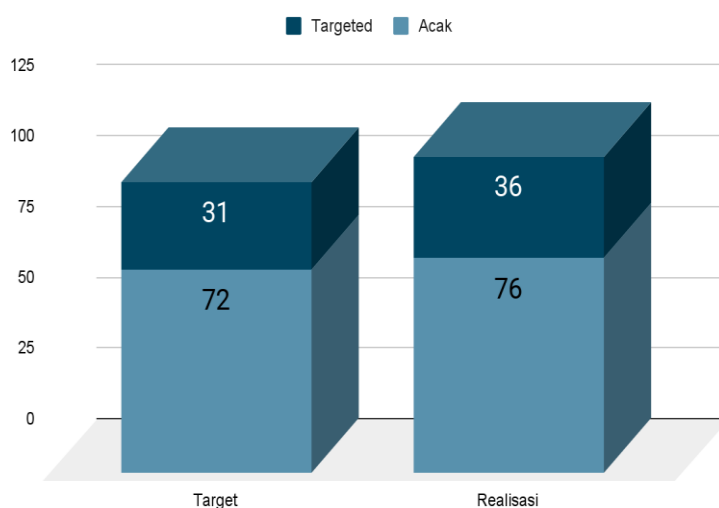


di Palu dimana hasil pengawasan menunjukkan 9 sarana memenuhi ketentuan dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan.

3.4 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK SUPLEMEN KESEHATAN

A. Sampling Suplemen Kesehatan

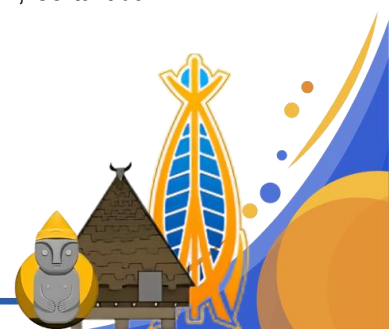
Pengawasan keamanan, mutu dan kemanfaatan suplemen kesehatan dilakukan melalui kegiatan *sampling* pada sarana distribusi. Selama Tahun 2024, Balai POM di Palu telah melakukan *sampling* sebanyak 112 sampel dari 103 sampel yang ditargetkan, yang terdiri dari 36 sampel *purposive* dan 76 sampel acak (lampiran tabel 4D). Profil hasil *sampling* produk suplemen kesehatan dapat dilihat pada gambar berikut:



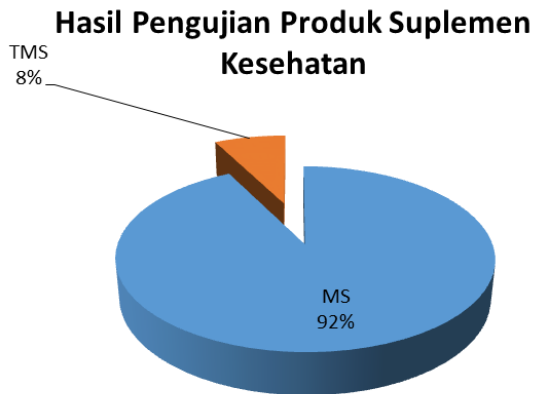
Gambar 29. Profil Hasil *Sampling* Produk Suplemen Kesehatan

B. Pengujian Suplemen Kesehatan

Produk suplemen kesehatan yang diuji pada tahun 2024 sebanyak 120 sampel yang terdiri dari 112 sampel rutin (*regular/DIPA*) Balai POM di Palu dan 8 sampel Loka POM di Kabupaten Banggai. Hasil pengujian sampel suplemen kesehatan yang memenuhi syarat sebanyak 111 sampel (92%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 9 sampel (8%). Kategori sampel yang tidak memenuhi syarat yaitu tidak memenuhi ketentuan penandaan sebanyak 2 sampel dan tidak memenuhi syarat mutu sebanyak 7 sampel. Hasil pengujian laboratorium yang tidak memenuhi syarat mutu yaitu tidak memenuhi syarat kadar vitamin C, tidak memenuhi syarat kadar air, serta tidak



memenuhi syarat Angka Lempeng Total (ALT). Profil hasil pengujian produk suplemen kesehatan dapat dilihat pada gambar berikut:



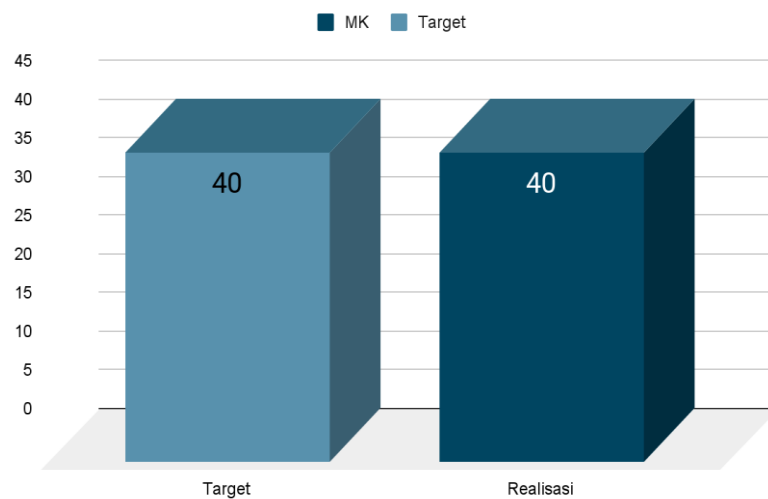
Gambar 30. Profil Hasil Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

C. Pemeriksaan Fasilitas Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Pada wilayah pengawasan Balai POM di Palu tidak terdapat fasilitas produksi suplemen kesehatan, sehingga tidak dilakukan pemeriksaan sarana produksi suplemen kesehatan.

D. Pemeriksaan Fasilitas Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2024 Balai POM di Palu mengawasi 40 sarana distribusi suplemen kesehatan dan hasil pemeriksaan untuk semua sarana distribusi tersebut memenuhi ketentuan (lampiran tabel 7B). Profil pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan dapat dilihat pada gambar berikut:



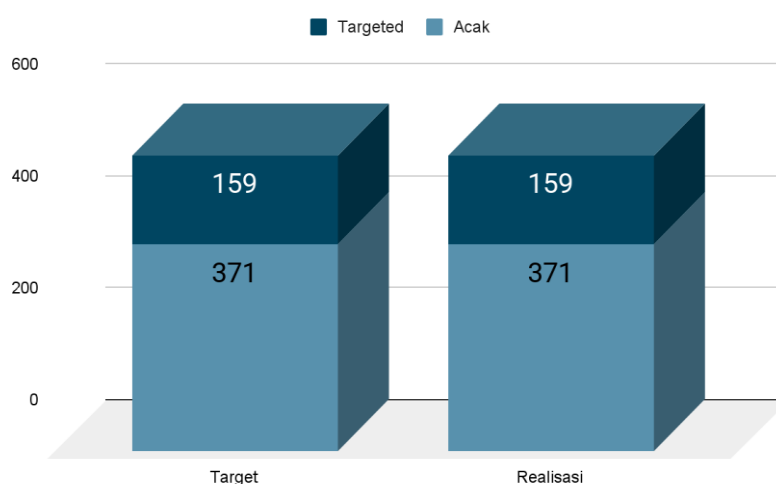
Gambar 31. Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan



3.5 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIK

A. *Sampling* Kosmetik

Pengawasan keamanan, mutu dan kemanfaatan kosmetik dilakukan melalui kegiatan *sampling* pada sarana distribusi. Balai POM di Palu telah melakukan *sampling* sebanyak 530 sampel dari 530 sampel yang ditargetkan (100%) yang terdiri dari 159 sampel targeted dan 371 sampel acak (lampiran tabel 4E). Profil hasil *sampling* produk kosmetik dapat dilihat pada gambar berikut:



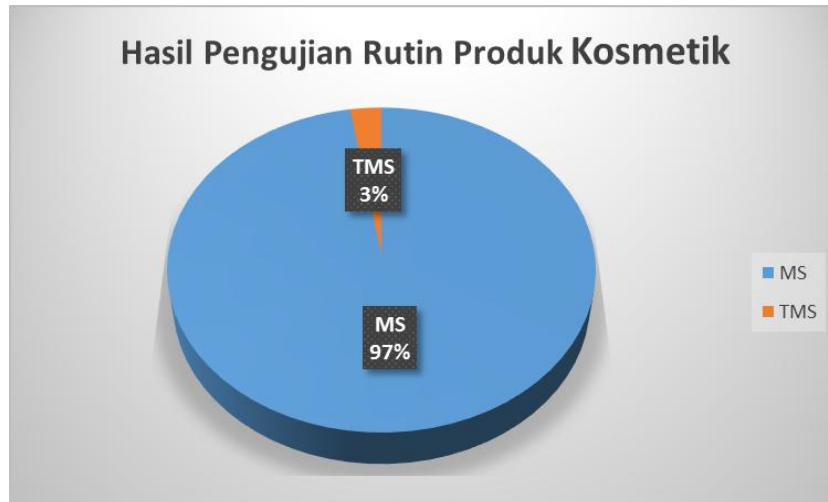
Gambar 32. Profil Hasil *Sampling* Produk Kosmetik

B. Pengujian Kosmetik

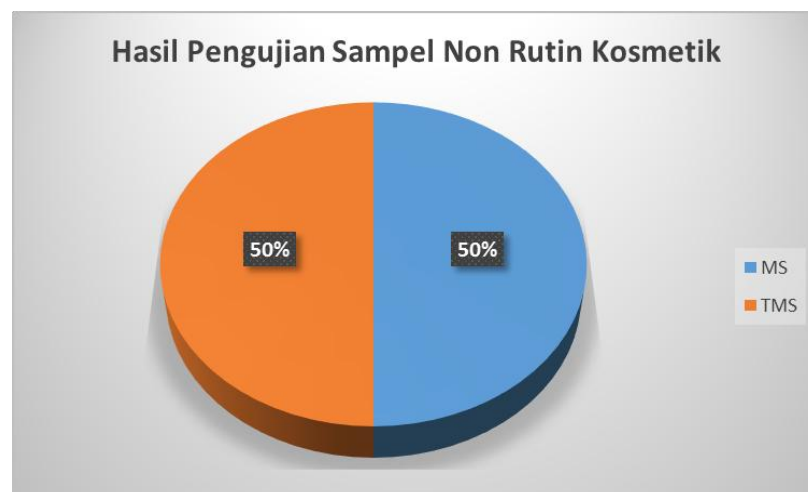
Produk kosmetik yang diuji sebanyak 597 sampel kosmetik yang terdiri dari 530 sampel sampel rutin (reguler/DIPA), 51 sampel dari Loka POM di Banggai, dan 16 sampel non rutin. Hasil pengujian sampel kosmetik yang *disampling* oleh Balai POM di Palu dan Loka POM Banggai terdiri dari 566 (97%) sampel memenuhi syarat dan 15 (3%) sampel tidak memenuhi syarat. Kategori semua sampel yang tidak memenuhi syarat yaitu tidak memenuhi ketentuan penandaan.

Hasil pengujian sampel non rutin (16 sampel) yang terdiri atas 3 sampel pihak ketiga, 13 sampel kasus penindakan. Hasil pengujian terhadap sampel non rutin diperoleh sampel memenuhi syarat sebanyak 8 sampel (50%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 8 sampel (50%). Sampel tidak memenuhi syarat pada parameter klobetasol, hidrokinon, dan kadar merkuri. Profil hasil pengujian produk kosmetik dapat dilihat pada gambar berikut:





Gambar 33. Profil Hasil Pengujian Sampel Rutin Produk Kosmetik



Gambar 34. Profil Hasil Pengujian Sampel Non Rutin Produk Kosmetik

C. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Balai POM di Palu tahun 2024 tidak melakukan pengawasan terhadap sarana produksi kosmetik karena sarana tersebut berhenti beroperasi sejak tahun 2022.

D. Sarana Distribusi Kosmetik

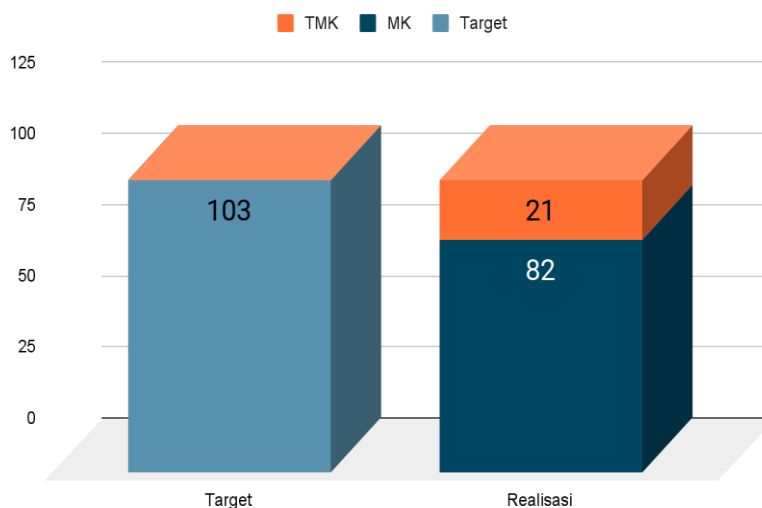
Pada tahun 2024 pengawasan terhadap sarana distribusi kosmetik terdiri atas pemeriksaan rutin terhadap sarana distribusi kosmetik dan kegiatan intensifikasi pengawasan klinik kecantikan.

a. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Balai POM di Palu melakukan pengawasan terhadap 103 sarana distribusi kosmetik yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan untuk sarana ini terdiri dari 82 sarana



(80%) memenuhi ketentuan dan 21 sarana (20%) tidak memenuhi ketentuan (lampiran tabel 7B). Aspek ketidaksesuaian dari tidak memenuhi ketentuan yaitu temuan produk tanpa izin edar (TIE), kedaluwarsa dan rusak. Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu pemberian surat peringatan keras dan surat peringatan kepada penanggungjawab sarana. Profil pengawasan sarana distribusi kosmetik dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

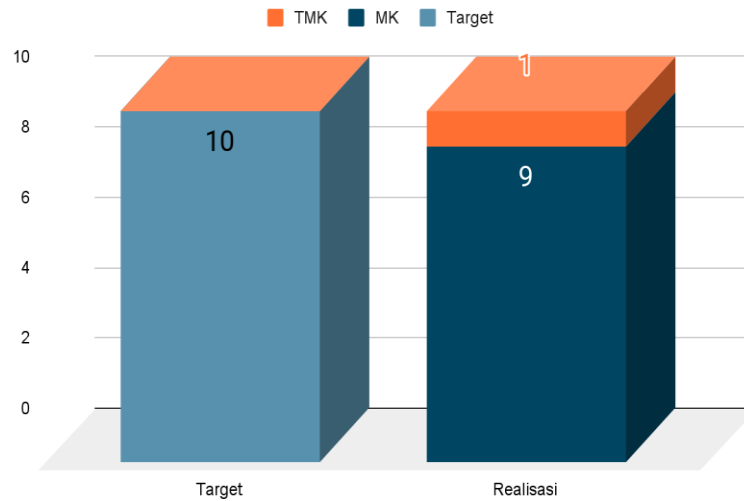


Gambar 35. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

b. Intensifikasi Pengawasan Klinik Kecantikan

Salah satu upaya BPOM dalam menyikapi tren pelanggaran di bidang kosmetik yaitu produksi kosmetik mengandung bahan dilarang dan/atau bahan berbahaya dimana rantai distribusi utamanya juga melibatkan sarana klinik kecantikan. Maka pada tahun 2024 Balai POM di Palu melakukan Pengawasan intensifikasi kosmetik yang dilakukan pada 10 klinik kecantikan yang ada di kota Palu dimana hasil pengawasan kegiatan tersebut adalah sebanyak 9 (90%) klinik terperiksa memenuhi ketentuan dan 1 (10%) klinik terperiksa tidak memenuhi ketentuan.



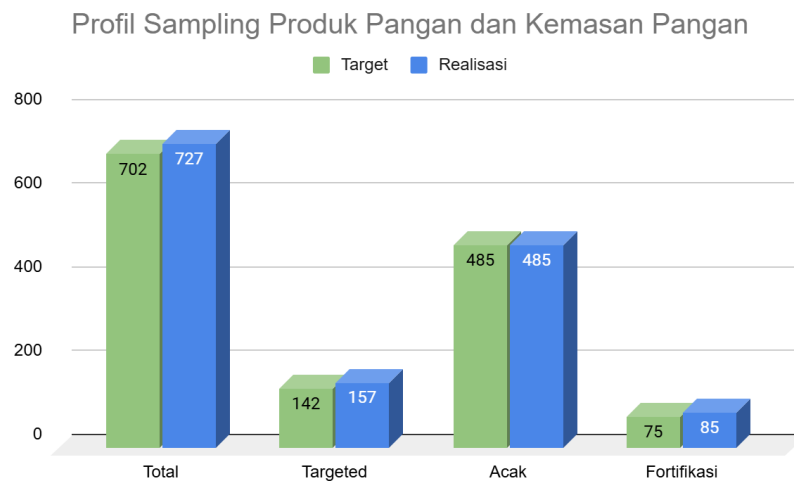


Gambar 36. Profil Hasil Intensifikasi Pengawasan Klinik Kecantikan

3.6 PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

A. Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Pengawasan keamanan, mutu dan kemanfaatan pangan dan kemasan pangan dilakukan melalui kegiatan *sampling* pada sarana distribusi dan produksi. Balai POM di Palu telah melakukan *sampling* sebanyak 727 sampel dari 702 sampel yang ditargetkan (103,56 %) terdiri dari 485 sampel acak, 142 sampel *targeted* dan 75 sampel fortifikasi (lampiran tabel 4F). Profil *sampling* produk pangan dan kemasan pangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 37. Profil Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan



B. Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan

a. Pengujian Produk Pangan Sampel Rutin

Hasil pengujian terhadap 727 sampel pangan, terdapat 668 sampel (91,88%) memenuhi syarat dan 59 sampel (8,12%) tidak memenuhi syarat.

Berdasarkan jenis *sampling*, sampel tersebut dibagi dalam beberapa kategori yaitu 485 sampel acak, 157 sampel *targeted* dan 85 sampel fortifikasi. Data hasil pengujian sampel rutin dan jenis parameter yang tidak memenuhi syarat mutu dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

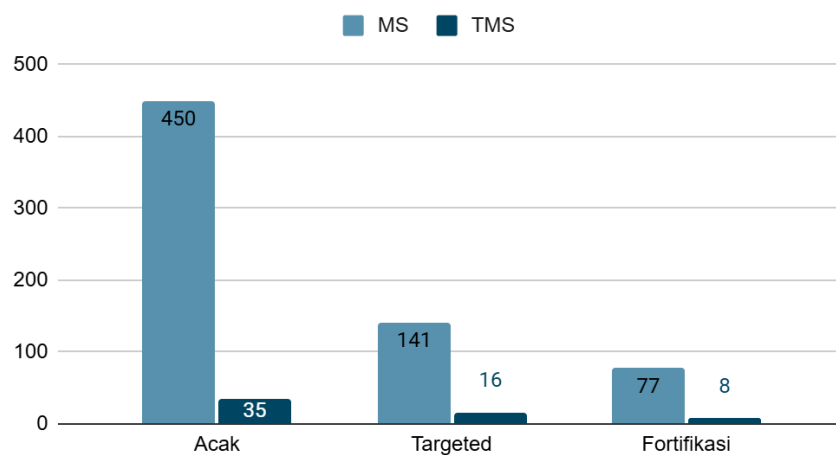
Tabel 8. Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan DIPA

Kategori Sampel	Jumlah Sampel	Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat	Keterangan Tidak Memenuhi Syarat Sampel
Acak	485	450 (92,78%)	35 (7,22%)	<ul style="list-style-type: none"> - PK Pewarna (<i>Carmoisine</i>, <i>Brown HT</i>, <i>Ponceau 4R</i>); - PK Benzoat; - PK Siklamat; - Rasio Penggunaan Campuran BTP Pemanis; - Rasio Penggunaan Campuran BTP Pengawet; - PK Sulfit, - PK Sorbat; - PK Cemar Logam, - PK Aflatoksin M1 - PK Bilangan Peroksida - PK HMF - Aktivitas Enzim Diastase - ALT & AKK
Targeted	157	141 (89.81%)	16 (10.19%)	<ul style="list-style-type: none"> - Angka <i>Staphylococcus aureus</i>; - MPN <i>E.Coli</i>; - Rasio Penggunaan Campuran BTP Pemanis; - Positif Porcine & Bovine; - pH; - Detergen/ Surfaktan anionik; - ALT; - Angka <i>Bacillus cereus</i>



Kategori Sampel	Jumlah Sampel	Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat	Keterangan Tidak Memenuhi Syarat Sampel
Fortifikasi	85	77 (90,59%)	8 (9,41%)	- Kadar Vitamin A; - Bilangan Peroksida; - Kadar KIO3
Jumlah	727	668	59	

Profil Pengujian Sampel Pangan DIPA



Gambar 38. Profil Pengujian Rutin Produk Pangan dan Bahan Berbahaya Sampel DIPA (*Sampling* Balai POM di Palu)

b. Pengujian Sampel pihak ketiga

Selain melakukan pengujian sampel DIPA, dilakukan juga pengujian sampel pihak ketiga. Jumlah sampel pihak ketiga yang diuji sebanyak 337 sampel, yang berasal dari sampel pihak ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, KLB dan Dana Alokasi Khusus (Kabupaten Parigi, Kota Palu, Kabupaten Sigi, Kabupaten Tojo Una-una, Kabupaten Morowali, Kabupaten Buol, Kabupaten Poso, Kabupaten Morowali Utara, Kabupaten Banggai Laut, Kabupaten Banggai, dan Kabupaten Pasangkayu). Hasil pengujian menunjukkan 297 sampel (88,13%) memenuhi syarat dan 40 sampel (11,87%) tidak memenuhi syarat. Data sampel pihak ketiga dapat dilihat pada tabel 9 berikut:



Tabel 9. Profil Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga Pangan

Asal Sampel	Jumlah Sampel	Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat	Keterangan Tidak Memenuhi Syarat
Sampel Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	35	33 (94,29%)	2 (5,71%)	Identifikasi formalin, Angka Lempeng Total
KLB	5	4 (80%)	1 (20%)	PK Nitrit
DAK (Dana Alokasi Khusus)	297	260 (87.54%)	37 (12.46%)	- Aktivitas Enzim Dlastase PK - PK HMF - PK Residu Kloramfenikol - PK Cemaran Logam - PK Pewarna - PK Aflatoksin BG - PK Sulfit - Angka Kapang dan Khamir - MPN <i>E.coli</i> - Angka <i>Coliform</i> - <i>Stapilococcus aereus</i>
Jumlah	337	297	40	

c. Pengujian Sampel Regionalisasi

Laboratorium Kimia Pangan Olahan dan Air Balai POM di Palu sebagai anggota regional VI merupakan laboratorium yang ditunjuk untuk menguji cemaran hasil proses dan cemaran logam. Pada tahun 2024, Balai POM di Palu menerima 128 sampel pangan dari seluruh anggota regional. Hasil pengujian seluruh sampel regional tersebut memenuhi syarat (Lampiran 1D).

d. Pengujian Cepat dengan Menggunakan *Test Kit*

Kegiatan pengujian lainnya yang dilakukan untuk meningkatkan fungsi pengawasan yaitu uji cepat pangan jajanan saat bulan Ramadhan dan menjelang hari raya Idul Fitri. *Sampling* dilakukan di tenda Ramadan, pusat keramaian dan



di pasar tradisional di sekitar Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Donggala dengan jumlah sebanyak 146 sampel. Parameter yang diujikan untuk semua sampel adalah parameter kimia (*rhodamine B*, formalin, *methanyl yellow* dan boraks). Hasil pengujian menunjukkan 146 sampel memenuhi syarat (100%).

e. **Food Security VVIP**

Pengujian cepat dengan menggunakan *test kit* dilakukan dalam rangka *Food Security VVIP*, yaitu pada saat kunjungan kenegaraan oleh Presiden RI dan Wakil Presiden RI. *Food security* juga dilakukan pada saat pengawalan jamaah haji yang akan berangkat menunaikan ibadah haji. Pada tahun 2024, Balai POM di Palu telah menguji sebanyak 171 sampel dengan hasil uji 166 sampel (97,08%) memenuhi syarat dan 5 sampel (2,92%) tidak memenuhi syarat.

C. **Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**

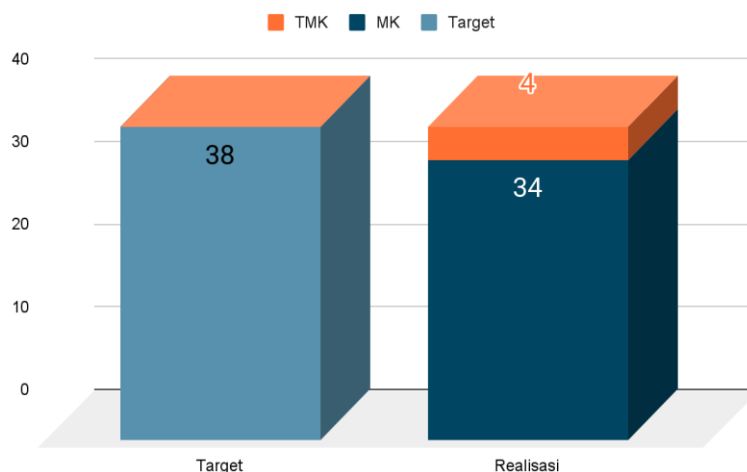
Salah satu target pengawasan untuk komoditi Pangan Olahan yaitu dilaksanakannya kegiatan pemeriksaan di sarana produksi pangan yang meliputi:

a. **Sarana Industri Pangan**

Balai POM di Palu melakukan pengawasan terhadap sarana industri pangan sejumlah 38 sarana produksi (lampiran 6E). Hasil pemeriksaan diperoleh 34 sarana (89,47%) memenuhi ketentuan (hasil penilaian A dan B) dan 4 sarana (10,53%) tidak memenuhi ketentuan (hasil penilaian C dan D). Aspek ketidaksesuaian pada hasil pemeriksaan antara lain program sanitasi dan hygiene tidak terlaksana secara konsisten, pengujian tidak dilakukan secara berkala atau hasil pengujian tidak terdokumentasi dengan baik, ruang produksi kurang terawat, tata letak pengolahan dan perilaku personel yang dapat menyebabkan kontaminasi silang, belum ada program pemeliharaan bangunan, komitmen pelaku usaha terhadap penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang baik dan belum memiliki *pallet* atau rak yang dibutuhkan untuk mencegah kontaminasi pada tempat penyimpanan. Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu sarana dapat diberikan sanksi administrasi berupa surat peringatan, peringatan keras, atau penghentian sementara kegiatan dan diharuskan mengirimkan laporan CAPA sebagai bukti perbaikan. Persentase sarana tidak memenuhi ketentuan tahun 2024 sebesar 10,53% mengalami penurunan dibandingkan persentase sarana tidak memenuhi



ketentuan tahun 2023 sebesar 21,88%. Hal ini karena pelaku usaha mulai konsisten menerapkan aspek-aspek CPPOB dan telah memperbaiki temuan-temuan hasil pemeriksaan tahun sebelumnya. Profil hasil pemeriksaan sarana industri pangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 39. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan



Gambar 40. Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Sarana Industri Pangan

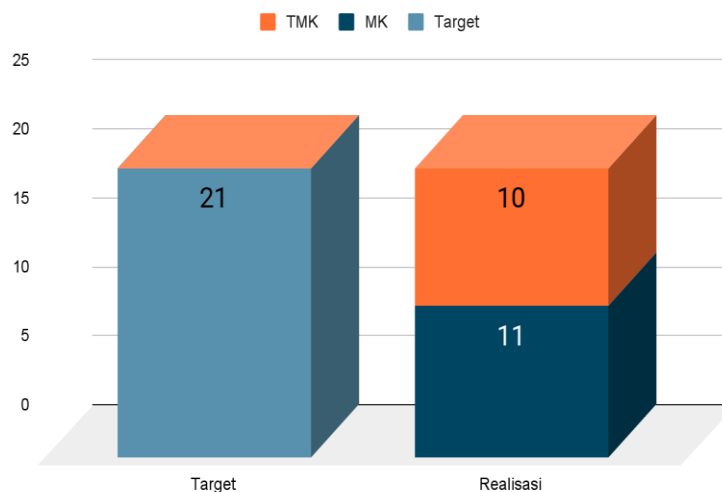
b. Sarana Industri Rumah Tangga Pangan

Dalam upaya peningkatan mutu dan keamanan pangan olahan yang dihasilkan oleh Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), Balai POM di Palu juga melakukan pengawasan terhadap 21 sarana Industri Rumah Tangga Pangan (lampiran 6E). Hasil pemeriksaan diperoleh 11 sarana (52,38%) memenuhi ketentuan dan 10 sarana (47,62%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak



memenuhi ketentuan yaitu ruang produksi kurang terawat, tidak tersedia tempat pembuangan sampah tertutup, tidak tersedia sarana cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan alat pengering, dokumen produksi tidak sesuai (tidak mutakhir, tidak akurat, tidak tertelusur dan tidak disimpan selama 2 kali umur simpan produk pangan yang diproduksi), peralatan tidak dipelihara dan dalam keadaan kotor sehingga tidak menjamin sanitasi. Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu surat rekomendasi ke Dinas Kesehatan setempat untuk selanjutnya melakukan pembinaan terhadap sarana tersebut. Persentase sarana yang tidak memenuhi ketentuan di tahun 2024 sebesar 47,62% menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar 50,00%. Hal ini karena pelaku usaha mulai konsisten menerapkan prinsip-prinsip Cara Produksi Pangan yang Baik Untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT).

Profil hasil pemeriksaan sarana industri rumah tangga pangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

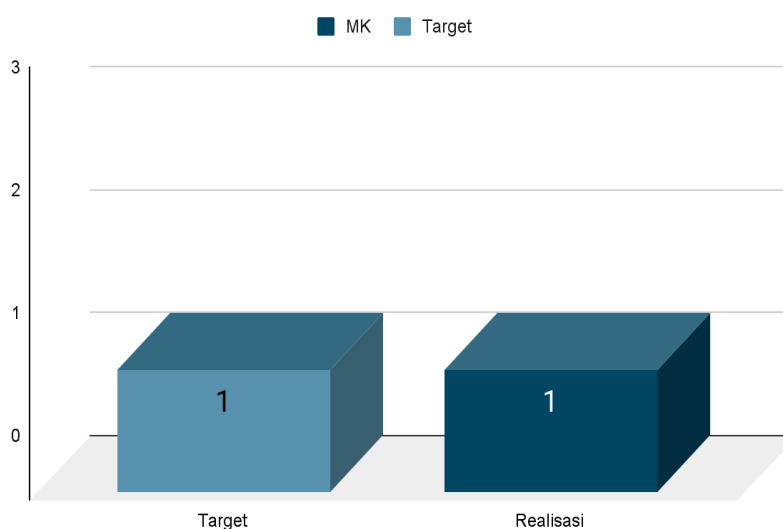


Gambar 41. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan

c. Sarana Industri Minuman Beralkohol

Pada wilayah pengawasan Balai POM di Palu, hanya terdapat 1 sarana industri minuman beralkohol yang berada di Kota Palu. Pada tahun 2024 Hasil pengawasan terhadap sarana tersebut yaitu memenuhi ketentuan hal ini karena pelaku usaha telah melakukan perbaikan atas temuan sebelumnya dan berkomitmen untuk konsisten dalam menerapkan CPPOB. Profil hasil pengawasan sarana industri minuman beralkohol dapat dilihat pada gambar berikut:





Gambar 42. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Minuman Beralkohol

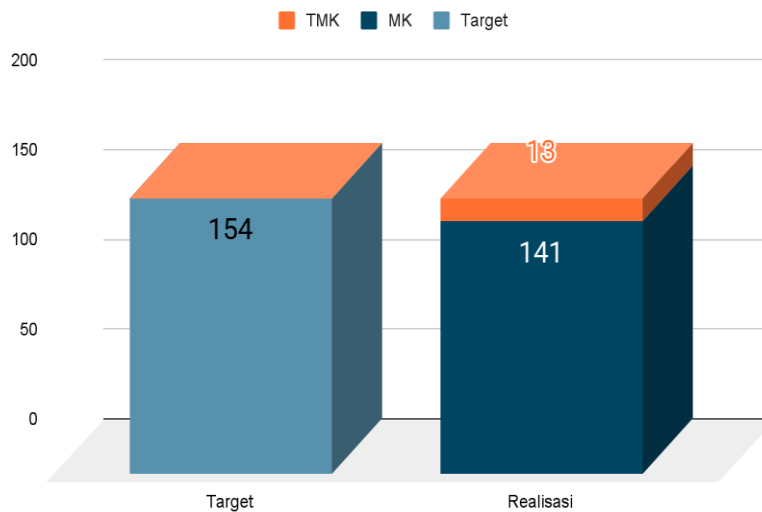
D. Sarana Distribusi Pangan

Pengawasan terhadap sarana distribusi pangan terdiri atas pemeriksaan rutin terhadap sarana distribusi pangan dan pemeriksaan dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan hari raya besar keagamaan.

a. Pemeriksaan terhadap Sarana Distribusi Pangan

Pada tahun 2024 Balai POM di Palu melakukan pengawasan terhadap sarana distribusi pangan sejumlah 154 sarana. Hasil pemeriksaan diperoleh 141 sarana memenuhi ketentuan dan 13 sarana tidak memenuhi ketentuan (lampiran table 7C). Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu belum mempunyai *pest control* untuk sarana yang memiliki gudang, kurangnya kebersihan, suhu gudang tidak memenuhi ketentuan, ditemukan produk pangan yang dikemas ulang dengan tidak mencantumkan identitas produk (nama produk, *bets* dan kedaluwarsa), ditemukan produk kedaluwarsa, rusak dan tanpa izin edar. Tindak lanjut dari hasil pemeriksaan dituangkan pada surat hasil pemeriksaan sarana yang dapat berupa pembinaan, peringatan dan peringatan keras. Profil hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:





Gambar 43. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

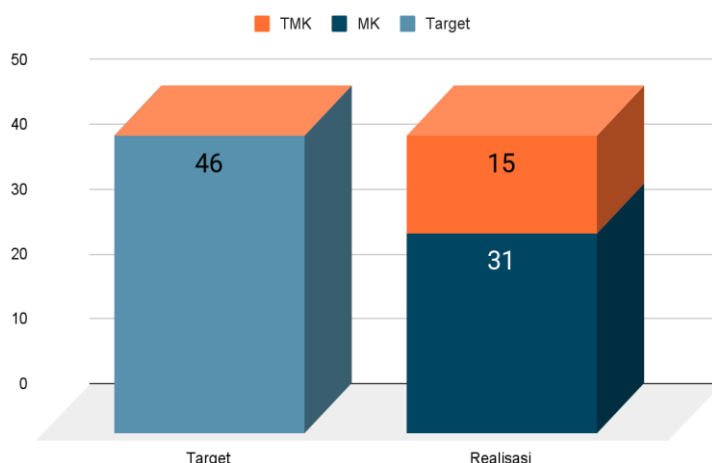
b. Program Intensifikasi Pengawasan Pangan Hari Raya Besar Keagamaan

Program pengawasan untuk distribusi pangan yang rutin dilakukan adalah intensifikasi pengawasan pangan yang dilakukan pada hari besar keagamaan. Program pengawasan yang dilakukan sebanyak 2 kali dalam setahun yaitu menjelang hari raya Idul Fitri/Lebaran dan hari raya Natal/Tahun Baru.

1. Program Intensifikasi Pengawasan Pangan Hari Raya Idul Fitri/Lebaran

Pada tahun 2024 terdapat 46 sarana distribusi dan pengecer pangan olahan yang menjadi pengawasan menjelang hari raya Idul Fitri/Lebaran di wilayah pengawasan Balai POM Palu. Hasil pengawasan menunjukkan hasil 31 sarana memenuhi ketentuan dan 15 sarana tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu ditemukan produk yang rusak, kedaluwarsa dan tanpa izin edar. Tindak lanjut hasil pengawasan dituangkan dalam surat tindak lanjut yang dapat berupa pembinaan, peringatan maupun peringatan keras. Profil hasil pemeriksaan sarana dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan hari raya idul fitri/lebaran dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



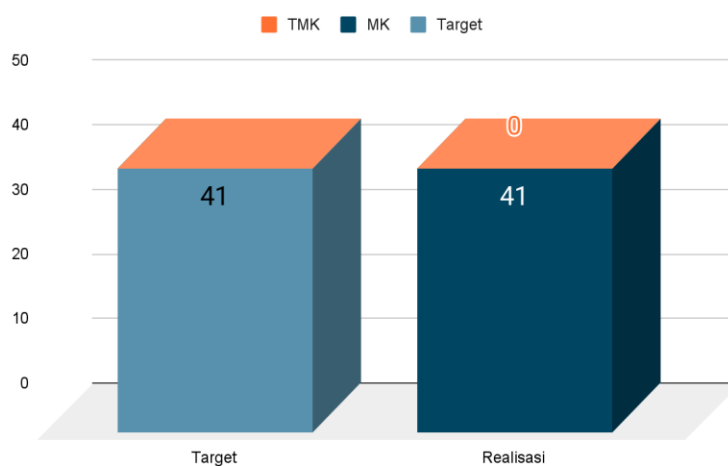


Gambar 44. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Hari Raya Idul Fitri/Lebaran

2. Program Intensifikasi Pengawasan Pangan Hari Raya Natal/Tahun Baru

Pengawasan yang dilakukan menjelang hari natal dan tahun baru, dari 41 sarana yang diperiksa di wilayah pengawasan Balai POM di Palu menunjukkan hasil 41 sarana (100%) memenuhi ketentuan.

Profil hasil pemeriksaan sarana dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan menjelang natal dan tahun baru dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 45. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana dalam rangka Intensifikasi Natal dan Tahun Baru 2025





Gambar 46. Kegiatan Intensifikasi Pangan

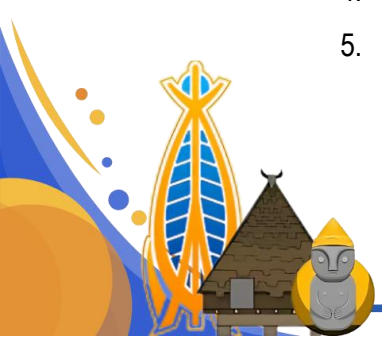
E. Intervensi Keamanan Pangan Desa melalui Gerakan Keamanan Pangan Desa

Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa. Peran pemerintah daerah sangat diperlukan untuk mewujudkan kemandirian desa dalam mengimplementasikan keamanan pangan di desa. Salah satu strategi untuk mewujudkan kemandirian desa adalah memperkuat kapasitas yang ada di desa.

Kegiatan ini telah berlangsung sejak tahun 2014. Badan POM menginisiasi Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) yaitu program intervensi keamanan pangan yang melibatkan masyarakat desa untuk berperan secara aktif dalam pemenuhan keamanan pangan di desa. Pada program GKPD, intervensi dilakukan melalui sisi *supply* yaitu melalui kegiatan pembinaan UMKM desa/kelurahan dibidang pangan dan sisi *demand* yaitu melalui kegiatan pemberdayaan kader dan komunitas masyarakat desa.

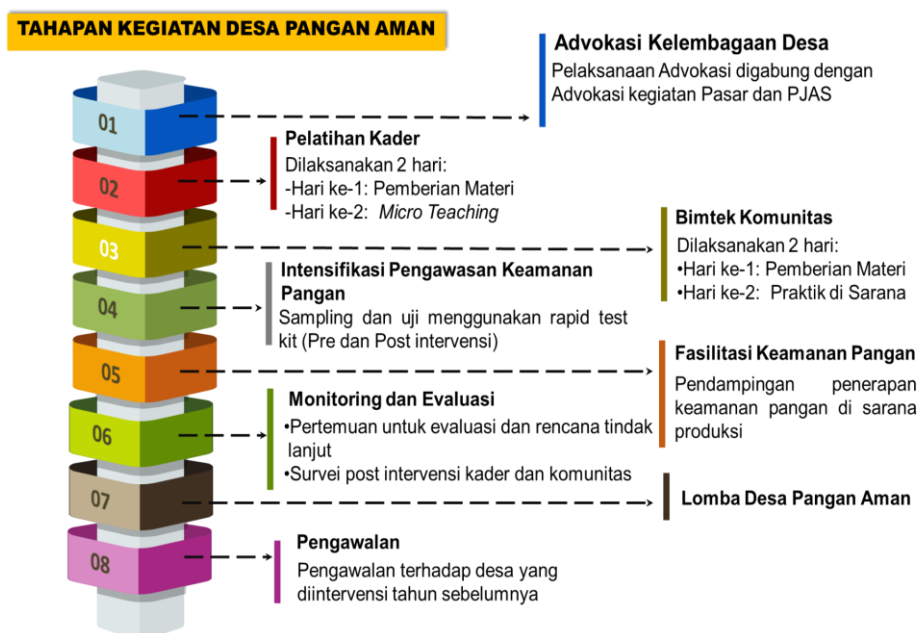
Hingga tahun 2024 Balai POM di Palu telah melakukan intervensi desa yang telah diintervensi sebanyak 57 desa/kelurahan dari tahun 2020 desa/kelurahan di Sulawesi Tengah yang tersebar di 13 kabupaten/kota yaitu:

1. Kota Palu 7 kelurahan;
2. Kabupaten Donggala 5 desa;
3. Kabupaten Sigi 7 desa;
4. Kabupaten Parigi Moutong 9 Desa,
5. Kabupaten Poso 3 desa, 4 kelurahan;



6. Kabupaten Tolitoli 4 desa,
7. Kabupaten Buol 2 desa, 1 kelurahan;
8. Kabupaten Morowali 2 desa;
9. Kabupaten Morowali Utara 2 desa;
10. Kabupaten Tojo Una Una 3 desa;
11. Kabupaten Banggai 3 Kelurahan;
12. Kabupaten Banggai Kepulauan 2 desa; dan
13. Kabupaten Banggai Laut 2 desa, 1 kelurahan.

Kegiatan GKPD pada tahun 2024 dilaksanakan di Kabupaten Poso (Desa Peura, Kelurahan Pamona, Kelurahan Sangele dan Kelurahan Tentena) dan Kabupaten Banggai Laut (Desa Pososalongo, Desa Tinting dan Desa Tinakin Laut).



Gambar 47. Tahapan Pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa

Tahapan pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa ini adalah sebagai berikut:

Kegiatan GKPD diawali dengan kegiatan Advokasi Kelembagaan Desa yang bertujuan untuk menjalin kemitraan dengan lintas sektor di daerah. Kegiatan advokasi kelembagaan desa/kelurahan di Kabupaten Poso dan Kabupaten Banggai Laut pada tahun 2024 menghasilkan rekomendasi sebagai berikut:

- a. Pemda melalui OPD terkait berkomitmen mendukung dan bersinergi dengan program GKPD.



- b. Telah ditetapkan 7 desa/kelurahan yang akan diintervensi program GKPD (4 desa/kelurahan di Kabupaten Poso dan 3 desa/kelurahan di Kabupaten Banggai Laut).
- c. Pemerintah desa/kelurahan akan mengalokasikan dana untuk kelanjutan kegiatan GKPD di tahun yang akan datang.
- d. Mendukung pelaksanaan bimtek penyuluh keamanan pangan untuk industri rumah tangga sehingga memudahkan industri rumah tangga dalam memperoleh izin edar produknya (Nomor PIRT).

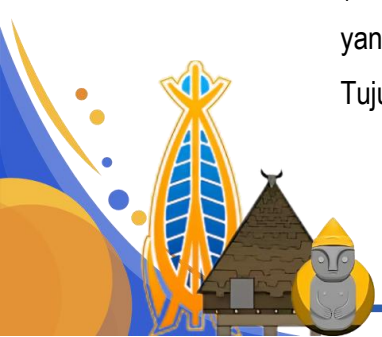


Gambar 48. Kegiatan Advokasi Kelembagaan Desa/Kelurahan di Kabupaten Poso



Gambar 49. Kegiatan Advokasi Kelembagaan Desa di Kabupaten Banggai Laut

Tahap selanjutnya dilaksanakan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD). Indikator keluaran kegiatan ini adalah jumlah kader keamanan pangan desa yang dilatih dibidang keamanan pangan yakni berjumlah 105 orang (lampiran tabel 20A). Tujuan kegiatan ini adalah menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten untuk



melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan di desa. Kader diberikan materi tentang keamanan pangan, *stunting*, gizi seimbang dan mengenal aplikasi BPOM. Kader juga dibekali materi tentang cara penggunaan *rapid test kit* dengan parameter pengujian *Methanyl yellow*, *Rhodamin B*, Boraks dan Formalin



Gambar 50. Pelatihan Kader Keamanan Pangan di Kabupaten Poso



Gambar 51. Pelatihan Kader Keamanan Pangan di Kabupaten Banggai Laut

Pembinaan oleh kader dilaksanakan dalam bentuk Bimtek Komunitas, Usaha Pangan Desa dan kegiatan Fasilitasi Keamanan Pangan Desa. Pelaksanaan Bimtek dimulai dengan koordinasi fasilitator lapangan ke masing-masing desa yang akan diintervensi. Komunitas yang diintervensi adalah komunitas ibu rumah tangga, komunitas ritel/kios, komunitas sekolah dan komunitas remaja. Mengacu pada lampiran tabel 20A, jumlah komunitas yang diintervensi sebanyak 350 orang. Pada kegiatan Bimtek ini juga



dilakukan *pre-test* dan *post-test* bagi peserta Bimtek untuk melihat adanya peningkatan pengetahuan komunitas desa dan usaha pangan desa setelah mengikuti Bimtek ini.



Gambar 52. Kegiatan Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa di Kabupaten Poso



Gambar 53. Kegiatan Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa di Kabupaten Banggai Laut

Tahap selanjutnya adalah Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan yang terdiri dari *sampling* dan uji cepat terhadap sampel pangan yang terdapat di desa intervensi pangan aman. Petugas Balai POM di Palu bersama kader keamanan pangan desa melakukan *sampling* dan uji cepat di 7 desa/kelurahan terintervensi yaitu: Desa Peura, Kelurahan Pamona, Kelurahan Sangele dan Kelurahan Tentena di Kabupaten Poso serta Desa Pososlalongo, Desa Tintingo dan Kelurahan Tinakin Laut di Kabupaten



Banggai Laut. Dari hasil intensifikasi pangan tersebut diperoleh seluruh sampel yaitu sebanyak 81 sampel MS (memenuhi syarat).

Fasilitasi keamanan pangan dilaksanakan sebagai bentuk pengawalan kepada komunitas desa dalam menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan. Kader keluarga menargetkan fasilitasi pada kelompok ibu rumah tangga; kader sekolah melakukan fasilitasi ke komunitas sekolah; kader masyarakat/Kesling Dinkes melakukan fasilitasi ke kelompok pangan siap saji, ritel/kios, dan remaja; serta kelompok IRTP yang diprioritaskan untuk mendapat izin SP-PIRT.

Pengawasan terhadap pangan yang beredar di desa dilakukan dengan pengambilan dan pengujian sampel dalam kegiatan Intensifikasi pengawasan keamanan pangan (*pre* dan *post* intervensi). Petugas Balai POM di Palu bersama kader keamanan pangan desa melaksanakan pengujian sampel produk pangan menggunakan *rapid test kit* dengan parameter pengujian *Methanyl yellow*, *Rhodamine B*, Boraks dan Formalin. Dari hasil pengujian tidak ditemukan sampel yang mengandung bahan berbahaya.

Bagi desa yang menerapkan keamanan pangan secara mandiri, Badan POM memberikan apresiasi Desa Pangan Aman *Award* yang diumumkan pada puncak perayaan ulang tahun Badan POM RI setiap tahunnya. Penilaian dilaksanakan setelah intervensi GKPD. Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Balai POM di Palu, ditetapkan Kelurahan Tentena, Kabupaten Poso sebagai nominator yang diusulkan untuk mengikuti lomba desa Pangan Aman di tingkat nasional.



Gambar 54. Kegiatan Monev Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu di Kabupaten Poso





Gambar 55. Kegiatan Monev Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu di Kabupaten Banggai Laut

Diakhir intervensi dilaksanakan pertemuan Monitoring dan Evaluasi di Kabupaten Poso dan Kabupaten Banggai Laut. Pada tahap monitoring dan evaluasi, desa yang diintervensi menandatangani Dokumen Keamanan Pangan sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan program GKPD secara mandiri di tahun berikutnya.

Desa yang menjadi sasaran intervensi Program Desa Pangan Aman pada tahun 2020-2023 dilakukan pengawalan meliputi: Desa Doda dan Desa Balane di Kabupaten Sigi, serta Desa Baka dan Desa Bongan di Kabupaten Banggai Kepulauan tahun 2020. Selanjutnya, Desa Matansala dan Desa Bente di Kabupaten Morowali, serta Desa Ampibabo Utara, Desa Buranga, Desa Lemo Utara, Desa Paranggi, Desa Sidole, dan Desa Tanampedagi di Kabupaten Parigi Moutong tahun 2021. Desa Bangkir, Desa Lalos, Desa Panggi, dan Desa Sandana di Kabupaten Toli-toli, serta Kelurahan Kampung Bugis, Desa Bokot, dan Desa Kantanan di Kabupaten Buol tahun 2022. Desa Bunta dan Desa Tompira di Kabupaten Morowali Utara, serta Kelurahan Birobuli Utara, Kelurahan Lasoani, Kelurahan Nunu, dan Kelurahan Taipa di Kota Palu tahun 2023.

F. Implementasi PUG dalam program Desa Pangan Aman

Kegiatan Desa Pangan Aman masuk dalam tagging tematik Anggaran Responsif Gender (PUG), oleh karena itu pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan bimtek, peserta yang diundang diutamakan berimbang antara peserta perempuan dan laki-laki. Berdasarkan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan bimtek keamanan pangan, dari 734 peserta 29,97% laki-laki dan 70,03% perempuan. perbandingan jumlah peserta



antara laki-laki dan perempuan yang hadir pada kegiatan ini dengan jumlah yang hampir lebih didominasi oleh perempuan, hal ini sesuai dengan sasaran pelaksanaan program GKPD yang menyoar ibu rumah tangga dan remaja putri.

Dari pelaksanaan program, kesenjangan yang terpetakan diantaranya:

1. Kesenjangan Partisipasi dalam program desa pangan aman baik kader dan komunitas didominasi oleh perempuan
2. Kesenjangan akses yaitu waktu mengikuti program desa pangan aman lebih mudah di dapatkan oleh perempuan
3. Kesenjangan manfaat dari Program desa pangan aman lebih banyak dirasakan oleh perempuan.
4. Kesenjangan kontrol dari pemdes dalam menugaskan/ memilih kader dan komunitas yang akan diikutsertakan dalam kegiatan.

Untuk itu disusun rencana aksi dalam rangka implementasi PUG:

- 1) Memberikan masukan untuk perbaikan strategi program Desa Pangan Aman
- 2) Pembekalan bagi panitia dan pemerintah desa yang akan di intervensi mengenai implementasi PUG dalam program Desa Pangan Aman.
- 3) Memasukkan Materi/ Logo PUG kedalam materi kegiatan

Kendala yang dihadapi dalam implementasi PUG:

1. Isu keamanan pangan dianggap sebagai hal yang dekat dengan perempuan, sedikit sekali laki- laki yang diikutsertakan untuk mengikuti program desa pangan aman.
2. Komunitas pelaku usaha desa didominasi perempuan ,karena perempuan lebih ahli dalam mengolah pangan.
3. Pemerintah desa belum memahami PUG, sehingga banyak memilih kader keamanan pangan desa dengan melibatkan ibu-ibu PKK dan kader posyandu dan di dalam juknis kegiatan diberikan kriteria tersebut.
4. Waktu pelaksanaan kegiatan-kegiatan program desa pangan banyak dilakukan di waktu jam kerja, sehingga komunitas yang diikutsertakan banyak berasal dari perempuan.

Untuk mengatasi kendala tersebut, upaya yang telah dilakukan diantaranya pemilihan komunitas dengan mempertimbangkan imbang gender, seperti melibatkan pemuda karang taruna dalam bimtek komunitas.



G. Intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Tahun 2024 merupakan tahun ke-11 pelaksanaan intervensi program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya oleh Balai POM di Palu dan pada tahun 2021 terjadi perubahan nomenklatur program dari Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) sampai saat ini telah diintervensi 16 pasar yang tersebar di 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah yaitu :

- a. Pasar Manonda di Kota Palu (2014);
- b. Pasar Masomba di Kota Palu (2015);
- c. Pasar Bulili Petobo di Kota Palu (2016);
- d. Pasar Tagunu di Kabupaten Parigi Moutong (2017);
- e. Pasar Inpres Malonda di Kabupaten Donggala (2018);
- f. Pasar Sintuwu Maroso di Kabupaten Poso (2019);
- g. Pasar Ranggulalo di Kabupaten Sigi (2020);
- h. Pasar Salakan di Kabupaten Banggai Kepulauan (2020);
- i. Pasar Ampibabo di Kabupaten Parigi Moutong (2021);
- j. Pasar Rakyat Bungku di Kabupaten Morowali (2021);
- k. Pasar Susumbolan di Kabupaten Toli Toli (2022);
- l. Pasar Kampung Bugis di Kabupaten Buol (2022);
- m. Pasar Mamboro di Kota Palu (2023);
- n. Pasar Sentral Kolonodale di Morowali Utara (2023).
- o. Pasar Siwagilemba Tentena di Kabupaten Poso (2024)
- p. Pasar Baru Banggai di Kabupaten Banggai Laut (2024)

Bentuk kegiatan intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) oleh Balai POM di Palu di Kabupaten Poso dan Kabupaten Banggai Laut bersama Loka POM di Banggai pada tahun 2024 terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

a. Survei Pasar

Tahap pertama yang dilakukan dalam intervensi PPABK yaitu Survei Pasar. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan Balai POM di Palu di didapatkan hasil bahwa Pasar Siwagilemba Tentena di Poso termasuk kedalam kategori “Kurang” dan Pasar Baru Banggai di Banggai Laut termasuk kategori “Baik”.





Gambar 56. Kegiatan Survei Pasar

b. Advokasi Pemda dan Lintas Sektor Program Keamanan Pangan Terpadu

Pada kegiatan ini Pemerintah daerah dan lintas sektor terkait yang menjadi lokus intervensi baik di Kabupaten Poso dan Kabupaten Banggai Laut menyatakan komitmen dalam mendukung serta mensukseskan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu Tahun 2024.

c. Pelatihan Fasilitator dan Bimtek Petugas Pasar

Pada tahapan ini telah dilatih 15 orang Fasilitator seperti pada lampiran tabel 22A yang siap melakukan uji sampel pangan yang beredar di Pasar Siwagilemba Tentena dan Pasar Baru Banggai mandiri menggunakan *rapid test kit* untuk uji Formalin, Boraks, *Rhodamin B* dan *metanil yellow*.



Gambar 57. Pelatihan Fasilitator dan Bimtek Petugas Pasar



d. Monitoring dan Evaluasi Tahap I terhadap Implementasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Hasil Monev Tahap I di Pasar Siwagilemba Tentena Kabupaten Poso dari 40 sampel uji pangan ditemukan 2 sampel TMS parameter *E.Coli* dan tidak ditemukan sampel mengandung bahan kimia berbahaya Formalin, Boraks, Rhodamin B dan *Metanil Yellow*. Sedangkan di Pasar Baru Banggai Kabupaten Banggai Laut dari 60 sampel ditemukan 4 sampel TMS parameter *E.Coli* dan untuk parameter kimia seluruhnya memenuhi syarat.



Gambar 58. Monitoring dan Evaluasi Pasar Tahap I

e. Penyuluhan kepada Komunitas Pasar

Diikuti 20 peserta pedagang pasar (termasuk pedagang dengan sampel yang tidak memenuhi syarat pada Monev tahap I). Tujuan dilakukannya kegiatan penyuluhan ini adalah diharapkan adanya peningkatan pengetahuan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya di dalam pangan bagi komunitas Pasar (pedagang, pembeli dan masyarakat di sekitar pasar) tentang bahan berbahaya.





Gambar 59. Penyuluhan kepada Komunitas Pasar Pangan Aman

f. Kampanye Pasar Pangan Aman

Pada kegiatan dilakukan KIE dengan penyebaran pesan keamanan pangan melalui poster, *leaflet*, *sticker* dan pemberian informasi secara langsung dan dilakukan juga pengisian kuesioner.



Gambar 60. Kampanye Pasar Pangan Aman



g. Monitoring Tahap II terhadap Implementasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Pada Monev Tahap II ini berdasarkan hasil pengujian di Pasar Siwagilemba Tentena tidak ditemukan bahan berbahaya kimia pada sampel pangan, namun ditemukan 4 sampel TMS parameter *E.Coli*, sedangkan di Pasar Baru Banggai juga tidak ditemukan bahan berbahaya kimia pada sampel, namun terdapat 3 sampel TMS parameter *E.Coli* seperti dapat dilihat pada lampiran tabel 22B.



Gambar 61. Monitoring dan Evaluasi Pasar Tahap II

Pasar yang telah diintervensi tahun 2020 - 2023 juga dilakukan pengawalan yaitu Pasar Ranggulalo Kabupaten Sigi dan Pasar Salakan Kabupaten Banggai Kepulauan yang merupakan pasar intervensi tahun 2020, Pasar Rakyat Bungku Kabupaten Morowali dan Pasar Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong yang merupakan pasar intervensi tahun 2021 serta Pasar Susumbolan Toli-toli dan Pasar Kampung Bugis Buol pada tahun 2022. Dilakukan juga pengawalan di Pasar Mamboro di Kota Palu dan Pasar Sentral Morowali di Kabupaten Morowali Utara yang merupakan pasar intervensi tahun 2023. Pengawalan PPABK untuk pasar intervensi tahun 2023 dilakukan dalam bentuk sampling dan pengujian, dan untuk pasar intervensi 2020-2022 dalam bentuk bimtek refreshment.



Implementasi PUG dalam program PPABK

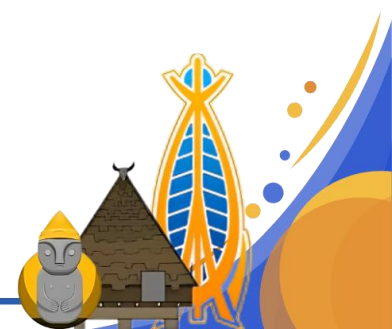
Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas masuk dalam tagging tematik Anggaran Responsif Gender (PUG), oleh karena itu pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan bimtek, peserta yang diundang diutamakan berimbang antara peserta perempuan dan laki-laki. Berdasarkan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan bimtek keamanan pangan, dari 160 peserta 59,4% peserta laki-laki dan 40,6% peserta perempuan. Kegiatan lebih banyak dihadiri oleh peserta laki-laki, hal ini dikarenakan petugas pasar dan pedagang yang menjual di pasar hampir berimbang antara laki-laki dan perempuan. Tema keamanan pangan penting bagi petugas pasar dan komunitas pasar (pedagang dan pembeli) untuk melindungi masyarakat dari keracunan makanan, penyakit, dan bahaya kesehatan lainnya. Implementasi PUG juga diterapkan dengan:

1. Advokasi kepada stakeholder terkait agar mengeluarkan kebijakan tentang perlunya imbang gender peserta;
2. Memberikan masukan untuk perbaikan strategi KIE;
3. Pembekalan bagi panitia kegiatan mengenai implementasi PUG;
4. Memasukkan materi PUG;
5. Menyusun jadwal kegiatan sesuai kondisi sasaran.

H. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah

Aksi Nasional Gerakan menuju Pangan Jajanan Anak Sekolah yang Aman, Bermutu dan Bergizi (Aksi Nasional PJAS) telah dicanangkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 31 Januari 2011 sebagai gerakan untuk meningkatkan PJAS yang aman, bermutu dan bergizi melalui peran serta aktif yang lebih terpadu dari seluruh kementerian, lembaga pemerintah dan lintas sektor di pusat maupun daerah serta pemberdayaan komunitas sekolah.

Tujuan utama intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan kesehatan.



Sekolah yang diintervensi Keamanan PJAS terdiri dari SD/MI/SLB, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA Negeri maupun Swasta. Kriteria Sekolah dengan PJAS Aman adalah:

- a. Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah Aktif.
- b. Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah.
- c. Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan.

Tujuan intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya seperti Formalin, Boraks, *Rhodamin B* dan *Metanil yellow* dengan meningkatkan kesadaran komunitas sekolah dan menggalang komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip dan praktek keamanan pangan di sekolah. Jumlah target sekolah yang diintervensi oleh Balai POM di Palu pada tahun 2024 sebanyak 22 sekolah dengan rincian 14 Sekolah di Kabupaten Poso dan 8 Sekolah di Kabupaten Banggai Laut dengan rincian sekolah sebagai berikut :

- a. Kota Palu
 1. SMA GKST 2 Tentena;
 2. SMA Negeri 1 Pamona Utara;
 3. SMP Negeri 1 Pamona Utara;
 4. SMP Negeri 3 Pamona Utara;
 5. SMP GKST 1 Tentena;
 6. SMP GKST 2 Tentena;
 7. SD Negeri 1 Tentena;
 8. SD Negeri 2 Tentena;
 9. SD GKST 1 Tentena;
 10. SD GKST 2 Tentena;
 11. SD Negeri 6 Tentena;
 12. SD Negeri 1 Tonusu;
 13. SD Negeri 1 Mayakeli;
 14. SD GKST Buyumpondoli.
- b. Kabupaten Poso
 1. SD Negeri Potilpololoba;
 2. MIN Banggai Laut;
 3. SDN Inpres Dodung;
 4. SDN Pembina Banggai;



5. SMP Alkhairaat Banggai;
6. SMP Negeri 1 Banggai;
7. SMP Negeri 1 Banggai;
8. SMA Negeri 1 Banggai;

Intervensi PJAS yang dilakukan di Kabupaten Poso dan Kabupaten Banggai Laut ini terdiri dari beberapa tahapan meliputi:

a. Advokasi Program Keamanan Terpadu

Kegiatan ini dilakukan untuk menggalang komitmen Pemerintah Daerah dan lintas sektor dalam mengimplementasikan kegiatan Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu serta diharapkan dapat mengintegrasikan program yang telah dimiliki masing-masing lintas sektor dengan program Balai POM di Palu.



Gambar 62. Advokasi Program Keamanan Pangan Terpadu

b. Sosialisasi Keamanan Pangan

Kegiatan ini dilakukan kepada 2 siswa dan 1 guru (yang bertanggungjawab pada UKS dan kantin) dari masing-masing sekolah yang diintervensi dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keamanan pangan komunitas sekolah melalui pengenalan pangan aman sehingga dapat mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam mewujudkan budaya pangan aman.





Gambar 63. Sosialisasi Keamanan Pangan

c. Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah

Pada kegiatan ini telah dicetak Kader Keamanan Pangan Sekolah yang dapat dilihat pada lampiran tabel 21A. Tujuan dari kegiatan ini diharapkan melalui kader-kader yang telah dibekali materi-materi pada kegiatan bimtek, dapat mendorong kemandirian sekolah dalam mensosialisasikan secara aktif pesan keamanan pangan sehingga terwujud keamanan pangan di sekolah.

d. Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan Sekolah

Masing-masing sekolah diberikan paket edukasi berupa *banner*, buku, serta peralatan praktek keamanan pangan di kantin sekolah (celemek, topi koki, penjepit makanan) dan diharapkan melalui pemberian paket edukasi ini dapat menunjang pelaksanaan sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah. Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah.



Gambar 64. Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan



e. **Monitoring Pemberdayaan Komunitas Sekolah oleh Kader KPS dan Sampling PJAS**

Petugas Balai POM di Palu melakukan monitoring dan memastikan intervensi keamanan pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah telah dilakukan secara mandiri kepada komunitas sekolah sesuai dengan rencana aksi yang telah disusun. Pada tahapan ini dilakukan juga *sampling* terhadap pangan jajanan yang dijual di kantin sekolah dengan menggunakan *test kit* dan hasil ujinya dapat dilihat pada lampiran tabel 21D.



Gambar 65. Monitoring Pemberdayaan Komunitas Sekolah oleh Kader KPS

f. **Sertifikasi Sekolah Pangan Aman**

Pemberian Sertifikasi Sekolah Pangan Aman diberikan kepada sekolah yang memiliki komitmen dalam penerapan praktek keamanan pangan di sekolahnya, proses tahapan sertifikasi ini diawali dengan *self assesment* oleh masing-masing sekolah terkait pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman dan *output* dari *self assesment* tersebut diverifikasi kembali dan digunakan oleh Balai POM di Palu sebagai gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan dan pemberian Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman.





Gambar 66. Pemberian Sertifikat Sekolah Pangan Aman Kabupaten Poso



Gambar 67. Pemberian Sertifikat Sekolah Pangan Aman Kabupaten Banggai Laut

Selain intervensi lengkap program PJAS yang dilakukan di Kota Palu dan Kabupaten Morowali Utara, Balai POM Palu juga melakukan Sosialisasi Keamanan Pangan Perluasan Cakupan pada tahun 2023 di 3 Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah yaitu di Kota Palu, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Toli-toli seperti dapat dilihat pada lampiran tabel 21B.

Pada tahun 2024 Balai POM di Palu tetap melakukan pengawalan ke Sekolah yang telah diintervensi PJAS tahun 2020-2023. Pengawalan dilakukan kepada 12 sekolah di Kabupaten Sigi dan 4 sekolah di Kabupaten Banggai Kepulauan (intervensi tahun 2020), 14 sekolah di Kabupaten Parigi Moutong dan 10 sekolah di Kabupaten



Morowali (intervensi tahun 2021), 12 sekolah di Kabupaten Tolitoli dan 10 sekolah di Kabupaten Buol (intervensi tahun 2022) serta 15 sekolah di Kota Palu dan 7 sekolah di Kabupaten Morowali Utara (intervensi tahun 2023).

Pada tahun 2024, sekolah yang menjadi intervensi PJAS Balai POM di Palu di tahun 2022 yaitu MTs Negeri 2 Tolitoli mendapatkan apresiasi sebagai pemenang Lomba Tingkat Nasional dan menyandang Juara II Sekolah dengan PJAS Aman Tingkat Sekolah Menengah Pertama Regional Tengah.



Gambar 68. Pemberian Apresiasi Sekolah dengan PJAS Aman Tingkat Nasional

Implementasi PUG dalam Program PJAS Aman

Kegiatan Sekolah dengan PJAS Aman masuk dalam tagging tematik Anggaran Responsif Gender (PUG), oleh karena itu pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan bimtek, peserta yang diundang diutamakan berimbang antara peserta perempuan dan laki-laki. Berdasarkan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan bimtek keamanan pangan, dari 377 peserta 37,40% peserta laki-laki dan 62,6% peserta perempuan. Sesuai dengan tema keamanan pangan, kegiatan ini lebih banyak diikuti oleh peserta perempuan, selain karena jumlah guru yang menjadi target bimtek lebih banyak perempuan, Ibu rumah tangga (perempuan) dapat berperan dalam pengambilan keputusan pemilihan pangan untuk keluarga, terutama dalam memenuhi kebutuhan gizi seluruh anggota keluarga khususnya anak sekolah.



Pada pelaksanaan Program PJAS Aman terdapat kesenjangan yang terpetakan diantaranya:

1. Kesenjangan Partisipasi dalam program PJAS aman didominasi oleh perempuan.
2. Kesenjangan akses yaitu waktu mengikuti program PJAS aman lebih mudah di dapatkan oleh perempuan.
3. Kesenjangan manfaat dari Program PJAS lebih banyak dirasakan oleh perempuan.
4. Kesenjangan kontrol dari sekolah, dalam menentukan perwakilan komunitas sekolah yang diikutsertakan.

Dalam mengimplementasikan PUG, Balai POM di Palu menyusun rencana aksi sebagai berikut:

1. Memberikan masukan untuk perbaikan strategi program PJAS untuk lebih memperhatikan imbang gender.
2. Pembekalan dan advokasi ke pihak ke sekolah yang akan di intervensi mengenai implementasi PUG dalam program PJAS.
3. Dalam surat undangan dan fasilitasi kegiatan, dijelaskan untuk menunjuk komunitas sekolah dalam jumlah yang berimbang antara laki-laki dan perempuan.
4. Memasukkan materi PUG/ Logo ke dalam materi kegiatan.

Kendala dalam penerapan PUG pada Program PJAS Aman diantaranya.

1. Adanya anggapan/perspektif bahwa perempuan yang lebih dekat dengan isu keamanan pangan dan kesehatan.
2. Sekolah belum memahami PUG sehingga lebih banyak menugaskan guru dan siswa perempuan dalam mengikuti kegiatan PJAS
3. Pengelola kantin banyak di dominasi perempuan karena perempuan lebih handal dalam mengolah pangan.

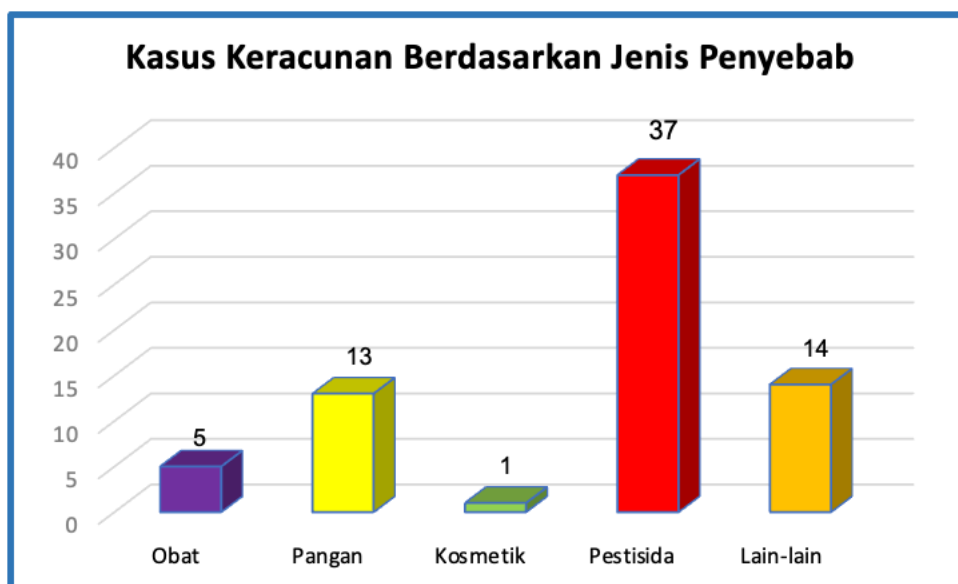
Untuk mengatasi kendala tersebut, pelaksana Program PJAS Aman membuat Undangan Sosialisasi Keamanan Pangan yang menjelaskan secara spesifik terkait peserta laki-laki dan perempuan.



I. Data Kasus Keracunan

Data kasus keracunan yang diperoleh dari rumah sakit di wilayah Sulawesi Tengah merupakan salah satu kegiatan Sentra Informasi Keracunan untuk mengidentifikasi keracunan melalui pengumpulan data, evaluasi dan monitoring kegiatan pencegahan keracunan.

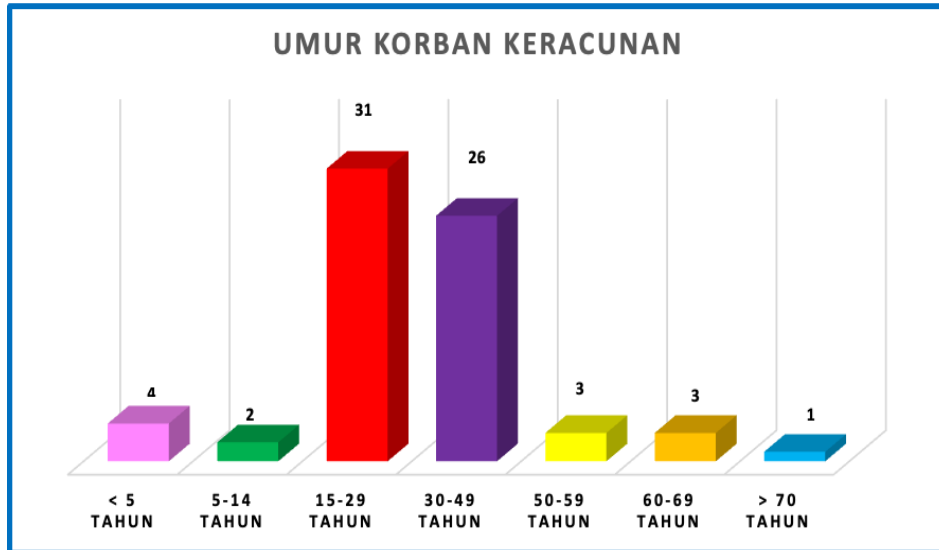
Tahun 2024 terdapat 70 data kasus keracunan terdiri atas 5 kasus keracunan obat, 1 kasus keracunan kosmetika, 13 kasus keracunan pangan, 37 kasus keracunan pestisida dan 14 kasus keracunan lainnya.



Gambar 69. Kasus Keracunan Berdasarkan Jenis Penyebab Tahun 2024

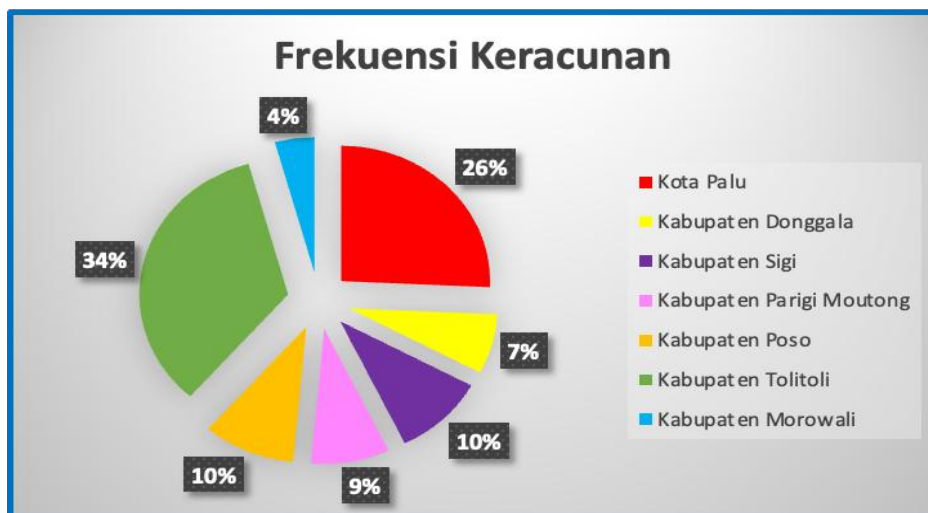
Dari grafik di atas menunjukkan bahwa keracunan yang terjadi paling banyak disebabkan oleh pestisida. Keracunan makanan oleh pangan karena kelalaian korban dalam mengecek kedaluwarsa makanan dan kurangnya kehati-hatian korban dalam konsumsi makanan olahan siap saji.





Gambar 70. Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2024

Kasus keracunan umumnya terjadi pada rentang usia produktif. Untuk menghindari terjadinya keracunan pangan, pengetahuan tentang higiene dan sanitasi perlu ditingkatkan melalui KIE tentang higiene dan sanitasi dan sertifikat Laik Sehat dari Dinas Kesehatan bagi usaha pangan siap saji. Selain itu, agar selalu mengedukasi masyarakat untuk selalu melakukan CEK KLIK sebelum membeli pangan kemasan.



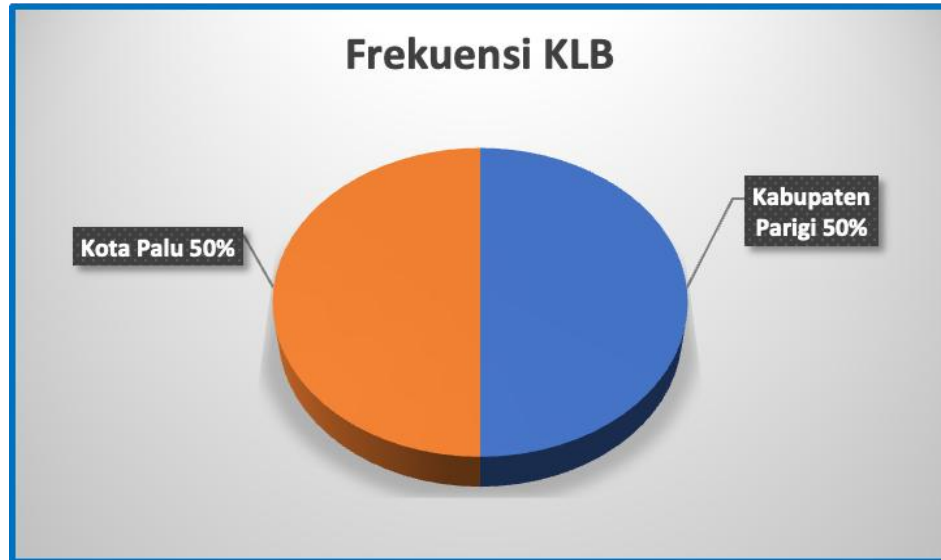
Gambar 71. Kasus Keracunan Berdasarkan Frekuensi Kejadian

Kasus keracunan di Sulawesi Tengah selama tahun 2024 paling banyak frekuensi kejadiannya di Kabupaten Toli-toli dengan jumlah kasus sebanyak 24 kejadian (34,28%). Urutan kedua di Kota Palu 18 kejadian (25,71%), serta urutan ketiga di Kabupaten Sigi dan Kabupaten Poso sebanyak 7 kejadian (10%).



J. Data Kejadian Luar Biasa

Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) selama tahun 2024 sejumlah 2 kasus. Frekuensi KLB-KP di Provinsi Sulawesi Tengah paling banyak terjadi di dua daerah yaitu di Kota Palu dan Kabupaten Parigi Moutong. Berikut diagram yang menggambarkan frekuensi KLB-KP yang terjadi selama tahun 2024:

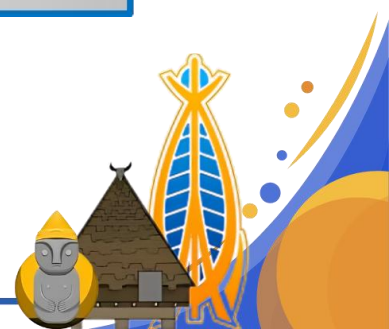


Gambar 72. Kasus KLB-KP Berdasarkan Frekuensi Kejadian

KLB-KP yang terjadi di Kota Palu sebanyak 1 kasus (50%) dan di Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 1 kasus (50%). Jenis kegiatan yang berlangsung saat terjadi KLB KP selama tahun 2024 ini yaitu makanan rutin. Rinciannya terlampir pada diagram di bawah ini:



Gambar 73. Jenis Kegiatan saat berlangsung KLB-KP



Berdasarkan data di atas, jenis kegiatan saat berlangsung KLB-KP makanan rutin 100%, kejadian tersebut terjadi pada saat masyarakat mengkonsumsi makanan pada salah satu warung makan di Kabupaten Parigi Moutong menyebabkan 12 korban sedangkan kejadian selanjutnya terjadi pada saat anak sekolah mengkonsumsi makanan/sarapan pembagian sekolah di Kota Palu menyebabkan 32 korban, kasus tersebut disebabkan makanan olahan yang dikonsumsi tercemar bakteri patogen.



Gambar 74. Lokasi KLB-KP Tahun 2024

Lokasi terjadinya KLB-KP tahun ini terbagi menjadi 2 lokasi, yakni: Warung Makan di Kabupaten Parigi Moutong dan di salah satu SMK di Kota Palu Untuk jenis agent penyebab dari KLB-KP, berasal dari Agent Mikrobiologi yakni *Bacillus cereus*, *Staphylococcus aureus*, *Salmonella*, dan *E. coli*. Korban terpapar dari KLB KP tahun ini sebanyak 44 orang, tidak terdapat korban meninggal.

3.7 SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi serta Distribusi Obat dan Makanan merupakan salah satu kegiatan pengawasan *Pre dan Post Market*. Pada tahun 2024 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu melakukan Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi serta Distribusi Obat dan Makanan sebagai berikut:

1. Penerbitan Surat Keterangan Ekspor (SKE);
2. Penerbitan Rekomendasi untuk Sertifikat CDOB, Izin Penerapan CPPOB dan serta Rekomendasi untuk CPKB dan CPOTB.



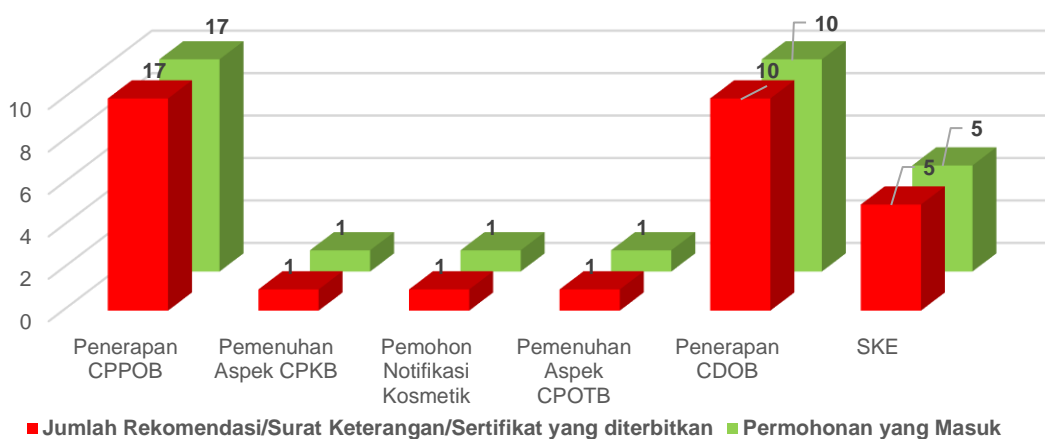
Pada tahun 2024 Balai POM di Palu telah menerbitkan 5 Surat Keterangan Ekspor berupa *Health Certificate* oleh PT. SASL AND SONS Indonesia dimana pabrik ini berlokasi di Kabupaten Banggai.

Dalam rangka penilaian pemenuhan aspek cara produksi pangan olahan yang baik berupa sertifikat Izin Penerapan CPPOB sebanyak 17 sertifikat, rekomendasi pemenuhan aspek CPKB 1 rekomendasi, rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik 1 rekomendasi dan tahapan pemenuhan untuk aspek CPOTB sebanyak 1 rekomendasi serta rekomendasi pemeriksaan untuk sertifikat CDOB pada tahun 2024 Balai POM di Palu menerbitkan sebanyak 10 rekomendasi.



Gambar 75. Pelaksanaan Kegiatan Sertifikasi CPPOB

Profil Hasil Layanan Sertifikasi



Gambar 76. Profil Layanan Sertifikasi



3.8 PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

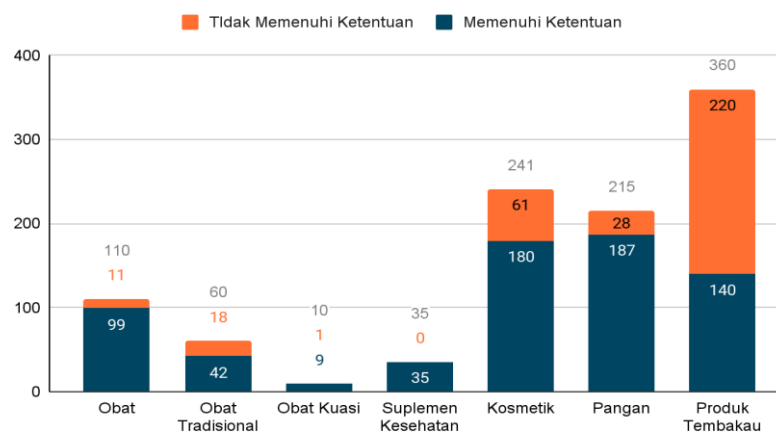
A. Pemantauan Iklan

Balai POM di Palu telah melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap 1.031 iklan Obat dan Makanan (110 iklan obat, 60 iklan obat tradisional, 10 iklan obat kuasi, 35 iklan suplemen kesehatan, 241 iklan kosmetik, 215 iklan pangan dan 360 iklan rokok) (lampiran 10). Rincian pemantauan iklan oleh Balai POM di Palu sebagai berikut:

Tabel 10. Data Pemantauan Iklan

Produk	Realisasi		
	MK	TMK	Total
Obat	99	11	110
Obat Tradisional	42	18	60
Obat Kuasi	9	1	10
Suplemen Kesehatan	35	0	35
Kosmetik	180	61	241
Pangan	187	28	215
Rokok/produk tembakau	140	220	360

Aspek iklan yang tidak memenuhi ketentuan berupa iklan berlebihan/menyesatkan, klaim/testimoni berlebihan, klaim kesehatan yang tidak sesuai ketentuan, pemasangan iklan rokok memotong jalan dan mengiklankan rokok di kawasan bebas rokok dan di jalan protokol. Profil pemantauan iklan produk dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 77. Profil Pemantauan Iklan

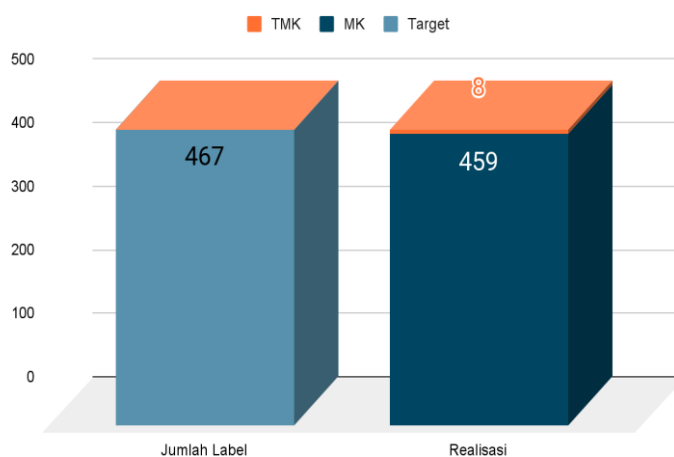


B. Pemantauan Label

Pemantauan label dilaksanakan pada saat pengambilan sampel. Dari hasil pemantauan label obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, obat kuasi dan produk pangan menunjukkan masih adanya label yang tidak sesuai ketentuan. Hal ini menunjukkan ketidakpatuhan produsen dalam melaksanakan peraturan label yang berlaku. Sehingga pemantauan label perlu ditingkatkan. Hasil pemantauan label yang dilakukan pada tahun 2024 sebagai berikut:

a. Pemantauan Label Obat

Dalam rangka melindungi masyarakat dari informasi pada label produk yang dapat menyesatkan konsumen, telah dilakukan pemantauan label obat. Label produk obat yang diawasi meliputi bungkus luar, brosur, *strip/blister*, etiket dan ampul. Pengawasan label obat dilakukan sebanyak 467 sampel obat dengan hasil sebanyak 459 label (98,28%) memenuhi ketentuan (lampiran tabel 11). Profil hasil pemantauan label obat dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 78. Profil Pemantauan Label Produk Obat

b. Pemantauan Label Obat Tradisional

Dilakukan pengawasan penandaan terhadap 393 label kemasan obat tradisional. Hasil evaluasi terhadap penandaan produk sebanyak 369 label memenuhi ketentuan dan 24 label tidak memenuhi ketentuan (lampiran tabel 11). Penandaan label obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan tersebut yaitu klaim berlebihan pada label obat tradisional. Profil hasil pemantauan label obat tradisional dapat dilihat pada gambar berikut:





Gambar 79. Profil Pemantauan Label Produk Obat Tradisional

c. Pemantauan Label Suplemen Kesehatan

Dilakukan pengawasan penandaan terhadap 112 label kemasan suplemen kesehatan. Hasil evaluasi terhadap penandaan produk sebanyak 111 label memenuhi ketentuan dan 1 tidak memenuhi ketentuan dikarenakan tidak sesuai dengan label yang disetujui (lampiran tabel 11). Profil hasil pemantauan label suplemen kesehatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

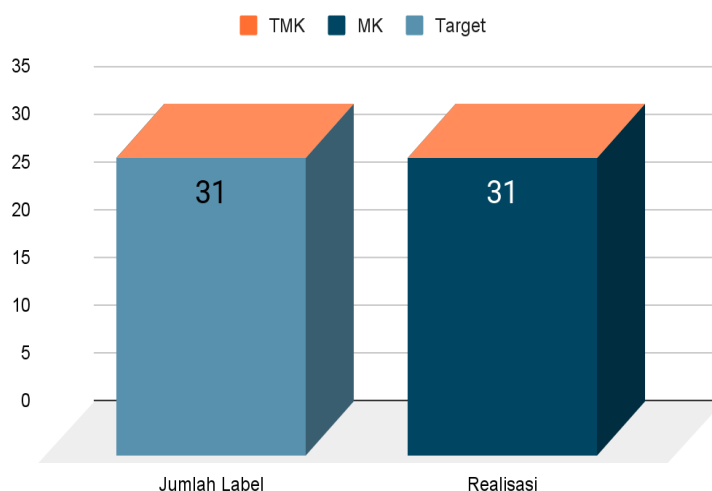


Gambar 80. Profil Pemantauan Label Produk Suplemen Kesehatan

d. Pemantauan Label Obat Kuasi

Dilakukan pengawasan penandaan terhadap 31 label kemasan obat kuasi. Hasil evaluasi terhadap penandaan produk sebanyak 31 label (100,00%) memenuhi ketentuan (lampiran tabel 11). Profil hasil pemantauan label obat kuasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.





Gambar 81. Profil Pemantauan Label Produk Obat Kuasi

e. Pemantauan Label Kosmetik

Dilakukan pengawasan penandaan terhadap 530 label kemasan kosmetik. Hasil evaluasi terhadap penandaan produk sebanyak 515 label memenuhi ketentuan dan 15 label tidak memenuhi ketentuan (lampiran tabel 11). Penandaan label kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan tersebut berupa klaim berlebihan/menyesatkan dan perlu adanya data dukung terhadap klaim. Profil hasil pemantauan label kosmetik dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

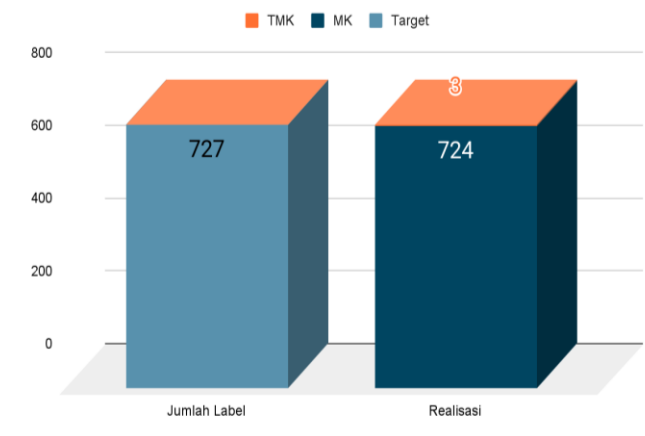


Gambar 82. Profil Pemantauan Label Produk Kosmetik



f. Pemantauan Label Pangan

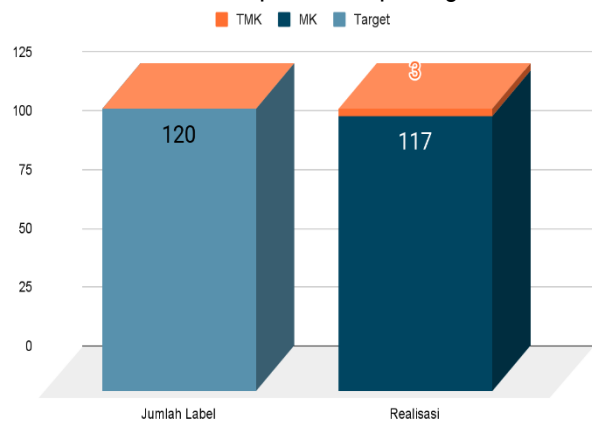
Dilakukan pengawasan penandaan terhadap 727 label kemasan pangan. Hasil evaluasi penandaan label produk pangan sebanyak 724 label memenuhi ketentuan dan 3 label tidak memenuhi ketentuan (lampiran tabel 11). Penandaan label pangan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut yaitu tidak lengkapnya informasi pada label. Profil hasil pemantauan label pangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 83. Profil Pemantauan Label Produk Pangan

g. Pemantauan Label Produk Rokok/Tembakau

Dilakukan pengawasan penandaan terhadap 120 label rokok/tembakau. Hasil evaluasi terhadap penandaan produk sebanyak 117 label memenuhi ketentuan dan 3 label tidak memenuhi ketentuan (lampiran tabel 11). Penandaan label rokok/tembakau yang tidak memenuhi ketentuan tersebut berupa tidak lengkapnya informasi berupa tanggal kedaluwarsa pada produk. Profil hasil pemantauan label rokok/tembakau dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 84. Profil Pemantauan Label Produk Rokok/Tembakau



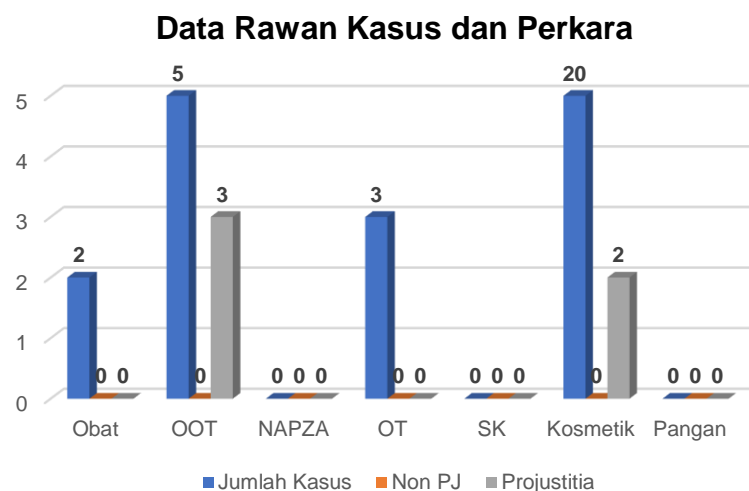
3.9 PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

A. Hasil Pemetaan Rawan Kasus

Balai POM di Palu pada tahun 2024 melakukan penginputan data kerawanan kejahatan ke dalam Aplikasi *Dashboard* Penindakan sebanyak 30 kasus terdiri dari 25 kasus hasil operasi intelijen dan 5 kasus hasil operasi penindakan Obat dan Makanan. Dari 30 kasus pelanggaran yang berlanjut ke tahap Penyidikan sebanyak 5 perkara tindak pidana di bidang Obat dan Makanan yang terdiri atas:

- 1 perkara Obat yang tidak memenuhi standar (TIE) jenis obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan di Kota Palu;
- 2 perkara Obat yang tidak memenuhi standar (TIE) jenis obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan di Kabupaten Morowali;
- 1 perkara Produksi Kosmetik tidak memenuhi standar (TIE) di Kota Palu;
- 1 perkara Produksi Kosmetik tidak memenuhi standar (TIE) di Kabupaten Toli-toli.

Modus operandi yang digunakan dalam beberapa perkara yang ditangani Balai POM di Palu adalah selain melakukan penjualan langsung, penjualan secara *online* juga dilakukan oleh pelaku kejahatan Obat dan Makanan sehingga diintensifkan *cyber patrol* untuk mendeteksi penjualan secara *online* khususnya di wilayah Sulawesi Tengah. Hasil lebih rinci terkait data rawan kasus dapat dilihat pada lampiran tabel 12A.



Gambar 85. Data Rawan Kasus dan Perkara yang ditangani PPNS Balai POM di Palu



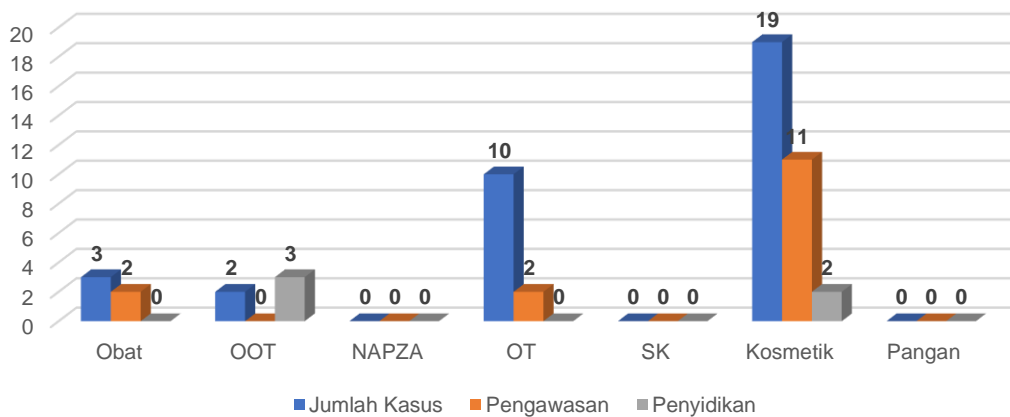
B. Hasil Operasi Intelijen

Telah dilakukan operasi intelijen atau investigasi awal dan menghasilkan 34 laporan Intelijen. Tindak lanjut dari 34 hasil operasi intelijen, 5 kasus dilanjutkan dengan operasi penindakan yang dilaksanakan oleh Balai POM di Palu. Hasil operasi penindakan dari 5 kasus terdiri dari:

- 3 perkara Obat yang tidak memenuhi standar (TIE) jenis obat-obat tertentu;
- 2 perkara Kosmetik tidak memenuhi standar (TIE).

Hasil lebih rinci terkait operasi intelijen dapat dilihat pada lampiran tabel 13.

Laporan Operasi Intelijen

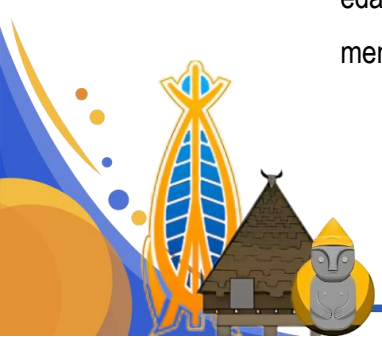


Gambar 86. Laporan Operasi Intelijen

C. Hasil Operasi Penindakan

Tindak lanjut terhadap 5 kasus hasil operasi penindakan yang dilakukan Balai POM di Palu, yaitu 5 kasus dilanjutkan ke proses Penyidikan sesuai dengan lampiran tabel 14.

Pada tahun 2024 capaian jumlah perkara Balai POM di Palu sebanyak 5 (lima) perkara dari 5 (lima) perkara yang ditargetkan. Jumlah perkara pada tahun 2024 yang telah sampai pada tahap Putusan Pengadilan sebanyak 3 perkara yaitu 1 perkara Produksi Kosmetik yang tidak memenuhi persyaratan dan 2 perkara Obat yang tidak memenuhi standar (tidak memiliki izin edar (TIE)) Jumlah perkara yang diselesaikan hingga Tahap II (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti) dan sedang dalam proses persidangan sebanyak 1 perkara Obat yang tidak memenuhi standar (tidak memiliki izin edar (TIE)). Pada Tahun 2024 masih terdapat 1 perkara Produksi Kosmetik yang tidak memenuhi standar (tidak memiliki izin edar (TIE)) masih dalam proses pemenuhan



petunjuk Jaksa Penuntut Umum melalui P-18 dan P-19. Hasil secara rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 14.

D. Patroli Siber

Pada Tahun 2024 Balai POM Palu telah melakukan patroli siber dan telah menghasilkan rekomendasi *takedown* data tautan pelanggaran siber akun media sosial dan/atau akun *e-commerce* sebanyak 289 rekomendasi yang dikirimkan ke Direktorat Siber Obat dan Makanan. Sebanyak 267 rekomendasi (92,39%) telah ditindaklanjuti dalam bentuk *takedown* data tautan pelanggaran siber akun media sosial maupun akun *e-commerce*. Hasil secara rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 12B.

E. Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

Pada tahun 2024 Balai POM Palu telah membuat rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan sebanyak 2 laporan analisis. Balai POM di Palu melakukan tindak lanjut terhadap Rekomendasi Analisis yang diberikan sebanyak 11 (91,67%) rekomendasi dari 12 rekomendasi analisis yang diberikan Hasil secara rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 12C.

3.10 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

Peran masyarakat dalam memilih dan mengonsumsi produk Obat dan Makanan yang aman, bermanfaat dan bermutu harus lebih ditingkatkan lagi karena masyarakat sebagai salah satu pilar sistem pengawasan Obat dan Makanan. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Program pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh Balai POM di Palu adalah meliputi:

1. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan;
2. KIE langsung ke masyarakat;
3. KIE melalui sosial media;
4. KIE melalui media elektronik/cetak/digital/luar ruang;
5. Inovasi Pelayanan Publik.



A. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 28 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan Publik di lingkungan Badan POM RI yang merupakan standar yang digunakan oleh petugas Badan POM di seluruh Indonesia yang menekankan bahwa pelayanan publik dilakukan dengan mengacu pada maklumat pelayanan yang berbunyi:

Sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan publik yang telah ditetapkan;
Memberikan pelayanan sesuai dengan kewajiban dan akan melakukan perbaikan secara terus menerus; dan
Apabila tidak menepati, kami siap menerima sanksi dan/atau memberikan kompensasi apabila pelayanan yang diberikan tidak sesuai standar yang ditetapkan.

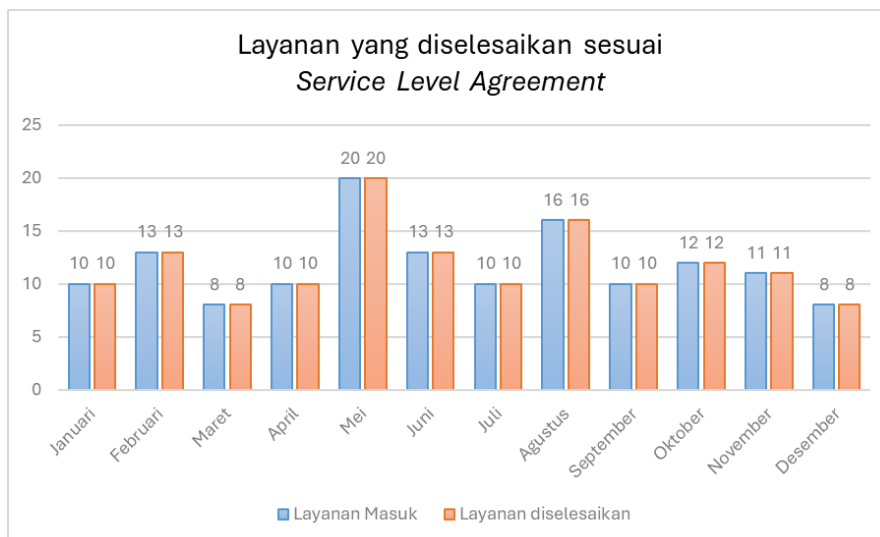
Gambar 87. Maklumat Pelayanan

Pada tahun 2024 jumlah permintaan informasi dan pengaduan masyarakat sebanyak 141 permintaan. Balai POM di Palu menyediakan berbagai sarana yang memfasilitasi masyarakat dalam melakukan pengaduan dan permintaan informasi obat dan makanan diantaranya dapat langsung mengunjungi kantor Balai POM di Palu, melalui telepon, whatsapp, e-mail, media sosial, maupun aplikasi lainnya.

Selama tahun 2024, sebagian besar layanan permintaan informasi yang diterima adalah terkait tata cara registrasi produk dan jenis pengujian yang dapat dilakukan di laboratorium Balai POM di Palu, sedangkan untuk pengaduan sebagian besar terkait kosmetik ilegal dan produk pangan yang diduga dijual tidak sesuai ketentuan sehingga menyebabkan efek yang merugikan konsumen.

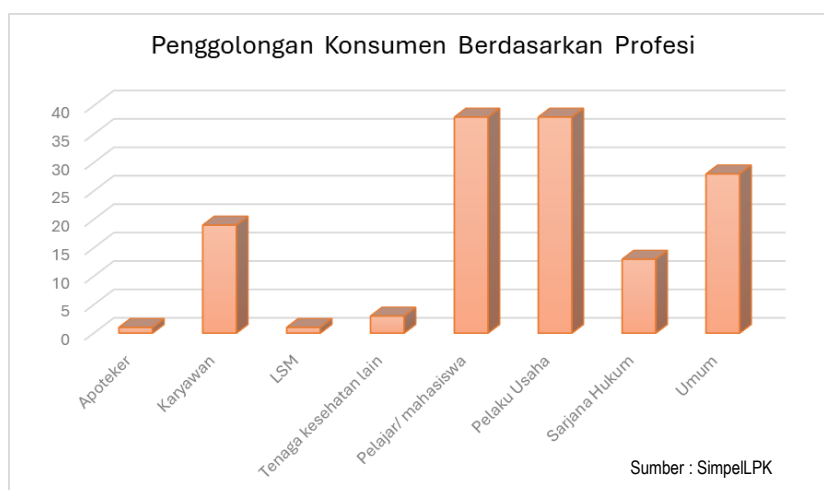
Standar waktu layanan untuk memenuhi permintaan informasi dan pengaduan yang bersifat normatif maksimal 1 hari kerja. Terkait tindak lanjut pengaduan maksimal 14 hari kerja untuk pengaduan yang tidak berkadar pengawasan dan/atau tidak memerlukan pengawasan serta 30 hari kerja untuk pengaduan yang berkadar pengawasan dan memerlukan pemeriksaan lapangan. Secara umum masyarakat telah mendapatkan jawaban atas permintaan informasi dan pengaduan yang ditindaklanjuti langsung oleh petugas Balai POM di Palu. Persentase layanan informasi dan pengaduan pada tahun 2024 diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) yaitu 100%, seperti digambarkan pada grafik berikut ini:





Gambar 88. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA

Berdasarkan profil penggolongan konsumen menurut profesi, konsumen yang paling banyak mengajukan pertanyaan adalah dari pelaku usaha dan pelajar/mahasiswa. Permintaan informasi dari pelaku usaha umumnya terkait proses registrasi produk. Tingginya permintaan informasi oleh pelaku usaha menunjukkan tingkat kesadaran untuk mendaftarkan produk sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi di Sulawesi Tengah. Sedangkan untuk pelajar/mahasiswa sebagian besar permintaan informasi terkait penelitian atau tugas akhir yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Balai POM di Palu



Gambar 89. Profil Penggolongan Konsumen Menurut Profesi



B. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)

a. Komunikasi Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan Langsung

Kegiatan ini bertujuan memberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi kepada masyarakat agar terhindar dari penggunaan Obat dan Makanan ilegal, tidak memenuhi syarat mutu dan keamanan serta berbahaya yang dapat berisiko terhadap kesehatan.

Dalam upaya memberikan informasi Obat dan Makanan yang lebih dekat kepada masyarakat, salah satu kegiatan Balai POM di Palu adalah melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan menggunakan mobil laboratorium keliling ke tempat-tempat keramaian, seperti Pasar Ramadan Kuliner Kota Palu di Lapangan Dispora, Pasar Manonda, wilayah Silae, Tugu Bundaran Biromaru Kab Sigi, Pasar Tua Kab Donggala, Kec Wani Kab Donggala dan lokasi *Car Free Day* Palu. Selain itu kegiatan ini juga dilaksanakan di sekolah seperti di SMAN 6 Palu, Akfar Tadulako Palu, Desa Lambara Tawaeli Palu, SDIT Qurrata Ayyun Kab Sigi, Kwarcab Pramuka Kota Palu dan di beberapa sekolah bersama SAKA POM.

Balai POM di Palu juga hadir melakukan KIE pada kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh instansi lain, seperti KIE di Festival Danau Poso yang merupakan kegiatan nasional yang rutin dilaksanakan di Kabupaten Poso, Pameran Sulteng Expo yang diselenggarakan oleh Pemda Sulawesi Tengah, berpartisipasi dalam rangka Inovasi Tetra Pandu (Terminal dan Transportasi Pangan Terpadu) oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah di Kab Poso, KIE Penyebaran Informasi Stunting dan Keamanan Pangan di Kulawi Selatan Kab Sigi. Kegiatan ini berupa penyampaian informasi terkait produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan, stunting, aplikasi *BPOM Mobile*, serta Siga POM Palu, melakukan demonstrasi singkat cara-cara mengenali produk ilegal dengan menampilkan produk pada mobil laboratorium keliling yang dapat disaksikan langsung oleh pengunjung, melakukan tanya jawab kepada konsumen terkait produk yang tidak memenuhi syarat; dan pemberian brosur/*leaflet* kepada konsumen/ masyarakat.

Balai POM di Palu juga menjalin kerjasama dengan komunitas dan melibatkan unsur *pentahelix* dalam penyebaran informasi Obat dan Makanan. Hal



ini ditunjukkan dengan melakukan Penyuluhan dan Pendampingan Pelaku Usaha UMKM (Inovasi RA BANUA POMPIE), Pelatihan Kader Keamanan Pangan Kelurahan Nunu, KIE Bagi Pelaku Usaha Frozen Food, Kegiatan Pelatihan Agen Edukasi KAFE OM dengan akademisi dan mahasiswa, KIE *Awareness* Resistansi Antimikroba dan *Farmakovigilance* kepada tenaga kesehatan, KIE Obat-obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan kepada mahasiswa serta KIE Kemah Bakti dan Penerimaan Peserta Didik Baru SAKA POM Kwarcab Kota Palu dan Kabupaten Sigi. Dimana dalam kegiatan-kegiatan tersebut juga melibatkan lintas sektor terkait dan media dalam pelaksanaannya. Jumlah kegiatan KIE langsung ini dapat dilihat pada lampiran tabel 15B.



Gambar 90. Kegiatan KIE Obat dan Makanan Keliling Bulan Ramadhan dan Pengujian Cepat di Mobil Laboratorium Keliling



Gambar 91. Kegiatan KIE Keliling di Acara Pameran





Gambar 92. Pelatihan Agen Edukasi Inovasi KAFE OM



Gambar 93. KIE Kemah Bakti dan Penerimaan Peserta Didik Baru SAKA POM



Gambar 94. Penyuluhan dan Pendampingan Pelaku Usaha UMKM (Inovasi RA BANUA POMPIE)



b. Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui Media Elektronik/Cetak/Digital/Luar Ruang

Balai POM di Palu telah melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui media elektronik, cetak dan luar ruang secara masif di tahun 2024 yang dapat dilihat pada lampiran tabel 15A dan 15D.

Komunikasi, Informasi dan Edukasi berupa penayangan iklan layanan masyarakat di media cetak dan elektronik telah dilaksanakan dengan tema cek KLIK, obat, pangan, kosmetik, AMR, survei kepuasan masyarakat, standar pelayanan publik, kata BPOM, informasi pelaksanaan KIE. Dilakukan juga *talkshow* dengan metode interaktif sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang akurat tentang Obat dan Makanan melalui media elektronik yaitu Radio RRI dengan tema Menjamin Mutu Obat Beredar Melalui Penerapan CDOB, *talkshow* di radio swasta bekerja sama dengan PLUT-KUMKM Sulawesi Tengah dengan tema Program Pendampingan Pelaku Usaha Pangan Olahan. Selain itu dilakukan KIE bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah melalui *talkshow* di TVRI Sulteng dengan tema BPOM Palu, Melindungi Masyarakat dan Mendukung Pengembangan Pelaku Usaha.

Selain itu kegiatan sosialisasi media luar ruang juga dilakukan dalam bentuk Billboard dengan materi Cek KLIK.

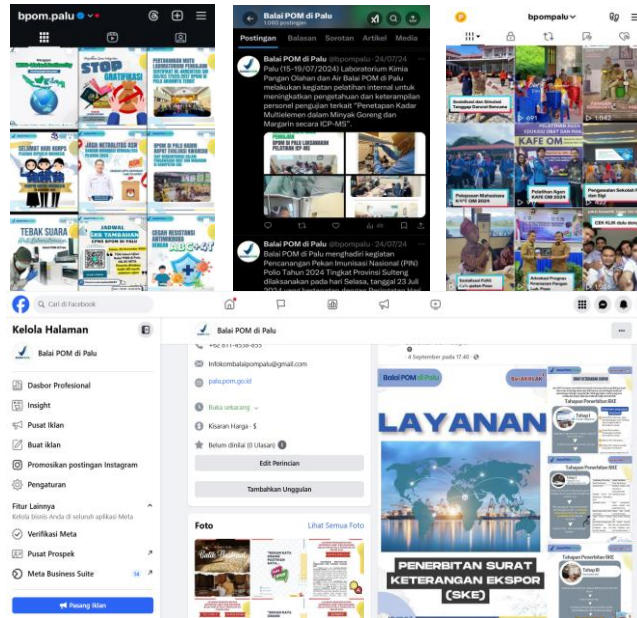


Gambar 95. KIE Melalui Media Elektronik



c. Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui Media Sosial

Balai POM di Palu melaksanakan penyebaran informasi melalui media sosial Instagram, Facebook, Twitter (X), Youtube dan Tiktok. Pada tahun 2024, terdapat 637 konten yang dibagikan dalam bentuk infografis, videografis dan foto kegiatan seperti dapat dilihat pada lampiran tabel 15C.



Gambar 96. KIE melalui Media Sosial (Instagram, X, Tiktok, Facebook)

d. Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui *Subsite*

Dalam Rangka keterbukaan informasi publik maka Balai POM Palu menyampaikan informasi program dan kegiatan yang dilakukan melalui *subsite* yang dimiliki oleh Balai POM di Palu yaitu palu.pom.go.id.

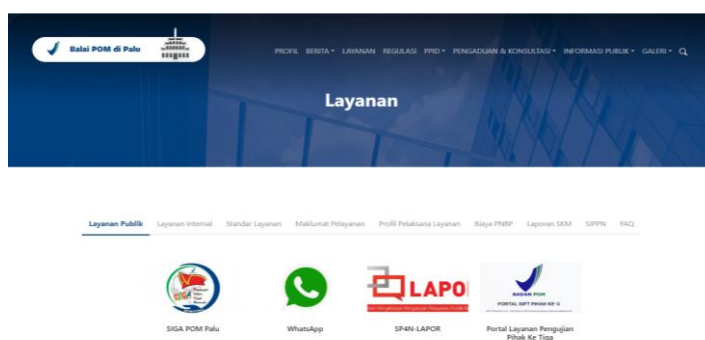


Gambar 97. Halaman *Subsite* Balai POM di Palu



Adapun informasi yang disampaikan diantaranya adalah:

- Profil
Latar belakang, Visi dan Misi, Budaya Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi, Struktur organisasi, Profil Pimpinan, *Employee of The Month* dan LHKPN.
- Berita
Berita Internal, Peringatan Publik dan Penjelasan Publik
- Layanan
Layanan Publik, Layanan Internal, Standar Layanan, Maklumat Pelayanan, Profil Pelaksana Layanan, Biaya PNBP, Laporan SKM, SIPPN dan FAQ.



Gambar 98. Halaman Layanan Subsite Balai POM di Palu

- Regulasi
- PPID
Profil PPID Pelaksana, Regulasi, Laporan PPID Pelaksana dan Standar Layanan PPID
- Pengaduan dan Konsultasi
SP4N LAPOR, ULPK dan WBS.
- Informasi Publik
Informasi Secara Berkala, Informasi Serta Merta, Informasi Setiap Saat dan Kalender Kegiatan.
- Galeri
Infografis, Video dan Media Lainnya.



e. Inovasi Pelayanan Publik

Sebagai instansi pemerintah, pelayanan publik Balai POM di Palu mengembangkan inovasi untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi dan pelayanan publik. Inovasi layanan publik Balai POM di Palu meliputi:

1. Inovasi RA BANUA POMPIE

Inovasi yang memberikan kemudahan pelaku usaha untuk mendapatkan NIB (Nomor Izin Berusaha) dan izin edar produk di dalam satu tempat pelaksanaan.

Inovasi ini merupakan inovasi gabungan antara inovasi KAFE OM (KKN Asyik Menjadi Fasilitator Edukasi Obat dan Makanan) yang telah dilaksanakan sejak tahun 2020 dengan inovasi PMB (Palu Mantap Bergerak) yang telah dilaksanakan sejak tahun 2022.

Dalam pelaksanaannya, inovasi ini melibatkan lintas sektor terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan fasilitator (Alumni KAFE OM).

2. Inovasi LAPAK RB

Inovasi LAPAK RB merupakan inovasi dalam percepatan pelayanan eksternal yang dilakukan pada 3 paket pelayanan eksternal yang meliputi ;

1. Pelayanan pengujian 1x24 jam khusus untuk pelayanan pengujian napza (sampel sabu-sabu)
2. Pelayanan Sabtu dan Minggu khusus sampel sabu-sabu, dan
3. Pelacakan sampel secara cepat, mulai dari proses penerimaan sampai proses pengujian sampel selesai yang bisa diakses langsung oleh penerima layanan melalui portal SIPT pihak ke-3 atau aplikasi SIGA POM.

f. Unit Layanan Pengaduan/Permintaan Informasi Konsumen

Balai POM di Palu melayani permintaan informasi dan pengaduan konsumen terkait Obat dan Makanan. Layanan informasi dan pengaduan tersedia baik secara langsung maupun melalui media sosial, telepon, *whatsapp*, *sms* dan *e-mail*. Respon atas permintaan informasi dilakukan dalam waktu maksimal 1 hari kerja, untuk pelayanan informasi yang membutuhkan tindak lanjut, waktu layanannya 10 hari kerja dan dapat diperpanjang 7 hari kerja. Pelayanan ini tidak dipungut biaya.





Gambar 99. Ruang Unit Layanan Pengaduan dan Informasi Konsumen dan Fasilitas di Area Pelayanan Publik

g. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat

Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2024 pada Balai POM di Palu dengan membentuk tim pelaksana Survei Kepuasan Masyarakat. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner manual, aplikasi SAPA APIP dan *form* yang disebarkan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 11 pertanyaan yang mencakup 9 unsur pengukuran kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Permenpan RB nomor 14 tahun 2017 tentang pedoman survei kepuasan masyarakat unit penyelenggara pelayanan publik.

Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM Balai POM di Palu yaitu:

1. Persyaratan: Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif;
2. Sistem, mekanisme dan prosedur: Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan;
3. Waktu penyelesaian: Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan;



4. Biaya/tarif: Biaya/ tarif adalah informasi ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat;
5. Produk spesifikasi jenis pelayanan Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan;
6. Kompetensi pelaksana: Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman;
7. Perilaku pelaksana: Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan;
8. Penanganan pengaduan, saran dan masukan: Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut;
9. Sarana dan prasarana: Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, Pembangunan dan proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

Survei Kepuasan Masyarakat Balai POM di Palu dilaksanakan secara mandiri oleh Balai POM di Palu pada tahun 2024 dan secara nasional oleh Biro Hukor Badan POM pada Triwulan II tahun 2024 (April-Juni). Adapun Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Balai POM di Palu Tahun 2024 yang dilaksanakan secara mandiri sebesar 97,42 dengan kategori A (Sangat Baik) dengan jumlah responden 350. sedangkan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat yang dilaksanakan secara Nasional sebesar 98,02 dengan kategori A (Sangat Baik) dengan jumlah responden 65. Berdasarkan Survei Kepuasan Masyarakat ini terdapat 3 unsur layanan yang memiliki nilai paling rendah yaitu unsur Waktu Penyelesaian, Biaya/Tarif dan Sarana



Prasarana sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus. Untuk meningkatkan unsur layanan tersebut telah dilakukan beberapa upaya diantaranya:

1. Peningkatan sosialisasi terkait Waktu Penyelesaian Layanan, Biaya/Tarif Layanan melalui media sosial secara berkala;
2. Menyiapkan barcode terkait Waktu Penyelesaian Layanan, Biaya/Tarif Layanan yang diletakkan di meja layanan sehingga dapat diakses oleh pelanggan;
3. Menyiapkan Standar Pelayanan Publik Balai POM di Palu;
4. Memberikan informasi kepada pelanggan terkait SLA layanan;
5. Memberikan penjelasan terkait biaya kepada pelanggan sesuai dengan tarif PNBP;
6. Menyediakan anggaran yang memadai untuk pengadaan peralatan dan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung proses layanan termasuk peningkatan sistem informasi atau perangkat komunikasi;
7. Melakukan renovasi pada ruang ULPK dengan melakukan perbaikan desain interior pada ruang tunggu pelanggan yang lebih nyaman;
8. Melakukan monev secara berkala setiap bulan serta menindaklanjuti saran/masukan dari pelanggan atau nilai unsur yang kurang memuaskan.

3.11 DUKUNGAN MANAJEMEN

A. Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI

Berdasarkan PermenPAN RB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM. Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.



Tabel 11. Rentang Nilai Reformasi Birokrasi

Nilai	Kategori	Interpretasi
>90 - 100	AA	Istimewa
>80 - 90	A	Memuaskan
>70 - 80	BB	Sangat Baik
>60 - 70	B	Baik, perlu sedikit perbaikan
>50 - 60	CC	Cukup/Memadai, perlu banyak perbaikan yang tidak mendasar
>30 - 50	C	Kurang, perlu banyak sekali perbaikan dan perubahan yang sangat mendasar
> 0- 30	D	Sangat Kurang, perlu banyak sekali perbaikan dan perubahan yang mendasar

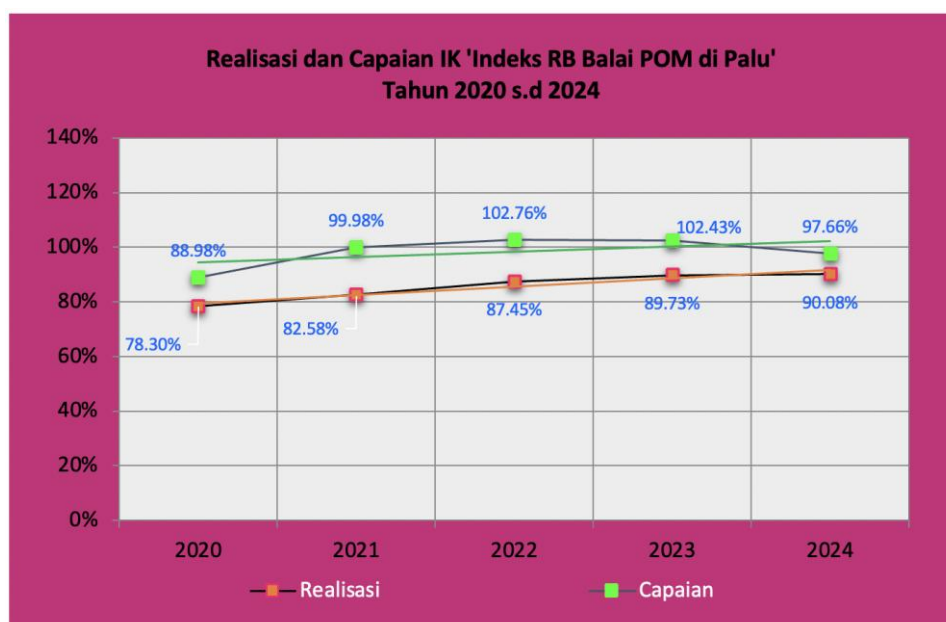
Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai PMPZI yang terdiri dari komponen pengungkit dan komponen hasil pada Balai POM di Palu tahun 2024 sebesar 90.08 (Istimewa) dengan rincian nilai sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil Evaluasi PMPZI Balai POM di Palu Tahun 2024

PENILAIAN		BOBOT	ASPEK PEMENUHAN	ASPEK REFORM	TOTAL NILAI	KETERANGAN
A	PENGUNGKIT	60.00				
	I. Manajemen Perubahan	8.00	3.48	4.00	7,48	MS
	II. Penataan Tata Laksana	7.00	2.35	2.92	5,27	MS
	III. Penataan Sistem Manajemen SDM	10.00	4.43	4.60	9.03	MS
	IV. Penguatan Akuntabilitas	10.00	5.00	3.96	8.96	MS
	V. Penguatan Pengawasan	15.00	5.66	6.88	12,54	MS
	VI. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10.00	4.82	3.76	8.58	MS
TOTAL PENGUNGKIT					51.85	MS
B	HASIL	40.00				
	I. Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22.50			21.12	MS
	1. Nilai Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK)	17.50			17,37	MS
	2. Capaian Kinerja Lebih Baik	5.00			3.75	MS
	II. Pelayanan Publik yang Prima	17.50			17.11	MS
1. Nilai Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP)	17.50			17.11	MS	
TOTAL HASIL					38.23	
NILAI PMPZI					90.08	



Hasil Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) sebesar 3,91 (syarat 3,2) dan Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan dan Anti Korupsi (SPAK) sebesar 3,97 (syarat 3,6) di atas persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB. Capaian Kinerja Lebih Baik sebesar 3,75 (syarat 2,5) diatas persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB. Capaian kinerja nilai PMPZI Balai POM di Palu tahun 2024 terhadap target tahun 2024 (92.24) sebesar 97.66% dengan kategori 'Cukup. Diharapkan di awal periode Renstra 2025-2029 mendatang yaitu tahun 2025, target Indeks RB Balai POM di Palu dapat tercapai.



Gambar 100. Realisasi dan Capaian IK 'Indeks RB Balai POM di Palu' Tahun 2020 s.d Tahun 2024

Realisasi indikator kinerja 'Indeks RB Balai POM di Palu' tahun 2020 sampai dengan 2024 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Walaupun capaian indikator RB Balai POM di Palu pada tahun 2024 hanya 97.66% (Cukup), mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang berada pada kategori 'Sangat Baik', namun nilai realisasi Indeks RB mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 dan paling tinggi selama periode Renstra 2020-2024. Hal ini menunjukkan komitmen terhadap perubahan telah dibangun oleh organisasi dan pengembangan berbagai inovasi dalam upaya peningkatan pelayanan publik dan kinerja organisasi.



B. Nilai Hasil Evaluasi SAKIP

Ruang lingkup evaluasi SAKIP mulai dari perencanaan kinerja jangka panjang, perencanaan kinerja jangka menengah dan perencanaan jangka pendek. Termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pengukuran kinerja dan monitoring pengelolaan data kinerja, sampai pada pelaporan hasil kinerja serta evaluasi atas pencapaian kinerja.

Nilai AKIP digunakan menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*) serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan. Pelaksanaan penilaian AKIP Balai POM di Palu dilakukan oleh Inspektorat Utama BPOM berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM; Surat Edaran Nomor PI.04.7.08.24.02 Tahun 2024 Tentang Sub Kriteria Lembar Kerja Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM.

Tabel 13. Kategori Penilaian SAKIP

Nilai Pemenuhan terhadap Kinerja	Kategori	Keterangan
>90	AA	Sangat Memuaskan
>80 - 90	A	Memuaskan
>70 - 80	BB	Sangat Baik
>60 - 70	B	Baik
>50 - 60	CC	Cukup Baik
>30 - 50	C	Agak Kurang
<30	D	Kurang

Hasil evaluasi SAKIP menunjukkan bahwa Balai POM di Palu memperoleh nilai 81,92 atau predikat 'A'. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi akuntabilitas kinerja 'Memuaskan', yaitu instansi pemerintah dan unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil. Target nilai AKIP untuk tahun 2024 (83,21) masih belum tercapai dengan persentase capaian 98,45% dengan kategori 'Cukup'. Rincian Nilai AKIP Balai POM di Palu tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 14. Penilaian AKIP Balai POM di Palu Tahun 2024

No.	Komponen	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	24	20,16
2.	Pengukuran Kinerja	24	18,96
3.	Pelaporan Kinerja	12	10.08
4.	Evaluasi Internal	20	15.20
5.	Capaian Kinerja	20	17,52
Nilai Hasil Evaluasi		100	81,92
Tingkat Akuntabilitas		Memuaskan (A)	


Gambar 101. Realisasi dan Capaian IK 'Nilai AKIP Balai POM di Palu' Tahun 2020 s.d Tahun 2024

Realisasi 'Nilai AKIP Balai POM di Palu' tahun 2020 sampai dengan 2024 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Nilai AKIP Balai POM di Palu sebesar 81.92 dengan kategori 'A' (Memuaskan) mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 sebesar 80.77 dengan kategori "A" (Memuaskan). Hal ini menunjukkan komitmen terhadap perubahan telah dibangun oleh organisasi dan pengembangan berbagai inovasi dalam upaya peningkatan pelayanan publik dan kinerja organisasi. Walaupun demikian target nilai AKIP untuk tahun 2024 yang juga merupakan target jangka menengah (83.21) masih belum tercapai dengan persentase capaian 98.45%. Diharapkan pada awal periode Renstra berikutnya (2025-2029), target kinerja Nilai AKIP Balai POM di Palu dapat tercapai.



C. Nilai Pengelolaan Kearsipan

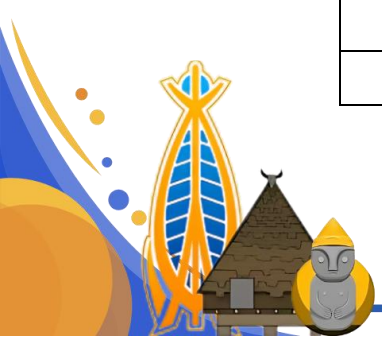
Pengelolaan kearsipan di unit kerja Balai POM di Palu dan di lingkungan Badan POM didasarkan pada Keputusan Kepala Badan POM nomor HK.02.02.1.25.07.21.300 tentang Kebijakan Pengelolaan Kearsipan di Lingkungan Badan POM. Pengelolaan kearsipan di unit kerja Balai POM di Palu terdiri dari pengelolaan arsip dinamis yang dilakukan untuk menjamin ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja dan alat bukti yang sah dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugas suatu organisasi/instansi. Pengelolaan arsip yang dilakukan oleh pengelola arsip didasarkan pada beberapa kegiatan, meliputi penciptaan arsip, penggunaan dan pemeliharaan arsip, penyusutan arsip, serta pengelolaan arsip vital.

Sebagai upaya mewujudkan Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip, dilakukan pengawasan kearsipan. Pengawasan kearsipan dilakukan untuk menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Kegiatan pengawasan dilakukan dalam bentuk audit kearsipan. Pengawasan diperlukan untuk mendorong terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih melalui Reformasi Birokrasi (RB). Pengawasan kearsipan memberikan dampak pada pelaksanaan Reformasi Birokrasi karena menjadi salah satu indeks RB yaitu pada area perubahan Tata laksana. Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan menjadi acuan dalam menentukan Indeks Kinerja penyelenggaraan kearsipan pada obyek pengawasan.

Fokus pengawasan kearsipan internal tahun 2024 adalah Ketersediaan Arsip Aktif pada UP meliputi seluruh program dan kegiatan berdasarkan pelaksanaan fungsi dan anggaran setiap tahun; Ketersediaan Arsip Inaktif pada UK II dan Penggunaan Sarana dan Prasarana arsip yang sesuai.

Tabel 15. Kategori Penilaian Hasil Pengawasan Kearsipan

Nilai	Kategori	Keterangan
>90 - 100	AA	Sangat Memuaskan
>80 - 90	A	Memuaskan
>70 - 80	BB	Sangat Baik
>60 - 70	B	Baik
>50 - 60	CC	Cukup
>30 - 50	C	Kurang
0 - 30	D	Sangat Kurang



Nilai Pengawasan Kearsipan adalah Kualitas Kearsipan pada K/L yang dihitung berdasarkan proses kegiatan penilaian kesesuaian antara prinsip, kaidah dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan di K/L. Aspek Penilaian Kearsipan antara lain:

- a. Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis meliputi : Penciptaan Arsip, Pengelolaan Arsip Aktif, Pengelolaan Arsip Vital, Pemindahan Arsip;
- b. Aspek Sumber Daya Kearsipan meliputi: SDM Kearsipan, Prasarana dan Sarana Kearsipan.

Berikut bobot pada pengukuran nilai hasil pengawasan kearsipan:

- 60 % Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal (ANRI);
- 40 % Nilai Pengawasan Kearsipan Internal oleh Unit Kearsipan I (Biro Umum).

Pada tahun 2024, nilai hasil pengawasan internal Balai POM di Palu sebesar 95,33 (Sangat Memuaskan), dengan persentase capaian terhadap target tahun 2024 (88.88) sebesar 107.26% dengan kategori 'Sangat Baik'. Rincian nilai hasil pengawasan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Balai POM di Palu Tahun 2024

NO.	ASPEK / SUB ASPEK	BOBOT PENILAIAN	UNIT PENGOLAH					UNIT KEARSIPAN II	
			TATA USAHA	INFOKOM	PENGUJIAN	PEMERIKSAAN	PENINDAKAN		
1	Pengelola Arsip Dinamis	60%	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	58.18	
	1.1	Penciptaan Arsip	25%	25.00	25.00	25.00	25.00	25.00	25.00
	1.2	Penggunaan Arsip	25%	25.00	25.00	25.00	25.00	25.00	25.00
	1.3	Pemeliharaan Arsip	25%	25.00	25.00	25.00	25.00	25.00	23.75
	1.4	Penyusutan Arsip	25%	25.00	25.00	25.00	25.00	25.00	23.21
2	Sumber Daya	40%	38.57	37.14	37.14	37.14	37.14	35.06	
	2.1	SDM Kearsipan	50%	46.43	42.86	42.86	42.86	42.86	44.61
	2.2	Prasarana dan Sarana	50%	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00	43.06
				98.57	97.14	97.14	97.14	97.14	93.24
		Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Internal		AA (Sangat Memuaskan)	AA (Sangat Memuaskan)	AA (Sangat Memuaskan)	AA (Sangat Memuaskan)	AA (Sangat Memuaskan)	AA (Sangat Memuaskan)
				97.43					93.24
		Nilai Pengawasan Balai POM di Palu		95.33					
				AA (Sangat Memuaskan)					AA (Sangat Memuaskan)



Berdasarkan hasil penilaian tersebut, kebijakan kearsipan yang berlaku di lingkungan BPOM telah diimplementasikan secara konsisten oleh sebagian besar pegawai yang terlibat di lingkungan Balai POM di Palu. Pemenuhan sarana dan prasarana kearsipan pada unit pengolah data dan unit kearsipan telah dilaksanakan, namun belum sepenuhnya terpenuhi.

Hasil pengawasan internal Balai POM di Palu tahun 2024 menunjukkan bahwa:

1. Kebijakan kearsipan yang berlaku di lingkungan BPOM telah diimplementasikan secara konsisten oleh sebagian besar pegawai yang terlibat di lingkungan Balai POM di Palu;
2. Penambahan SDM (Pejabat Fungsional Arsiparis) di Unit Kearsipan Balai POM di Palu;
3. Penambahan SDM pada unit pengolah di setiap Sub Bagian atau Fungsi di Balai POM di Palu;
4. Pengimplementasian Tata Naskah Dinas (TND), Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis (SKKAD) dalam penciptaan arsip hampir menyeluruh di setiap Unit Pengolah;
5. Sarana Prasarana di Unit Pengolah maupun di Unit Kearsipan sebagian besar telah terpenuhi sesuai ketentuan yang berlaku di BPOM.

Namun terdapat beberapa hal yang belum sesuai yaitu:

1. Pemenuhan sarana dan prasarana kearsipan pada unit pengolah dan unit kearsipan telah dilaksanakan, namun belum seluruhnya terpenuhi;
2. Laporan atau naskah dinas yang diciptakan belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman Tata Naskah Dinas;
3. Pada aspek Sumber Daya Manusia, 4 dari 5 Unit pengolah Balai POM di Palu belum memiliki arsiparis sesuai analisis beban kerja kearsipan dan pengelola yang ditunjuk belum memenuhi kompetensi teknis kearsipan.

D. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

Pengadaan Barang/Jasa secara elektronik akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, meningkatkan akses pasar dan persaingan usaha yang sehat, memperbaiki tingkat efisiensi proses pengadaan, mendukung proses monitoring dan audit dan memenuhi kebutuhan akses informasi yang *real time* guna mewujudkan *clean and good government* dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.



Dalam rangka mendukung pencapaian Indeks Pemanfaatan Sistem Pengadaan (IPS) Tahun 2024, diperlukan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan perolehan skor indikator dalam penilaian IPS. Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa dihitung berdasarkan Pemanfaatan Sistem Pengadaan dengan memperhatikan 5 Indikator yaitu:

- a. Persentase RUP yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya (Bobot 10%);
- b. Persentase penerapan proses *E-Tendering* pada pengadaan barang/jasa (Bobot 5%);
- c. Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (*E-Purchasing*) (Bobot 5%);
- d. Persentase penerapan proses *non E-Tendering* dan *non e-Purchasing* pada aplikasi SPSE (Bobot 5%);
- e. Persentase *E-Kontrak* pada aplikasi SPSE (Bobot 5%).

Pada tahun 2024, Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa Balai POM di Palu sebesar 100.00, dengan status 'Sangat Baik'. Rincian nilai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Balai POM di Palu Tahun 2024

No.	Komponen	Bobot	Nilai
1.	Sirup–Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan	20	20
2.	<i>E-Tendering</i>	20	20
3.	<i>E-Purchasing</i>	20	20
4.	<i>Non e-Tendering</i> dan <i>Non e-Purchasing</i>	20	20
5.	e-Kontrak	20	20
Nilai Hasil Evaluasi		100	100
Status		Sangat Baik	

Capaian indikator kinerja 'Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa Balai POM di Palu' tahun 2024 terhadap tahun 2024 sebesar 108.31% dengan kategori 'Sangat Baik'.



E. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Pengelolaan BMN terdiri dari berbagai aspek, yaitu Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran; Pengadaan; Penggunaan; Pemanfaatan; Pengamanan dan Pemeliharaan; Penilaian; Pemindahtanganan; Pemusnahan; Penghapusan; Penatausahaan; serta Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian. Aspek yang dipergunakan untuk kuantitasi pada indikator Nilai Pengelolaan BMN diantaranya:

- a. Penatausahaan BMN, Pelaporan yang baik dinilai dari kualitas pelaporan (bobot 75%) dan waktu penyampaian laporan (bobot 25%).
- b. Ketepatan waktu penyampaian RKBMN, Diukur dengan membandingkan tanggal penyampaian Laporan BMN dengan tenggat waktu penyampaian Laporan BMN sebagai berikut:
 - Tanggal penerimaan $> H+3$: Sangat tidak tepat waktu (Skor 0);
 - $H-0 < \text{Tanggal penerimaan} \leq H+3$: Tidak tepat waktu (Skor 25);
 - $H-3 < \text{tanggal penerimaan} \leq H-0$: Tepat waktu (Skor 75);
 - Tanggal Penerimaan $\leq H-3$: Sangat tepat waktu (Skor 100).
- c. Penggunaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pengguna Barang dalam mengelola dan menatausahakan BMN yang sesuai dengan tugas dan fungsi instansi yang bersangkutan. BMN yang digunakan harus ditetapkan status penggunaannya oleh Pengelola Barang pada instansi yang menguasai BMN tersebut;
- d. Persentase Penetapan Status Penggunaan (PSP) adalah: $(\text{Total Nilai Aset yang telah di PSP (SIMAN)}/\text{Total Aset}) \times 100\%$;
- e. Penghapusan, Persentase penghapusan adalah: $\text{nilai total penghapusan yang diusulkan}/\text{total barang rusak berat} \times 100\%$;
- f. Pemusnahan, Persentase Pemusnahan adalah: $\text{Nilai total pemusnahan yang diusulkan} / \text{total barang usang atau rusak} \times 100\%$.



Tabel 18. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Balai POM di Palu Tahun 2024

No.	Komponen	Bobot	Nilai
1.	Penatausahaan BMN (Pelaporan yang Baik)	30.00	28.88
	Kualitas Pelaporan (75%)		71.25
	Ketepatan Waktu Laporan (25%)		25.00
2.	Ketepatan Waktu Penyampaian RKBMN	10.00	10.00
3.	PSP	20.00	19.94
4.	Penghapusan	20.00	20.00
5.	Pemusnahan	20.00	20.00
Nilai Hasil Evaluasi		100.00	98.82

Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Balai POM di Palu Tahun 2024 adalah 98.82 berada pada kategori 'Sangat Baik'. Hal ini menunjukkan Barang Milik Negara Balai POM di Palu tahun 2024 telah dikelola dan ditatausahakan sesuai dengan pedoman dan diselesaikan serta dilaporkan secara tepat waktu. Capaian indikator kinerja 'Nilai pengelolaan Barang Milik Negara Balai POM di Palu' tahun 2024 terhadap target tahun 2024 (91.00) sebesar 108.59% dengan kategori 'Sangat Baik'.

F. Indeks Profesionalitas ASN

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permenpan RB nomor 38 tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan empat dimensi, yaitu:

- Kualifikasi (25%): diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai;
- Kompetensi (40%): diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan;
- Kinerja (30%): diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS;
- Disiplin (5%): diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami.



Tabel 19. Kategori Tingkat Profesionalitas ASN

Nilai	Kategori
91 - 100	Sangat Tinggi
81 - 90	Tinggi
72 - 80	Sedang
61 - 70	Rendah
0 - 60	Sangat Rendah

Tabel 20. Pengukuran Indeks Profesionalitas (IP) Balai POM di Palu Tahun 2024

No.	Komponen Penilaian	Bobot Nilai (%)	Nilai 2024 (%)
1.	Kualifikasi	25,00	22,27
2.	Kompetensi	40,00	34,85
3.	Kinerja	30,00	25,00
4.	Disiplin	5,00	5,00
Nilai IP		100,00	87,12

Terdapat perubahan instrumen pengukuran IP ASN dari BKN yaitu adanya perubahan objek penilaian yang semula PNS menjadi PNS dan PPPK, serta perubahan instrumen bobot dasar dimensi kompetensi yang tidak hanya meliputi riwayat pengembangan kompetensi, namun juga termasuk konversi hasil penilaian kinerja.

Jumlah pegawai yang dinilai yaitu 66 orang ASN yang kesemuanya PNS, sementara 4 orang PPPK belum diperhitungkan dalam penilaian karena yang diperhitungkan adalah PPPK yang diangkat sebelum tahun 2023. Nilai Indeks Profesionalitas Balai POM di Palu tahun 2024 sebesar 87,12, berada pada kategori 'Tinggi'. Capaian indikator kinerja 'Indeks Profesionalitas Balai POM di Palu' tahun 2024 terhadap target tahun 2024 (90.62) sebesar 96.14% dengan kategori 'Cukup'. Diharapkan pada awal periode Renstra 2025-2029, target kinerja Indeks Profesionalitas dapat tercapai.



Dimensi Disiplin pada Indeks Profesionalitas Balai POM di Palu tahun 2024 sudah mencapai nilai optimal, dimana tidak ada pegawai Balai POM di Palu yang pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat) paling kurang satu tahun terakhir. Untuk Dimensi Kualifikasi, Kompetensi, dan Kinerja masih belum maksimal. Dilihat dari dimensi pengukuran 'Kualifikasi', terdapat 11 pegawai yang belum berlatar belakang pendidikan formal sarjana yaitu D3 (8 orang), D1 (1 orang), dan SLTA/ sederajat (2 orang). Sebanyak 1 pegawai dengan pendidikan D3 telah menyelesaikan tugas belajar S1 dan masih dalam proses pencantuman gelar akademik. Nilai dimensi kualifikasi untuk pegawai struktural yaitu 25, dimana 2 orang pegawai struktural telah memiliki ijazah jenjang pendidikan formal lebih tinggi/di atas persyaratan kualifikasi pendidikan pada jabatan yang diduduki (jabatan administrator dan jabatan pengawas).

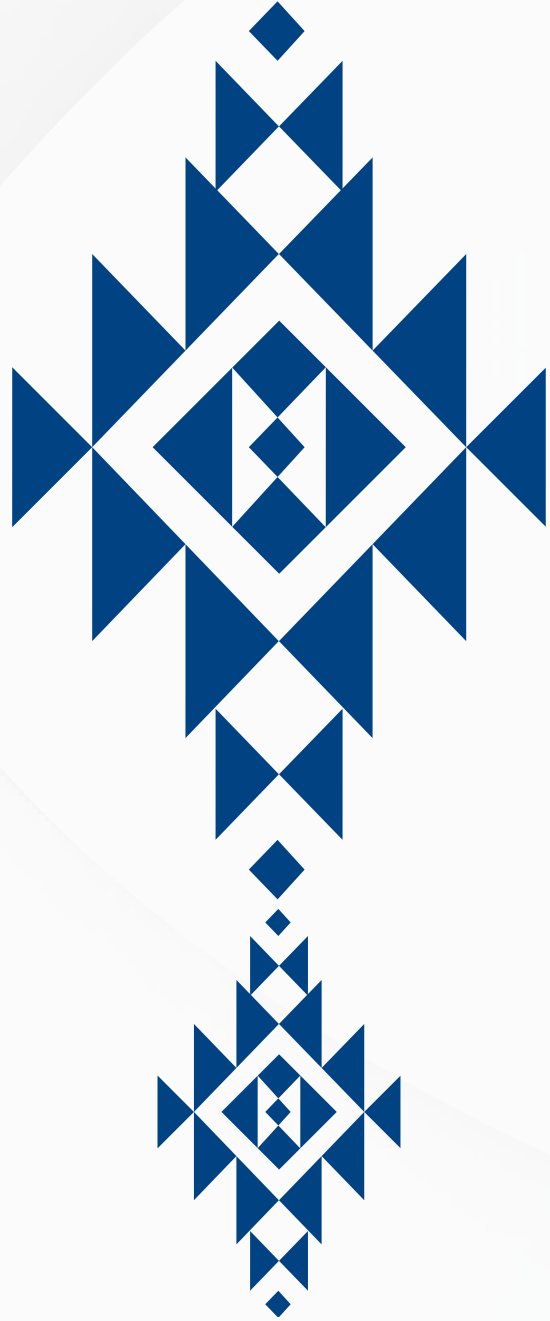
Untuk pegawai fungsional, sebanyak 2 orang pegawai memiliki ijazah jenjang pendidikan formal SLTA/ sederajat di bawah persyaratan kualifikasi pendidikan pada jabatan yang diduduki, dan selebihnya memiliki ijazah jenjang pendidikan formal (S1) yang sesuai dan lebih tinggi/di atas persyaratan kualifikasi pendidikan pada jabatan yang diduduki. Sementara itu untuk pegawai pelaksana, sebanyak 1 orang pegawai memiliki ijazah jenjang pendidikan formal (D1) sesuai dengan persyaratan kualifikasi pendidikan pada jabatan yang diduduki dan 1 orang pegawai memiliki ijazah jenjang pendidikan formal (S1) lebih tinggi/di atas persyaratan kualifikasi pendidikan pada jabatan yang diduduki. Upaya yang dilakukan oleh Balai POM di Palu untuk meningkatkan kualifikasi akademik pegawai diantaranya melalui tugas belajar. Saat ini, terdapat 6 orang pegawai yang sedang mengikuti tugas belajar dengan atau tanpa lepas jabatan yang terdiri dari 3 orang pegawai mengikuti tugas belajar jenjang pendidikan S2 dan 3 orang pegawai untuk jenjang pendidikan S1.

Dari data kompetensi, seluruh pejabat struktural, pejabat fungsional dan pelaksana telah mengikuti Diklat Fungsional dan Diklat Teknis (dan diklat pendukung/seminar/workshop/sejenisnya) 20 Jam Pelajaran. Namun, masih 1 orang pegawai struktural Balai POM di Palu yang belum mengikuti Diklat Struktural (Diklat Kepemimpinan).



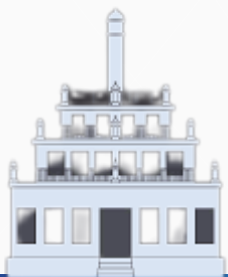
Komponen nilai rata-rata kinerja pegawai Balai POM di Palu pada IP ASN tahun 2024 yaitu 25, dimana semua pegawai Balai POM di Palu memperoleh nilai kinerja 'Baik' pada penilaian kinerja tahun 2024, dapat dilihat dari hasil kinerja dan perilaku kinerja 'Sesuai Ekspektasi'.





Bab IV

Permasalahan



BAB IV PERMASALAHAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Palu, masih ditemukan beberapa permasalahan yaitu:

A. Permasalahan pada Substansi Pengujian

1. Persentase pemenuhan alat laboratorium Balai POM di Palu sebesar 69,91% untuk Laboratorium Kimia dan hal ini belum memenuhi standar minimal laboratorium yang ditetapkan sehingga masih diperlukan penambahan pengadaan alat laboratorium;
2. Kapasitas ruangan di laboratorium kurang memadai disisi lain diperlukan penambahan peralatan setiap tahun serta bertambahnya jumlah SDM sehingga memerlukan penambahan ruangan;
3. Pengadaan reagen di laboratorium khususnya reagen konsolidasi (*Methanol, Acetonitril*) terlambat sehingga menyebabkan pengujian sampel tertunda namun masih masuk timeline pengujian;
4. Beberapa alat Laboratorium telah berumur lebih dari 10 tahun, sehingga sering mengalami masalah/rusak seperti alat KCKT, dan spektrofotometer UV-VIS sehingga proses pengujian sampel menjadi terhambat;
5. Pengadaan dan perawatan alat serta suku cadang di laboratorium tidak dapat dilakukan secara optimal dikarenakan keterbatasan anggaran;
6. Penambahan ruang lingkup pengujian mikrobiologi belum dapat dilakukan karena keterbatasan anggaran. Hal ini karena penambahan metode analisa membutuhkan penambahan media mikrobiologi;
7. Penambahan ruang lingkup uji kimia khususnya komoditi obat terkendala karena ketersediaan baku pembanding pengujian dan ketersediaan sampel di pasaran yang sulit untuk ditemukan.

B. Permasalahan pada Substansi Pemeriksaan

1. Kondisi geografis wilayah kerja Balai POM di Palu yang cukup sulit dijangkau dengan sarana dan prasarana yang ada, sehingga frekuensi pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan untuk setiap kabupatennya masih kurang;
2. Belum optimalnya kegiatan *sampling* dalam rangka regionalisasi. Hal ini karena reagen atau baku yang belum siap tersedia atau habis sehingga sampel yang menggunakan reagen atau baku tersebut tidak jadi disampling atau ditunda samplingnya;



3. Keterbatasan sampel yang ada di wilayah pengawasan Balai POM di Palu khususnya produk obat tradisional sehingga tidak dapat memenuhi kategori pada sampel yang telah direncanakan;
4. Kepatuhan pelaku usaha terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu belum optimal, hal ini dibuktikan masih terdapat sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan.

C. Permasalahan pada Substansi Infokom

1. Keterbatasan sumber daya dalam upaya menjangkau seluruh wilayah kerja agar terpapar informasi Obat dan Makanan;
2. Hasil Indeks kesadaran masyarakat belum mencapai target yang ditetapkan karena masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap produk Obat dan Makanan;
3. Perlunya dilakukan peningkatan kualitas pelayanan publik.

D. Permasalahan pada Substansi Penindakan

1. Modus Operandi penjualan produk sediaan farmasi dan pangan olahan ilegal secara *online* semakin canggih diantaranya tanpa mencantumkan alamat sehingga sulit untuk dilakukan penelusuran;
2. Peningkatan pengetahuan pelaku kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan tentang pola pengawasan dan pola intelijen petugas Penindakan Balai POM di Palu, sehingga membuat petugas memerlukan teknik dan tambahan waktu untuk mendapatkan informasi keterangan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan;
3. Penanganan penyelesaian perkara di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan sering mendapatkan petunjuk Jaksa Penuntut Umum yang membutuhkan waktu lebih lama bagi PPNS Balai POM di Palu untuk memenuhi petunjuk dan dibutuhkan koordinasi lebih intensif dengan Jaksa Penuntut Umum.

E. Permasalahan pada Subbagian Tata Usaha

1. Sarana dan Prasarana untuk menunjang efektivitas dan efisiensi kerja di Kantor Balai POM di Palu sudah tersedia namun masih perlu dioptimalkan;
2. Pemenuhan sarana dan prasarana kearsipan pada unit pengolah dan unit kearsipan telah dilaksanakan, namun belum seluruhnya terpenuhi;
3. Pemanfaatan data pengembangan kompetensi masih belum optimal;
4. Adanya barang milik negara yang dipindahkan ke ruangan lain tanpa persetujuan pengelola BMN.



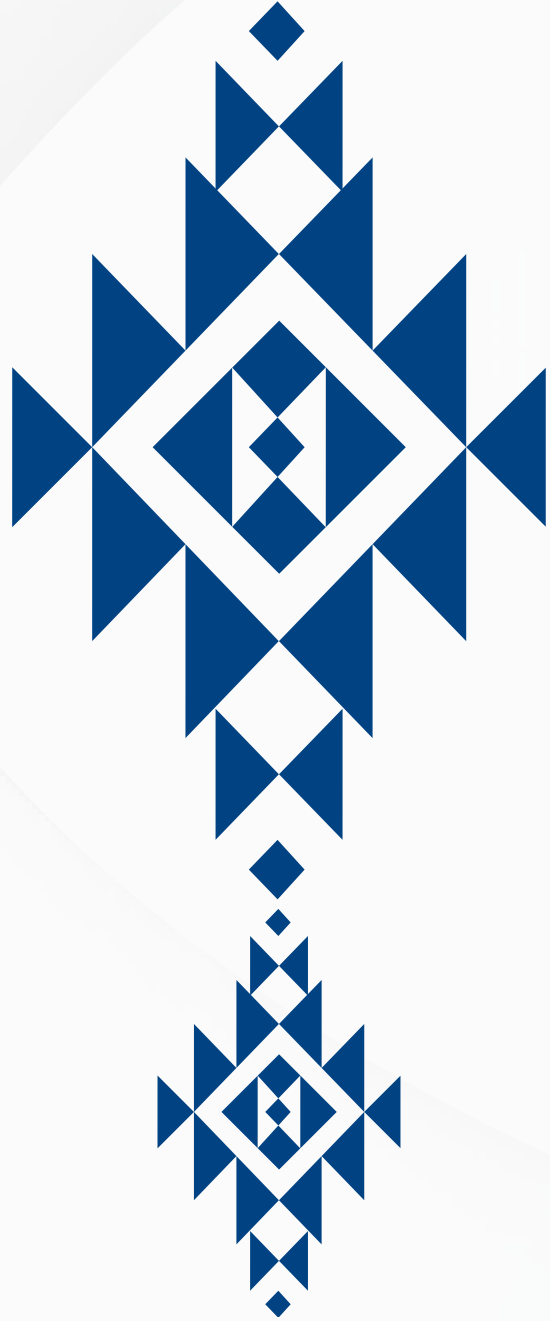
Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Balai POM di Palu dalam mengatasi masalah tersebut adalah:

1. Balai POM di Palu setiap tahun menganggarkan pengadaan alat laboratorium dalam rangka memenuhi standar minimal laboratorium yang telah ditetapkan;
2. Mengusulkan anggaran untuk pembangunan perluasan ruangan laboratorium;
3. Selalu melakukan *update* metode analisa terbaru yang lebih efektif untuk menunjang keberhasilan pengujian sampel;
4. Mengusulkan penambahan kebutuhan anggaran untuk pemeliharaan, perbaikan alat, pengadaan suku cadang laboratorium dan baku pembanding pengujian;
5. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha baik secara langsung oleh petugas pada saat melakukan pengawasan di sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, maupun melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi (bimbingan teknis, sosialisasi peraturan terkait Obat dan Makanan dan lain-lain);
6. Dilakukan pengajuan anggaran untuk renovasi ruang pelayanan publik Balai POM di Palu;
7. Melaksanakan KIE secara masif melalui media sosial, elektronik dan perkuatan kerjasama dengan lintas sektor;
8. Melakukan pemberdayaan kader/fasilitator dalam penyebaran informasi Obat dan Makanan.
9. Penggantian atau penambahan sarana dan prasarana;
10. Melakukan peningkatan kompetensi petugas penindakan dalam kegiatan intelijen untuk mengimbangi kemajuan teknologi dan modus operandi pelaku kejahatan di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan;
11. Melakukan koordinasi dengan Jaksa Penuntut Umum setelah masa P18/P-19 selesai dengan menggunakan Berita Acara Koordinasi dan Konsultasi Penyidik dengan Jaksa Penuntut Umum untuk menghindari pengembalian SPDP;
12. Mengusulkan anggaran untuk pemenuhan sarana dan prasarana dalam menunjang efektivitas dan efisiensi kerja;
13. Mengusulkan anggaran untuk pemenuhan sarana dan prasarana penyimpanan arsip inaktif di *Record Center* seperti *smoke detector*;
14. Memanfaatkan monitoring dan evaluasi atas hasil pengembangan kompetensi secara berkala dalam rangka untuk pemenuhan standar kompetensi pegawai;
15. Adanya pengembangan Kompetensi Tematik yang merupakan kegiatan pengembangan kompetensi sekaligus media internalisasi nilai BerAKHLAK bagi pegawai Balai POM di Palu.



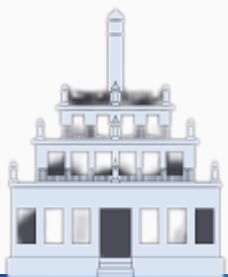
16. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM melalui Diklat kepemimpinan, Diklat fungsional, Diklat teknis dan workshop/seminar/sejenisnya, baik melalui metode luring maupun daring, dengan minimal 20 jam pelajaran per tahun untuk setiap pegawai dengan menyesuaikan dengan jabatan fungsional;
17. Penanggung jawab ruangan meninformasikan ke Petugas BMN terkait perpindahan barang melalui pengisian link perpindahan barang pada sites google Integritas BPOM Palu sehingga Petugas BMN dapat melakukan update DBR secara periodik.





Bab V

Penutup



BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Pengawasan Obat dan Makanan selama tahun 2024 mencakup sampling dan pengujian produk (obat, obat tradisional, kuasi, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan), pemeriksaan sarana produksi pangan, sarana distribusi sediaan farmasi dan makanan, pengawasan iklan dan penandaan, patroli siber, operasi intelijen, operasi penindakan perkara tindak pidana di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan serta pemberdayaan masyarakat.

Hasil sampling Balai POM di Palu sejumlah 2.260 sampel. Hasil pengujian sampel yaitu 2.107 sampel (93,23%) memenuhi syarat dan 153 sampel (6,77%) tidak memenuhi syarat.

Hasil pengawasan terhadap 59 sarana produksi (38 industri pangan, 21 industri rumah tangga pangan) yaitu 45 sarana (76,27%) memenuhi ketentuan dan 14 sarana (23,72%) tidak memenuhi ketentuan. Tindak lanjut Balai POM di Palu yaitu memberikan surat peringatan dan peringatan keras ke pelaku usaha. Surat ditembuskan ke Badan POM untuk sarana industri pangan (MD) serta melaporkan hasil pengawasan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Untuk sarana yang telah memenuhi ketentuan dilakukan pembinaan agar konsisten untuk menerapkan cara produksi pangan yang baik pada sarana.

Hasil pengawasan terhadap 616 sarana distribusi Obat dan Makanan termasuk fasilitas pelayanan kefarmasian yang terdiri dari 18 PBF, 93 Apotek, 27 toko obat, 10 IFP, 25 Rumah Sakit, 45 Puskesmas, 29 klinik, 62 sarana distribusi obat tradisional, 40 sarana distribusi suplemen kesehatan, 103 sarana distribusi kosmetik, 10 klinik kecantikan dan 154 sarana distribusi pangan olahan. Dari 616 sarana distribusi Obat dan Makanan termasuk fasilitas pelayanan kefarmasian, 561 sarana (85,43%) memenuhi ketentuan dan 55 sarana (14,57%) tidak memenuhi ketentuan. Tindak lanjut Balai POM di Palu yaitu memberikan surat peringatan dan peringatan keras ke penanggung jawab atau pemilik sarana. Surat ditembuskan ke Badan POM dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Untuk sarana yang telah memenuhi ketentuan dilakukan pembinaan agar konsisten untuk menerapkan pengelolaan sediaan farmasi dan pangan olahan yang baik pada sarana.

Kegiatan Program Nasional Keamanan Terpadu yang dilaksanakan selama tahun 2024 adalah Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) di 7 Desa, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) di 2 Pasar, Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)



di 22 Sekolah. Terdapat 141 permintaan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan oleh konsumen sepanjang tahun 2024. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dilakukan dengan cara langsung ke masyarakat baik menggunakan mobil laboratorium keliling, KIE pada kegiatan pameran, KIE yang melibatkan unsur pentahelix seperti Penyuluhan dan Pendampingan Pelaku Usaha UMKM (Inovasi RA BANUA POMPIE), Kegiatan Pelatihan Agen Edukasi KAFE OM dengan akademisi dan mahasiswa, KIE Awareness Resistansi Antimikroba dan Farmakovigilance kepada tenaga kesehatan, KIE Obat-obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan kepada mahasiswa, KIE Kemah Bakti dan Penerimaan Peserta Didik Baru SAKA POM Kwarcab Kota Palu dan Kabupaten Sigi serta beberapa kegiatan lainnya dilakukan sebanyak 28 kali. KIE melalui media elektronik/digital/cetak maupun media luar ruang sebanyak 9 kali, KIE melalui media sosial sebanyak 637 kali. Serta terdapat 2 inovasi pelayanan publik Balai POM Palu antara lain Lapak RB dan Ra Banua Pompie.

Total Jumlah perkara tindak pidana di bidang Obat dan Makanan yang ditangani oleh Balai POM di Palu tahun 2024 sebanyak 5 (lima) perkara terdiri atas 3 perkara Obat yang tidak memenuhi standar (TIE) jenis obat-obat tertentu dan 2 perkara Kosmetik tidak memenuhi standar (TIE) kosmetik TIE. Jumlah perkara yang telah Putusan Pengadilan sebanyak 3 Perkara, jumlah perkara yang diselesaikan sampai tahap II sebanyak 4 perkara dan 1 Perkara sampai tahap pemenuhan petunjuk Jaksa Penuntut Umum (JPU).

Persentase realisasi anggaran dengan pagu yang dikurangi automatic adjustment tahun 2024 adalah sebesar 99.49%.

5.2 SARAN

Beberapa hal yang diperlukan untuk peningkatan kinerja Balai POM di Palu adalah:

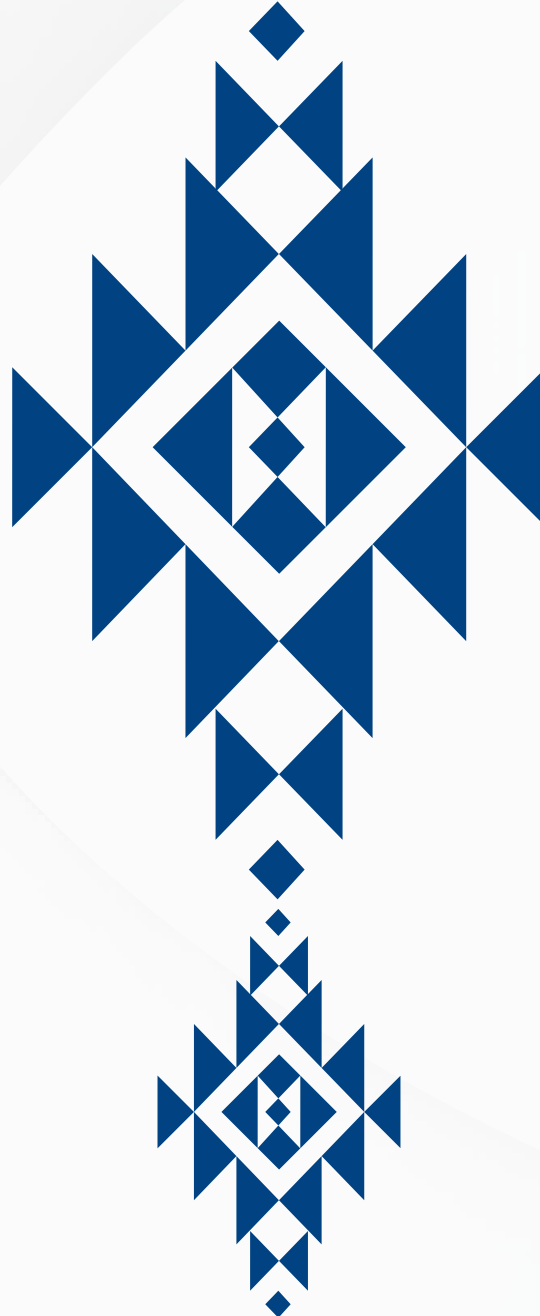
1. Penambahan jumlah sumber daya manusia sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan;
2. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan teknis maupun manajerial di setiap substansi;
3. Penambahan sarana dan prasarana termasuk peralatan laboratorium yang belum memenuhi standar minimal, untuk menunjang peningkatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu;
4. Meningkatkan koordinasi dengan *stakeholder* terkait, khususnya Dinas Kesehatan dan Organisasi Profesi di tingkat provinsi dan kabupaten/kota dalam rangka memperluas



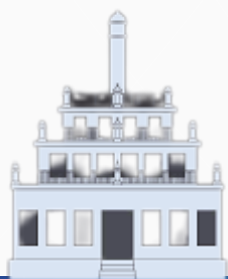
jangkauan pengawasan dan pembinaan terhadap sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian;

5. Penguatan sinergitas *Criminal Justice System* (CJS) dalam penanganan tindak pidana Obat dan Makanan khususnya dalam menyikapi perubahan modus operandi kejahatan di bidang Sediaan farmasi dan pangan olahan;
6. Mengusulkan reagen, baku pembanding, dan suku cadang disesuaikan dengan kebutuhan untuk pengujian parameter sesuai Standar Ruang Lingkup (SRL) yang ditetapkan, serta membuat strategi perencanaan pemenuhan kompetensi SDM untuk memenuhi Standar Kemampuan Laboratorium (SKL);
7. Mengusulkan pemenuhan alat laboratorium utama dan pendukung sesuai dengan standar minimal alat laboratorium.





Lampiran



Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS	
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14	
1	Obat	Targeted	Balai POM di Palu	sampel	91	92	92	0	0	0	1	1	92	
		Random		sampel	372	373	373	0	0	0	22	22	350	
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai POM di Palu	sampel	110	110	110	0	0	0	10	10	100	
		Random		sampel	255	283	283	0	0	0	36	36	247	
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai POM di Palu	sampel	9	9	9	0	0	0	0	0	9	
		Random		sampel	22	22	22	0	0	0	0	0	22	
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai POM di Palu	sampel	31	40	40	0	0	0	2	2	38	
		Random		sampel	72	72	72	0	0	0	7	7	65	
5	Kosmetik	Targeted	Balai POM di Palu	sampel	159	159	159	0	0	0	8	8	151	
		Random		sampel	371	371	371	0	0	0	7	7	364	
6	Pangan	Targeted	Balai POM di Palu	sampel	142	157	157	0	0	0	16	16	141	
		Random		sampel	485	485	485	0	0	0	35	35	450	
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai POM di Palu	sampel	75	85	85	0	0	0	8	8	77	
8	Rokok	Targeted		sampel	2	2	2	0	0	0	1	1	1	
TOTAL TARGETED				Balai POM di Palu	sampel	619	654	654	0	0	0	46	46	609
TOTAL RANDOM					sampel	1577	1606	1606	0	0	0	107	107	1498
TOTAL				sampel	2196	2260	2260	0	0	0	153	153	2107	

Keterangan :

- * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat*	Balai POM di Palu	Pengujian Investigasi /Penyidikan dan Sampel Pihak ke-III	sampel	288	288	0	288
2	Obat Tradisional	Balai POM di Palu	-	sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi	Balai POM di Palu	-	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Palu	-	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai POM di Palu	Pengujian Investigasi /Penyidikan dan Sampel Pihak ke-III	sampel	16	16	8	8
6	Pangan	Balai POM di Palu	Pihak Ketiga, DAK Non Fisik, dan KLB	sampel	337	337	40	297
TOTAL				sampel	641	641	48	593

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai POM di Palu	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai POM di Palu	sampel	171	171	5	166
TOTAL			sampel	171	171	5	166

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Palu	Balai POM di Gorontalo	Obat dan Napza	sampel	78	78	78	0
2	Balai POM di Palu	Balai POM di Ambon	Obat dan Napza	sampel	103	103	103	0
3	Balai POM di Palu	Balai POM di Sofifi	Obat dan Napza	sampel	30	30	30	0
4	Balai POM di Palu	Balai Besar POM di Manado	Obat dan Napza	sampel	91	91	91	0
5	Balai POM di Palu	Loka POM di Banggai	Obat dan Napza	sampel	11	11	11	0
6	Balai POM di Palu	Loka POM di Sangihe	Obat dan Napza	sampel	25	25	25	0
7	Balai POM di Palu	Loka POM di Tanimbar	Obat dan Napza	sampel	11	11	11	0
8	Balai POM di Palu	Loka POM di Morotai	Obat dan Napza	sampel	8	8	8	0
9	Balai POM di Palu	Balai POM di Palu	Obat dan Napza	sampel	138	138	138	0
14	Balai POM di Palu	Balai POM di Gorontalo	Pangan	sampel	25	25	25	0
15	Balai POM di Palu	Balai POM di Ambon	Pangan	sampel	30	30	30	0
16	Balai POM di Palu	Balai POM di Sofifi	Pangan	sampel	2	2	2	0
17	Balai POM di Palu	Balai Besar POM di Manado	Pangan	sampel	39	39	39	0
18	Balai POM di Palu	Loka POM di Banggai	Pangan	sampel	4	4	4	0
19	Balai POM di Palu	Loka POM di Sangihe	Pangan	sampel	8	8	8	0
20	Balai POM di Palu	Loka POM di Tanimbar	Pangan	sampel	15	15	15	0
21	Balai POM di Palu	Loka POM di Morotai	Pangan	sampel	5	5	5	0
TOTAL				sampel	623	623	623	0

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Palu	Balai POM di Ambon	Obat	sampel	6	6	6	0
2	Balai POM di Palu	Loka POM di Sangihe	Obat	sampel	2	2	2	0
3	Balai POM di Palu	Loka POM di Tanimbar	Obat	sampel	1	1	1	0
4	Balai POM di Palu	Loka POM di Morotai	Obat	sampel	1	1	1	0
5	Balai POM di Palu	Balai POM di Gorontalo	Obat	sampel	4	4	4	0
6	Balai POM di Palu	Balai POM di Manado	Obat	sampel	5	5	5	0
7	Balai POM di Palu	Loka POM di Banggai	Obat	sampel	2	2	2	0
8	Balai POM di Palu	Balai POM di Sofifi	Obat	sampel	2	2	2	0
TOTAL				sampel	23	23	23	0

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palu
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Disolusi	438	438	0
	▪ Pemerian	486	486	0
	▪ pH	12	12	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	478	478	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	474	474	0
	c. Asam salisilat bebas	2	2	0
	d. Keseragaman sediaan	454	454	0
	e. Endotoksin	22	22	0
JUMLAH		2366	2366	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palu
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	324	316	8
	▪ Waktu Hancur	1	1	0
	▪ Bobot Jenis	9	9	0
	▪ Keseragaman bobot	3	3	0
	▪ Organoleptik	31	31	0
2	Kimia :			
	▪ Cemaran logam berat	53	44	9
	▪ Kadar etanol dan methanol	10	10	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	37	37	0
	▪ Bahan kimia obat (Parasetamol, Kofein, Vit C, Vit B1, Vit B6, Efedrin, Pseudoefedrin, CTM, Dekstrometorfan Hbr, Kodein fosfat, Gliseril guaiakolat, Isoniazid, Pirazinamid, Rifampisin, Difenhidramin, Prometazin HCl, Metronidazol, Deksametason, Prednison, Ranitidin, Simetidin, Famotidin, Sulfametoksazol, Trimetoprim, Papaverin, As mefenamat, Fenilbutazon, Ibuprofen, Indometsasin, Na diklofenal, Antalgin, tripolidin, Bromfeniramin, Hidroklortiazid, Furosemid, Kaptopril, Enalapril, Spironolakton, Piroksikam, Betametason, Prednisolon, Metil prednisolon, Naproksen, Ketoprofen, Allopurinol, Bisakodil, Fenoftalin, Siproheptadin, Glibenklamid, Gliklazid, Glipizid, Glimepirid, Metformin, Tolbutamid, Klorpropamid, Orlistat, Fenfluramin HCl, Amfetamin sulfat, Sibutramin, Sildenafil, Tadalafil, Vardenafil, Yohimbin, Metiltestosteron, Loratadin, Teofilin, Flukonazol, Ketokonazol, Groseofulvin, Tramadol, Simvastatin, Lovastatin, Atorvastatin, Rosuvastatin, Diazepam, Bromazepam, Flurazepam, nitrazepam, klordiazepoksid, Klonazepam, Alprazolam, Barbitol, Fenobarbital, Fenitoin, Dapoksetin, Fluoksetin HCl, Amitripiilin HCl, Imipramin HCl)	1177	1169	8
	▪ Cemaran residu pelarut n Heksan	1	1	0
	▪ Cemaran EG DEG	36	36	0
	▪ PK Asam salisilat - Metil Salisilat	1	1	0
	▪ Aflatoksin	3	3	0
	▪ PK Albumin	5	5	0
TOTAL		1691	1666	25

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palu
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Organoleptik	32	32	0
	▪ Volume terpindahkan	1	1	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi/PK Asam Salisilat - Metil Salisilat	17	17	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	17	17	0
	▪ Bahan kimia obat (Flukonazol, Ketokonazol, Griseofulvin, Efedrin, Pseudoefedrin, Dekstrometorfan Hbr, Kodein fosfat, Gliseril guaiakolat, Difenhidramin, Prometazin, CTM, Isoniazid, Pirazinamid, Rifampisin)	31	31	0
TOTAL		98	98	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palu
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	96	95	1
	▪ Waktu hancur	9	9	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Bahan Kimia Obat (Parasetamol, Kofein, Sildenafil, Vardenafil, Tadalafil, Metiltestosteron, Fenilbutazon, Na diklofenak, As mefenamat, Piroksikam, Ibuprofen, Orlistat, Bisakodil, Furosemid, Hidroklortiazid, Fenfluramin, Amfetamin, Sibutramin, Na Liotironin, Progesteron, Vit C, Simvastatin, Lovastatin, Atorvastatin, Rosuvastatin)	48	48	0
	▪ Penetapan kadar Vitamin B	45	45	0
	▪ Penetapan kadar Vitamin C	72	68	4
	▪ Penetapan kadar Vitamin D	1	1	0
	▪ Penetapan kadar Vitamin E	5	5	0
	▪ Cemaran EG DEG	13	13	0
	▪ PK Etanol Metanol	3	3	0
	▪ PK Asam folat	2	2	0
	▪ PK Glukosamin	7	7	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	4	4	0
JUMLAH		305	300	5

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palu
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	163	163	0
	▪ Identifikasi Pengawet (Asam Salisilat, Asam Borat, Heksaklorofen, Mentol, Kamfer, Paraben, Zn.PTO)	107	107	0
	▪ PK Pengawet/ Antiseptik (TCC, Triklosan, Zn.PTO, Paraben, Phenoxyethanol, Benzalkonium Klorida, PK Champor-Menthol, Metilisotiazolinon, p-kloro-m-cresol, Asam Salisilat, Asam Borat, PK Kamfer-Mentol, DMDM hydantoin, IPBC diazolidnil urea, DHA, 4-kloro-3-metilfenol dan klorosilenol)	82	82	0
	▪ PK Tabir Surya (OMZ, Oksibenson, BMDM, Metilbenziden champor, Oktilsalisilat, Homosalat, Oktokriolen)	13	13	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	63	63	0
	▪ Cemaran Logam Berat (Pb, Cd, As, Hg)	536	530	6
	▪ PK Fluoride	7	7	0
	▪ Identifikasi bahan dilarang dalam kosmetik (Steroid, Bitionol, Teofilin, Fitonadion, Hidrokinon, Asam Retinoat, Raksa, Kloramfenikol, Klindamisin, Pirogalol, PABA, Resorsinol, Benzoiil peroksida, Kloroform, o-m-p Fenilendiamin, Minoksidil, Benzen, Difenhidramin, Ketokonazole, Estrogen, Progesteron, Vitamin D, Vitamin D3, Nitro fenilendiamin)	983	981	2
	▪ PK Pelurus Rambut (PK Asam Tioglikolat, o-m-p Fenilendiamin, H2O2)	5	5	0
	▪ PK Anti ketombe (Zn.PTO, Pirokton Olamin, Klimbazol, Kuinin)	7	7	0
	▪ PK Dioksan	87	87	0
	▪ PK DEG	23	23	0
TOTAL		2076	2068	8

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palu
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	16	16	0
	▪ Kadar air	88	88	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Boraks	101	101	0
	▪ Identifikasi Formalin	143	142	1
	▪ Identifikasi Pewarna dilarang Auramin, Metanil Yellow, Orange GG, Rhodamin B (Kromatografi Kertas)	175	175	0
	▪ Identifikasi Pewarna dilarang Auramin, Metanil Yellow, Orange GG (KCKT)	122	122	0
	▪ Identifikasi Sudan 1,2,3	4	4	0
	▪ PK Siklamat	220	218	2
	▪ PK Acesulfam K, Sakarin, Aspartam	258	258	0
	▪ Perhitungan Rasio Campuran BTP Pemanis	218	213	5
	▪ Identifikasi Garam Fe	5	5	0
	▪ PK Mineral (Fe, Zn)	5	5	0
	▪ PK Cemar Logam Simultan (Pb, Cd, As, Hg, Sn)	759	741	18
	▪ PK Vitamin A	30	28	2
	▪ PK Vitamin B1	5	5	0
	▪ PK Vitamin B2	5	5	0
	▪ PK Vitamin B9 (asam folat)	5	5	0
	▪ PK Deoksinivalenol (DON)	26	26	0
	▪ PK Aflatoksin M1	27	26	1
	▪ PK Aflatoksin Total (B1, B2, G1, G2)	47	46	1
	▪ PK BHA, BHT, PG, TBHQ	20	20	0
	▪ PK Benzoat Sorbat	203	192	11
	▪ Perhitungan Rasio Campuran BTP Pengawet	182	170	12
	▪ PK Pewarna yang diizinkan	285	278	7
	▪ PK Bilangan Peroksida	39	36	3
	▪ PK FFA (Asam Lemak Bebas)	38	38	0
	▪ PK KIO3	54	48	6
	▪ PK NaCl	50	50	0
	▪ PK Sulfit	66	64	2

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK Protein	10	10	0
	▪ PK Lemak	2	2	0
	▪ PK Nitrit	18	17	1
	▪ PK Nitrat	2	2	0
	▪ PK Migrasi BPA	11	11	0
	▪ PK Kafein	8	8	0
	▪ PK Gluten	1	1	0
	▪ Metabolit Nitrofuran	63	63	0
	▪ PK Histamin	28	28	0
	▪ Residu Kloramfenikol	41	36	5
	▪ Aktivitas Enzim Diastase	18	9	9
	▪ PK Hidroksimetil Furfural	54	50	4
	▪ PK 3-MCPD	59	59	0
	▪ PK Benzo[a]pyrene, Benz[a]anthracene, Benzo[b]fluoranthane, dan Chrysene	13	13	0
	▪ Identifikasi/PK Simultan Pengawet (Asam Benzoat, Asam Sorbat, Metil Paraben, Etil Paraben, Propil Paraben, Butil Paraben)	33	33	0
	▪ Identifikasi Hg	1	1	0
	▪ PK TiO ₂	6	3	3
3	Parameter Uji Sederhana			
	▪ Formalin	171	170	1
	▪ Nitrit	171	168	3
	▪ Sianida	171	171	0
	▪ Arsen	171	170	1
TOTAL		4248	4150	98

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palu
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ Endotoksin	26	26	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	141	138	3
	▪ Angka Kapang dan Khamir	141	140	1
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i>	139	139	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	139	139	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	2	2	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	2	2	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	139	139	0
	▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	139	138	1
	▪ <i>Shigella sp</i>	139	139	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ Angka Lempeng Total	98	96	2
	▪ Angka Kapang dan Khamir	98	98	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	24	24	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	98	98	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	37	37	0
4	Kosmetik :			
	▪ Angka Lempeng Total	323	323	0
	▪ Angka Kapang dan Khamir	323	323	0
	▪ Identifikasi <i>Staphylococcus aureus</i>	89	89	0
	▪ Identifikasi <i>Candida albicans</i>	89	89	0
	▪ Identifikasi <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	89	89	0
5	Pangan :			
	▪ ALT (Angka Lempeng Total)	17	10	7
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	15	15	0
	▪ Angka Kapang Khamir	27	24	3
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	147	145	2
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	19	15	4
	▪ <i>Enterobacter sakazaki</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i>	14	14	0
	▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	89	88	1

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Listeria monocytogenes</i>	11	11	0
	▪ Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	5	5	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ MPN <i>Escherichia coli</i> metode 3 tabung	82	77	5
	▪ MPN <i>Escherichia coli</i> metode 5 tabung	0	0	0
	▪ MPN <i>Enterobacteriaceae</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp.</i>	210	210	0
	▪ <i>Salmonella sp.</i> (penyaringan)	0	0	0
	▪ Angka Coliform (penyaringan)	5	5	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i> Penyaringan	12	11	1
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	4	4	0
	▪ <i>Bacillus cereus</i>	4	0	4
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i> (penyaringan)	5	5	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	media siap pakai Nissui)	0	0	0
	pakai Nissui)	0	0	0
	▪ Fragmen DNA Babi	1	1	0
	Obat Kuasi:			
	▪ Angka Lempeng Total	32	32	0
	▪ Angka Kapang dan Khamir	18	18	0
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i>	6	6	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	6	6	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	25	25	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	25	25	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	6	6	0
	▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	6	6	0
	▪ <i>Shigella sp</i>	6	6	0
	Pihak Ketiga:			
	▪ Angka Lempeng Total	9	8	1
	▪ Angka Kapang dan Khamir	12	9	3
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i>	25	25	0
	▪ MPN <i>Escherichia coli</i> metode 3 tabung	39	33	6
	▪ <i>Salmonella sp</i>	153	153	0
	▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	0		
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i> (penyaringan)	12	9	3
	▪ Angka Coliform (penyaringan)	3	2	1

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	45	43	2
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	2	2	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0		
	▪ <i>Listeria monocytogenes</i>	2	2	0
	KLB:			
	▪ Angka Lempeng Total	2	0	2
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	4	1	3
	▪ <i>Salmonella sp</i>	4	2	2
	▪ MPN <i>Eschericia coli</i>	3	1	2
	▪ Angka <i>Bacillus Cereus</i>	3	0	3
	Kasus			
	▪ Angka Lempeng Total	5	4	1
	▪ APM Coliform	1	1	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	1	1	0
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	1	1	0
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	1	1	0
	▪ Angka Kapang Khamir	4	4	0
	▪ Deteksi <i>Candida albicans</i>	4	4	0
	▪ Deteksi <i>Staphylococcus aureus</i>	4	4	0
	▪ Deteksi <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	4	4	0
	TOTAL	3415	3352	63

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Sehat Pria	Kofein	2
2	Gemuk segar	Kofein	2
3	Pegal linu bisma	Kofein	1
4	Bismakur	Kofein	1
5	Candik ayu	Kofein	1
6	MJA Jrenkco	Tadalafil	1
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	-
2	-	-	-
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	-	-	-
2	-	-	-
TOTAL			8

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-	-	-
2	-	-	-
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	-
2	-	-	-
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	YS Beauty Care	Merkuri	5
2	YS Beauty Care	Hidrokinon	1
3	BL (Aksara Cina)	Clobetasol	1
4	Erna Whitening Cream	Merkuri	1
TOTAL			8

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-	-	-
2	-	-	-
B	Sampel Non Rutin		
1	Cumi Kuah Pedas	Formalin	1
2	-	-	-
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	Buah Naga	Formalin	1
2	-	-	-
TOTAL			2

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. Sampling Acak (80%)				
(1) JKN (50%)				
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	29	29	100,00%
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	32	32	100,00%
3	Sistem Pernapasan	26	26	100,00%
4	Sistem saraf pusat	26	26	100,00%
5	Sistem Kardiovaskular	17	18	105,88%
6	Sistem Muskuloskeletal	16	16	100,00%
7	Dermatologis	11	11	100,00%
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	9	9	100,00%
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	6	6	100,00%
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	4	4	100,00%
11	Organ Sensorik	5	5	100,00%
12	Antiparasit	3	3	100,00%
13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	0	0,00%
14	Lain-lain	1	2	200,00%
Jumlah Sampling Acak JKN (80%)		186	187	100,54%
(2) Non JKN (50%)				
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	29	29	100,00%
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	32	32	100,00%
3	Sistem Pernapasan	26	26	100,00%
4	Sistem saraf pusat	26	27	103,85%
5	Sistem Kardiovaskular	17	18	105,88%
6	Sistem Muskuloskeletal	16	16	100,00%
7	Dermatologis	11	11	100,00%
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	9	9	100,00%
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	6	6	100,00%
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	4	4	100,00%
11	Organ Sensorik	5	5	100,00%
12	Antiparasit	3	3	100,00%
13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	0	0,00%
14	Lain-lain	1	0	0,00%
Jumlah Sampling Acak Non JKN		186	186	100,00%
Jumlah Sampling Acak		372	373	100,27%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
B. Sampling Targeted (20%)				
(1) Sampling Berbasis Risiko				
1	Sampling Berbasis Risiko	37	38	102,70%
Jumlah Sampling Berbasis Risiko		37	38	102,70%
(2) Sampling Hulu obat JKN dan Program				
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	7	9	128,57%
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	8	8	100,00%
3	Sistem Pernapasan	6	6	100,00%
4	Sistem Saraf Pusat	6	6	100,00%
5	Sistem Kardiovaskular	4	5	125,00%
6	Sistem Muskuloskeletal	4	4	100,00%
7	Dermatologis	3	3	100,00%
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	2	2	100,00%
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	2	2	100,00%
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100,00%
11	Organ Sensorik	1	1	100,00%
12	Antiparasit	1	1	100,00%
13	Anti Neoplastik dan Agen Immunomodulator	1	0	0,00%
14	Lain-lain	1	1	100,00%
Jumlah Sampling Hulu obat JKN dan Program		47	49	104,26%
(3) Sampling Ruang Lingkup dan Rokok				
1	Sampling Rokok	2	2	100,00%
2	Sampling Ruang Lingkup	7	6	85,71%
Jumlah Sampling Ruang Lingkup dan Rokok		9	8	88,89%
Jumlah Sampling Targeted (20%)		93	95	102,15%
Jumlah Total Sampling Obat Tahun 2024		465	468	100,65%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	PURPOSIVE (30%)	110	110	
1	Impor	17	17	100,00%
2	UMKM OT, Produk OT Unggulan, Sampel BATRA	5	5	100,00%
3	Online	28	28	100,00%
4	Sampel Khusus Pemeriksaan	11	11	100,00%
5	Sampel Ruang Lingkup	5	5	100,00%
6	Sampel Track Record	11	11	100,00%
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar	4	4	100,00%
8	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	6	6	100,00%
9	Fitofarmaka	6	6	100,00%
10	MLM	11	11	100,00%
11	Depot Jamu	6	6	100,00%
Jumlah Sampling Purposive		110	110	100,00%
B	ACAК (70%)	255	283	
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan (12%)	61	76	124,59%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat (6%)	18	18	100,00%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria (10%)	9	9	100,00%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas (5%)	23	23	100,00%
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam (9%)	38	38	100,00%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan (9%)	2	5	250,00%
7	Pelangsing (Regional)	13	13	100,00%
8	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol (2%)	5	8	160,00%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
9	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan (10%)	20	22	110,00%
10	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit (5%)	10	10	100,00%
11	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan (3%)	6	6	100,00%
12	Membantu memperbaiki nafsu makan (5%)	8	8	100,00%
13	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis(8%)	13	13	100,00%
14	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi (4%)	10	13	130,00%
15	Membantu meringankan gejala wasir (2%)	6	6	100,00%
16	Klaim lainnya (diluar klaim diatas) (10%)	13	15	115,38%
Jumlah Sampling Acak		255	283	110,98%
Jumlah Sampling Total (Purposive + Acak)		365	393	107,67%

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
A	Purposive (30%)	9	9	
1	Sampel Obat Kuasi Impor	3	3	100,00%
2	Battra	1	0	0,00%
3	Penjualan melalui Internet/online	5	6	120,00%
Jumlah Sampling Purposive		9	9	100,00%
B	ACAK (70%)	22	22	
1	Penyegar mulut, melegakkan tenggorokan, antiseptik/obat kumur rongga mulut.	2	2	100,00%
2	Pegal linu/nyeri oto/kaku otot, sakit pinggang, encok/keseleo/terkilir, mengurangi bengkak/memar, nyeri sendi, memelihara kesehatan sendi	6	6	100,00%
3	Menghangatkan badan, masuk angin/perut kembung/mabuk perjalanan, sakit kepala/pusing, melegakkan hidung tersumbat karena gejala flu	8	8	100,00%
4	Klaim lain-lain diluar klaim diatas	6	6	100,00%
Jumlah Sampling Acak		22	22	100,00%
Jumlah Sampling Total (Purposive + Acak)		31	31	100,00%

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	Purposive (30%)	31	36	
1	SK Impor	3	3	100,00%
2	Sampel kasus khusus pemeriksaan dan sampel SK untuk Uji DNA Porcine	5	5	100,00%
3	SK Online	11	11	100,00%
4	SK Ruang Lingkup	2	2	100,00%
5	SK produk dari produsen TMS	3	3	100,00%
6	SK Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1	2	200,00%
7	Vitamin dengan komposisi tunggal (C,D, E dan zinc)	2	6	300,00%
8	Produk yang diedarkan melalui system Multi Level Marketing (MLM)	4	4	100,00%
Jumlah Sampling Purposive		31	36	116,13%
B	ACAK (70%)	72	76	105,56%
1	Multivitamin dan mineral	18	18	100,00%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	20	20	100,00%
3	Kesehatan Sendi	4	4	100,00%
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100,00%
5	Suplemen Kesehatan untuk Diabetes, Jantung/Hipertensi dan Kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati	1	1	100,00%
6	Suplemen Kesehatan untuk Gym	4	4	100,00%
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100,00%
8	Suplemen kesehatan untuk wanita hamil dan menyusui	1	1	100,00%
9	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	7	7	100,00%
10	Lain - lain	15	19	126,67%
Jumlah Sampling Acak		72	76	105,56%
Jumlah Sampling Total (Purposive + Acak)		103	112	108,74%

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	PURPOSIVE	159	159	100
1	TRACK RECORD	16	16	100
	Rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	10	10	100
	Sediaan perawatan & rias bibir	4	4	100
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100
	Sediaan pencerah kulit	1	1	100
2	ON LINE	80	80	100
	Kosmetik Viral	8	8	100
	Kosmetik yang dijual di official store / reseller	8	8	100
	Lainnya	64	64	100
3	CHINA TAIWAN	8	8	100
	Rias Mata	2	2	100
	Rias Wajah	2	2	100
	Perawatan Kulit	4	4	100
4	MANDIRI BALAI	48	48	100
	Intensifikasi pengawasan cemaran DEG	5	5	100
	Intensifikasi pengawasan produk kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi (maklon), termasuk kuasa merek	5	5	100
	Lainnya	38	38	100
5	Halal	1	1	100
6	Menengah bawah	6	6	100
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata (Diluar sediaan untuk kulit berjerawat)	4	4	100
	Sediaan perawatan dan rias bibir	2	2	100
B	ACAK	371	371	100
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain) Jangan Krim berjerawat	56	56	100
2	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain) Krim berjerawat	3	3	100
3	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	11	11	100
4	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	11	11	100
5	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	7	7	100
6	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	14	14	100
7	Sediaan wangi-wangian	30	30	100
8	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	26	26	100
9	Sediaan Depilatori	1	1	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
10	Deodoran dan anti-perspiran	11	11	100
11	Sediaan Rambut	59	59	100
12	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	1	100
13	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	70	70	100
14	Sediaan perawatan dan rias bibir	37	37	100
15	Sediaan perawatan gigi dan mulut	7	7	100
16	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	6	6	100
17	Sediaan untuk organ intim bagian luar	2	2	100
18	Sediaan mandi surya dan tabir surya	8	8	100
19	Sediaan pencerah kulit	8	8	100
20	Sediaan antiwrinkle	3	3	100
Jumlah Sampling Total (Purposive + Acak)		530	530	100,00%

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
SAMPSEL ACAK PANGAN				
1	Es krim/ es susu	6	6	100
2	Susu UHT/susu steril plain	3	3	100
3	Susu berperisa/minuman susu/mengandung susu non fermentasi	3	3	100
4	Susu bubuk	4	4	100
5	Susu kental (susu kental manis)	2	2	100
6	Susu kental (susu krimer)	2	2	100
7	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	2	2	100
8	susu fermentasi/ yogurt	2	2	100
9	Keju	2	2	100
10	Susu Pasteurisasi	0	0	-
11	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola)	4	4	100
12	Margarin/campuran mentega margarin	3	3	100
13	Mentega	1	1	100
14	Minyak wijen (sesame oil)	1	1	100
15	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)	1	1	100
16	Lemak reroti (shortening)	1	1	100
17	Es selain es krim dan es susu	1	1	100
18	Agar-agar/jeli siap konsumsi	17	17	100
19	Jem (selai), jeli dan marmalad	8	8	100
20	Sayur/kacang dalam kemasan	9	9	100
21	Nata de coco dalam kemasan	6	6	100
22	Manisan buah dan manisan buah kering	3	3	100
23	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci,nori, biji wijen)	5	5	100
24	Buah dalam kemasan	3	3	100
25	Kembang gula / permen keras	9	9	100
26	Kembang gula / permen lunak/marshmallow	8	8	100
27	Coklat susu dengan kacang	9	9	100
28	Kembang gula / permen karet	3	3	100
29	Kakao bubuk	0	0	-
30	Mi instan/mie kering/mi telur	29	29	100
31	Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)			
32	Bihun/Sohun	7	7	100
33	Tepung bumbu	5	5	100
34	Sereal siap saji termasuk sereal sarapan	5	5	100
35	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras)	3	3	100
36	Biskuit	11	11	100
37	Wafer	8	8	100
38	Roti	7	7	100
39	Keik	10	10	100
40	naget/katsu/karage	9	9	100
41	sosis siap masak	6	6	100
42	abon daging	2	2	100
43	bakso daging	2	2	100
44	kornet daging sterilisasi	1	1	100
45	Sosis siap makan	0	0	-
46	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	7	7	100
47	Ikan dalam kaleng	7	7	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
48	Udang olahan (karage/bakso udang, dll)	5	5	100
49	Madu	11	11	100
50	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	8	8	100
51	Gula Merah/ Aren	2	2	100
52	Bumbu siap pakai	14	14	100
53	Bumbu siap pakai (basah/pasta)	13	13	100
54	Kecap manis/asin	15	15	100
55	Sambal /saos tomat/saos cabe	16	16	100
56	Mayonise	3	3	100
57	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui	1	1	100
58	MP-ASI siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biskuit)MP-ASI Biskuit Bayi berbasis sereal	1	1	100
59	Formula lanjutan	0	0	-
60	Formula pertumbuhan	0	0	-
61	Formula bayi	0	0	-
62	Minuman serbuk berperisa	29	29	100
63	Air minum dalam kemasan (AMDK); Air mineral alami	22	22	100
64	Minuman berperisa NON Karbonasi	13	13	100
65	Minuman berperisa Berkarbonasi	13	13	100
66	Sirup berperisa/squash	4	4	100
67	Teh kering dalam kemasan	6	6	100
68	Minuman teh dalam kemasan	12	12	100
69	Minuman Kopi Dalam kemasan			
70	Kopi Bubuk	3	3	100
71	Minuman Serbuk Kopi (Kopi Gula/ Kopi Susu/ Kopi Krimer dll)	4	4	100
72	Kopi instant	0	0	-
73	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	29	29	100
74	Makanan ringan ekstrudat	11	11	100
75	Makanan ringan kacang	3	3	100
76	Makanan Siap Saji Berbasis Nasi (Terkemas)	2	2	100
77	Makanan Siap Saji Berbasis Mi/Bihun (Terkemas)			
78	Makanan Siap Saji Berbasis Kentang (Terkemas)			
79	Makanan Siap Saji Berbasis Pasta (Terkemas)			
80	Makanan Siap Saji Berbasis Umbi (Terkemas)			
81	Makanan Siap Saji Berbasis Roti (Terkemas)			
82	Makanan Siap Saji Berbasis Kuah (Terkemas)			
83	Makanan Siap Saji Berbasis Sayuran (Terkemas)			
84	BTP Pewarna Merah	8	8	100
85	BTP Pewarna Kuning			
86	BTP Pewarna (perpaduan warna merah,kuning,orange)			
87	BTP pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)			
88	BTP Campuran Perisa dan Pewarna			
Jumlah Sampel Acak Pangan		485	485	100
SAMPEL TARGETED PANGAN				
Pangan Jajanan Anak Sekolah				
1	Pangan Jajanan Anak Sekolah	40	40	100
Tahu dan Mie Basah				
2	Tahu dan Mie Basah	2	17	850

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
DNA Babi				
3	Pangan DNA BABI Tinggi	1	1	100
4	Pangan DNA BABI Rendah	2	2	100
5	Minol Daerah	0	0	100
Kemasan Pangan				
6	Kemasan Pangan (PET dan PC)	9	9	
Lab Air				
7	Air Baku	2	2	100
8	Air Minum Isi Ulang (AMIU)/Depo Air Minum	3	3	100
Sampel UMK, Kasus, Pangan Spesifik, Minol Lokal				
9	Pendampingan UMKM	70	70	
10	Sampel Penanganan Kasus	9	9	100
11	Ruang Lingkup	4	4	100
12	Pangan spesifik lokal	0	0	-
Jumlah Sampel Targeted Pangan		142	157	110,56
Pangan Fortifikasi				
1	Tepung Terigu	10	10	100
2	Garam beriodium	40	50	125
3	Minyak Kelapa Sawit (Refined Bleached Deodorized Palm Oil/RBDPO)	25	25	100
Jumlah Pangan Fortifikasi		75	85	113,33
Jumlah Sampel Pangan (Acak + Targeted)		627	642	102,39
Jumlah Total Sampel (Acak + Targeted + Fortifikasi)		702	727	103,56

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Kepolisian Daerah di Sulawesi Tengah	86	Sabu(Metamphetamin): 82, Ganja: 3, Trihexyphenidil(THD): 1	86	0
2	Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulteng	20	Sabu(Methamphetamin) : 20	20	0
3	Kepolisian Resor di Parigi Moutong	8	Sabu(Methamphetamin) :8	8	0
4	Kepolisian Resor Kota di Palu	85	Sabu(Methamphetamin) :83, Ganja:2	85	0
5	Kepolisian Resor di Banggai	2	Trihexyphenidil(THD) : 2	2	0
6	Kepolisian Resor di Banggai Kepulauan	2	Sabu(Methamphetamin) : 1, TryhexylPhenidil (THD):1	2	0
7	Kepolisian Resor di Buol	6	Sabu (methamphetamin): 6	6	0
8	Kepolisian Resor di Donggala	12	Sabu(Metamphetamin): 11, Trihexyphenidil(THD): 1	12	0
9	Kepolisian Resor di Poso	18	Sabu(Methamphetamin) : 18	18	0
10	Kepolisian Resor di Sigi	4	Sabu(Methamphetamin) : 4	4	0
11	Kepolisian Resor di Toju Una-Una	14	Sabu(Methamphetamin) : 13, Triheksifenidil (THD) :1	14	0
12	Kepolisian Resor di Toli-Toli	27	Sabu(Methamphetamin) : 27	27	0
13	Kepolisian Resor di Pohowatu	1	Ganja: 1	1	0
TOTAL		285		285	0

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah,				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Palu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	0	0	0	0
1	Kota Palu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0
2	Kab. Donggala	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kab. Sigi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Parigi Moutong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
5	Kab. Poso	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6	Kab. Morowali Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
7	Kab. Morowali	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
8	Kab. Tolitoli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
9	Kab. Buol	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Palu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	Kota Palu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kab. Donggala	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Sigi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Parigi Moutong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Poso	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Morowali Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Morowali	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Tolitoli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Buol	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Palu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Palu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Donggala	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Sigi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Parigi Moutong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Poso	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Morowali Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Morowali	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Tolitoli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Buol	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Palu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Palu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Donggala	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Sigi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Parigi Moutong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Poso	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Morowali Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Morowali	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Tolitoli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Buol	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Palu	sarana	44	38	38	34	4	1140	32	21	11	10
1	Kota Palu	sarana	22	22	22	18	4	449	20	14	6	8
2	Kab. Donggala	sarana	1	1	1	1	0	73	0	0	0	0
3	Kab. Sigi	sarana	5	4	4	4	0	79	2	1	1	0
4	Kab. Parigi Moutong	sarana	2	2	2	2	0	71	0	0	0	0
5	Kab. Poso	sarana	3	3	3	3	0	255	4	2	2	0
6	Kab. Morowali Utara	sarana	3	2	2	2	0	24	0	0	0	0
7	Kab. Morowali	sarana	4	3	3	3	0	28	1	1	0	1
8	Kab. Tolitoli	sarana	4	1	1	1	0	120	5	3	2	1
9	Kab. Buol	sarana	0	0	0	0	0	41	0	0	0	0
TOTAL		sarana	44	38	38	34	4	1140	32	21	11	10

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Palu	sarana	25	18	18	16	2	610	92	93	88	5	108	26	27	26	1	10	10	10	9	1
1	Kota Palu	sarana	24	17	17	15	2	257	49	49	47	2	21	6	6	6	0	2	2	2	2	0
2	Kab. Donggala	sarana	0	0	0	0	0	13	9	9	7	2	11	9	10	10	0	1	1	1	0	1
3	Kab. Sigi	sarana	1	1	1	1	0	41	11	11	11	0	3	4	4	4	0	1	1	1	1	0
4	Kab. Parigi Moutong	sarana	0	0	0	0	0	67	7	7	7	0	11	1	1	1	0	1	1	1	1	0
5	Kab. Poso	sarana	0	0	0	0	0	67	2	3	2	1	24	3	3	3	0	1	1	1	1	0
6	Kab. Morowali Utara	sarana	0	0	0	0	0	20	2	2	2	0	5	0	0	0	0	1	1	1	1	0
7	Kab. Morowali	sarana	0	0	0	0	0	89	4	4	4	0	22	2	2	1	1	1	1	1	1	0
8	Kab. Tolitoli	sarana	0	0	0	0	0	34	5	5	5	0	7	1	1	1	0	1	1	1	1	0
9	Kab. Buol	sarana	0	0	0	0	0	22	3	3	3	0	4	0	0	0	0	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	25	18	18	16	2	610	92	93	88	5	108	26	27	26	1	10	10	10	9	1

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

Balai POM di Palu

Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Palu	sarana	32	25	25	22	3	163	45	45	43	2	114	34	29	27	2	0	0	0	0	0
1	Kota Palu	sarana	14	13	13	10	3	24	12	12	12	0	72	20	20	19	1	0	0	0	0	0
2	Kab. Donggala	sarana	2	2	2	2	0	18	8	8	7	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
3	Kab. Sigi	sarana	1	0	0	0	0	19	4	4	4	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Parigi Moutong	sarana	5	3	3	3	0	24	4	4	4	0	5	1	1	1	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Poso	sarana	3	2	2	2	0	24	3	3	3	0	9	1	1	1	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Morowali Utara	sarana	1	1	1	1	0	14	3	3	3	0	7	1	1	1	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Morowali	sarana	2	1	1	1	0	12	4	4	4	0	8	8	3	3	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Tolitoli	sarana	2	1	1	1	0	15	3	3	3	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Buol	sarana	2	2	2	2	0	13	4	4	3	1	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	32	25	25	22	3	163	45	45	43	2	114	34	29	27	2	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	Balai POM di Palu	sarana	2	0	0	0	0
1	Kota Palu	sarana	1	0	0	0	0
2	Kab. Donggala	sarana	0	0	0	0	0
3	Kab. Sigi	sarana	0	0	0	0	0
4	Kab. Parigi Moutong	sarana	0	0	0	0	0
5	Kab. Poso	sarana	1	0	0	0	0
6	Kab. Morowali Utara	sarana	0	0	0	0	0
7	Kab. Morowali	sarana	0	0	0	0	0
8	Kab. Tolitoli	sarana	0	0	0	0	0
9	Kab. Buol	sarana	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	2	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Palu	sarana	553	62	62	58	4	498	40	40	40	0
1	Kota Palu	sarana	223	20	20	17	3	192	16	16	16	0
2	Kab. Donggala	sarana	61	9	9	9	0	49	4	4	4	0
3	Kab. Sigi	sarana	41	5	5	5	0	31	2	2	2	0
4	Kab. Parigi Moutong	sarana	58	4	4	4	0	51	4	4	4	0
5	Kab. Poso	sarana	47	5	5	5	0	50	3	3	3	0
6	Kab. Morowali Utara	sarana	28	8	8	8	0	31	2	2	2	0
7	Kab. Morowali	sarana	41	4	4	4	0	41	4	4	4	0
8	Kab. Tolitoli	sarana	30	3	3	3	0	21	2	2	2	0
9	Kab. Buol	sarana	24	4	4	3	1	32	3	3	3	0
TOTAL		sarana	553	62	62	58	4	498	40	40	40	0

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B (Lanjutan)
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Palu	sarana	959	103	103	82	21	13	10	10	9	1
1	Kota Palu	sarana	371	38	38	34	4	12	9	9	8	1
2	Kab. Donggala	sarana	92	12	12	8	4	-	-	-	-	-
3	Kab. Sigi	sarana	48	10	10	8	2	-	-	-	-	-
4	Kab. Parigi Moutong	sarana	103	8	8	8	0	-	-	-	-	-
5	Kab. Poso	sarana	89	6	6	5	1	-	-	-	-	-
6	Kab. Morowali Utara	sarana	48	10	10	8	2	-	-	-	-	-
7	Kab. Morowali	sarana	63	6	6	2	4	1	1	1	1	0
8	Kab. Tolitoli	sarana	72	6	6	4	2	-	-	-	-	-
9	Kab. Buol	sarana	73	7	7	5	2	-	-	-	-	-
TOTAL		sarana	959	103	103	82	21	13	10	10	9	1

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	Balai POM di Palu	sarana	1136	143	154	130	13
1	Kota Palu	sarana	497	83	83	77	6
2	Kab. Donggala	sarana	98	11	11	11	0
3	Kab. Sigi	sarana	94	6	6	4	2
4	Kab. Parigi Moutong	sarana	112	13	13	9	4
5	Kab. Poso	sarana	117	10	10	10	0
6	Kab. Morowali Utara	sarana	46	4	4	4	0
7	Kab. Morowali	sarana	100	10	10	9	1
8	Kab. Tolitoli	sarana	72	6	6	6	0
9	Kab. Buol	sarana	58	11	11	11	0
TOTAL		sarana	1194	154	154	141	13

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2024

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	11	6	0	2	5	24	11	6	0	2	5	24
2	Februari	27	3	0	6	13	49	27	3	0	6	13	49
3	Maret	27	2	0	1	17	47	27	2	0	1	17	47
4	April	13	1	0	5	1	20	13	1	0	5	1	20
5	Mei	25	5	2	11	1	44	25	5	2	11	1	44
6	Juni	34	2	1	13	1	51	34	2	1	13	1	51
7	Juli	20	3	0	5	7	35	20	3	0	5	7	35
8	Agustus	22	6	6	2	5	41	22	6	6	2	5	41
9	September	27	3	2	3	5	40	27	3	2	3	5	40
10	Oktober	19	2	0	0	6	27	19	2	0	0	6	27
11	November	16	2	10	0	5	33	16	2	10	0	5	33
12	Desember	14	3	2	8	5	32	14	3	2	8	5	32
TOTAL		255	38	23	56	71	443	255	38	23	56	71	443

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2024

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	18	1	0	2	2	23	0	1	0	2	2	5
2	Februari	16	1	0	1	16	34	5	1	0	1	8	15
3	Maret	26	0	0	0	17	43	23	0	0	0	3	26
4	April	13	0	0	0	4	17	12	0	0	0	7	19
5	Mei	25	1	0	5	7	38	17	1	0	5	4	27
6	Juni	29	1	0	3	5	38	35	1	0	3	9	48
7	Juli	20	0	0	2	8	30	15	0	0	2	5	22
8	Agustus	23	1	0	3	7	34	14	1	0	3	6	24
9	September	19	0	0	3	5	27	42	0	0	3	7	52
10	Oktober	21	0	0	0	6	27	6	0	0	0	5	11
11	November	14	0	0	0	5	19	22	0	0	0	4	26
12	Desember	6	0	0	0	0	6	21	0	0	0	4	25
TOTAL		230	5	0	19	82	336	212	5	0	19	64	300

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	5	5
3	Rekomendasi Lainnya				
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	10	10
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	1	1
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	1	1
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	1	1
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	Pangan	17	17
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	285	285
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	309	309
TOTAL	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			5	5
	Rekomendasi Lainnya			30	30
	Sertifikasi Lainnya			594	594

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Palu	- Media Cetak	33	33	0	
			- Media Elektronik	52	42	10	
			- Media Luar Ruang	25	24	1	
			Total	110	99	11	
2	Obat Tradisional	Balai POM di Palu	- Media Cetak	9	8	1	
			- Media Elektronik	51	34	17	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	60	42	18				
3	Obat Kuasi	Balai POM di Palu	- Media Cetak	1	1	0	
			- Media Elektronik	9	8	1	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	10	9	1				
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Palu	- Media Cetak	6	6	0	
			- Media Elektronik	29	29	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	35	35	0				
5	Kosmetik	Balai POM di Palu	- Media Cetak	28	28	0	
			- Media Elektronik	72	60	12	
			- Media Luar Ruang	23	18	5	
			- Media Digital	118	74	44	
Total	241	180	61				
6	Pangan	Balai POM di Palu	- Media Cetak	26	24	2	
			- Media Elektronik	99	94	5	
			- Media Luar Ruang	69	65	4	
			- Media Internet	21	4	17	
Total	215	187	28				
7	Produk Tembakau	Balai POM di Palu	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	17	1	16	
			- Media Luar Ruang	343	139	204	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
Total	360	140	220				
TOTAL				1031	692	339	

Tabel 11

**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2024**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Palu	467	459	8
2	Obat Tradisional	Balai POM di Palu	393	369	24
2	Obat Kuasi	Balai POM di Palu	31	31	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Palu	112	111	1
4	Kosmetik	Balai POM di Palu	530	515	15
5	Pangan	Balai POM di Palu	727	724	3
6	Produk Tembakau*)	Balai POM di Palu	120	117	3
TOTAL			2380	2326	54

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kab. Poso	Kosmetik	5
2	Kab. Toli-Toli	Kosmetik	2
3	Kab. Parigi Moutong	Kosmetik	3
4	Kab. Sigi	Kosmetik	3
5	Kota Palu	Kosmetik	3
6	Kab. Morowali	Kosmetik	3
7	Kab. Donggala	Kosmetik	1
8	Kab. Poso	Obat Tradisional	1
9	Kab. Poso	Obat Keras	1
10	Kab. Morowali Utara	OOT	1
11	Kab. Morowali	OOT	4
12	Kab. Sigi	Obat	1
13	Kab. Parigi Moutong	Obat Tradisional	1
14	Kab. Sigi	Obat Tradisional	1
TOTAL			30

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditind
Balai POM di Palu

Tahun 2024

No	UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	2	3	4	5	6
1	Balai POM di Palu	289	289	267	92,39%

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	$6 = \frac{5}{4} \times 100$
1	Balai POM di Palu	12	11	91,67

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai POM di Palu	4	3	2	2	-	-	11	10	-	-	29	19	-	-	46	34	80	16	0,2	5	0,0625	7	0,0875

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
A	Balai POM di Palu											
1	Kota Palu	Tahun 2024	2	2	-	-	1	-	-	1	-	72.065.500
		<i>Carry Over</i>	1	1	-	-	-	-	-	-	1	100.000.000
2	Kabupaten Toli-Toli	Tahun 2024	1	1	-	-	-	-	-	1	-	466.000.000
		<i>Carry Over</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Morowali	Tahun 2024	2	2	-	-	-	-	2	-	-	41.800.000
		<i>Carry Over</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL			6	6	0	0	1	0	2	2	1	679.865.500

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai POM di Palu
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/ penyuluhan/ webinar)	Balai POM di Palu	2	1	7	2	2	3	1	3	2	1	2	2	28
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai POM di Palu	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		Balai POM di Palu	(46 konten)	(65 konten)	(59 konten)	(37 konten)	(52 konten)	(67 konten)	(57 konten)	(61 konten)	(63 konten)	(57 konten)	(54 konten)	(19 konten)	(637 konten)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Palu	0	0	1	0	2	1	0	1	1	1	1	1	9

Keterangan:

- *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/ penyuluhan/ webinar/ lainnya)	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	3
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Palu	1	3	15	9	1	10	19	9	17	14	19	6	123

Keterangan:

- Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yg diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
- *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai POM di Palu
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
			Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
Januari	Balai POM di Palu	1 KIE On School and Campus	-	1	-	SMA Negeri 6 Palu	1	50	Pelajar	SMA Negeri 6 Palu	Hidayatullah dan Yasinta Sirau Mallisa	1	-	-	-	-	-	-	-
		2 Pelatihan Kader Keamanan Pangan Kelurahan Nunu	-	1	-	Kantor Kelurahan Nunu	1	60	Masyarakat dan Pelaku Usaha	Pemerintah Kelurahan Nunu	Hidayatullah dan Oksandi	-	-	-	-	1	-	-	-
Februari	Balai POM di Palu	1 KIE Lintas Sektor dan Bazar Murah dalam Rangka HUT Badan POM ke-23	-	1	-	Kantor Balai POM di Palu	1	128	Masyarakat Umum	SKPD, Pelaku Usaha	Mardianto	-	-	-	-	-	-	-	1
Maret	Balai POM di Palu	1 Penyuluhan dan Pendampingan Pelaku Usaha	-	1	-	Kantor Balai POM di Palu	1	39	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kota Palu, Dinas DPMTSP	Petugas Balai POM di Palu, Dinas	-	-	-	-	1	-	-	-
		2 KIE Keliling dan Pengawasan Takjil	-	6	-	Kota Palu, Kabupaten Sigi,	6	60	Penjaja dan Konsumen Takjil	Pemkot Palu	Staff Infokom	-	-	-	-	6	-	-	-
April	Balai POM di Palu	1 KIE Keliling dan Pengawasan Takjil	-	1	-	Kabupaten Donggala	1	10	Penjaja dan Konsumen Takjil	Pemkot Palu	Staff Infokom	-	-	-	-	1	-	-	-
		2 KIE Keliling dan Pameran Sulteng Expo 2024	-	1	-	Kota Palu	1	100	Masyarakat Umum	Pemprov Sulawesi Tengah	Staff Infokom	-	-	-	-	-	-	-	1
Mei	Balai POM di Palu	1 KIE dalam rangka Inovasi Tetra Pandu (Terminal dan Transportasi Pangan Terpadu) Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah	-	1	-	Kabupaten Poso	1	25	Masyarakat Umum	Pemprov Sulawesi Tengah	Staff Infokom	-	-	-	-	1	-	-	-
		2 KIE on School and Campus Akademi Farmasi Tadulako Farna	-	1	-	Kota Palu	1	40	Mahasiswa	Akademi Farmasi Tadulako Farna	Staff Infokom	-	-	-	1	-	-	-	-
Juni	Balai POM di Palu	1 Pelatihan Agen Edukasi Obat dan Makanan KAFE OM 2024	-	1	-	Kota Palu	1	100	Mahasiswa	Universitas Tadulako	Staff Infokom, Kepala LPPM Untad, Dr. Adrianton, Jamaluddin, M.Si., Kudratullah, M.I.Kom.	-	-	-	-	-	-	-	1
		2 Sosialisasi Saka POM	-	1	-	Kota Palu	1	30	Pramuka	Kwarcab Palu	Kepala Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	1
		3 KIE Keliling Dusun Liku, Kelurahan Lambara, Kota Palu	-	1	-	Kota Palu	1	30	Masyarakat Umum	Pemda Kota Palu	Staff Infokom	-	-	-	-	1	-	-	-
Juli	Balai POM di Palu	1 Monitoring dan Evaluasi KAFE OM 2024	-	1	-	Kota Palu	1	100	Mahasiswa	Universitas Tadulako	Staff Infokom	-	-	-	-	-	-	-	1
Agustus	Balai POM di Palu	1 KIE di SDIT Qurrata Ayyun, Tinggede, Sigi	-	1	-	Kabupaten Sigi	1	52	Guru dan Siswa	SDIT Qurrata Ayyun Tinggede	Staff Infokom	-	-	-	-	1	-	-	-
		2 KIE Penyebaran Informasi Stunting dan Keamanan Pangan di Kulawi Selatan, Sigi	-	1	-	Kabupaten Sigi	1	30	Ibu dengan Balita Stunting, Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Calon Pengantin, Kader PKK, dan Kader Posyandu	Pemprov Sulawesi Tengah, Pemda Sigi	Staff Infokom dan Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan	-	-	-	-	-	-	1	-
		3 KIE Keliling bersama Saka POM	-	1	-	Kota Palu	1	8	Penjaja Kantin	Saka POM	Staff Infokom dan Saka POM	-	-	-	-	1	-	-	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
			Online	Offline	Hybrid							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11										
September	Balai POM di Palu	1	KIE di Area Car Free Day (CFD) Kota Palu	-	2	-	Kota Palu	2	90	Masyarakat Umum	-	Staff Infokom	-	-	-	-	-	-	-	2
Oktober	Balai POM di Palu	1	KIE di Pameran Festival Danau Poso, Kabupaten Poso	-	1	-	Kabupaten Poso	1	90	Masyarakat Umum	Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dan Pemerintah Daerah Kabupaten Poso	Staf Infokom	-	-	-	-	-	-	-	1
November	Balai POM di Palu	1	KIE Bagi Pelaku Usaha Frozen Food	-	1	-	Kota Palu	1	10	Pelaku Usaha	-	Kepala Balai POM di Palu	-	-	-	-	1	-	-	-
		1	KIE Awareness Resistansi Antimikroba dan Farmakovigilance	-		1	Kota Palu	1	90	Tenaga Kesehatan	Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah	Direktorat Pengawasan Distribusi Dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA; RSUD Undata; dan Farmasi Universitas Tadulako	1	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai POM di Palu	1	KIE Kemah Bakti dan Penerimaan Peserta Didik Baru SAKA POM Kwarcab Kota Palu dan Kabupaten Sigi	-	1	-	Kabupaten Sigi	1	60	Siswa	Kwarcab Kota Palu dan Kabupaten Sigi	Internal BPOM, Kwarcab Kota Palu, dan Kabupaten Sigi	-	-	-	-	-	-	-	1
		2	KIE Obat-obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan	-	1	-	Kota Palu	1	30	Mahasiswa	Universitas Tadulako	Internal BPOM	1	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL				0	27	1		34	1239				14	0	0	1	14	0	1	9

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan: diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Frekuensi (kali): diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

e) Jumlah peserta: diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Februari	Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Maret	Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
April	Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Mei	Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Juni	Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Juli	Balai POM di Palu	-	Penyuluhan Bahan Berbahaya Pada Pangan	-	1	-	Mts Negeri 2 Palu	1	150	Pelajar	MTs Negeri 2 Palu	Internal BPOM	-	-	-	-	1	-	-	-
Agustus	Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
September	Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Oktober	Balai POM di Palu	-	Kuliah Umum Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako	-	1	-	Universitas Tadulako	1	160	Mahasiswa	Universitas Tadulako	Kepala Balai POM di Palu	-	-	-	-	1	-	-	-
November	Balai POM di Palu	-	Kuliah Umum Prodi Farmasi Fakultas MIPA Universitas Tadulako	-	1	-	Universitas Tadulako	1	100	Mahasiswa	Universitas Tadulako	Kepala Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	1
Desember	Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
TOTAL				0	3	0		3	410				0	0	0	0	2	0	0	1

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting		Lainnya
1	2	3	4	5	6		7							8	
September	Balai POM di Palu	Facebook	bpompalu.official	674	8	18	1		-	-	-	-	1	10	14
		Instagram	bpom.palu	4769	8	18	1		-	-	-	-	1	10	14
		Twitter	bpompalu	335	6	1	1	1	-	1	-	-	-	2	2
		TikTok	bpompalu	107	-	4	-		-	-	-	-	-	-	4
		Youtube	Balai POM di Palu	569	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai POM di Palu	Facebook	bpompalu.official	678	6	17	1	1	-	1	2	-	-	4	14
		Instagram	bpom.palu	4798	4	15	1	1	-	1	2	-	-	-	14
		Twitter	bpompalu	335	4	8	-	1	-	2	1	-	-	-	8
		TikTok	bpompalu	109	-	3	-		-	-	-	-	-	-	3
		Youtube	Balai POM di Palu	532	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
November	Balai POM di Palu	Facebook	bpompalu.official	681	5	18	2		-	-	-	-	-	5	16
		Instagram	bpom.palu	4896	5	18	2		-	-	-	-	-	5	16
		Twitter	bpompalu	337	6	-	3	-	-	-	1	-	1	-	1
		TikTok	bpompalu	111	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2
		Youtube	Balai POM di Palu	503	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai POM di Palu	Facebook	bpompalu.official	681	4	1	1		-	-	1	-	-	2	1
		Instagram	bpom.palu	5112	4	1	1		-	-	1	-	-	2	-
		Twitter	bpompalu	337	8	-	-	-	-	-	1	-	-	2	5
		TikTok	bpompalu	113	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
		Youtube	Balai POM di Palu	503	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL					169	474	31	30	0	29	84	0	3	116	359

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-.Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis			
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting		Lainnya		
1	2	3	4	5	6		7							8			
Oktober	Balai POM di Palu	Facebook	bpompalu.official	678	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Instagram	bpom.palu	4798	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	bpompalu	335	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	bpompalu	109	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Balai POM di Palu	532	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai POM di Palu	Facebook	bpompalu.official	681	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Instagram	bpom.palu	4896	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	bpompalu	337	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	bpompalu	111	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Balai POM di Palu	503	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai POM di Palu	Facebook	bpompalu.official	681	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Instagram	bpom.palu	5112	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	bpompalu	337	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	bpompalu	113	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Balai POM di Palu	503	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL					-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

-.Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT

-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Balai POM di Palu
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai POM di Palu	Media Cetak	Koran (Survei Kepuasan Masyarakat dan Ucapan Ramadan)	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
April	Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai POM di Palu	Media Cetak	Koran (Standar Pelayanan Publik dan Kata BPOM)	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Juni	Balai POM di Palu	Media Elektronik	Radio (Obat, Pangan, Kosmetik, Cek KLIK)	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Juli	Balai POM di Palu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai POM di Palu	Media Luar Ruang	Billboard (Cek KLIK)	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
		Media Digital	Website (https://palu.tribunnews.com/2024/08/29/kpid-sulteng-fest-2024-school-to-school-hadir-di-smk-negeri-2-palu)	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
September	Balai POM di Palu	Media Elektronik	Radio (Menjamin Mutu Obat Beredar Melalui Penerapan CDOB)	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Oktober	Balai POM di Palu	Media Elektronik	Radio (Program Pendampingan Pelaku Usaha Pangan Olahan)	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
November	Balai POM di Palu	Media Luar Ruang	Billboard (Resistensi Antimikroba)	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai POM di Palu	Media Elektronik	Televisi (BPOM Palu, Melindungi Masyarakat dan Mendukung Pengembangan Pelaku Usaha)	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
TOTAL				9	1	0	0	0	1	0	0	2	5

Keterangan:

Jenis Media

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6								7	
Januari	Balai POM di Palu	Media Digital	Website	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai POM di Palu	Media Digital	Website	3	-	-	-	-	2	-	-	-	-	1
Maret	Balai POM di Palu	Media Digital	Website	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15
April	Balai POM di Palu	Media Digital	Website	9	-	-	-	-	5	-	-	-	-	4
Mei	Balai POM di Palu	Media Digital	Website	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Juni	Balai POM di Palu	Media Digital	Website	10	-	-	-	-	2	-	-	-	-	8
Juli	Balai POM di Palu	Media Digital	Website	18	3	-	-	-	12	-	-	-	-	3
		Media Cetak	Koran	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Agustus	Balai POM di Palu	Media Digital	Website	8	3	-	-	-	4	-	-	-	-	1
		Media Elektronik	Televisi	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Balai POM di Palu	Media Digital	Website	13	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Cetak	Koran	4	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-
Oktober	Balai POM di Palu	Media Digital	Website	14	-	-	-	3	11	-	-	-	-	-
November	Balai POM di Palu	Media Digital	Website	19	6	-	-	-	7	-	-	2	-	4
Desember	Balai POM di Palu	Media Digital	Website	3	-	-	-	1	1	-	-	-	1	-
		Media Cetak	Koran	3	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-
TOTAL				123	27	0	0	4	45	0	0	10	37	

Keterangan:

Jenis Media

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Ma
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan Informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai POM di Palu	1	1	1	100%	100%	9	9	9	100%	100%
2	s.d Februari	Balai POM di Palu	1	1	1	100%	100%	22	22	22	100%	100%
3	s.d Maret	Balai POM di Palu	2	2	2	100%	100%	29	29	29	100%	100%
4	s.d April	Balai POM di Palu	2	2	2	100%	100%	39	39	39	100%	100%
5	s.d Mei	Balai POM di Palu	2	2	2	100%	100%	59	59	59	100%	100%
6	s.d Juni	Balai POM di Palu	4	4	4	100%	100%	70	70	70	100%	100%
7	s.d Juli	Balai POM di Palu	4	4	4	100%	100%	80	80	80	100%	100%
8	s.d Agustus	Balai POM di Palu	4	4	4	100%	100%	96	96	96	100%	100%
9	s.d September	Balai POM di Palu	4	4	4	100%	100%	106	106	106	100%	100%
10	s.d Oktober	Balai POM di Palu	7	7	7	100%	100%	115	115	115	100%	100%
11	s.d November	Balai POM di Palu	8	8	8	100%	100%	125	125	125	100%	100%
12	s.d Desember	Balai POM di Palu	8	8	8	100%	100%	133	133	133	100%	100%

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut pen
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B

Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Balai POM di Palu

Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan Informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai POM di Palu	2	2	2	100%	100%	0	0	0	100%	100%
2	s.d Februari	Balai POM di Palu	2	2	2	100%	100%	3	3	3	100%	100%
3	s.d Maret	Balai POM di Palu	2	2	2	100%	100%	3	3	3	100%	100%
4	s.d April	Balai POM di Palu	2	2	2	100%	100%	5	5	5	100%	100%
5	s.d Mei	Balai POM di Palu	2	2	2	100%	100%	6	6	6	100%	100%
6	s.d Juni	Balai POM di Palu	5	5	5	100%	100%	7	7	7	100%	100%
7	s.d Juli	Balai POM di Palu	5	5	5	100%	100%	7	7	7	100%	100%
8	s.d Agustus	Balai POM di Palu	5	5	5	100%	100%	7	7	7	100%	100%
9	s.d September	Balai POM di Palu	5	5	5	100%	100%	7	7	7	100%	100%
10	s.d Oktober	Balai POM di Palu	8	8	8	100%	100%	7	7	7	100%	100%
11	s.d November	Balai POM di Palu	9	9	9	100%	100%	8	8	8	100%	100%
12	s.d Desember	Balai POM di Palu	9	9	9	100%	100%	9	9	9	100%	100%

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 ten

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai POM di Palu	2	0	0	2	2,5
3	Maret	Balai POM di Palu	2	0	0	2	3
4	April	Balai POM di Palu	1	0	0	1	6
5	Mei	Balai POM di Palu	5	0	0	5	1,8
6	Juni	Balai POM di Palu	2	0	0	2	2,5
7	Juli	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai POM di Palu	1	0	0	1	2
9	September	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0
11	November	Balai POM di Palu	1	0	0	1	6
12	Desember	Balai POM di Palu	3	0	0	3	1
TOTAL			17	0	0	17	2,47

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai POM di Palu
Tahun 2024

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai POM di Palu	10	13	8	10	20	13	10	16	10	12	11	8	141
1	Apoteker	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
2.	Dokter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3.	Karyawan	1	1	3	3	1	2	1	1	3	-	2	1	19
4.	LSM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
5.	Tenaga kesehatan lain	1	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	3
6	Pelajar/ mahasiswa		6	3	1	11	6	2	1	2	1	2	3	38
7	Pelaku Usaha	5	3	1	1	5	3	6	5	2	1	4	2	38
8	Sarjana Hukum					1				2	6	3	1	13
9	Umum	3	3	1	4	1	2	1	8	1	3		1	28
10	Wartawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
TOTAL		10	13	8	10	20	13	10	16	10	12	11	8	141

Tabel 18

Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Balai POM di Palu

Tahun 2024

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Balai POM di Palu		10	13	8	10	20	13	10	16	10	12	11	8	141
1.	Langsung	Jl. Undata No.3 Palu	8	9	4	4	18	9	9	10	6	10	11	8	106
2.	Telepon	0811-4538855	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
3.	Fax	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4.	Surat	Jl. Undata No.3 Palu	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
5.	E-mail	balaipompalu@gmail.com	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
6.	SMS	0811-4538855	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
7.	Media Sosial	bpom.palu (IG) bpompalu.official (FB) bpompalu (twitter/X)	1	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	3
8.	Kotak Saran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
9.	Whatsapp	0811-4538855	1	4	3	5	2	3	1	4	4	2	-	-	29
10.	Aplikasi lain	SIGA POM (Apps)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
TOTAL			10	13	8	10	20	13	10	16	10	12	11	8	141

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
	Balai POM di Palu			
1	Pestisida	37	36	1
2	Obat Tradisional	0	0	0
3	Kosmetika	1	1	0
4	NAPZA	0	0	0
5	Obat	5	5	0
6	Makanan	13	13	0
7	Produk Suplemen	0	0	0
8	Lain-lain	14	14	0
TOTAL		70	69	1

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Palu	70	69	1
1	≥ 70 Tahun	1	1	0
2	60 - 69 Tahun	3	3	0
3	50 - 59 Tahun	3	3	0
4	30 - 49 Tahun	26	25	1
5	15 - 29 Tahun	31	31	0
6	5 - 14 Tahun	2	2	0
7	< 5 Tahun	4	4	0
	TOTAL	70	69	1

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Frekuensi	Penyebab								
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Pestisida	Lain-lain	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12=3+4+5+6+7+8+9+10
	Balai POM di Palu									
1	Kota Palu	1	-	-	-	-	9	8	-	18
2	Kabupaten Donggala	1	-	-	-	-	-	4	-	5
3	Kabupaten Sigi	-	-	-	1	-	-	6	-	7
4	Kabupaten Parigi Moutong	-	-	-	-	-	-	3	3	6
5	Kabupaten Poso	-	-	-	-	-	-	-	7	7
6	Kabupaten Tolitoli	3	-	-	-	-	4	16	1	24
7	Kabupaten Morowali	-	-	-	-	-	-	-	3	3
	TOTAL	5	0	0	1	0	13	37	14	70

Tabel 19D

Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Balai POM di Palu														
1	Kabupaten Parigi Moutong	26 April 2024	Restoran	Makan Rutin	Terjadi keracunan pangan di Kab. Parigi Moutong, Sulawesi Tengah akibat mengonsumsi nasi kuning dari warung di Desa Gio Timur, Kec. Moutong. Korban yang mengalami keracunan akibat mengonsumsi nasi kuning itu sejumlah 12 orang dengan 7 perempuan dan 5 laki-laki. Awal KLB dimulai pada pukul 9.00 WITA dan berakhir pada pukul 13.00 WITA. Kejadian berlangsung pada tanggal 26 April 2024. Gejala yang muncul yaitu mual muntah (100%), pusing (66,67%) dan diare (33,33%).	12	12	0	Masakan rumah tangga	Nasi kuning dan Mihun	Mikrobiologi	Bacillus cereus dan S. aureus	Tidak Ada	Status selesai	-
2	Kota Palu	18 November 2024	SMU/SMK/MAN	Makan Rutin	Senin (18/11/2024) - Petugas Puskesmas Mamboro mendapat laporan dari orang tua murid di MAN Insan Cendekia jika anaknya mengalami sakit perut setelah mengonsumsi makanan yang disediakan untuk sarapan di sekolahnya. Teman-teman sekolah dari anaknya juga mengalami hal yang sama setelah mengonsumsi sarapan tersebut. Petugas kemudian melakukan verifikasi langsung ke sekolah. Perawat klinik MAN Insan Cendekia membenarkan hal tersebut. Selain siswa, guru yang mengonsumsi sarapan pada hari Senin (18/11/2024) juga mengalami gejala yang sama. Kasus dugaan keracunan ini kemudian diselidiki lebih lanjut untuk menetapkan etiologi dan rencana tindak lanjut.	32	32	0	Masakan rumah tangga	Telur Balado dan Capcay	Mikrobiologi	Bacillus cereus, Staphylococcus aureus, Salmonella, dan E. coli	Tidak Ada	Status selesai	-

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek																								Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
					Pembangunan Manusia	Guru	PKK	Posyandu	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	Poso	Pamona Puselemba	Peura	Stunting	5	5	2	3	0	0	15	1	6	8	3	5	8	0	4	0	0	0	6	1	0	0	8	50	Ya
Pamona Puselemba		Pamona	Stunting	2	5	1	1	3	3	15	3	5	7	8	0	9	0	3	0	0	2	5	0	1	3	4	50	Ya	
Pamona Puselemba		Sangele	Non Stunting	1	5	1	3	4	1	15	4	4	8	8	0	8	0	5	0	1	0	4	0	1	1	6	50	Ya	
Pamona Puselemba		Tentena	Non Stunting	1	5	1	2	4	2	15	7	1	8	8	0	8	0	6	0	0	0	4	0	1	4	3	50	Ya	
2	Banggai Laut	Banggai	Tinakin Laut	Non Stunting	5	5	2	0	0	3	15	3	5	8	4	4	8	0	11	0	0	0	0	0	0	3	4	50	Ya
		Banggai Tengah	Pososralongo	Non Stunting	4	5	3	2	1	0	15	4	6	0	0	10	6	0	20	0	0	0	0	0	0	2	2	50	Ya
		Banggai Tengah	Tintinggo	Non Stunting	4	5	3	2	1	0	15	4	4	8	1	7	8	0	10	0	0	0	0	0	5	1	2	50	Ya

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Nama Desa/ Kelurahan	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
1	Peura	13	13	0	13	13	0
2	Pamona	14	14	0	14	14	0
3	Sangele	14	14	0	14	14	0
4	Tentena	13	13	0	13	13	0
5	Tinakin Laut	10	10	0	8	8	0
6	Pososlalongo	7	7	0	8	8	0
7	Tinting	9	9	0	11	11	0
TOTAL		80	80	0	81	81	0

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Poso	8	4	2	14	8	4	2	14	42	0	42
2	Kabupaten Banggai Laut	4	3	1	8	4	3	1	8	24	0	24
TOTAL		12	7	3	22	12	7	3	22	66	0	66

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Palu	25	14	9	2	25
2	Kabupaten Donggala	25	20	5	0	25
3	Kabupaten Tolitoli	25	18	4	3	25
TOTAL						75

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	$6=3+4+5$	7	8	9	$10=7+8+9$
1	Kabupaten Poso	8	4	2	14	8	4	2	14
2	Kabupaten Banggai Laut	4	3	1	8	4	3	1	8
TOTAL					22				22

Tabel 21D
 Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
 Balai POM di Palu
 Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)					
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kabupaten Poso	Kelompok Makanan Berat	Formalin	8	0	8	Kelompok Makanan Berat	E.coli	9	7	0	
			Boraks	2	0	2		Salmonella	9	0	0	
			Rhodamin B	0	0	0		Kelompok Makanan Ringan 1	E.coli	8	2	0
			Methanil	9	0	9			Salmonella	8	0	0
		Kelompok Makanan Ringan 1	Formalin	29	0	29	Kelompok Makanan Ringan 2	E.coli	0	0	0	
			Boraks	39	0	39		Salmonella	0	0	0	
			Rhodamin B	2	0	2		Kelompok Minuman	E.coli	7	2	0
			Methanil	7	0	7			Salmonella	7	0	0
		Kelompok Makanan Ringan 2	Formalin	0	0	0	-	-	-	-	-	
			Boraks	2	0	2	-	-	-	-	-	
			Rhodamin B	0	0	0	-	-	-	-	-	
			Methanil	0	0	0	-	-	-	-	-	
		Kelompok Minuman	Formalin	0	0	0	-	-	-	-	-	
			Boraks	1	0	1	-	-	-	-	-	
			Rhodamin B	3	0	3	-	-	-	-	-	
			Methanil	4	0	4	-	-	-	-	-	
		2	Kabupaten Banggai Laut	Kelompok Makanan Berat	Formalin	6	0	6	Kelompok Makanan Berat	E.coli	0	0
Boraks	1				0	1	Salmonella	0		0	0	
Rhodamin B	0				0	0	Kelompok Makanan Ringan 1	E.coli		6	2	0
Methanil	3				0	3		Salmonella		6	0	0
Kelompok Makanan Ringan 1	Formalin			16	0	16	Kelompok Makanan Ringan 2	E.coli	0	0	0	
	Boraks			26	0	26		Salmonella	0	0	0	
	Rhodamin B			4	0	4		Kelompok Minuman	E.coli	2	0	0
	Methanil			5	0	5			Salmonella	2	0	0
Kelompok Makanan Ringan 2	Formalin			0	0	0	-	-	-	-	-	
	Boraks			0	0	0	-	-	-	-	-	
	Rhodamin B			0	0	0	-	-	-	-	-	
	Methanil			0	0	0	-	-	-	-	-	
Kelompok Minuman	Formalin			0	0	0	-	-	-	-	-	
	Boraks			0	0	0	-	-	-	-	-	
	Rhodamin B			2	0	2	-	-	-	-	-	
	Methanil			1	0	1	-	-	-	-	-	
TOTAL						170	0	170			64	13

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. * Jenis pangan dapat dikelompokkan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22A

**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Palu
Tahun 2024**

No.	Kabupaten/ Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Poso	22-23 Mei 2024	Siwagilemba Tentena	1. Rinoldi Kalahe 2. Hylines Nora Silaka 3. Viktorisna Patunde 4. Uyun L 5. Emilson L 6. Syarifuddin 7. Feybe Warara 8. Andi Suriyono	22-23 Mei 2024	Siwagilemba Tentena	1. Pomenes Lahagina 2. Jonianto Kolombuto 3. Widya Brahman 4. Jon B Todaga 5. Fitriayah.G.Mursad 6. Debby M.Hasan 7. Markus Barung -
2	Banggai Laut	7-8 Mei 2024	Baru Banggai	1. Sukna 2. Akhmad Firdaus 3. Wersi 4. M.Hadi 5. Evawati 6. Musmulyadi - - -	7-8 Mei 2024	Baru Banggai	1. Rojas Padarung 2. Rahmawati 3. Rubianto 4. Gadri 5. Radyanto 6. Indra Jaya 7. Lukmanul 8. Muh Harifudin 9. Desi Rastia Ningsih
TOTAL				14 Orang			16 Orang

Tabel 22B
 Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
 Balai POM di Palu
 Tahun 2024

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Poso	Pasar Siwagilemba Tentena	40	23	20	12	10	5	5	23 MS	20 MS	12 MS	10 MS	3 MS, 2 TMS	5 MS
2	Banggai Laut	Pasar Baru Banggai	60	25	31	10	9	5	5	25 MS	31 MS	10 MS	9 MS	1 MS, 4 TMS	5 MS
B	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Poso	Pasar Siwagilemba Tentena	40	20	28	8	21	5	5	20 MS	28 MS	8 MS	21 MS	1 MS, 4 TMS	5 MS
2	Banggai Laut	Pasar Baru Banggai	60	37	22	11	4	5	5	37 MS	22 MS	11 MS	4 MS	2 MS, 3 TMS	5 MS
TOTAL			200 sampel	105 sampel	101 sampel	41 sampel	44 sampel	20 sampel	20 sampel	105 sampel MS	101 sampel MS	41 sampel MS	44 sampel MS	7 sampel MS, 13 sampel TMS	20 sampel MS

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian														
1	Palu	Pasar Mamboro	43	15	8	13	8	5	5	15	8	13	8	1 MS, 4 TMS	4 MS, 1 TMS
2	Morowali Utara	Pasar Sentral Morowali	50	24	18	5	17	5	5	24	18	5	17	3 MS, 2 TMS	4 MS, 1 TMS
TOTAL			93 sampel	39 sampel	26 sampel	18 sampel	25 sampel	10 sampel	10 sampel	39 sampel	26 sampel	18 sampel	25 sampel	10 sampel	10 sampel

C. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Banggai Laut	Pasar Baru Banggai	20	12	6	5	3	0	0	12	6	5	3	0	0
		Pasar Lama Banggai	10	2	6	3	4	0	0	2	6	3	4	0	0
TOTAL			30 sampel	14 sampel	12 sampel	8 sampel	7 sampel	0 sampel	0 sampel	14 sampel	12 sampel	8 sampel	7 sampel	0 sampel	0 sampel

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CV. Narisiku Baru	JL ADAM MALIK RT.001 RW.007, Kelurahan Petobo, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Provinsi SULAWESI TENGAH	-	YA	YA	YA	Proses pendaftaran izin edar produk

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CV. HARLY JAYA	JL. CIK DITIRO NO. 9, Desa/Kelurahan Besusu Tengah, Kec. Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah	IUNEROUS	Tidak	YA	YA	-
2	PT. INVENSI KARYA INFINITIGLOBAL	Jl. Sungai Surumana No. 16 A, Desa/Kelurahan Siranindi, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah	-	YA	YA	YA	Dalam proses pendaftaran izin edar kosmetik

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	CV. Agung Raya Morowali	JALAN TRANS SULAWESI KEUREA Keurea, Bahodopi, Kabupaten Morowali, SULAWESI TENGAH, 94974	Air Minum Dalam Kemasan (AR)	Air Minum Dalam Kemasan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
2	CV. Tadafuq	Desa Beteleme, Beteleme, Lembo, Kabupaten Morowali Utara, SULAWESI TENGAH, 94966	Air Minum Dalam Kemasan (SAAD)	Air Minum Dalam Kemasan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
3	CV. Tribintang Abadi	Jl. Trans Sulawesi Bahomohoni, Bungku Tengah, Kabupaten Morowali, SULAWESI TENGAH, 94973	Air Minum Dalam Kemasan (Triss)	Air Minum Dalam Kemasan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
4	PT. Kopi Bintang Harapan	Jalan R.E. Martadinata Km.5, Tondo Tondo, Mantikulore, Kota Palu, SULAWESI TENGAH, 94111	Kopi Campur (Atap Merah)	Kopi Bubuk	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
5	CV. Perdana Sawit Sukses	Jl. Trans Sulawesi Sampeantaba, Wita Ponda, Kabupaten Morowali, SULAWESI TENGAH, 94978	MINYAK GORENG SAWIT MINYAKKITA (Botol Plastik @ 1 L, 2 L)	Minyak Kelapa Sawit	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
			MINYAKKITA (Jerigen Plastik @ 1 L, 2 L, 5 L)	Minyak Kelapa Sawit	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
			MINYAKKITA (Pouch Plastik @ 1 L, 2 L)	Minyak Kelapa Sawit	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
			NABATI CEMERLANG (Botol Plastik @ (400ml, 500ml, 600 ml, 700ml, 800ml, 850ml, 900ml, 1000ml, 1500ml, 1800 ml, 2000ml)	Minyak Kelapa Sawit	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
			NABATI CEMERLANG (Jeriken Plastik @ 900 ml, 1000 ml, 1800 ml, 2000ml, 4500 ml, 4800 ml, 5000 ml, 10 L, 18 L, 20 L, 25 L)	Minyak Kelapa Sawit	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
			NABATI CEMERLANG (STANDING POUCH @ 400 ml, 450 ml, 500 ml, 600 ml, 700 ml, 800 ml, 850 ml, 900 ml, 1000 ml, 1500 ml, 1800 ml, 2000 ml)	Minyak Kelapa Sawit	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6	CV. Banua Sidat	Jl.Karanja Lembah,Btn.Griya Biromaru Indah Blok C No.23 Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, SULAWESI TENGAH	Bakso Ikan Sidat (Banua Sidat) Unagi Kabayaki	Hasil olahan ikan sidat	Ya Ya	Ya Ya	Ya Ya	Ya Ya	Ya Ya	- -
7	CV. Sinar Salumbia	Jl. Trans Sulawesi Salumbia, Dondo, Kabupaten Toli-toli, SULAWESI TENGAH, 94552	Air Minum Dalam Kemasan (Sanjangan Water)	Air Minum Dalam Kemasan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
8	CV. Mitra Sojol	DUSUN II, Ogoamas Ii, Sojol Utara, Kabupaten Donggala, SULAWESI TENGAH, 94358	Air Minum Dalam Kemasan (Mitra Sojol)	Air Minum Dalam Kemasan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
9	PT. Narasa Food Indonesia	Jl. Mutiara No. 27 Palu, Kelurahan Birobuli Utara, Kec. Palu Selatan, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah Birobuli Utara, Palu Selatan, Kota Palu, SULAWESI TENGAH, 94111	Kaledo Instan	Sup Beku	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
10	Cemilan Tounarasa	Jl. Mutiara No. 3 RT. 003 RW. 006 Palu Selatan, Kota Palu, SULAWESI TENGAH	Pastel Abon	Kue kering	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
11	PT. Mandora Moiko Water	Jl. Dr Sahardjo, Nomor 01 Bahoue, Petasia, Kabupaten Morowali Utara, SULAWESI TENGAH, 94971	Air Minum Dalam Kemasan (Moiko)	Air Minum Dalam Kemasan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai POM di Palu					
1	Kota Palu (0 KM)	jam	0	-	-	-
2	Kabupaten Sigi (30 KM)	Sigi (Kota)	jam	1	-	Ya
		Sigi (Palolo-Kulawi)	jam	4	-	Ya
3	Kabupaten Donggala (34 KM)	Donggala (Kota)	jam	1	-	Ya
		Donggala (Balukang-Ogoamas)	jam	8	-	Ya
4	Kabupaten Parigi Moutong (84 KM)	Parigi (Kota)	jam	3	-	-
		Parigi (Moutong)	jam	7	-	-
5	Kabupaten Poso (221 KM)	jam	6	-	-	-
6	Kabupaten Morowali Utara (431 KM)	jam	12	-	-	-
7	Kabupaten Morowali (518 KM)	jam	16	-	-	Ya
8	Kabupaten Tolitoli (383 KM)	jam	9	-	Ya	-
9	Kabupaten Buol (434 KM)	jam	15	-	-	-
TOTAL		jam	77	-	-	

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam Kab./kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
 - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
 - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
 - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Balai POM di Palu		
1	Kabupaten Sigi	jiwa	269,960
2	Kabupaten Donggala	jiwa	311,000
3	Kabupaten Parigi Moutong	jiwa	459,780
4	Kabupaten Poso	jiwa	254,060
5	Kabupaten Morowali Utara	jiwa	127,870
6	Kabupaten Morowali	jiwa	173,310
7	Kabupaten Tolitoli	jiwa	233,900
8	Kabupaten Buol	jiwa	152,360
9	Kota Palu	jiwa	392,510
TOTAL		jiwa	2.374.750

Sumber : Data BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/ Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Milik Sendiri
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	Milik Sendiri
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	Milik Sendiri
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Milik Sendiri
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	-	-
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	Milik Sendiri
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	1	Milik Sendiri
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	-	-
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	4	Milik Sendiri
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	-	-
13	Mobil incenerator	unit	-	-
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	2	Milik Sendiri
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	Milik Sendiri
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
18	Luas tanah***	m2 (Status)	4.644 m ²	Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	2899 m ²	Milik Sendiri

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Balai POM di Palu		
1	SDM Teknis*	pegawai	59
2	SDM Administrasi**	pegawai	11
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	3
	TOTAL		73

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Balai POM di Palu																
1	Kepala	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
2	Bagian TU/Subbagian TU	-	1	-	-	5	4	-	-	-	-	1	-	-	-	11	-
3	Kelompok Substansi Pengujian	-	2	10	4	13	2	-	-	-	-	-	-	-	-	31	29
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	-	1	7	-	3	1	-	-	-	-	1	-	-	-	13	13
5	Kelompok Substansi Penindakan	-	1	2	-	2	-	-	-	-	-	1	-	-	-	6	6
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	-	1	3	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	8
TOTAL		0	6	23	5	26	7	0	0	0	0	3	0	0	0	70	56

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29A
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Penguji	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	4	783	2942	196	736
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	10	1168	4170	117	379
3	Pangan dan Air	5	1363	4248	273	850
4	Mikrobiologi	6	1233	3414	206	569
TOTAL		25	4547	14774	791	2533

Tabel 29B
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 UPT BPOM Balai POM di Palu
 Tahun 2024

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai POM di Palu								
1	Mardianto, S.Farm.,Apt	Balai POM di Palu			Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan I Pusklat Kemensetneg	1. Mengelola Perubahan Tingkat Dasar 2. Capacity Building Pimpinan Perubahan di Lingkungan BPOM 2024 3. Sistem Manajemen Risiko 4. Perekat Bangsa Tingkat Dasar 5. Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar	1. Bimbingan Teknis Leadership Bagi Kepala UPT Badan POM 2. Bimbingan Teknis Leadership Bagi Kepala UPT Badan POM 3. Sistem Manajemen Anti Penyuaapan (SMAP) - ISO 37001:2016	1. Sosialisasi Survei Penilaian Integritas (SPI) 2024 2. Perencanaan Keuangan dan Investasi Bagi Generasi Milenial 3. KOLABORASI LINTAS SEKTOR WUJUDKAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DI BIDANG PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN HINGGA KE PELOSOK NEGERI 4. Analisis Kebijakan Pengawasan Antibiotik Kelompok Reserve di Fasilitas Pelayanan Kesehatan/Kefarmasian 5. Transformasi Peran Auditor Internal di Masa Depan 6. Building Relationship With Great Communication 7. Program Anti Korupsi BPOM	
2	Nurlina Hakim, S.TP., M.Ak.	Balai POM di Palu				Sistem Manajemen Risiko	1. Transformasi Digital 2. Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan Perjalanan Dinas 3. Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024 4. BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2023 5. BIMBINGAN TEKNIS AWARENESS SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI 6. BIMBINGAN TEKNIS JFP "Peran Strategis Perencana sebagai Think Tank Pengawasan Obat dan Makanan" 7. Sistem Manajemen Anti Penyuaapan (SMAP) - ISO 37001:2016	1. Program Anti Korupsi BPOM 2. How to Making a Smart Decisions 3. Sosialisasi Survei Penilaian Integritas (SPI) 2024 4. Managing Your Boss 5. Pemanfaatan NLP dalam Peningkatan Kompetensi 6. Integritas ASN	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Dra. Andi Suryani Baso, Apt.	Balai POM di Palu	1. Pelaksanaan Sampling Obat dan Makanan 2. Pengawasan Farmakovigilans 3. E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan III			Pelatihan Masa Persiapan Pensiun	1. Membangun Digital Mindset 2. E-Learning 1 Registrasi Pangan Olahan 3. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016	1. How to Making a Smart Decisions 2. Pengawasan Keamanan Vaksin 3. Building Relationship With Great Communication 4. Sosialisasi PerBPOM No. 25 tahun 2023 5. Buildings Initiative For Professional At Work 6. Buildings Initiative For Professional At Work 7. Check Distribusi dan Penyimpanan Vaksin 8. Integrity From Heart (How to Improve Integrity In the Workplace) 9. Basic Principle of Effective Communication 10. FGD Jejak Empiris Obat Bahan Alam Menuju Produk Bermutu	
4	Dra. Patmawati Kadir, Apt.	Balai POM di Palu	1. Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan 2. Karakteristik Bahan Pangan			1. Pelatihan Masa Persiapan Pensiun 2. Mengelola Perubahan Tingkat Dasar 3. Integritas Tingkat Dasar 4. Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level	1. E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan 2. Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan dan Budaya Pelayanan Publik Prima	1. Sosialisasi Survei Penilaian Integritas (SPI) 2024 2. Basic Principle of Effective Communication 3. Persuasif Komunikasi Milton Model 4. Pengelolaan Arsip Digital	
5	Dra. Nuraeni, Apt., MM	Balai POM di Palu					1. E-Learning Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) 2. Mengenal Artificial Intelligence 3. Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan dan Budaya Pelayanan Publik Prima 4. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) 5. BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR KOSMETIK TAHUN 2024	1. Future Pacing 2. Building Relationship With Great Communication 3. Integrity From Heart (How to Improve Integrity In the Workplace) 4. Basic Principle of Effective Communication	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	Novi Yanti Rahmi, S. Farm., Apt.	Balai POM di Palu	1. Karakteristik Bahan Pangan 2. Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan			1. Manajemen Risiko 2. Effective Communication Skill - Basic Level 3. Manajemen yang Orientasi pada Hasil Tingkat Pertama	1. Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemantauan KIE dan Pengujian 2. Design Thinking 3. Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan dan Budaya Pelayanan Publik Prima 4. Bimbingan Teknis Penanganan KLB Keracunan Pangan	Integrity From Heart (How to Improve Integrity In the Workplace)	
7	Intan Komala Rustanti, S. Farm., Apt.	Balai POM di Palu	Pelatihan Teknis PPNS Badan POM Tahun 2024			1. Sistem Manajemen Risiko 2. Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar	1. Creative Content Production 101 2. Tantangan Pencegahan Peredaran Obat Substandar dan Palsu 3. E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan	1. Perkuatan Mekanisme Operasi Penyidikan Obat dan Makanan Tahun 2024 2. Building Relationship With Great Communication 3. Memimpin dengan Integritas 4. Persuasif Komunikasi Milton Model	
8	Iis Febriyani, S. Farm., Apt., M.Sc.	Balai POM di Palu	1. Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan 2. Identifikasi Dan Penetapan Kadar Vitamin Retinil Asetat, Retinil Palmitat, Kolekalsiferol Dan Alfa Tokofero Asetat Dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Kapsul Lunak Secara Kckt Photo Diode Array 3. Monitoring dan Evaluasi Efek Samping Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik			1. Perekat Bangsa Tingkat Dasar 2. Perekat Bangsa Tingkat Lanjutan 3. Effective Communication Skill - Basic Level 4. Sistem Manajemen Risiko 5. Supervisory Development Program - Conflict and Negotiation 6. Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar	1. Bimbingan Teknis Pendalaman Materi Pengadaan Barang/Jasa melalui e-Purchasing 2. Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice) 3. E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan 4. BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2023 5. Identifikasi Clebuterol Hidroklorida dalam obat tradisional dan suplemen kesehatan sediaan padat secara LC-MS/MS (Daring) 6. Berfikir Kritis (Critical Thinking)	1. Potensi Cemaran Kimia pada Produk Farmasi dan Strategi Pengawasannya 2. Komunikasi Risiko 3. Sosialisasi Survei Penilaian Integritas (SPI) 2024 4. Sosialisasi Peraturan bagi Pejabat Pembuat Komitmen di lingkungan BPOM Tahun Anggaran 2024 5. Memimpin dengan Integritas 6. Konsep Meta Leadership dalam Kepemimpinan Transformasional 7. Persuasif Komunikasi Milton Model 8. Cegah Penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu	
9	Agung Darmawati, S. Farm., Apt., M.Si.	Balai POM di Palu	1. Karakteristik Bahan Pangan 2. Verifikasi Isolasi dan Deteksi DNA Porcine pada produk olahan daging 3. Penerapan Kadar Nikel, Tembaga (Cu), Aluminium(AI), Mn, Mo, Fe, Zn, Cr, B, Sb, dalam Minyak Goreng dan Margarin Secara ICP-MS				Society 5.0	1. Membangun Corporate Culture berdasarkan Nilai-Nilai Organisasi 2. Integrity From Heart (How to Improve Integrity In the Workplace) 3. Dialog Generasi Milenial dalam rangka Internalisasi BerAKHLAK 4. Persuasif Komunikasi Milton Model 5. Collaborative Decision Making In The Workplace	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
10	Farah Umayyah Syahadat, S.Farm., Apt	Balai POM di Palu	Pembinaan JF Pengawas Farmasi dan Makanan			Manajemen Risiko	1. Menegenal Artificial Intelligence 2. E-Learning Pengujian Deteksi DNA Spesifik-Spesies 3. Pengembangan Kemampuan Laboratorium Balai Besar/Balai POM - Uji Banding Mikrobiologi sebagai Provider 4. Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan dan Budaya Pelayanan Publik Prima 5. Bimbingan Teknis Refreshment ISO 19011 2018 Pedoman Audit Sistem Manajemen bagi Auditor Internal di Lingkungan BPOM 6. Transformasi Digital	1. Building Relationship With Great Communication 2. Penghitungan Ketidakpastian (Uncertainty) Pengujian Mikrobiologi sesuai ISO 19036:2019 3. Basic Principle of Effective Communication 4. Integritas ASN 5. Collaborative Decision Making In The Workplace	
11	Emil Syachrul, S. Si., Apt.	Balai POM di Palu	1. Pendidikan dan Pelatihan Penggalangan Dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan 2. Pendidikan dan Pelatihan Penggalangan Dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan			1. Effective Communication Skill - Basic Level 2. Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar 3. Pengembangan Diri dan	1. Sistem Manajemen Anti Penyupaan (SMAP) - ISO 37001:2016 2. E-Learning Kearsipan 3. Tantangan Pencegahan Peredaran Obat Substandar dan Palsu	1. Building Relationship With Great Communication 2. Integritas ASN 3. Sosialisasi SK Program Arsip Vital di Lingkungan Badan POM	
12	Leksi Paseru, S. Si., Apt.	Balai POM di Palu	1. E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan II 2. E-Learning Pelaksanaan Sampling Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor 3. Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan I 4. Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Muda 5. Pelatihan District Food Inspector Junior (DFI Junior) 6. E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan II 7. E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan III				1. Membangun Digital Mindset 2. UPGRADING COMPETENCY: KEKINIAN DALAM PENGAWASAN POST MARKET IKLAN DAN PENANDAAN OBAT BAHAN ALAM, OBAT KUASI DAN SUPLEMEN KESEHATAN 3. E-Learning Cara Distribusi Obat yang Baik	1. Pembelajaran Mandiri Food Inspector Tingkat Madya -AMDK 2. Membangun Corporate Culture berdasarkan Nilai-Nilai Organisasi 3. Program Anti Korupsi BPOM 4. Integritas ASN	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
13	Wendry Yulianto, S. Si.	Balai POM di Palu	1. Pembelajaran Pedoman KTI bagi PFM & Open Journal System "Eruditio" 2. Penerapan Kadar Nikel, Tembaga (Cu), Aluminium(Al), Mn, Mo, Fe, Zn, Cr, B, Sb, dalam Minyak Goreng dan Margarin Secara ICP-MS			1. Mengelola Perubahan Tingkat Lanjutan 2. Mengelola Perubahan Tingkat Dasar 3. Manajemen Risiko	1. Transformasi Digital 2. Tips Cerdas Menulis KTI 3. Evaluasi Zona Integritas 2023 4. Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas 2023 5. Berfikir Kritis (Critical Thinking) 6. Design Thinking 7. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	1. Memimpin dengan Integritas 2. Future Pacing 3. Sosialisasi dan Diskusi Hasil Survei BerAKHLAK 2023 bersama Ibu Kepala BPOM 4. FGD Jejak Empiris Obat Bahan Alam Menuju Produk Bermutu 5. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024 6. Maximum Achievement & Decision Making With NLP 7. Teknik Membingkai Ulang Situasi (Reframing)	
14	Wardana Iskandar	Balai POM di Palu				Pelatihan Masa Persiapan Pensiun	1. Transformasi Digital 2. UPGRADING COMPETENCY: KEKINIAN DALAM PENGAWASAN POST MARKET IKLAN DAN PENANDAAN OBAT BAHAN ALAM, OBAT KUASI DAN SUPLEMEN KESEHATAN	1. Building Relationship With Great Communication 2. Future Pacing 3. Sosialisasi PerBPOM No. 10 tahun 2024 4. Integritas ASN 5. Persuasif Komunikasi Milton Model	
15	Andi Dian Suriani, S.Farm., Apt.	Balai POM di Palu	Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Madya			1. Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Dasar 2. Integritas Tingkat Dasar 3. Manajemen yang Orientasi pada Hasil Tingkat Pertama	1. Transformasi Digital 2. Teknik Audit Surveilans SMKPO dan Pengawasan Pangan Olahan pada Rantai Dingin 3. BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2023 4. Bimbingan Teknis Refreshment ISO 19011 2018 Pedoman Audit Sistem Manajemen bagi Auditor Internal di Lingkungan BPOM	1. Building Relationship With Great Communication 2. Pembelajaran Mandiri Food Inspector Tingkat Madya -AMDK 3. Pembelajaran Mandiri Food Inspector Tingkat Madya -AMDK 4. Kuliah Umum bersama Pakar dan Praktisi terkait Pengawasan AMDK	
16	Fanda Susan Watung, S.T.P	Balai POM di Palu	Penerapan Kadar Nikel, Tembaga (Cu), Aluminium(Al), Mn, Mo, Fe, Zn, Cr, B, Sb, dalam Minyak Goreng dan Margarin Secara ICP-MS			1. Manajemen Risiko 2. Assertive Communication Skill - Advanced Level 3. Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar	1. Audit Sistem Manajemen ISO 19011 : 2018 2. E-Learning ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuaapan 3. E-Learning Uji Disolusi	1. Buildings Initiative For Professional At Work 2. Building Relationship With Great Communication 3. Program Anti Korupsi BPOM 4. Integritas ASN	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
17	Selvi Markus, S. Kom	Balai POM di Palu	1. Praktik Baik Manajemen Talenta SDM Aparatur 2. Sosialisasi Kebijakan Teknis Jabatan Fungsional Kepegawaian "Roadmap Pembinaan Jabatan Fungsional Kepegawaian 2024 – 2029" 3. Pembinaan JF Pengawas Farmasi dan Makanan	Pembekalan terkait Jabatan Fungsional Analisis SDM Aparatur		1. Effective Communication Skill - Basic Level 2. Manajemen Risiko	1. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) 2. Membangun Digital Mindset 3. Kebutuhan Pengembangan Kompetensi BPOM 2021-2025	1. Pengelolaan Arsip Digital 2. Sosialisasi Peraturan BKN Nomor 1 Tahun 2024 dan Peraturan BKN Nomor 2 Tahun 2024 3. Persuasif Komunikasi Milton Model 4. Sharing Knowledge Alumni Tubel "Performance Management System : A Systematic Process for Improving Organizational Performance Accountability" 5. Literasi Digital Sektor Pemerintahan kepada Pegawai Badan POM Bertema Badan POM Makin Cakap Digital 6. Literasi Digital Sektor Pemerintahan kepada Pegawai Badan POM Bertema Badan POM Makin Cakap Digital 7. Critical Thinking, membangun mindset Rasional, Ilmiah, dan Logis	
18	Ilham, S.Farm.	Balai POM di Palu	1. E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan II 2. E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan III 3. E-Learning Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) 4. E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan II 5. E-Learning Food Inspector Dasar 6. E-Learning Melakukan Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan III 7. E-Learning Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) 8. E-Learning Cara Distribusi Obat yang Baik 9. Pelaksanaan Sampling Obat dan Makanan 10. E-Learning Denah Industri Kosmetik 11. Cara Pembuatan Obat Tradisional			Manajemen Risiko	1. Building Relationship With Great Communication 2. Future Pacing 3. Integritas ASN 4. FGD Jejak Empiris Obat Bahan Alam Menuju Produk Bermutu 5. Persuasif Komunikasi Milton Model 6. Cegah Penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu		

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
19	Nur Muthiawati, S. Si., Apt., M.Kes.	Balai POM di Palu	<p>1. Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT)</p> <p>2. Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>3. Pengawasan Farmakovigilans</p>			<p>1. Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar</p> <p>2. Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Dasar</p>	<p>1. Audit Sistem Manajemen Mutu - ISO 19011 : 2018</p> <p>2. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016</p> <p>3. Internet of Things</p> <p>4. Bimbingan Teknis Refreshment ISO 19011 2018 Pedoman Audit Sistem Manajemen bagi Auditor Internal di Lingkungan BPOM</p> <p>5. E-Learning Registrasi Pangan Olahan</p>	Integritas ASN	
20	Tri Wahyuningsih, S. Farm., Apt.	Balai POM di Palu	<p>1. Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Tingkat Dasar</p> <p>2. Implementasi Penyesuaian Metode HPLC ke UPLC pada metode analisis Penetapan Kadar Clobazam Tablet dan Amiodarone Tablet</p>			<p>1. Manajemen Risiko</p> <p>2. Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar</p>	<p>1. Bimbingan Teknis Pendalaman Materi Pengadaan Barang/Jasa melalui e-Purchasing</p> <p>2. E-Learning Uji Disolusi</p> <p>3. BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2023</p> <p>4. Design Thinking dalam Proses Inovasi dan Pengembangan Solusi Organisasi</p> <p>5. Identifikasi Clebuterol Hidroklorida dalam obat tradisional dan suplemen kesehatan sediaan padat secara LC-MS/MS (Daring)</p>	<p>1. Sosialisasi Survei Penilaian Integritas (SPI) 2024</p> <p>2. Building Relationship With Great Communication</p> <p>3. Transformasi Peran Auditor Internal di Masa Depan</p> <p>4. Assertive Communication barriers and How to Become Over</p> <p>5. Integritas ASN</p>	
21	Wuri Handayani, S.Far., Apt., M.Si.	Balai POM di Palu	<p>1. Pembinaan JF Pengawas Farmasi dan Makanan</p> <p>2. Karakteristik Bahan Pangan</p> <p>3. Verifikasi Isolasi dan Deteksi DNA Porcine pada produk olahan daging</p>			Manajemen Risiko	<p>1. Audit Sistem Manajemen Mutu - ISO 19011 : 2018</p> <p>2. E-Learning ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan</p> <p>3. Berfikir Kritis (Critical Thinking)</p>	<p>1. Membangun Corporate Culture berdasarkan Nilai-Nilai Organisasi</p> <p>2. Sosialisasi PerBPOM No. 24 tahun 2023</p> <p>3. Penghitungan Ketidakpastian (Uncertainty) Pengujian Mikrobiologi sesuai ISO 19036:2019</p> <p>4. Basic Principle of Effective Communication</p> <p>5. Integritas ASN</p> <p>6. PERAN LABORATORIUM BADAN POM DARI SISI HUKUM DAN ANTISIPASI SERTA MITIGASI NEW EMERGING ISSUE OBAT DAN MAKANAN</p> <p>7. Collaborative Decision Making In The Workplace</p> <p>8. Assertive Communication barriers and How to Become Over</p>	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
22	Aurikhard Lameanda, S. Farm., Apt.	Balai POM di Palu	Penerapan Kadar Nikel, Tembaga (Cu), Aluminium(Al), Mn, Mo, Fe, Zn, Cr, B, Sb, dalam Minyak Goreng dan Margarin Secara ICP-MS			1. Manajemen Risiko 2. Manajemen yang Orientasi pada Hasil Tingkat Pertama	1. E-Learning ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuaapan 2. Audit Sistem Manajemen ISO 19011 : 2018 3. Bimbingan Teknis Refreshment ISO 19011 2018 Pedoman Audit Sistem Manajemen bagi Auditor Internal di Lingkungan BPOM	1. Basic Principle of Effective Communication 2. Integritas ASN 3. Sosialisasi Beasiswa Dalam dan Luar Negri 4. Building Relationship With Great Communication 5. Buildings Initiative For Professional At Work 6. FGD Jejak Empiris Obat Bahan Alam Menuju Produk Bermutu 7. Transformasi Peran Auditor Internal di Masa Depan	
23	Shirley Marice Taga	Balai POM di Palu				1. Mengelola Perubahan Tingkat Dasar 2. Perekat Bangsa Tingkat Lanjutan 3. Perekat Bangsa Tingkat Dasar 4. Manajemen Risiko	Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024	1. Future Pacing 2. Sosialisasi Aplikasi SRIKANDI Versi 3 3. Bersikap Baik VS People Pleasing 4. Sosialisasi SK Program Arsip Vital di Lingkungan Badan POM 5. Integritas ASN 6. <u>Persuasif Komunikasi Milton Model</u>	
24	Supendy, A. Md., Far.	Balai POM di Palu	1. Pelatihan Inspektur Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan Junior 2. Pengawasan Periklanan dan Promosi Obat dan Makanan setelah Beredar 3. Karakteristik Bahan Pangan 4. Monitoring dan Evaluasi Efek Samping Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik			Manajemen Risiko	1. Bimbingan Teknis Dalam Rangka Monev Hasil Pengawasan Iklan dan Produk Tembakau Bersama UPT BPOM di Seluruh Indonesia 2. Membangun Digital Mindset 3. Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Mengenai Pengawasan Pangan Fortifikasi Tahun 2024 4. E-Learning Registrasi Pangan Olahan	1. Future Pacing 2. Integritas ASN 3. Building Relationship With Great Communication 4. Persuasif Komunikasi Milton Model	
25	Tutus Wijayanti, S.Farm.,Apt.	Balai POM di Palu	1. Identifikasi Dan Penetapan Kadar Vitamin Retinil Asetat, Retinil Palmitat, Kolekalsiferol Dan Alfa Tokofero Asetat Dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Kapsul Lunak Secara Kcct Photo Diode Array 2. Penerapan Kadar Nikel, Tembaga (Cu), Aluminium(Al), Mn, Mo, Fe, Zn, Cr, B, Sb, dalam Minyak Goreng dan Margarin Secara ICP-MS			1. Manajemen Risiko 2. Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Dasar	1. Membangun Digital Mindset 2. E-Learning Uji Disolusi 3. Scientific Decision Making 4. Identifikasi Clebuterol Hidroklorida dalam obat tradisional dan suplemen kesehatan sediaan padat secara LC-MS/MS (Daring)	1. Building Relationship With Great Communication 2. Strategic Thinking 3. Komunikasi Risiko 4. Critical Thinking, membangun mindset Rasional, Ilmiah, dan Logis 5. Membangun Pola Pikir yang Adaptif dan Terbuka	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
26	Ayu Pratiwi, S.Si., Apt.	Balai POM di Palu	<p>1. Identifikasi Dan Penetapan Kadar Vitamin Retinil Asetat, Retinil Palmitat, Kolekalsiferol Dan Alfa Tokofero Asetat Dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Kapsul Lunak Secara Kckt Photo Diode Array</p> <p>2. Penerapan Kadar Nikel, Tembaga (Cu), Alumunium(Al), Mn, Mo, Fe, Zn, Cr, B, Sb, dalam Minyak Goreng dan Margarin Secara ICP-MS</p>			Manajemen Risiko	<p>1. E-Learning Kearsipan</p> <p>2. Identifikasi Clebuterol Hidroklorida dalam obat tradisional dan suplemen kesehatan sediaan padat secara LC-MS/MS (Daring)</p> <p>3. Mengenal Artificial Intelligence</p> <p>4. BIMBINGAN TEKNIS AWARENESS SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI</p> <p>5. Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024</p> <p>6. Berfikir Kritis (Critical Thinking)</p>	<p>1. Transformasi Peran Auditor Internal di Masa Depan</p> <p>2. Sosialisasi SK Program Arsip Vital di Lingkungan Badan POM</p> <p>3. Integritas ASN</p> <p>4. Building Relationship With Great Communication</p>	
27	Muslichia Dwi Jayanti, S.Farm., Apt.	Balai POM di Palu	<p>1. Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP) - Level 1</p> <p>2. Penerapan Kadar Nikel, Tembaga (Cu), Alumunium(Al), Mn, Mo, Fe, Zn, Cr, B, Sb, dalam Minyak Goreng dan Margarin Secara ICP-MS</p>			<p>1. Sistem Manajemen Risiko</p> <p>2. Supervisory Development Program - Conflict and Negotiation</p> <p>3. Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Lanjutan</p> <p>4. Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Dasar</p>	<p>1. Membangun Digital Mindset</p> <p>2. Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemantauan KIE dan Pengujian</p> <p>3. E-Learning Kearsipan</p> <p>4. Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024</p> <p>5. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)</p>	<p>1. PERAN LABORATORIUM BADAN POM DARI SISI HUKUM DAN ANTISIPASI SERTA MITIGASI NEW EMERGING ISSUE OBAT DAN MAKANAN</p> <p>2. Visual Squash</p> <p>3. Building Relationship With Great Communication</p> <p>4. Assertive Communication barriers and How to Become Over</p> <p>5. FGD Jejak Empiris Obat Bahan Alam Menuju Produk Bermutu</p> <p>6. Integritas ASN</p> <p>7. Sosialisasi SK Program Arsip Vital di Lingkungan Badan POM</p> <p>8. Teknik Membingkai Ulang Situasi (Reframing)</p>	
28	Suwarni	Balai POM di Palu				<p>1. Perekat Bangsa Tingkat Dasar</p> <p>2. Manajemen Risiko</p> <p>3. Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar</p>	<p>1. Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Bukti Badan POM Tahun 2024</p> <p>2. Creative Content Production 101</p> <p>3. Tantangan Pencegahan Peredaran Obat Substandar dan Palsu</p> <p>4. E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>5. Forum Koordinasi Intelijen</p>	<p>1. Integritas ASN</p> <p>2. Persuasif Komunikasi Milton Model</p>	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
29	Seniwati AD Muchtar, S.Farm.	Balai POM di Palu	<p>1. Identifikasi Dan Penetapan Kadar Vitamin Retinil Asetat, Retinil Palmitat, Kolekalsiferol Dan Alfa Tokofero Asetat Dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Kapsul Lunak Secara Kckt Photo Diode Array</p> <p>2. Penerapan Kadar Nikel, Tembaga (Cu), Aluminium(Al), Mn, Mo, Fe, Zn, Cr, B, Sb, dalam Minyak Goreng dan Margarin Secara ICP-MS</p>			<p>1. Manajemen Risiko</p> <p>2. Integritas Tingkat Dasar</p> <p>3. Mengelola Perubahan Tingkat Lanjutan</p> <p>4. Mengelola Perubahan Tingkat Dasar</p>	<p>1. Membangun Digital Mindset</p> <p>2. Identifikasi Clebuterol Hidroklorida dalam obat tradisional dan suplemen kesehatan sediaan padat secara LC-MS/MS (Daring)</p> <p>3. Pembelajaran Coaching : Bridging Communication</p>	<p>1. Building Relationship With Great Communication</p> <p>2. Integritas ASN</p> <p>3. FGD Jejak Empiris Obat Bahan Alam Menuju Produk Bermutu</p> <p>4. E-Learning Kepemimpinan Situasional</p>	
30	Yasinta Sirau Mallisa, S.Farm.	Balai POM di Palu	Pelatihan Penyuluhan dan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Tingkat Kesulitan II Tahun 2024			<p>1. Effective Communication Skill - Basic Level</p> <p>2. Manajemen Risiko</p> <p>3. Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Dasar</p> <p>4. Integritas Tingkat Dasar</p> <p>5. Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar</p>	<p>1. Mengenal Artificial Intelligence</p> <p>2. Bimbingan Membuat Konten Reels</p> <p>3. Bimbingan Teknis Public Speaking dan Komunikasi yang Efektif</p> <p>4. Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan dan Budaya Pelayanan Publik Prima</p> <p>5. Bimbingan Teknis Refreshment ISO 19011 2018 Pedoman Audit Sistem Manajemen bagi Auditor Internal di Lingkungan BPOM</p>	<p>1. Tata Cara Sertifikasi CPKB</p> <p>2. Transformasi Peran Auditor Internal di Masa Depan</p>	
31	Masyita Yuliani, S.Farm	Balai POM di Palu				<p>1. Manajemen Risiko</p> <p>2. Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Dasar</p> <p>3. Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar</p>	<p>1. E-Learning Kearsipan</p> <p>2. Membangun Digital Mindset</p> <p>3. Bimbingan Teknis Sampling Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tahun 2024</p> <p>4. Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024</p> <p>5. Bimbingan Teknis Petugas dalam Rangka Perkuatan Pengawasan dan Pelayanan Publik Eksporasi dan Importasi Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan</p>	<p>1. Building Relationship With Great Communication</p> <p>2. Sosialisasi Aplikasi SRIKANDI Versi 3</p> <p>3. Sosialisasi SK Program Arsip Vital di Lingkungan Badan POM</p> <p>4. Integritas ASN</p>	
32	Alex Rio Adityo, S. Farm.	Balai POM di Palu				<p>1. Sistem Manajemen Risiko</p> <p>2. Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar</p>	<p>1. E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>2. Pelatihan Pembentukan PPNS</p> <p>3. Creative Content Production 101</p> <p>4. Tantangan Pencegahan Peredaran Obat Substandar dan Palsu</p>	<p>1. Building Relationship With Great Communication</p> <p>2. Integritas ASN</p>	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
33	Erfan Septian Mbealo, S.T.P.	Balai POM di Palu	<p>1. Bahaya Kandungan Bromat Dalam AMDK Bagi Kesehatan dan Metode Pengujiannya</p> <p>2. Identifikasi Dan Penetapan Kadar Vitamin Retinil Asetat, Retinil Palmitat, Kolekalsiferol Dan Alfa Tokofero Asetat Dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Kapsul Lunak Secara Kckt Photo Diode Array</p> <p>3. Penerapan Kadar Nikel, Tembaga (Cu), Aluminium(AI), Mn, Mo, Fe, Zn, Cr, B, Sb, dalam Minyak Goreng dan Margarin Secara ICP-MS</p>			<p>1. Manajemen Risiko</p> <p>2. Mengelola Perubahan Tingkat Lanjutan</p> <p>3. Mengelola Perubahan Tingkat Dasar</p> <p>4. Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Dasar</p> <p>5. Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Lanjutan</p> <p>6. Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar</p> <p>7. Meningkatkan Kinerja</p>	<p>1. E-Learning Uji Disolusi</p> <p>2. E-Learning ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuaapan</p> <p>3. Membangun Digital Mindset</p> <p>4. Implementasi dan Dampak Artificial Intelligence</p> <p>5. Mengenal Artificial Intelligence</p> <p>6. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)</p> <p>7. Berfikir Kritis (Critical Thinking)</p>	<p>1. Building Relationship With Great Communication</p> <p>2. Critical Thinking, membangun mindset Rasional, Ilmiah, dan Logis</p>	
34	Eka Mardekawati, A. Md	Balai POM di Palu				<p>1. Effective Communication Skill - Basic Level</p> <p>2. Manajemen Risiko</p> <p>3. Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar</p>	<p>1. Membangun Digital Mindset</p> <p>2. Pengelolaan Pajak dalam Pembayaran Keuangan Negara</p> <p>3. BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2023</p>	<p>1. Building Relationship With Great Communication</p> <p>2. Sharing Knowledge Alumni Tubel "Performance Management System : A Systematic Process for Improving Organizational Performance Accountability"</p>	
35	Putu Ayu Warmadewi, S.T.P.	Balai POM di Palu	<p>1. E-Learning Budaya Digital</p> <p>2. E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar</p> <p>3. Identifikasi Dan Penetapan Kadar Vitamin Retinil Asetat, Retinil Palmitat, Kolekalsiferol Dan Alfa Tokofero Asetat Dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Kapsul Lunak Secara Kckt Photo Diode Array</p> <p>4. Karakteristik Bahan Pangan</p>			<p>1. Mengelola Perubahan Tingkat Lanjutan</p> <p>2. Perekat Bangsa Tingkat Lanjutan</p> <p>3. Manajemen Risiko</p> <p>4. Perekat Bangsa Tingkat Dasar</p> <p>5. Mengelola Perubahan Tingkat Dasar</p> <p>6. Management Development Program - Effective Feedback</p>	<p>1. Mengenal Artificial Intelligence</p> <p>2. Implementasi dan Dampak Artificial Intelligence</p> <p>3. Membangun Digital Mindset</p> <p>4. Transformasi Digital</p> <p>5. Society 5.0</p> <p>6. E-Learning Uji Disolusi</p> <p>7. E-Learning ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuaapan</p> <p>8. Pembelajaran Coaching : Bridging Communication</p> <p>9. Berfikir Kritis (Critical Thinking)</p>	<p>1. Komunikasi Risiko</p> <p>2. Future Pacing</p> <p>3. Visual Squash</p> <p>4. Managing Your Boss</p> <p>5. SCORE Model</p> <p>6. Building Relationship With Great Communication</p> <p>7. Integrity From Heart (How to Improve Integrity In the Workplace)</p> <p>8. Program Anti Korupsi BPOM</p> <p>9. Membangun Pola Pikir yang Adaptif dan Terbuka</p> <p>10. Membangun Ekosistem Inovasi dalam organisasi</p> <p>11. Kebijakan Sistem Kerja di BPOM</p> <p>12. Regulatory Science dalam Kebijakan Publik</p>	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
36	Hannan, S.Farm., M.Farm.	Balai POM di Palu				<ul style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar 2. Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Lanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Design Thinking dalam Proses Inovasi dan Pengembangan Solusi Organisasi 2. Mengetahui Artificial Intelligence 3. Design Thinking 4. E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan 5. Sistem Manajemen Anti Penyupaan (SMAP) - ISO 37001:2016 6. Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Bukti Badan POM Tahun 2024 7. Membangun Digital Mindset 8. Creative Content Production 101 9. Berfikir Kritis (Critical Thinking) 10. Tantangan Pencegahan Peredaran Obat Substandar dan Palsu 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Building Relationship With Great Communication 2. Critical Thinking, membangun mindset Rasional, Ilmiah, dan Logis 3. Memimpin dengan Integritas 4. Basic Principle of Effective Communication 	
37	Adriani, S.T.P.	Balai POM di Palu	<ul style="list-style-type: none"> 1. E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar 2. Identifikasi Dan Penetapan Kadar Vitamin Retinil Asetat, Retinil Palmitat, Kolekalsiferol Dan Alfa Tokofero Asetat Dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Kapsul Lunak Secara Kckct Photo Diode Array 3. Penerapan Kadar Nikel, Tembaga (Cu), Aluminium(Al), Mn, Mo, Fe, Zn, Cr, B, Sb, dalam Minyak Goreng dan Margarin Secara ICP-MS 			<ul style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Risiko 2. Manajemen yang Orientasi pada Hasil Tingkat Pertama 	Mengetahui Artificial Intelligence	<ul style="list-style-type: none"> 1. Basic Principle of Effective Communication 2. Program Anti Korupsi BPOM 3. Integritas ASN 4. Building Relationship With Great Communication 	
38	Lidya Santiara, S.T.P.	Balai POM di Palu	Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT)			<ul style="list-style-type: none"> 1. Effective Communication Skill - Basic Level 2. Sistem Manajemen Risiko 3. Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Dasar 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membangun Digital Mindset 2. E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan 3. Workshop Pengayaan Kompetensi Monitoring Efek Samping Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas PIC UPT BPOM 4. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) 5. Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemantauan KIE dan Pengujian 6. Berfikir Kritis (Critical Thinking) 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Managing Your Boss 2. Persuasif Komunikasi Milton Model 3. Program Anti Korupsi BPOM 4. Integritas ASN 5. Pengelolaan Arsip Digital 	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
39	Reny Anggraeni Octiyani, A.Md.	Balai POM di Palu	1. Pembinaan JF Pengawas Farmasi dan Makanan 2. Verifikasi Isolasi dan Deteksi DNA Porcine pada produk olahan daging			Manajemen Risiko	1. Pengembangan Kemampuan Laboratorium Balai Besar/Balai POM - Uji Banding Mikrobiologi sebagai Provider 2. Menegal Artificial Intelligence 3. E-Learning Pengujian Deteksi DNA Spesifik-Spesies	1. Building Relationship With Great Communication 2. Sosialisasi PerBPOM No. 24 tahun 2023 3. Penghitungan Ketidakpastian (Uncertainty) Pengujian Mikrobiologi sesuai ISO 19036:2019 4. PERAN LABORATORIUM BADAN POM DARI SISI HUKUM DAN ANTISIPASI SERTA MITIGASI NEW EMERGING ISSUE OBAT DAN MAKANAN 5. Assertive Communication barriers and How to Become Over 6. Integritas ASN 7. Collaborative Decision Making In The Workplace 8. MENGENAL TRAUMA PSIKOLOGIS DAN CARA MENANGANINYA	
40	Rizky Amalia Adlina Affandhi, S.Farm., Apt.	Balai POM di Palu	1. Implementasi Penyesuaian Metode HPLC ke UPLC pada metode analisis Penetapan Kadar Clobazam Tablet dan Amiodarone Tablet 2. Penerapan Kadar Nikel, Tembaga (Cu), Aluminium(Al), Mn, Mo, Fe, Zn, Cr, B, Sb, dalam Minyak Goreng dan Margarin Secara ICP-MS			1. Manajemen Risiko 2. Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Dasar	1. Menegal Artificial Intelligence 2. E-Learning Kearsipan 3. Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024 4. Berfikir Kritis (Critical Thinking)	1. Integritas ASN 2. Building Relationship With Great Communication	
41	Hidayatullah, S.Farm., Apt.	Balai POM di Palu				1. Perekat Bangsa Tingkat Dasar 2. Sistem Manajemen Risiko 3. Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Dasar 4. Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Lanjutan 5. Assertive Communication Skill - Advanced Level	1. Pembelajaran Coaching : Bridging Communication 2. Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan dan Budaya Pelayanan Publik Prima 3. Implementasi dan Dampak Artificial Intelligence 4. Design Thinking dalam Proses Inovasi dan Pengembangan Solusi Organisasi 5. Membangun Digital Mindset 6. Design Thinking	1. Buildings Initiative For Professional At Work 2. Membangun Ekosistem Inovasi dalam organisasi 3. Building Relationship With Great Communication 4. Basic Principle of Effective Communication 5. Pemanfaatan NLP dalam Peningkatan Kompetensi 6. Pengembangan Kompetensi melalui Pendidikan Lanjutan	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
42	Izzatul Hidayah, S.Farm., Apt.	Balai POM di Palu	<p>1. Identifikasi Dan Penetapan Kadar Vitamin Retinil Asetat, Retinil Palmitat, Kolekalsiferol Dan Alfa Tokero Asetat Dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Kapsul Lunak Secara Kckt Photo Diode Array</p> <p>2. Penerapan Kadar Nikel, Tembaga (Cu), Aluminium(Al), Mn, Mo, Fe, Zn, Cr, B, Sb, dalam Minyak Goreng dan Margarin Secara ICP-MS</p>			Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Lanjutan	<p>1. E-Learning Kearsipan</p> <p>2. Membangun Digital Mindset</p> <p>3. Society 5.0</p> <p>4. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)</p> <p>5. Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024</p> <p>6. BIMBINGAN TEKNIS PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PENGUJIAN KIMIA KOSMETIK UNTUK LABORATORIUM BALAI BESAR/ BALAI POM</p> <p>7. Identifikasi Clebuterol Hidroklorida dalam obat tradisional dan suplemen kesehatan sediaan padat secara LC-MS/MS (Daring)</p> <p>8. Berfikir Kritis (Critical Thinking)</p>	<p>1. Basic Principle of Effective Communication</p> <p>2. Building Relationship With Great Communication</p>	
43	Mitasari Guntur Putri, S.Si.	Balai POM di Palu	<p>1. Identifikasi Dan Penetapan Kadar Vitamin Retinil Asetat, Retinil Palmitat, Kolekalsiferol Dan Alfa Tokero Asetat Dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Kapsul Lunak Secara Kckt Photo Diode Array</p> <p>2. Penerapan Kadar Nikel, Tembaga (Cu), Aluminium(Al), Mn, Mo, Fe, Zn, Cr, B, Sb, dalam Minyak Goreng dan Margarin Secara ICP-MS</p>			<p>1. Mengelola Perubahan Tingkat Dasar</p> <p>2. Mengelola Perubahan Tingkat Lanjutan</p>	<p>1. Membangun Digital Mindset</p> <p>2. Identifikasi Clebuterol Hidroklorida dalam obat tradisional dan suplemen kesehatan sediaan padat secara LC-MS/MS (Daring)</p>	<p>1. Building Relationship With Great Communication</p> <p>2. Persuasif Komunikasi Milton Model</p> <p>3. Integritas ASN</p> <p>4. Critical Thinking, membangun mindset Rasional, Ilmiah, dan Logis</p>	
44	Rivaldo Barchelino, S.E	Balai POM di Palu				Manajemen Risiko	<p>1. Bimbingan Teknis Konsolidasi Wilayah Satuan Kerja di Bidang Pengelolaan Barang Milik Negara</p> <p>2. Membangun Digital Mindset</p> <p>3. Internet of Things</p> <p>4. E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>5. Berfikir Kritis (Critical Thinking)</p>	<p>1. Pemanfaatan NLP dalam Peningkatan Kompetensi</p> <p>2. Program Anti Korupsi BPOM</p> <p>3. Integritas ASN</p> <p>4. Critical Thinking, membangun mindset Rasional, Ilmiah, dan Logis</p>	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
45	Trisiana Magdalena Manurung, S.Si.	Balai POM di Palu	1. Pembinaan JF Pengawas Farmasi dan Makanan 2. Verifikasi Isolasi dan Deteksi DNA Porcine pada produk olahan daging			Manajemen Risiko	1. Internet of Things 2. Pengembangan Kemampuan Laboratorium Balai Besar/Balai POM - Uji Banding Mikrobiologi sebagai Provider 3. Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024	1. Pengelolaan Arsip Digital 2. How to Making a Smart Decisions 3. Building Relationship With Great Communication 4. Sosialisasi Beasiswa Dalam dan Luar Negri 5. Sosialisasi PerB POM No. 24 tahun 2023 6. Penghitungan Ketidakpastian (Uncertainty) Pengujian Mikrobiologi sesuai ISO 19036:2019 7. Sosialisasi SK Program Arsip Vital di Lingkungan Badan POM 8. Integritas ASN 9. MENGENAL TRAUMA PSIKOLOGIS DAN CARA MENANGANINYA	
46	Muhammad Arifuddin, S.Si., Apt.	Balai POM di Palu				1. Manajemen yang Orientasi pada Hasil Tingkat Lanjut 2. Integritas Tingkat Dasar 3. Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Lanjutan 4. Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Dasar	1. Teknik Audit Surveilans SMKPO dan Pengawasan Pangan Olahan pada Rantai Dingin 2. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016 3. BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2023 4. Transformasi Digital 5. Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Mengenai Pengawasan Pangan Fortifikasi Tahun 2024 6. Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau Untuk UPT BPOM di Seluruh Indonesia	1. Building Relationship With Great Communication 2. Memimpin dengan Integritas 3. Pemanfaatan NLP dalam Peningkatan Kompetensi 4. Sharing Knowledge Alumni Tubel "Performance Management System : A Systematic Process for Improving Organizational Performance Accountability" 5. Kuliah Umum bersama Pakar dan Praktisi terkait Pengawasan AMDK	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
47	Indra Tri Yahdi, S.Sos.	Balai POM di Palu				<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Dasar 2. Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar 	<ul style="list-style-type: none"> 1. BIMBINGAN TEKNIS FUNGSI SIBER DAN INTELJEN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN POM 2024 2. E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan 3. E-Learning Kearsipan 4. Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024 5. Tantangan Pencegahan Peredaran Obat Substandar dan Palsu 6. Forum Koordinasi Intelijen 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Building Relationship With Great Communication 2. Integritas ASN 	
48	Hagi Genggam Pratama, A.Md.A.P	Balai POM di Palu	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Kebijakan Teknis Jabatan Fungsional Kepegawaian "Roadmap Pembinaan Jabatan Fungsional Kepegawaian 2024 – 2029" 2. Praktik Baik Manajemen Talenta SDM Aparatur 	Pembekalan terkait Jabatan Fungsional Pranata SDM Aparatur		Manajemen Risiko	<ul style="list-style-type: none"> 1. E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan 2. Kebutuhan Pengembangan Kompetensi BPOM 2021-2025 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Peraturan BKN Nomor 1 Tahun 2024 dan Peraturan BKN Nomor 2 Tahun 2024 2. Building Relationship With Great Communication 3. Persuasif Komunikasi Milton Model 4. Integritas ASN 	
49	Umar Abdul Aziz, A.Md	Balai POM di Palu				<ul style="list-style-type: none"> 1. Effective Communication Skill - Basic Level 2. Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan CyberDrill Tahun 2024 2. E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Awareness Keamanan dan Standard Infrastruktur TIK Mendukung Perlindungan Ekosistem Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi 2. Integritas ASN 	
50	Irvan Ary Renaldi, S. Si.	Balai POM di Palu	Verifikasi Isolasi dan Deteksi DNA Porcine pada produk olahan daging			Manajemen Risiko	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Kemampuan Laboratorium Balai Besar/Balai POM - Uji Banding Mikrobiologi sebagai Provider 2. Bimbingan Teknis Pendalaman Materi Pengadaan Barang/Jasa melalui e-Purchasing 3. Membangun Digital Mindset 4. Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan Perjalanan Dinas 5. Berfikir Kritis (Critical Thinking) 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas 2. Managing Your Boss 3. Sosialisasi PerBPOM No. 24 tahun 2023 4. Penghitungan Ketidakpastian (Uncertainty) Pengujian Mikrobiologi sesuai ISO 19036:2019 5. Pengembangan Kompetensi melalui Pendidikan Lanjutan 	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
51	Alifah Nur Aini	Balai POM di Palu	1. E-Learning Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) 2. E-Learning 2 Registrasi Pangan Olahan pada Sistem E-Reg RBA 3. E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG) 4. Identifikasi Dan Penetapan Kadar Vitamin Retinil Asetat, Retinil Palmitat, Kolekalsiferol Dan Alfa Tokofero Asetat Dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Kapsul Lunak Secara Kckt Photo Diode Array 5. Penerapan Kadar Nikel, Tembaga (Cu), Aluminium(Al), Mn, Mo, Fe, Zn, Cr, B, Sb, dalam Minyak Goreng dan Margarin Secara ICP-MS			1. Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Dasar 2. Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Lanjutan 3. Supervisory Development Program - Conflict and Negotiation 4. Assertive Communication Skill - Advanced Level 5. Effective Communication Skill - Basic Level	1. Bimbingan Teknis Pengembangan Kemampuan Pengujian Kimia Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan untuk laboratorium Balai Besar/Balai POM Tahun 2024. 2. Internet of Things 3. Membangun Digital Mindset 4. Identifikasi Clebuterol Hidroklorida dalam obat tradisional dan suplemen kesehatan sediaan padat secara LC-MS/MS (Daring) 5. Berfikir Kritis (Critical Thinking)	1. Future Pacing 2. Pemanfaatan NLP dalam Peningkatan Kompetensi 3. Konsep Meta Leadership dalam Kepemimpinan Transformasional 4. Sosialisasi Beasiswa Dalam dan Luar Negri 5. Managing Your Boss	
52	Annisa Damayanti	Balai POM di Palu				Manajemen Risiko	1. E-Learning Kearsipan 2. Design Thinking 3. UPGRADING COMPETENCY: KEKINIAN DALAM PENGAWASAN POST MARKET IKLAN DAN PENANDAAN OBAT BAHAN ALAM, OBAT KUASI DAN SUPLEMEN KESEHATAN 4. Bimbingan Teknis Sampling Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tahun 2024 5. Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024 6. Bimbingan Teknis Inspektur Junior Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan "Membentuk Inspektur Unggul untuk Peningkatan Performa Pengawasan OT dan SK" 7. Workshop Pengayaan Kompetensi Monitoring Efek Samping Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas PIC UPT BPOM	1. Building Relationship With Great Communication 2. Pengelolaan Arsip Digital 3. E-Learning Persiapan Beasiswa : Persiapan Dokumen 4. Future Pacing 5. Integrity From Heart (How to Improve Integrity In the Workplace)	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
53	Ari Hasna Widyapuspa	Balai POM di Palu	<p>1. E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar</p> <p>2. Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Pertama Bagi Petugas UPT BPOM Bets 2</p> <p>3. Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan</p>			<p>1. Effective Communication Skill - Basic Level</p> <p>2. Manajemen Risiko</p> <p>3. Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar</p>	<p>1. Internet of Things</p> <p>2. Membangun Digital Mindset</p> <p>3. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)</p> <p>4. Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan dan Budaya Pelayanan Publik Prima</p> <p>5. Bimbingan Teknis Penanganan KLB Keracunan Pangan</p> <p>6. Mengenal Artificial Intelligence</p>	<p>1. Tata Cara Sertifikasi CPKB</p> <p>2. Building Relationship With Great Communication</p> <p>3. Basic Principle of Effective Communication</p> <p>4. Integritas ASN</p>	
54	Frando Gunawan Manik	Balai POM di Palu	<p>1. Implementasi Penyesuaian Metode HPLC ke UPLC pada metode analisis Penetapan Kadar Clobazam Tablet dan Amiodarone Tablet</p> <p>2. Penerapan Kadar Nikel, Tembaga (Cu), Aluminium(Al), Mn, Mo, Fe, Zn, Cr, B, Sb, dalam Minyak Goreng dan Margarin Secara ICP-MS</p>				<p>Manajemen Risiko</p>	<p>1. Future Pacing</p> <p>2. Jebakan Meta</p> <p>3. Building Relationship With Great Communication</p> <p>4. PERAN LABORATORIUM BADAN POM DARI SISI HUKUM DAN ANTISIPASI SERTA MITIGASI NEW EMERGING ISSUE OBAT DAN MAKANAN</p> <p>5. Sosialisasi Beasiswa Dalam dan Luar Negri</p> <p>6. Integritas ASN</p>	
55	Indriana Putri	Balai POM di Palu	<p>1. Pembinaan JF Pengawas Farmasi dan Makanan</p> <p>2. Verifikasi Isolasi dan Deteksi DNA Porcine pada produk olahan daging</p>				<p>1. Pengembangan Kemampuan Laboratorium Balai Besar/Balai POM - Uji Banding Mikrobiologi sebagai Provider</p> <p>2. Design Thinking</p> <p>3. Bimbingan Teknis Penanganan KLB Keracunan Pangan</p>	<p>1. Building Relationship With Great Communication</p> <p>2. Visual Squash</p> <p>3. PERAN LABORATORIUM BADAN POM DARI SISI HUKUM DAN ANTISIPASI SERTA MITIGASI NEW EMERGING ISSUE OBAT DAN MAKANAN</p> <p>4. Sosialisasi Beasiswa Dalam dan Luar Negri</p> <p>5. Collaborative Decision Making In The Workplace</p>	
56	Julio Valentino Kentjem	Balai POM di Palu	<p>1. Pengawasan Periklanan dan Promosi Obat dan Makanan setelah Beredar</p> <p>2. Pelaksanaan Sampling Obat dan Makanan</p> <p>3. Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT)</p> <p>4. E-Learning Cara Distribusi Obat yang Baik</p>			<p>1. Perekat Bangsa Tingkat Dasar</p> <p>2. Manajemen Risiko</p> <p>3. Integritas Tingkat Dasar</p> <p>4. Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Dasar</p> <p>5. Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level</p>	<p>1. Membangun Digital Mindset</p> <p>2. Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau Untuk UPT BPOM di Seluruh Indonesia</p> <p>3. Bimbingan Teknis Inspektur Junior Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan "Membentuk Inspektur Unggul untuk Peningkatan Performa Pengawasan OT dan SK"</p>	<p>1. Sosialisasi PerBPOM No. 10 tahun 2024</p> <p>2. Kuliah Umum bersama Pakar dan Praktisi terkait Pengawasan AMDK</p> <p>3. Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Standar Cara Pembuatan Obat yang Baik</p>	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
57	Liska Damiati	Balai POM di Palu	<p>1. Webinar Data adalah Maut : Pentingnya Validitas dan Integritas Data</p> <p>2. Pelatihan Jarak Jauh Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu Angkatan V Tahun 2024</p>			<p>1. Manajemen Risiko</p> <p>2. Effective Communication Skill - Basic Level</p> <p>3. Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar</p> <p>4. Manajemen yang Orientasi pada Hasil Tingkat Pertama</p>	<p>1. BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2023</p> <p>2. Membangun Digital Mindset</p> <p>3. BIMBINGAN TEKNIS AWARENESS SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI</p> <p>4. Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan Perjalanan Dinas</p>	<p>1. Sosialisasi Beasiswa Dalam dan Luar Negri</p> <p>2. Webinar Arah Kebijakan dan Penyusunan Perencanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025</p> <p>3. Workshop Nasional Optimalisasi Manajemen Kearsipan: Strategi Pengolahan dan Fumigasi Arsip untuk Efisiensi dan Keamanan dan Keamanan Informasi</p> <p>4. Dialog Generasi Milenial dalam rangka Internalisasi BerAKHLAK</p>	
58	Moh Farid Maulida	Balai POM di Palu	<p>1. Pelatihan dan Sertifikasi Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah (PBJP) Level 1</p> <p>2. Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>3. Implementasi Penyesuaian Metode HPLC ke UPLC pada metode analisis Penetapan Kadar Clobazam Tablet dan Amiodarone Tablet</p> <p>4. Penerapan Kadar Nikel, Tembaga (Cu), Aluminium(Al), Mn, Mo, Fe, Zn, Cr, B, Sb, dalam Minyak Goreng dan Margarin Secara ICP-MS</p>			<p>1. Manajemen Risiko</p> <p>2. Effective Communication Skill - Basic Level</p>	<p>1. Bimbingan Teknis Pendalaman Materi Pengadaan Barang/Jasa melalui e-Purchasing</p> <p>2. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)</p>	<p>1. Visual Squash</p> <p>2. Managing Your Boss</p> <p>3. Capacity Building Agen Perubahan di Lingkungan BPOM 2024</p> <p>3. PERAN LABORATORIUM BADAN POM DARI SISI HUKUM DAN ANTISIPASI SERTA MITIGASI NEW EMERGING ISSUE OBAT DAN MAKANAN</p>	
59	Rahma Nadia Maudy	Balai POM di Palu	<p>1. E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar</p> <p>2. Verifikasi Isolasi dan Deteksi DNA Porcine pada produk olahan daging</p> <p>3. Pembinaan JF Pengawas Farmasi dan Makanan</p>			<p>1. Perekat Bangsa Tingkat Dasar</p> <p>2. Perekat Bangsa Tingkat Lanjutan</p> <p>3. Assertive Communication Skill - Advanced Level</p> <p>4. Supervisory Development Program - Conflict and Negotiation</p> <p>5. Effective Communication Skill - Basic Level</p> <p>6. Manajemen Risiko</p>	<p>1. Pengembangan Kemampuan Laboratorium Balai Besar/Balai POM - Uji Banding Mikrobiologi sebagai Provider</p> <p>2. E-Learning Cara Distribusi Obat yang Baik</p> <p>3. E-Learning Kearsipan</p> <p>4. E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>5. Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024</p> <p>6. DETEKSI MOLEKULER MIKROORGANISME PATOGEN DENGAN METODE REAL TIME-PCR (RTi – PCR)</p>	<p>1. Pembinaan JF Pengawas Farmasi dan Makanan</p> <p>2. E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar</p> <p>3. Verifikasi Isolasi dan Deteksi DNA Porcine pada produk olahan daging</p>	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
60	Rupianus Lebang	Balai POM di Palu				1. Assertive Communication Skill - Advanced Level 2. Manajemen Risiko 3. Integritas Tingkat Dasar	1. Bimbingan Teknis Notifikasi Kosmetik kepada Pelaku Usaha dan Desk Layanan Notifikasi Kosmetik Dalam Rangka Pelayanan Prima 2. Internet of Things 3. E-Learning Kearsipan 4. Bimtek Upgrading Kompetensi Petugas UPT BPOM dalam rangka Mendukung Iklim Berusaha Sarana Produksi Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan 5. Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024 6. Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetik (Bimtek Fasilitator Pendampingan UMKM Kosmetik)	1. Tata Cara Sertifikasi CPKB 2. Visual Squash 3. Sosialisasi Aplikasi SRIKANDI Versi 3 4. Sosialisasi PerBPOM No. 25 tahun 2023	
61	Sari Kusuma Wardani	Balai POM di Palu	1. E-Learning Food Inspector Dasar 2. Penerapan Kadar Nikel, Tembaga (Cu), Aluminium(Al), Mn, Mo, Fe, Zn, Cr, B, Sb, dalam Minyak Goreng dan Margarin Secara ICP-MS 3. E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar				1. E-Learning Kearsipan 2. E-Learning Uji Disolusi 3. Scientific Decision Making 4. Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024	1. Managing Your Boss 2. Integrity From Heart (How to Improve Integrity In the Workplace) 3. Buildings Initiative For Professional At Work 4. Regionalisasi Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan 5. Sosialisasi SK Program Arsip Vital di Lingkungan Badan POM	
62	Soros Togi Hutahaean	Balai POM di Palu		Pembekalan terkait Jabatan Fungsional Penata Laksana Barang		1. Mengelola Perubahan Tingkat Lanjutan 2. Perekat Bangsa Tingkat Dasar 3. Perekat Bangsa Tingkat Lanjutan 4. Manajemen Risiko 5. Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level	Bimbingan Teknis Konsolidasi Wilayah Satuan Kerja di Bidang Pengelolaan Barang Milik Negara	1. Membangun Pola Pikir yang Adaptif dan Terbuka 2. Persuasif Komunikasi Milton Model 3. Program Anti Korupsi BPOM	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
63	Suhartini Lestari A. Liputo	Balai POM di Palu	1. PELATIHAN TEKNIS PENILAIAN DOKUMEN INFORMASI PRODUK (DIP) KOSMETIK TINGKAT DASAR BATCH II TAHUN 2024 2. Pelatihan Inspektur Kosmetik Junior			Manajemen Risiko	1. Design Thinking 2. Bimbingan Teknis Inspektur Junior Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan "Membentuk Inspektur Unggul untuk Peningkatan Performa Pengawasan OT dan SK"	1. Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi IDEAS bagi Admin Unit Kerja 2. Building Relationship With Great Communication 3. Basic Principle of Effective Communication 4. Integrity From Heart (How to Improve Integrity In the Workplace) 5. Kuliah Umum bersama Pakar dan Praktisi terkait Pengawasan AMDK	
64	Syahrul Syafaat Syam	Balai POM di Palu	1. Literasi Digital Sektor Pemerintahan kepada Pegawai Badan POM Bertema Badan POM Makin Cakap Digital 2. Literasi Digital Sektor Pemerintahan kepada Pegawai Badan POM Bertema Badan POM Makin Cakap Digital				1. Manajemen Risiko 2. Perekat Bangsa Tingkat Dasar 3. Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar	1. Data Science & AI : Healthy and Safe Innovation in Industry 2. Integritas ASN 3. Program Anti Korupsi BPOM 4. Sharing Knowledge Alumni Tubel "Performance Management System : A Systematic Process for Improving Organizational Performance Accountability"	
65	Oksandi, S.KM	Balai POM di Palu	E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		1. Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar 2. Manajemen Risiko 3. Perekat Bangsa Tingkat Dasar 4. Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Dasar	1. E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan 2. Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024 3. Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan dan Budaya Pelayanan Publik Prima 4. E-Learning Kearsipan	1. Program Anti Korupsi BPOM 2. Integritas ASN	
66	Nurain Turah, S.Si	Balai POM di Palu	1. Identifikasi Dan Penetapan Kadar Vitamin Retinil Asetat, Retinil Palmitat, Kolekalsiferol Dan Alfa Tokofero Asetat Dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Kapsul Lunak Secara Kckt Photo Diode Array 2. Penerapan Kadar Nikel, Tembaga (Cu), Aluminium(Al), Mn, Mo, Fe, Zn, Cr, B, Sb, dalam Minyak Goreng dan Margarin Secara ICP-MS 3. E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Manajemen Risiko	1. Mengenal Artificial Intelligence 2. Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024 3. Identifikasi Clebuterol Hidroklorida dalam obat tradisional dan suplemen kesehatan sediaan padat secara LC-MS/MS (Daring)	1. Program Anti Korupsi BPOM 2. Building Relationship With Great Communication 3. Persuasif Komunikasi Milton Model 4. Critical Thinking, membangun mindset Rasional, Ilmiah, dan Logis	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
67	Fernando, S.Ak	Balai POM di Palu				1. Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Tahun 2024 (MOOC) 2. Effective Communication Skill - Basic Level 3. Assertive Communication Skill - Advanced Level 4. Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) Tahun 2024	1. MODERNISASI DAN PROFESIONALISME KEARSIPAN DI ERA DIGITAL 2. E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan 3. HR for Non HR (Penyusunan Analisa Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Pegawai) 4. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016	1. Future Pacing 2. Integrity From Heart (How to Improve Integrity In the Workplace) 3. Program Anti Korupsi BPOM 4. MANAJEMEN ASET TANGIBLE DAN INTANGIBLE DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0	
68	Sukmawati, S.Farm	Balai POM di Palu	1. Implementasi Penyesuaian Metode HPLC ke UPLC pada metode analisis Penetapan Kadar Clobazam Tablet dan Amiodarone Tablet 2. Penerapan Kadar Nikel, Tembaga (Cu), Aluminium(Al), Mn, Mo, Fe, Zn, Cr, B, Sb, dalam Minyak Goreng dan Margarin Secara ICP-MS			1. Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Tahun 2024 (MOOC) 2. Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) Tahun 2024 3. Sistem Manajemen Risiko	1. Membangun Digital Mindset 2. Transformasi Digital 3. Berfikir Kritis (Critical Thinking)	1. Program Anti Korupsi BPOM 2. Building Relationship With Great Communication 3. Critical Thinking, membangun mindset Rasional, Ilmiah, dan Logis	

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6	7
1	Mikrobiologi	Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada sediaan auricular	PPPOMN	37	10-28 Juni 2024	Memuaskan
2	Mikrobiologi	Uji Angka Lempeng Total Kontaminan pada Produk Susu	PPPOMN	39	23 Juli-02 Agustus 2024	Memuaskan
3	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella sp pada Suplemen Kesehatan Mengandung Probiotik	PPPOMN	42	05-16 Agustus 2024	Memuaskan
4	Mikrobiologi	Penetapan Kadar Endotoksin Bakteri Sediaan Cair dengan Metode Jendal Gel	PPPOMN	31	14-28 Oktober 2024	Memuaskan
5	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Sediaan untuk Kulit Berjerawat (Acnes skin product) (hidrokortison asetat, deksametason, klobetasol propionat)	PPPOMN	35	27 Mei-14 Juni 2024	Memuaskan
6	Kosmetik	Identifikasi dan PK Dietilen glikol dan EG dalam sediaan perawatan gigi dan mulut secara GC-MS (MA No 07/KO/MA-PPPOMN/23) (UK)	PPPOMN	37	19 Juli-2 Agustus 2024	Memuaskan
7	Kosmetik	Identifikasi Desonid dan Triamsinolon Asetonida dalam kosmetik secara KCKT PDA (MA No 79/KO/MA PPPOMN/21) (Uji Peningkatan SRL)	PPPOMN	17	16-27 Desember 2024	Memuaskan
8	OTOKSK	Identifikasi Antijamur dalam sediaan semisolid (Mikonazol, Ketokonazol)	PPPOMN	36	28 Februari-20 Maret 2024	Memuaskan
9	OTOKSK	Identifikasi Bahan Kimia Obat Antibatuk dalam OT (Efedrin, Pseudoefedrin)	PPPOMN	35	31 Juli-16 Agustus 2024	Memuaskan
10	Kobonappza	Identifikasi Narkotika dan Psikotropika dalam Serbuk	PPPOMN	36	04-31 Juli 2024	Baik
11	Kobonappza	Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Klomifen Sitrat	PPPOMN	34	22-29 Juli 2024	Memuaskan
12	Kobonappza	Penetapan Kadar Tablet Triheksifenidil HCl	BBPOM di Makassar	18	16 -31 Mei 2024	Memuaskan
13	Kimia Pangan & Olahan Air	Penetapan Kadar Aflatoxin B1 dalam MP ASI	PPPOMN	36	02-30 Agustus 2024	Memuaskan
14	Kimia Pangan & Olahan Air	Penetapan Kadar Kafein dalam kopi instan	BBPOM di Padang	10	25 Nov-13 Des 2024	Memuaskan

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai POM di Palu
Tahun 2024

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II				Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan					
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan								
											Jumlah	Baik	Rusak	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak		Rusak berat				
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVJ	3	4	1	5	2	7=3+4+5+6	3	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28		
2	Automatic Distillation unit		1	1	2	4			2013		2018	2007	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Conductivity meter		1	1	1	2			2017		2011	2019	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Disintegration Tester	1							2017				2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Dissolution Tester	2							2008, 2013, 2016				3	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	ELISA Reader + Washer				1	1					2018	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		
7	Fat Analyzer				1	1				2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1			
8	Fluometer / Elektroda Ion Selektif untuk penagaan Fluor				1	1			2013			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	FT IR / AUTOMATIC IR		1	1	1	1						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
10	GC Autosampler	1	1	1	1	1	4		2018		2018	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1			
11	Detektor EID	1	1	1	1	4			2018			1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1			
12	Detektor ECD / NPD	1			1	2			2018			1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
13	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
14	ICP-MS / ICP-OES			1		1			2023			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1			
15	Karl Fisher (Auto Titrator)			1		1			2011			1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
16	KCKT detektor EUSD			1		1			2021			1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
17	KCKT / UPLC (autosampler)	5	2	3	3	13			2012, 2013, 2015		2012, 2013, 2015, 2019	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4				
18	Detektor UV/VIS	6	2	3	3	13			2016, 2013, 2010, 2013			1	1	0	0	1	1	0	0	0	2	2	0	0	0	4	4				
19	Detektor PDA	3	2	3	2	10			2016, 2010, 2013			1	1	0	0	1	1	0	0	0	2	2	0	0	0	3	3				
20	Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5			2019, 2015		2019	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1				
21	Microwave Diester	1	1	1	2	4			2021, 2019		2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1				
22	Multi Spotter	1	1	1	1	4			2010, 2013			0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0		
23	Particle analyzer	1				1						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
24	pH meter	1	1	1	1	4			2013, 2021, 2018, 2013		2017	2	2	0	0	1	1	0	0	0	3	3	0	0	0	1	1				
25	Polarimeter			1		1						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
26	Potentiometer	1				1			2018			1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
27	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1				
28	Refractometer			1		1						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
29	Spektrofotometer UV- VIS	1			1	3			2007, 2008, 2018			2	2	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0		
30	Timbangan analitik	2	1	1	1	5			2008, 2013, 2008, 2011, 2006, 2013			3	3	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	3	3				
31	Timbangan Mikro	1			1	3			2012, 2012, 2018			1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0		
32	Timbangan Sammikro	1	1	1	1	4			2012, 2013, 2011			1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0		
33	Timbangan Top Loading	1			1	2			2018, 2019			5	5	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0		
34	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1		3			2013, 2014, 2016			5	5	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
35	Weight set (anak timbangan)			2		2			2020		2019	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1			

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II				Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan							
											Jumlah	Baik	Rusak	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak		Rusak berat			
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4			2011, 2019		2016	5	5	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bottle Top Dispenser / automatic disper	4	4	4	4	16			2018, 2019			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	3	4		
3	Centrifuge	1	1	1	1	4			2013, 2011, 2017			1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1		
4	Chemical Storage **	1	2	1	2	6			2018, 2019, 2016, 2021			2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	2	2	2			
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Freezer	2	1	1	2	6			2016		2017, 2016	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1			
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8			2013, 2019, 2012, 2020, 2012, 2012, 2019		2013, 2019, 2024	2	2	0	0	5	4	1	0	0	2	2	0	0	0	2	3			
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4			2012, 2009			1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	Handy Step	1	1	1	1	4			2024			1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
10	Heating Mantle	1				1			2013			2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3			2013			3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7			2016, 2013, 2016, 2009, 2016			4	4	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	2	2	2			
13	Laboratory blender	2	1		1	4			2018, 2018			2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	2	2				
14	Leman pendingin	2	1	1	2	6			2018, 2016, 2017, 2005			2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	3	3				
15	Mikropipet 0.5-10 µL	1	2	1	2	6			2013, 2013			1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
16	Mikropipet 2-20 µL	2	1	1	2	6			2013		2018	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	2	3	11			2013		2018, 2014, 2019, 2013	3	3	0	0	0														

Tabel 31B
 Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
 Balai POM di Palu
 Tahun 2024

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
1	Air sampler	1	0		1	2013	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0,0	0	0
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1	0	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0,0	0	0
3	Autoklaf	4	0		4	2010, 2017, 2019	2018	0	3	3	0	6	1	1	0	2	0	0,0	0	0
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1	2005, 2009, 2016	0	0	10/1	10/1	0	20/2	0	0	0	0	0	0,0	0	0
5	Automatic Zone Reader	1	0		1	2010	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0,0	0	0
6	Biosafety cabinet	4	1		5	2008, 2017	2021	0	2	2	0	4	1	1	0	2	0	0,0	0	0
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1	2018	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0,0	0	0
8	Colony counter	2	0		2	2012, 2013	0	0	2	2	0	4	0	0	0	0	0	0,0	0	0
9	Conductivity meter	1	0		1	2021	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0,0	0	0
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1	2021	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0,0	0	0
11	Desikator	3	0		3	2011	0	0	3	3	0	6	0	0	0	0	0	0,0	0	0
12	Electrical pipette	8	2		10	2018, 2010	2021	0	8	8	0	16	2	2	0	4	0	0,0	0	0
13	Freezer (-20oC)	1	2		3	2007	2021	0	1	1	0	2	2	2	0	4	0	0,0	0	0
14	Heating Block with shaker	0	1		1	2011	2018	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0	0,0	0	0
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1	2022	2018	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0	0,0	0	0
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	2008	0	0	3	3	0	6	0	0	0	0	0	0,0	0	0
17	Inkubator 30oC	2	0		2	2013	0	0	2	2	0	4	0	0	0	0	0	0,0	0	0
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3	2012	0	0	3	3	0	6	0	0	0	0	0	0,0	0	0
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	2010	0	0	3	3	0	6	0	0	0	0	0	0,0	0	0
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1	2010	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0,0	0	0
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1	2005	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0,0	0	0
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1	1996	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0,0	0	0
23	Inkubator 55oC	1	0		1	2010	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0,0	0	0
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1	2018	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0,0	0	0
25	Laboratory Blender	1	1		2	2005	0	0	1	1	0	2	1	1	0	2	0	0,0	0	0
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	2013	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0,0	0	0
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4	2018	2021	0	0	0	0	0	4	4	0	8	0	0,0	0	0
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4	2018	2018	0	0	0	0	0	4	4	0	8	0	0,0	0	0
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4	2018	2021	0	0	0	0	0	7	7	0	14	0	0,0	0	0
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4	2011	2011	0	4	4	0	8	4	4	0	8	0	0,0	0	0
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5	2018	2018	0	4	4	0	8	7	7	0	14	0	0,0	0	0
34	Oven 180 oC	3	0		3	2012	0	0	3	3	0	6	0	0	0	0	0	0,0	0	0
35	Oven 250 oC	1	0		1	2012	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0,0	0	0
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2	2010	0	0	2	2	0	4	0	0	0	0	0	0,0	0	0
37	pH meter	1	0		1	2009, 2019	2019	0	2	2	0	4	1	1	0	2	0	0,0	0	0
38	Pemvarian membran 1 set	6	0		6	2017	0	0	6	6	0	12	0	0	0	0	0	0,0	0	0
39	Waterbath	2	0		2	2013	0	0	2	2	0	4	0	0	0	0	0	0,0	0	0
40	Waterbath Shaker	1	0		1	2018	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0,0	0	0
41	Refrigerator	6	4		10	2008, 2007, 2020, 1990	2018, 2021	0	6	6	0	12	4	4	0	8	0	0,0	0	0
42	Stomaker	2	0		2	2011, 2013	0	0	2	2	0	4	0	0	0	0	0	0,0	0	0
43	Timbangan Analitik	1	1		2	2011	2018	0	1	1	0	2	1	1	0	2	0	0,0	0	0
44	Timbangan Top Loading	3	0		3	2013	0	0	3	3	0	6	0	0	0	0	0	0,0	0	0
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2	2013	0	0	2	2	0	4	0	0	0	0	0	0,0	0	0
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1	2018	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0,0	0	0
47	Water Distillation/Purifier	1	0		1	2013	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0,0	0	0
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2	0	2018	0	0	0	0	0	2	2	0	4	0	0,0	0	0
49	Real Time PCR	0	1		1	2021	2021	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0	0,0	0	0
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1	0	2018	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0	0,0	0	0
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1,5/2 mL	0	1		1	0	2021	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0	0,0	0	0
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1	0	2018	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0	0,0	0	0
53	Spin down	0	3		3	0	2021	0	0	0	0	0	3	3	0	6	0	0,0	0	0
54	Spindown for microplate	0	1		1	0	2021	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0	0,0	0	0
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2	0	2018	0	0	0	0	0	2	2	0	4	0	0,0	0	0
56	Gel Documentation System	0	1		1	0	2018	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0	0,0	0	0
57	Vacuum manifold	0	2		2	0	2018	0	0	0	0	0	2	2	0	4	0	0,0	0	0
58	Vacuum Pump	2	2		4	2019	2019	0	2	2	0	4	2	2	0	4	0	0,0	0	0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
59	Vortex Mixer	6	0		6	2013, 2018	2021	0	6	6	0	12	4	4	0	8	0	0,0	0	0
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			2018, 2016, 2024	2018, 2016, 2024	0	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	0	0	11	6	0	17	0	0,0	0	0
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			2008, 2018	2008, 2018	0	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	0	0	25	25	0	50	0	0,0	0	0

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Balai POM di Palu		
1	ISO 9001 : 2015	Sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	Akreditasi	1
3	ISO 37001 : 2016	Sertifikat	1

Tabel 33 A
 Kerja Sama
 Balai POM di Palu
 Tahun 2024

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sulawesi Tengah	2019-08-14	2024-08-14	Pemberdayaan gerakan pramuka dalam peningkatan keamanan pangan di propinsi Sulawesi tengah	<p>a. Pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Keamanan Pangan (Pramuka Sadar Pangan Aman/ Pramuka SAPA);</p> <p>b. Peningkatan kompetensi dan ketrampilan anggota Pramuka untuk menjadi fasilitator/kader Keamanan Pangan;</p> <p>c. Pelaksanaan promosi Keamanan Pangan dan sosialisasi Keamanan Pangan; dan</p> <p>d. Pembinaan Keamanan Pangan pada komunitas sekolah dan pedagang di lingkungan organisasi pramuka sekolah termasuk pemantauan Keamanan Pangan di masyarakat.</p>	a. Komunikasi, Informasi dan Edukasi	Tingkat efektivitas KIE	34.920.000	Efektif
2	Pemerintah Kabupaten Morowali	2019-08-26	2024-08-26	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	<p>a. Pembinaan dan sertifikasi produksi pangan industri rumah tangga;</p> <p>b. Pelaksanaan pengawasan dan pembinaan pangan jajanan anak sekolah;</p> <p>c. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; dan</p> <p>d. Pengawasan sarana produksi, sarana distribusi dan sarana pelayanan kesehatan serta mutu obat, obat tradisional, kosmetika, dan produk komplemen.</p> <p>e. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan dalam dokumen perencanaan daerah</p>	a. Pemeriksaan sarana distribusi pelayanan farmasi, Obat dan Makanan	Persentase sarana Distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	14.364.700	Efektif
						b. Pengawasan program Nasional GKPD	Jumlah desa pangan aman	7.380.000	Efektif
						c. Pengawasan Program PJAS	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	27.240.000	Efektif
						d. Pengawasan PPABK	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	13.955.000	Efektif
						f. Pengujian sampel pangan (DAK)	Sampel	68.185.471	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Badan Narkotika Provinsi Sulawesi Tengah	2019-12-22	2024-12-22	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika	a. Pelaksanaan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) untuk mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika melalui kegiatan Pengawasan Obat	a. Pengujian sampel Narkoba b. Komunikasi, Informasi dan Edukasi	Sampel Tingkat efektivitas KIE	- 34.920.000	Efektif Efektif
4	Bupati Kabupaten Parigi Moutong	2019-04-30	2024-04-30	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	a. Pembinaan dan sertifikasi produksi pangan industri rumah tangga; b. Pelaksanaan pengawasan dan pembinaan pangan ja, ianan anak sekolah; c. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; dan d. Pengawasan sarana produksi, sarana distribusi dan sarana pelayanan kesehatan serta mutu obat, obat tradisional, kosmetika, dan produk komplemen. e. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan dalam dokumen perencanaan daerah	a. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik, Obat Tradisional, Suplemen dan Makanan serta Sarana Pelayanan Kefarmasian b. Pengawasan program Nasional GKPD c. Pengawasan Program PJAS d. Pengawasan Program PPABK e. Pengujian sampel pangan (DAK)	Persentase sarana Distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan Jumlah desa pangan aman Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya Sampel	24.752.700 4.620.000 26.164.850 7.719.400 103.341.500	Efektif Efektif Efektif Efektif Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	Walikota Palu	2020-06-03	2025-06-03	Pengawasan Obat dan Makanan Te	a. Koordinasi teknis fungsional dalam pengawasan obta dan makanan b. Pembinaan dan sertifikasi produksi pangan industri rumah tangga; c. Pelaksanaan pengawasan dan pembinaan pangan ja,ianan anak sekolah; d. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; dan e. Pengawasan sarana produksi, sarana distribusi dan sarana pelayanan kesehatan serta mutu obat, obat tradisional, kosmetika, dan produk komplemen. e. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan dalam dokumen perencanaan daerah	a. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik, Obat Tradisional, Suplemen dan Makanan serta Sarana Pelayanan Kefarmasian b. Komunikasi, Informasi dan Edukasi c. Pelaksanaan program Nasional GKPD d. Pelaksanaan Program PJAS e. Pelaksanaan Program PPABK f. Pengujian sampel pangan (DAK)	Persentase sarana Distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan Tingkat efektivitas KIE Jumlah desa pangan aman Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya Sampel	7.950.000 3.492.000 22.912.000 52.407.750 1.405.000 61.737.000	Efektif Efektif Efektif Efektif Efektif Efektif
6	Universitas Tadulako	2020-06-16	2025-06-16	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan	a. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan lanjutan bagi pegawai PIHAK KESATU melalui tugas belajar; b. Penyelenggaraan kursus/pelatihan/workshop/seminar bersama dibidang pengawasan obat dan makanan;	a. Komunikasi, Informasi dan Edukasi b. Magang	Tingkat efektivitas KIE Indeks Pelayanan Publik	27.388.000 -	Efektif Efektif
7	LPPM Universitas Tadulako	2020-07-08	2025-07-08	Pengabdian masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan	a. Pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi obat dan makanan kepada masyarakat, meliputi keamanan dan mutu obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan. b. Pembinaan dan pemberdayaan, dan pembentukan kader/fasilitator keamanan obat dan makanan.	Komunikasi, Informasi dan Edukasi	Tingkat efektivitas KIE	27.388.000	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	Pemerintah Kabupaten Sigi	2020-07-13	2023-07-13	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	<p>a. Pembinaan dan sertifikasi produksi pangan industri rumah tangga;</p> <p>b. Pelaksanaan pengawasan dan pembinaan pangan jajan anak sekolah;</p> <p>c. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; dan</p> <p>d. Pengawasan sarana produksi, sarana distribusi dan sarana pelayanan kesehatan serta mutu obat, obat tradisional, kosmetika, dan produk komplemen.</p> <p>e. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan dalam dokumen perencanaan daerah</p>	<p>a. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik, Obat Tradisional, Suplemen dan Makanan serta Sarana Pelayanan Kefarmasian</p> <p>b. Pengawasan program Nasional GKPD</p> <p>c. Pengawasan Program PJAS</p> <p>d. Pengawasan Program PPABK</p> <p>e. Pengujian sampel pangan (DAK)</p>	<p>Persentase sarana Distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan</p> <p>Jumlah desa pangan aman</p> <p>Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman</p> <p>Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya</p> <p>Sampel</p>	<p>9.434.000</p> <p>1.780.000</p> <p>49.012.750</p> <p>6.423.000</p> <p>100.328.000</p>	<p>Efektif</p> <p>Efektif</p> <p>Efektif</p> <p>Efektif</p> <p>Efektif</p>
9	Pemerintah Kab. Tolitoli	2021-11-09	2026-11-09	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	<p>a. koordinasi teknis fungsional dalam pengawasan Obat dan Makanan;</p> <p>b. pembinaan dan sertifikasi produksi pangan industri rumah tangga;</p> <p>c. pengawasan dan pembinaan pangan jajanan anak sekolah;</p> <p>d. penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu;</p> <p>e. penyusunan perencanaan, program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan dalam dokumen perencanaan daerah.</p>	<p>a. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik, Obat Tradisional, Suplemen dan Makanan serta Sarana Pelayanan Kefarmasian</p> <p>b. Pengawasan program Nasional GKPD</p>	<p>Persentase sarana Distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan</p> <p>Jumlah desa pangan aman</p>	<p>8.499.000</p> <p>5.752.500</p>	<p>Efektif</p> <p>Efektif</p>

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						c. Pengawasan Program PJAS	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	27.680.000	Efektif
						d. Pengawasan Program PPABK	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8.689.000	Efektif
10	Dinas Kesehatan Kab. Tolitoli	2021-11-09	2026-11-09	Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Tolitoli	a. Pengawasan Obat dan Makanan serta sarana produksi, sarana distribusi dan	a. Pemeriksaan sarana distribusi	Persentase sarana	10.561.000	Efektif
11	Dinas Perdagangan Kab. Tolitoli	2021-11-09	2026-11-09	Pembinaan dan pengawasan sarana distribusi pangan olahan dan bahan berbahaya	a. Pembinaan dan pengawasan saran distribusi pangan olahan b. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) c. Pengawasan pangan olahan d. Pembinaan dan pengawasan penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan; pembinaan dan pengawasan pasar tradisional aman dari bahan berbahaya; e. Pengujian dengan test kit untuk contoh/sampel pangan	a. Pengawasan Program PPABK	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8.689.000	Efektif
12	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Tolitoli	2021-11-09	2026-11-09	Pengawasan Obat dan Pembinaan Pangan Jajanan Anak Sekolah	a. Pengawasan sarana dan tindak lanjut hasil pengawasan pangan; b. Pembinaan dan sertifikasi produksi pangan industri rumah tangga; sarana kantin sekolah; c. Pengujian dengan tes kit untuk contoh.sampel pangan; d. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada komunitas sekolah; e. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; f. Pertukaran data fasilitas/sarana pangan dilingkungan sekolah	Pengawasan Program PJAS Aman	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	27.680.000	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
13	Pemerintah Kab. Poso	2021-11-19	2025-11-19	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	a. koordinasi teknis fungsional dalam pengawasan Obat dan Makanan; b. pembinaan dan sertifikasi produksi pangan industri rumah tangga; c. pengawasan dan pembinaan pangan jajanan anak sekolah; d. penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; e. penyusunan perencanaan, program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan dalam dokumen perencanaan daerah.	a. Pemeriksaan sarana distribusi Pangan dan pelayanan Farmasi b. Pengujian sampel pangan (DAK) c. Pelaksanaan program Nasional GKPD d. Pelaksanaan Program PJAS f. Pelaksanaan Program PPABK	Persentase sarana Distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan Sampel Jumlah desa pangan aman Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	24.583.000 104.519.500 283.361.444 131.218.800 43.077.500	Efektif Efektif Efektif Efektif
14	KPID Prov. Sulawesi Tengah	2021-11-29	2026-11-29	Pengawasan isi siaran terkait publikasi, promosi dan iklan Obat dan Makanan di Sulawesi Tengah	a. Pemantauan Isi siaran terkait pemberitaan, promosi, dan iklan obat dan makanan pada lembaga penyiaran radio dan televisi lokal dan b. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi di Bidang Obat dan Makanan	a. Pengawasan Iklan Obat dan Makanan b. Penyebaran Informasi/KIE Obat dan Makanan	Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tingkat efektivitas KIE sebesar 97,17	2.308.000 34.920.000	Efektif Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
15	Pemerintah Kab. Buol	2021-12-29	2026-12-12	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	a. koordinasi teknis fungsional dalam pengawasan Obat dan Makanan; b. pembinaan dan sertifikasi produksi pangan industri rumah tangga; c. pengawasan dan pembinaan pangan jajanan anak sekolah; d. penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; e. penyusunan perencanaan, program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan dalam dokumen perencanaan daerah.	a. Pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan farmasi b. Pengawasan program Nasional GKPD c. Pengawasan Program PJAS d. Pengawasan Program PPABK e. Pengujian sampel pangan (DAK)	Persentase sarana Distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan Jumlah desa pangan aman Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya Sampel	13.464.000 6.270.000 21.275.000 7.669.000 93.959.000	Efektif Efektif Efektif Efektif
16	Universitas Alkhairaat Palu	2022-07-26	2027-07-26	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan	a. penyelenggaraan magang, praktik kerja lapangan (PKL) dan kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya di bidang pengawasan Obat dan Makanan; dan b. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan dalam rangka pemberdayaan masyarakat.	Penyebaran Informasi/KIE Obat dan Makanan	Tingkat efektivitas KIE	34.920.000	Efektif
17	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tadulako	2022-09-29	2025-09-29	Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat	a. Penyelenggaraan seminar, lokakarya atau diseminasi hasil penelitian di bidang pengawasan Obat dan Makanan; b. Penyelenggaraan praktikum/ magang; c. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang Obat dan Makanan	a. Penyebaran Informasi/KIE Obat dan Makanan b. Magang	Tingkat efektivitas KIE Indeks Pelayanan Publik	34.920.000 -	Efektif Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
18	Pemerintah Kabupaten Morowali	2019-08-26	2024-08-26	Sinergitas Pelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Morowali	a. Pelaksanaan pelayanan publik yang meliputi layanan informasi, sertifikasi dan pengaduan	a. Layanan Informasi Obat dan Makanan	Indeks Pelayanan Publik	-	Efektif
19	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tadulako	2024-03-18	2028-03-18	Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat di bidang Obat dan Makanan	a. dukungan pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, workshop, dan/atau kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia	a. Penyebaran Informasi/KIE Obat dan Makanan	Tingkat efektivitas KIE	34.920.000	Efektif
						b. Magang	Indeks Pelayanan Publik	-	Efektif

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti

Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.

5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Balai POM d Palu		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	15
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	9
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	5

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No	Nama Paket Pengadaan	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
						No	Tanggal	Nilai	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
									Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	Pengadaan Jasa Kebersihan Laboratorium Balai POM di Palu	E-Purchasing	522191	Rp. 1,252,426,000,-	JANUARI	PL.02.01.5B.5 B1.01.2.4.18	04 Januari 2024	Rp. 298,155,600,-	PT. GRAHA SARANA DUTA	1,0029E+13	Jl. A.P Pettarani No. 2, Makassar	-	-	100	PL.02.01.5B.12.24.1218/ 31 Desember 2024	PL.02.01.5B.12.24.1219/ 31 Desember 2024	0000 4A	02 Januari 2025	Rp. 298,155,600,-	PL.02.01.5B.12.24.1227	31 Desember 2024	Rp. 298,155,600,-	Rp. 298,155,600,-	-	-
2	Pengadaan Jasa Pelayanan/Frontliner Balai POM di Palu	E-Purchasing	522191	Rp. 1,252,426,000,-	JANUARI	PL.02.01.5B.5 B1.01.2.4.30	04 Januari 2024	Rp. 60,042,480,-	PT. GRAHA SARANA DUTA	1,0029E+13	Jl. A.P Pettarani No. 2, Makassar	-	-	100	PL.02.01.5B.12.24.1220/ 31 Desember 2024	PL.02.01.5B.12.24.1219/ 31 Desember 2024	0000 9A	02 Januari 2025	Rp. 60,042,480,-	PL.02.01.5B.12.24.1232	31 Desember 2024	Rp. 60,042,480,-	Rp. 60,042,480,-	-	-
3	Pengadaan Jasa Satpam Balai POM di Palu	E-Purchasing	522191	Rp. 1,252,426,000,-	JANUARI	PL.02.01.5B.5 B1.01.2.4.21	04 Januari 2024	Rp. 367,960,272,-	PT. GRAHA SARANA DUTA	1,0029E+13	Jl. A.P Pettarani No. 2, Makassar	-	-	100	PL.02.01.5B.12.24.1222/ 31 Desember 2024	PL.02.01.5B.12.24.1223/ 31 Desember 2024	0000 8A	02 Januari 2025	Rp. 367,960,272,-	PL.02.01.5B.12.24.1231	31 Desember 2024	Rp. 367,960,272,-	Rp. 367,960,272,-	-	-
4	Pengadaan Jasa Kebersihan Balai POM di Palu	E-Purchasing	522191	Rp. 1,252,426,000,-	JANUARI	PL.02.01.5B.5 B1.01.2.4.15	04 Januari 2024	Rp. 253,733,520,-	PT. GRAHA SARANA DUTA	1,0029E+13	Jl. A.P Pettarani No. 2, Makassar	-	-	100	PL.02.01.5B.12.24.1216/ 31 Desember 2024	PL.02.01.5B.12.24.1217/ 31 Desember 2024	0000 5A	02 Januari 2025	Rp. 253,733,520,-	PL.02.01.5B.12.24.1228	31 Desember 2024	Rp. 253,733,520,-	Rp. 253,733,520,-	-	-
5	Pengadaan Jasa Driver Balai POM di Palu	E-Purchasing	522191	Rp. 1,252,426,000,-	JANUARI	PL.02.01.5B.5 B1.01.2.4.27	04 Januari 2024	Rp. 140,314,500,-	PT. GRAHA SARANA DUTA	1,0029E+13	Jl. A.P Pettarani No. 2, Makassar	-	-	100	PL.02.01.5B.12.24.1214/ 31 Desember 2024	PL.02.01.5B.12.24.1215/ 31 Desember 2024	0000 6A	02 Januari 2025	Rp. 140,314,500,-	PL.02.01.5B.12.24.1229	31 Desember 2024	Rp. 140,314,500,-	Rp. 140,314,500,-	-	-
6	Pengadaan Jasa Teknis Balai POM di Palu	E-Purchasing	522191	Rp. 1,252,426,000,-	JANUARI	PL.02.01.5B.5 B1.01.2.4.24	04 Januari 2024	Rp. 59,631,120,-	PT. GRAHA SARANA DUTA	1,0029E+13	Jl. A.P Pettarani No. 2, Makassar	-	-	100	PL.02.01.5B.12.24.1224/ 31 Desember 2024	PL.02.01.5B.12.24.1225/ 31 Desember 2024	0000 7A	02 Januari 2025	Rp. 59,631,120,-	PL.02.01.5B.12.24.1230	31 Desember 2024	Rp. 59,631,120,-	Rp. 59,631,120,-	-	-
7	Pengadaan Jasa Layanan Koneksi Jaringan Internet	E-Purchasing	521111	Rp. 149,160,000,-	JANUARI	PL.02.01.5B.5 B1.01.2.4.34	10 Januari 2024	Rp. 133,200,000,-	PT. INDONESIA COMNETS PLUS	1,0029E+13	Jl. A.P Pettarani No. 2, Makassar	-	-	100	PL.02.01.5B.12.24.1186/ 19 Desember 2024	PL.02.01.5B.12.24.1185/ 19 Desember 2024	0060 9A	23 Desember 2024	Rp. 133,200,000,-	24051 13020 22667	23 Desember 2024	Rp. 133,200,000,-	Rp. 133,200,000,-	-	-
8	Pengadaan Jasa Konsultansi Perancangan Renovasi Gedung Aula Balai POM di Palu	E-Purchasing	533121	Rp. 91,742,000,-	JANUARI	B-PL.02.01.5B.01.24.40	24 Januari 2024	Rp. 73.393.200,-	CV. PUJI PRATAMA	1218425583 1000	Jl. Kemiri No.59A Kel. Kamorri, Kac. Palu Barat, Kota Palu, Prov. Sulawesi Tengah	-	-	100	B-PL.02.02.5B.03.24.85/04 Maret 2024	B-PL.02.02.5B.03.24.86/04 Maret 2024	0008 2A	18 Maret 2024	Rp. 73.393.200,-	24051 13010 04981	21 Maret 2024	Rp. 73.393.200,-	Rp. 73.393.200,-	-	-
9	Pengadaan Jasa Perbaikan/Pemeliharaan Peralatan Fungsional Tahap II (HPLC SHIMADZU)	E-Purchasing	523121	Rp. 137,889,000,-	FEBRUARI	B-PL.02.01.5B.01.24.49	31 Januari 2024	Rp. 63.000.000,-	PT DITEK JAYA	1317472703 8000	Kedoya Elok Plaza Blok DA-12, Jalan Panjang Kebon Jeruk	-	-	100	PL.02.01.5B.03.24.97/ 8 Maret 2024	PL.02.01.5B.03.24.98/ 8 Maret 2024	0008 4A	21 Maret 2024	Rp. 63.000.000	24051 13030 01039	25 Maret 2024	Rp. 63.000.000	Rp. 63.000.000	-	-
10	Pengadaan Suku Cadang Tahap 2	E-Purchasing	523123	Rp. 317,269,000,-	JANUARI	PL.02.01.5B.01.24.43	30 Januari 2024	Rp. 54.000.000,-	PT. KROMTEKINDO UTAMA	1680375101 3000	Jl. RC Veteran No.9 RT/RW 008/010, Bintaro, Pesanggrahan	-	-	100	PL.02.01.5B.03.24.76/ 01 Maret 2024	PL.02.01.5B.03.24.77/ 01 Maret 2024	0007 5A	14 Maret 2024	Rp. 54.000.000,-	24051 13010 04399	18 Maret 2024	Rp. 54.000.000,-	Rp. 54.000.000,-	-	-
11	Pengadaan Jasa Perbaikan Alat Laboratorium Tahap II (BSC,LAF,Lemari Asam)	Pengadaan Langsung	523121	Rp. 117.726.000,-	JANUARI	PL.02.01.5B.01.24.50	31 Januari 2024	Rp. 75.535.500,-	PT ESCO UTAMA	3148171564 11000	Taman Tekno BSD Blok G3 No.5, Setu, Setu	-	-	100	PL.02.02.5B.02.24.66/ 23 Februari 2024	PL.02.02.5B.02.24.67/ 23 Februari 2024	0007 0A	07 Maret 2024	Rp. 75.535.500,-	24051 13010 03976	13 Maret 2024	Rp. 75.535.500,-	Rp. 75.535.500,-	-	-

No	Nama Paket Pengadaan	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
						No	Tanggal	Nilai	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
									Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
12	Jasa Pemeliharaan Kesehatan Risiko Pekerjaan	E-Purchasing	522191	Rp. 78.779.000,-	FEBRUARI	B-PL.02.01.5B.02.24.53	19 Februari 2024	Rp. 78.736.022,-	PT. PRODIA WIDYAHUS ADA	13496567073000	Jl. S.Parmar No.16	-	-	100	PL.02.01.5B.04.24.197/ 17 April 2024	PL.02.01.5B.04.24.198/ 17 April 2024	00134A	23 April 2024	Rp. 78.736.022,-	#####	25 April 2024	Rp. 78.736.022,-	Rp. 78.736.022,-	-	-
13	Pengadaan Alat Pengolah Data (Laptop)	E-Purchasing	532111	Rp. 140.000.000,-	FEBRUARI	B-PL.02.01.5B.02.24.57	20 Februari 2024	Rp. 140.000.000,-	PT. AIRMAS PANTERO TEKNOLOGI	837843804805000	Jl. Veteran Selatan No.346, Kel. Mamajang Dalam, Kec. Mamajang, Makassar	-	-	100	PL.02.01.5B.03.24.136/ 20 Maret 2024	PL.02.01.5B.03.24.137/ 20 Maret 2024	00100A	26 Maret 2024	Rp. 140.000.000,-	24051301005413	28 Maret 2024	Rp. 140.000.000,-	Rp. 140.000.000,-	-	-
14	Pengadaan Media Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tahap 6	E-Purchasing	521811	Rp. 193.500.000,-	MARET	PL.02.01.5B.03.24.77	14 Maret 2024	Rp. 124.378.164,-	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	752559021606000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV No.19	-	-	100	PL.02.01.5B.05.24.347/ 17 Mei 2024	PL.02.01.5B.05.24.348/ 17 Mei 2024	00186A	27 Mei 2024	Rp. 124.378.164,-	24051301009879	29 Mei 2024	Rp. 124.378.164,-	Rp. 124.378.164,-	-	-
15	Pengadaan Alat Laboratorium	E-Purchasing	532111	Rp. 239.232.000,-	MARET	B-PL.02.01.5B.03.24.80	18 Maret 2024	Rp. 233.000.000,-	PT. EMY CHEMLAB PERDANA	713213445043000	Jl. Boulevard Raya Blok WD 2 11 Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara	-	-	100	PL.02.01.5B.07.24.572/ 09 Juli 2024	PL.02.01.5B.07.24.573/ 09 Juli 2024	00298A	12 Juli 2024	Rp. 233.000.000,-	24051301014000	16 Juli 2024	Rp. 233.000.000,-	Rp. 233.000.000,-	-	-
16	Pengadaan Reagen Sampel Makanan Tahap 5	E-Purchasing	521811	Rp. 412.252.000,-	MARET	PL.02.01.5B.03.24.89	25 Maret 2024	Rp. 79.675.689,-	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	752559021606000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV No.19	-	-	100	PL.02.01.5B.05.24.230/ 03 Mei 2024	PL.02.01.5B.05.24.231/ 03 Mei 2024	00172A	14 Mei 2024	Rp. 79.675.689,-	24051301009091	16 Mei 2024	Rp. 79.675.689,-	Rp. 79.675.689,-	-	-
17	Pengadaan Suku Cadang Tahap VI	E-Purchasing	523123	Rp. 317.269.000,-	APRIL	PL.02.01.5B.04.24.102	02 April 2024	Rp. 94.394.827,-	PT. EMY CHEMLAB PERDANA	713213445043000	Jl. Boulevard Raya Blok WD 2 11 Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara	-	-	100	PL.02.01.5B.06.24.484/ 21 Juni 2024	PL.02.01.5B.06.24.489/ 21 Juni 2024	00245A	24 Juni 2024	Rp. 94.394.827,-	24051301012303	26 Juni 2024	Rp. 94.394.827,-	Rp. 94.394.827,-	-	-
18	Pengadaan Media Makanan Tahap III	E-Purchasing	521811	Rp. 190.000.000,-	APRIL	PL.02.01.5B.04.24.99	01 April 2024	Rp. 100.671.561,-	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	752559021606000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV No.19	-	-	100	PL.02.01.5B.05.24.385/ 31 Mei 2024	PL.02.01.5B.05.24.386/ 31 Mei 2024	00233A	21 Juni 2024	Rp. 100.671.561,-	24051301012250	25 Juni 2024	Rp. 100.671.561,-	Rp. 100.671.561,-	-	-
19	Pengadaan Reagen Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tahap II	E-Purchasing	521811	Rp. 463.140.000,-	APRIL	PL.02.01.5B.04.24.110	16 April 2024	Rp. 129.688.515,-	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	752559021606000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV No.19	-	-	100	PL.02.01.5B.07.24.551/ 04 Juli 2024	PL.02.01.5B.07.24.552/ 04 Juli 2024	00299A	15 Juli 2024	Rp. 129.688.515,-	24051301014115	17 Juli 2024	Rp. 129.688.515,-	Rp. 129.688.515,-	-	-
20	Pengadaan Genset	E-Purchasing	532111	Rp. 1.412.941.000,-	JUNI	PL.02.01.5B.06.24.179	05 Juni 2024	Rp. 860.000.000,-	CV. RAGAM IMAGI BERSAMA	813487329831000	Jl. R. A Kartiri No.12 A, Palu	-	-	100	PL.02.01.5B.07.24.536/ 10 Juli 2024	PL.02.01.5B.07.24.537/ 10 Juli 2024	00295A	10 Juli 2024	Rp. 860.000.000,-	24051302010079	12 Juli 2024	Rp. 860.000.000,-	Rp. 860.000.000,-	-	-
21	Pengadaan Reagen Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tahap VIII	E-Purchasing	521811	Rp. 463.140.000,-	JULI	PL.02.01.5B.07.24.204	02 Juli 2024	Rp. 104.611.950,-	PT. SMART LAB INDONESIA	311941991411000	Kawasan Industri Candi Gatot Subroto Blok 11B, No.10 C	-	-	100	PL.02.01.5B.09.24.780/ 10 September 2024	PL.02.01.5B.09.24.781/ 10 September 2024	00406A	19 September 2024	Rp. 104.611.950,-	24051302014716	23 September 2024	Rp. 104.611.950,-	Rp. 104.611.950,-	-	-

No	Nama Paket Pengadaan	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
						No	Tanggal	Nilai	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
									Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
22	Pengadaan Reagen Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tahap XI	E-Purchasing	521811	Rp. 463,140,000,-	JULI	PL.02.01.5B.07.24.212	11 Juli 2024	Rp. 50.886.128,-	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	752559021606000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV No.19	-	-	100	PL.02.01.5B.07.24.642/30 Juli 2024	PL.02.01.5B.07.24.643/30 Juli 2024	00344A	13 Agustus 2024	Rp. 50.886.128,-	240511301016877	15 Agustus 2024	Rp. 50.886.128,-	Rp. 50.886.128,-	-	-
23	Pengadaan Jasa Perbaikan/Pemeliharaan Peralatan Fungsional Tahap IV (HPLC WATERS)	E-Purchasing	523121	Rp. 137,889,000,-	JULI	B-PL.02.01.5B.07.24.218	29 Juli 2024	Rp. 64.065.188,-	PT. KROMTEKINDO UTAMA	16803751013000	Jl. RC Veteran No.9 RT/RW 008/010, Bintaro, Pesanggrahan	-	-	100	PL.02.01.5B.08.24.724 / 22 Agustus 2024	PL.02.01.5B.08.24.725 / 22 Agustus 2024	00391A	03 September 2024	Rp. 64.065.188,-	240511301018321	05 September 2024	Rp. 64.065.188,-	Rp. 64.065.188,-	-	-
24	Pengadaan Glassware Tahap III	E-Purchasing	521811	Rp. 109,520,000,-	JULI	PL.02.01.5B.07.24.219	30 Juli 2024	Rp. 71.793.810,-	CV. RAJAWALI	769164526609000	Jl. Jambangan Kebon Agung Asri I No.9 RT.008 RW.003 Jambangan, Surabaya	-	-	100	PL.02.01.5B.08.24.714/21 Agustus 2024	PL.02.01.5B.08.24.715/ 21 Agustus 2024	00378A	28 Agustus 2024	Rp. 71.793.810,-	240511302013124	30 Agustus 2024	Rp. 71.793.810,-	Rp. 71.793.810,-	-	-
25	Pekerjaan Jasa Konsultansi Pengawasan Renovasi Aula Balai POM di Palu	Pengadaan Langsung	533121	Rp. 66,538,000,-	JULI	PL.02.02.5B.07.24.222	31 Juli 2024	Rp. 66.537.618,-	CV. LIMA DIMENSI	809853469831000	BTN Pesona Teluk Palu Blok J No.5 RT.003,RW.015, Palu	-	-	100	PL.02.02.5B.12.24.1198/ 20 Desember 2024	PL.02.02.5B.12.24.1199/ 20 Desember 2024	00615A	23 Desember 2024	Rp. 66.537.618,-	240511302022730	31 Desember 2024	Rp. 66.537.618,-	Rp. 66.537.618,-	-	-
26	Pengadaan Jasa Konstruksi Pekerjaan Ornamen Dinding HPL dan Lantai Vinyl Pada Renovasi Gedung Aula BPOM Palu Tahap I	E-Purchasing	533121	Rp. 820,086,000	AGUSTUS	B-PL.02.01.5B.07.24.224	02 Agustus 2024	Rp. 602.725.000,-	CV. RAGAM IMAGI BERSAMA	813487329831000	Jl. R.A Kartini No.12 A, Palu	-	-	100	PL.02.01.5B.12.24.1180/ 19 Desember 2024	PL.02.01.5B.12.24.1181/ 19 Desember 2024	00612A	23 Desember 2024	Rp. 602.725.000,-	240511302022729	31 Desember 2024	Rp. 602.725.000,-	Rp. 602.725.000,-	-	-
27	Pengadaan dan Pemasangan AC Split 1/2 PK dan AC Cassette 5 PK	E-Purchasing	532111	Rp. 1,412,941,000,-	AGUSTUS	PL.02.01.5B.08.24.226	05 Agustus 2024	Rp. 130.917.208,-	CV. TIGA PERKASA	735737546831000	Jl. Kesehatan No.8, Kelurahan Lolu Selatan, Kec. Palu Timur, Palu	-	-	100	PL.02.01.5B.12.24.1122/ 11 Desember 2024	PL.02.01.5B.12.24.1123/ 11 Desember 2024	00589A	12 Desember 2024	Rp. 130.917.208,-	240511302021878	16 Desember 2024	Rp. 130.917.208,-	Rp. 130.917.208,-	-	-
28	Pengadaan dan Pemasangan TV LED ANDROID/SMART TV 86 INCH	E-Purchasing	532111	Rp. 1,412,941,000,-	AGUSTUS	PL.02.01.5B.08.24.227	05 Agustus 2024	Rp. 50.500.000,-	CV. MESA KANNE	433557774831000	Jl. Tanah Noto No.49 Bairo, Tawaeli, Kota Palu	-	-	100	PL.02.01.5B.11.24.1003/ 11 November 2024	PL.02.01.5B.11.24.1004/ 11 November 2024	00538A	21 November 2024	Rp. 50.500.000,-	240511301025141	25 November 2024	Rp. 50.500.000,-	Rp. 50.500.000,-	-	-
29	Pengadaan Jasa Konstruksi Pekerjaan Renovasi Gedung Aula BPOM Palu (Tahap II)	E-Purchasing	533121	Rp. 820,086,000	AGUSTUS	B-PL.02.01.5B.08.24.230	07 Agustus 2024	Rp. 215.000.000,-	PT. BASHINTA PUTRA MANDIRI	31980394831000	Jl. R.A Kartini No.10 A, Palu	-	-	100	PL.02.01.5B.12.24.1177/ 19 Desember 2024	PL.02.01.5B.12.24.1178/ 19 Desember 2024	00613A	23 Desember 2024	Rp. 215.000.000,-	240511302022728	31 Desember 2024	Rp. 215.000.000,-	Rp. 215.000.000,-	-	-
30	Pengadaan Perlengkapan Sarana Gedung (Meja Terano, Kursi dan Lemari)	E-Purchasing	532111	Rp. 1,412,941,000,-	SEPTEMBER	PL.02.01.5B.09.24.266	11 September 2024	Rp. 191.700.000,-	CV. RAGAM IMAGI BERSAMA	813487329831000	Jl. R.A Kartini No.12 A, Palu	-	-	100	PL.02.01.5B.10.24.862a/ 07 Oktober 2024	PL.02.01.5B.10.24.862b/ 07 Oktober 2024	00465A	14 Oktober 2024	Rp. 191.700.000,-	240511302016300	16 Oktober 2024	Rp. 191.700.000,-	Rp. 191.700.000,-	-	-

No	Nama Paket Pengadaan	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
						No	Tanggal	Nilai	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
									Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
31	Pengadaan Alat Pengolah Data Tahap II (Laptop dan Printer Portable)	E-Purchasing	532111	Rp. 57.796.000,-	SEPTEMBER	PL.02.01.5B.09.24.271	17 September 2024	Rp. 54.780.000,-	PT. PANTERO SELARAS UTAMA	713719354031000	Komplek Ketapang Indah Blok B3 No.11, Jln. KH. Zainul Arifin No. 02 RT/RW 001/007, Kel. Krukut, Taman Sari, Jakarta Barat	-	-	100	PL.02.01.5B.10.24.893/ 16 Oktober 2024	PL.02.01.5B.10.24.894/ 16 Oktober 2024	00485A	23 Oktober 2024	Rp. 54.780.000,-	24051301022437	25 Oktober 2024	Rp. 54.780.000,-	Rp. 54.780.000,-	-	-
32	Pengadaan Alat Laboratorium (Lemari Asam)	E-Purchasing	532121	Rp. 179.000.000,-	OKTOBER	PL.02.01.5B.10.24.290	15 Oktober 2024	Rp. 178.900.000,-	PT. EMY CHEMLAB PERDANA	713213445043000	Jl. Boulevard Raya Blok WD 2 11 Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara	-	-	100	PL.02.01.5B.12.24.1211/ 27 Desember 2024	PL.02.01.5B.12.24.1212/ 27 Desember 2024	00616A	30 Desember 2024	Rp. 178.900.000,-	249991302002787	30 Desember 2024	Rp. 178.900.000,-	Rp. 178.900.000,-	-	-
33	Pengadaan Perlengkapan Sarana Gedung (Meja Lipat)	E-Purchasing	532111	Rp. 1.412.941.000,-	DESEMBER	PL.02.01.5B.12.24.320	09 Desember 2024	Rp. 61.200.000,-	CV. RAGAM IMAGI BERSAMA	813487329831000	Jl. R.A Kartini No.12 A, Palu	-	-	100	PL.02.01.5B.12.24.1191/ 20 Desember 2024	PL.02.01.5B.12.24.1192/ 20 Desember 2024	00611A	23 Desember 2024	Rp. 61.200.000,-	24051302022701	23 Desember 2024	Rp. 61.200.000,-	Rp. 61.200.000,-	-	-

Keterangan:

1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai POM di Palu
Tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	10.361.781.000	10.310.666.139	10.948.746.000	10.224.390.519	3.119.161.000	2.960.732.529	24.429.688.000	23.495.789.187
2	PNP	0	0	771.173.000	761.713.656	495.772.000	495.030.000	1.266.945.000	1.256.743.656
TOTAL		10.361.781.000	10.310.666.139	11.719.919.000	10.986.104.175	3.614.933.000	3.455.762.529	25.696.633.000	24.752.532.843

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNB
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai POM di Palu	398.085.000	823.670.596	206,908
	TOTAL	398.085.000	823.670.596	206,908

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	92,24	90,08	97,66
2	Nilai AKIP	83,21	81,92	98,45
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	88,88	95,33	107,26
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	92,33	100,00	108,31
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	91,00	98,82	108,59
6	Indeks Profesionalitas ASN	90,62	87,12	96,14

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai POM di Palu
Tahun 2024

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Sulawesi Tengah	Obat	2580
		Obat Tradisional	976
		Obat Kuasi	137
		Suplemen Kesehatan	599
		Kosmetik	6212
		Pangan	4041